

MENGELOLA TANTANGAN
MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN

MANAGING CHALLENGES PREPARING FOR THE FUTURE

MENGELOLA TANTANGAN MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN

Managing Challenges Preparing
for The Future

Semua industri menghadapi tantangan yang berat karena Pandemi Covid-19. Tak terkecuali IBP, dimana Perseroan menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, yang tentunya berdampak pada perubahan kondisi keuangan. Namun hal tersebut tidak menyurutkan semangat manajemen dan karyawan. Perseroan tetap berupaya mengelola bisnis yang efektif dan efisien dengan orientasi pada keberlanjutan.

All industries face formidable challenges due to the Covid-19 Pandemic. IBP is no exception, where the Company faces various challenges in 2021, which of course have an impact on changes in financial conditions. However, this did not dampen the spirit of management and employees. The Company continues to strive to manage its business effectively and efficiently with an orientation towards sustainability.



Daftar Isi

Table of Contents

TENTANG LAPORAN INI About This Report	4	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resource	67
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance Highlights	13		
IKHTISAR KEUANGAN 2021 2021 Financial Review	14	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion & Analysis	79
IKHTISAR SAHAM Stock Overview	15	Analisis Ekonomi Global dan Nasional Global and National Economic Analysis	80
LAPORAN MANAJEMEN Management Report	17	Tinjauan Industri Industrial Overview	82
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioner Report	18	Tinjauan Operasi Operational Review	83
Laporan Direksi Board of Director Report	24	Tinjauan Keuangan Financial Review	85
Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2021 Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Integrated Report	30	Laporan Laba Rugi & Penghasilan Kompetitif Lain Statement of Income and Loss and Other Comprehensive Income	86
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Director	31	Laporan Arus Kas Cash Flow Statement	86
PROFIL PERUSAHAAN Company Profile	39	Rasio Kinerja Keuangan Financial Performance Ratio	87
Identitas Perusahaan Corporate Identity	40	Kemampuan Membayar Utang Solvency	87
Sekilas Perusahaan Corporate at a Glance	41	Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	88
Jejak Langkah Perusahaan Corporate Milestone	44	Investasi Barang Modal Tahun 2021 Capital Expenditure in 2021	88
Kegiatan Usaha Business Activities	46	Perbandingan Antara Realisasi 2021, RBT 2021, dan Proyeksi 2022 Comparison Between Business Plan and Realization in 2021 and Projection for 2022	88
Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama Vision, Mission and Core Value	49	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date	89
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner Profile	50	Kebijakan Dividen Dividend Policy	90
Profil Direksi Board of Director Profile	52	Program Opsi Saham Karyawan Employee Stock Option Plan	90
Profil Manajemen Senior Senior Management Profile	56	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions With Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	92
Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham Capital Structure and Shareholders Composition	58	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan Changes to Regulations That Affect The Company Significantly	92
Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	61	Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan Impact of Change in Accounting Policy on Financial Statements	93
Struktur Organisasi Perseroan Organizational Structure	62		
Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	64		
Sejarah Pencatatan Saham Shares Listing Chronology	65		



TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	95
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of GCG Implementation	96
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	104
Dewan Komisaris Board of Commissioner	108
Direksi Board of Director	116
Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioner and Board of Directors	128
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioner and The Board of Directors Remuneration Policy	130
Hubungan Afiliasi Affiliations	132
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity	134
Komite Audit Audit Committee	136
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	140
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	142
Audit Internal Internal Audit	145

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	148
Akuntan Publik Public Accountant	152
Kepatuhan Perseroan Company Compliance	153
Perkara Penting Litigation	155
Manajemen Risiko Risk Management	156
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	163
Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Ethics	171
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	175
Literasi dan Edukasi Literation and Education	178

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	183
---	------------

LAPORAN KEUANGAN AUDIT Audited Financial Report	199
--	------------

Tentang Laporan Ini

About This Report

Laporan Terintegrasi (Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan) tahun buku 2021 merupakan Laporan Terintegrasi kedua yang diterbitkan setelah berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) menyampaikan informasi terkait pencapaian, strategi, dan dampak atas aktivitas operasional pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Dalam melaporkan informasi, Perseroan juga merujuk kepada indikator umum *Standar Global Reporting Initiative (GRI)* dan indikator sektor layanan keuangan (*Financial Sector Supplement Disclosures/FS*).

The Integrated Report (Annual Report and Sustainability Report) for fiscal year 2021 is the second Integrated Report issued after the enactment of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Through this report, PT Intan Baru Prana Tbk (d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk) conveys information related to the achievements, strategies, and impacts of operational activities on environmental, social, and economic aspects. In reporting information, the Company also refers to the general indicators of the Global Reporting Initiative Standard (GRI) and indicators of the financial services sector (Financial Sector Supplement Disclosures/FS).

Informasi yang terdapat di dalam laporan ini merupakan kinerja keberlanjutan Perseroan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dan akan diterbitkan setiap tahun. Informasi dan data disajikan baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Perseroan menghargai setiap input yang disampaikan oleh pemangku kepentingan dan pembaca laporan. Kami menyertakan lembar umpan balik di bagian belakang laporan ini agar dapat diisi dan disampaikan kembali kepada kami. Perseroan akan memberikan tanggapan atas umpan balik pada laporan keberlanjutan berikutnya. Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas Laporan Keberlanjutan ini, silakan menghubungi: corsec@ibf.co.id.

The information contained in this report represents the Company's sustainability performance for the period January 1 to December 31, 2021 and will be published annually. Information and data are presented both qualitatively and quantitatively.

The Company appreciates every input submitted by stakeholders and report readers. We include a feedback sheet at the back of this report for you to fill out and send back to us. The Company will provide feedback on the feedback in the next sustainability report. To obtain further information or provide suggestions on this Sustainability Report, please contact: corsec@ibf.co.id.



Ruang Lingkup Isi Laporan

Laporan Terintegrasi 2021 mencakup informasi terkait kegiatan keberlanjutan dari Perseroan dan kegiatan tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan. Semua informasi di dalam laporan dan data keuangan berasal dari laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat penyajian informasi kembali. Laporan Terintegrasi ini belum diverifikasi oleh pihak independen, namun bagian laporan keuangan telah diaudit oleh kantor akuntan publik, sebagai pihak independen.

Penentuan Isi dan Kualitas Laporan

Dalam menentukan isi laporan, Perseroan merujuk kepada prinsip laporan, yaitu pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan. Kualitas pelaporan ini juga memperhatikan prinsip keseimbangan, komparabilitas, akurasi,

Scope of Report Content

The 2021 Integrated Report includes information related to Company's sustainability activities and social responsibility activities carried out by the Company. All information in the financial statements and data comes from the consolidated financial statements. There is no restatement of information. This Integrated Report has not been verified by an independent party, however, the financial statements section has been audited by a public accounting firm, as an independent party.

Determining The Report Content and Quality

In determining the content of the report, the Company refers to the principles of the report, namely stakeholders, sustainability context, materiality, and completeness. The quality of this reporting also pays attention to the principles of balance, comparability, accuracy,

ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan. Perseroan juga telah mengikuti empat tahapan dalam menetapkan isi laporan:

1. Identifikasi

Topik keberlanjutan diidentifikasi sesuai dengan industri Perseroan, komitmen Perseroan, serta dampak terhadap pemangku kepentingan. Hasil identifikasi tersebut digunakan untuk menentukan topik material di tahun 2021 dan disampaikan di dalam laporan terintegrasi ini.

2. Penentuan Topik Material

Perseroan menentukan topik material yang relevan dengan lini bisnis perseroan melalui *kick-off meeting* secara internal, dihadiri oleh tim kerja keberlanjutan beserta divisi-divisi terkait.

3. Validasi

Seluruh topik material yang dipilih telah mendapatkan validasi oleh Manajemen Perseroan.

4. Tinjauan

Perseroan mengundang pemangku kepentingan maupun pihak lain pembaca laporan untuk meninjau dan memberikan saran terhadap isi laporan. Saran dari para pemangku kepentingan akan dijadikan pertimbangan perbaikan dalam menyusun laporan selanjutnya. Melalui proses ini, Perseroan berharap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan.

timeliness, clarity, and reliability. The Company has also followed four stages in determining the contents of the report:

1. Identification

Sustainability topics are identified according to the Company's industry, the Company's commitments, and the impact on stakeholders. The identification results are used to determine material topics in 2021 and are presented in this integrated report.

2. Determination of Material Topic

The Company determines material topics relevant to the company's line of business through an internal kick-off meeting, attended by the sustainability work team and related divisions.

3. Validation

All selected material topics have been validated by the Company's Management.

4. Overview

The Company invites stakeholders and other parties who read the report to review and provide suggestions on the contents of the report. Suggestions from stakeholders will be taken into consideration for improvement in preparing the next report. Through this process, the Company hopes to provide information needed by stakeholders.

Topik Material

Proses penetapan isi laporan merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan terintegrasi Perseroan. Sesuai dengan pedoman Standar GRI, penentuan isi laporan terbagi atas 4 (empat) prinsip:

- **Konteks keberlanjutan:** dalam hal Perseroan melihat isu-isu keberlanjutan dari sisi internal (*inward looking*) dan eksternal (*outward looking*). Perseroan berkomitmen untuk berada dalam arus

Material Topics

The process of determining the report content is an important part in the preparation of the Company's integrated report. In accordance with the guidelines of the GRI Standards, the determination of report content is divided into 4 (four) principles:

- **Context of sustainability:** in the case of the Company views sustainability issues from an internal (*inward looking*) and external (*outward looking*) side. The Company is committed to be in the mainstream

utama keberlanjutan baik skala nasional maupun internasional dalam rangka mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

- Materialitas, yaitu memperhatikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan operasi perusahaan yang sesuai dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan dalam pengambilan keputusan.
- Kelengkapan, yaitu memastikan bahwa topik-topik keberlanjutan pada laporan disajikan secara lengkap mencakup data kualitatif dan kuantitatif.
- Keterlibatan pemangku kepentingan, yakni memastikan bahwa seluruh masukan pemangku kepentingan yang relevan telah dilibatkan.

of sustainability both nationally and internationally in the context of realizing sustainable development.

- Materiality, namely paying attention to the economic, social, and environmental impacts of the company's operations in accordance with the interests of all stakeholders of the Company in making decisions.
- Completeness, namely ensuring that the sustainability topics in the report are presented completely, including qualitative and quantitative data.
- Stakeholder engagement, namely ensuring that all relevant stakeholder inputs have been involved.

Batasan Dampak Topik Material

Alasan Topik Material dan Respon

Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi merupakan aspek penting bagi Perseroan dalam menerapkan layanan dan proses bisnis yang berkelanjutan, serta menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Pemberian pinjaman kepada para debitur mampu membantu menggerakkan perekonomian masyarakat dan menjadi salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dampak pada Pemangku Kepentingan

Internal:

Pemegang Saham, Karyawan

Eksternal:

Debitur, Pemerintah, Masyarakat

Material Topics Impact Boundaries

Material Topic Reason and Response

Economic Performance

Economic performance is an important aspect for the Company in implementing sustainable services and business processes, as well as being the basis for stakeholders in making decisions. Providing loans to debtors is able to help drive the community's economy and is a form of the Company's support for sustainable development goals (SDGs).

Impact on Stakeholders

Internals:

Shareholders, Employees

External:

Debtor, Government, Society

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Alasan Topik Material dan Respon

Perseroan memiliki keberadaan yang penting sebagai lembaga keuangan dalam memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Melalui produk dan layanan, Perseroan berharap pemangku kepentingan dapat turut menyebarkan manfaat ekonomi, sehingga mampu menggerakkan perekonomian masyarakat dan dalam jangka panjang dapat mendukung SDGs.

Dampak pada Pemangku Kepentingan

Internal: Pemegang Saham, Karyawan

Eksternal: Debitur, Masyarakat

Alasan Topik Material dan Respon

Karyawan merupakan bagian penting dari keberhasilan Perseroan dalam memberikan layanan yang prima kepada debitur. Untuk menjamin kualitas pelayanan, karyawan mendapat pelatihan untuk pengembangan kompetensi. Perseroan juga memastikan semua karyawan memiliki kesempatan kerja yang sama dan mendapat perlakuan yang sama, seperti yang diatur di Kebijakan *Human Capital*.

Dampak pada Pemangku Kepentingan

Internal: Karyawan

Eksternal: Debitur, Pemerintah, Masyarakat

Literasi dan Inklusi Keuangan

Alasan Topik Material dan Respon

Perseroan meningkatkan kegiatan literasi dan inklusi keuangan sebagai salah satu dukungan bagi pembangunan nasional. Selama tahun 2021, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan literasi keuangan di Indonesia, seperti kegiatan literasi keuangan untuk siswa-siswi dan masyarakat. Program

Indirect Economic Impact

Material Topic Reason and Response

The Company has an important presence as a financial institution in providing benefits to all stakeholders. Through products and services, the Company hopes that stakeholders can participate in disseminating economic benefits, so that they are able to move the community's economy and in the long term can support the SDGs.

Impact on Stakeholders

Internal: Shareholders, Employees

External: Debtor, Society

Material Topic Reason and Response

Employees are an important part of the Company's success in providing excellent service to customers. To ensure service quality, employees receive training for competency development. The Company also ensures that all employees have equal employment opportunities and receive equal treatment, as regulated in the Human Capital Policy.

Impact on Stakeholders

Internal: Employees

External: Customers, Government, Society

Financial Literacy and Inclusion

Material Topic Reason and Response

The Company enhances financial literacy and inclusion activities as one of the supports for national development. During 2021, the Company participated in various financial literacy activities in Indonesia, such as financial literacy activities for students and the community. Financial literacy and

literasi dan inklusi keuangan mampu memberikan pemahaman lebih baik kepada masyarakat terkait pengelolaan keuangan, sehingga dalam jangka panjang dapat mendukung SDGs.

Dampak pada Pemangku Kepentingan

Internal: Pemegang Saham, Karyawan

Eksternal: Debitur, Pemerintah, Masyarakat

inclusion programs are able to provide a better understanding to the public regarding financial management, so that in the long term they can support the SDGs.

Impact on Stakeholders

Internal: Shareholders, Employees

External: Customers, Government, Society

Materialitas penanganan Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Materiality of handling Social, Economic and Environmental Issues

Ekonomi Economic	Lingkungan Lingkungan	Sosial Sosial	Kesejahteraan Kesejahteraan
Investasi modal berjalan sehat/ Capital investment goes well	Tidak melakukan pencemaran/ Not pollute	Menjamin kesehatan karyawan atau masyarakat yang terkena dampak/ Ensure the health of affected employees or communities	Memberikan kompensasi terhadap karyawan/ Compensating employees
Kepatuhan dalam pembayaran pajak/ Compliance with tax payments	Tidak berkontribusi dalam perubahan iklim/ Not contribute to climate change.	Tidak mempekerjakan anak/ No child labor	Memanfaatkan subsidi dan kemudahan yang diberikan pemerintah/ Take advantage of subsidies and facilities provided by the government
Tidak terdapat praktik suap/korupsi/ Zero bribery/corruption practice	Tidak berkontribusi atas limbah/ Not contributing to waste	Memberikan dampak positif terhadap masyarakat/ Making a positive impact on society	Menjaga kesehatan karyawan/ Maintain employee health
Tidak ada konflik kepentingan/ Zero conflict of interest	Tidak melakukan pemborosan air/ Not waste water	Melakukan proteksi konsumen/ Protecting consumers	Menjaga keamanan kondisi tempat kerja/ Maintain safe working conditions
Menghargai hak atas kemampuan intelektual/ paten/ Respect intellectual property rights/patents	Tidak melakukan praktik pemborosan energi/ Not practice energy wasting	Menjunjung keberanekaragaman/ Upholding diversity	Menjaga keselamatan dan Kesehatan Kerja/ Maintain occupational safety and health
Melakukan pengembangan usaha dan pembentukan bisnis baru/ Carry out business development and new business formation	Tidak berkontribusi dalam kebisingan/ Not contribute to noise	Melakukan praktik pemberian bantuan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan/ Providing assistance to the community according to their needs	
	Menjaga keanekaragaman hayati/ Preserve biodiversity	Bertanggungjawab dalam proses <i>outsourcing</i> dan <i>off-shoring</i> / <i>Responsible for outsourcing and off-shoring processes</i>	
		Akses untuk memperoleh barang-barang tertentu dengan harga wajar/ Access to certain items at reasonable prices	

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan dalam keberlangsungan usaha bisnis Perseroan sangat penting. Oleh karenanya, Perseroan melakukan identifikasi dan analisis yang seksama agar dapat mengelola pelibatan pemangku kepentingan secara optimal. Partisipasi pemangku kepentingan sangatlah penting dimana hal ini tercermin dalam kegiatan komunikasi dua arah yang disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing kelompok sebagaimana diatur dalam ketentuan internal Perseroan.

Perseroan juga turut menerapkan tokoh pemangku kepentingan sebagaimana kriteria AA1000SES (*Stakeholder Engagement Standard*), sebagai berikut:

Stakeholders Inclusiveness

Stakeholder involvement in the sustainability of the Company's business is very important. Therefore, the Company conducts careful identification and analysis in order to optimally manage stakeholder engagement. Stakeholder participation is very important where this is reflected in two-way communication activities that are tailored to the characteristics of each group as regulated in the Company's internal regulations.

The Company also applies stakeholder figures according to the AA1000SES (Stakeholder Engagement Standard) criteria, as follows:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Kepuasan Satisfaction	
1	Pemegang saham Shareholders	Keberlangsungan Perusahaan, Shareholder Value, perkembangan usaha dan tata kelola perusahaan yang baik.	Corporate Sustainability, Shareholder Value, business development and good corporate governance.
2	Karyawan Employee	Budaya dan lingkungan kerja, kesejahteraan, kepemimpinan, komunikasi, prospek masa depan dan pengembangan diri.	Culture and work environment, well-being, leadership, communication, future prospects and self-development.
3	Pelanggan Customer	Kualitas pelayanan.	Service quality.
4	Pemasok/ rekanan Suppliers/partners	Keterbukaan informasi, transparan, tepat waktu.	Disclosure of information, transparent, timely.
5	Investor Investors	Keamanan, kenyamanan, dan ROI.	Security, convenience and ROI.
6	Kreditur dan Bank Creditors and Banks	3R (<i>return, repayment, risk bearing ability</i>).	3R (<i>return, repayment, risk bearing ability</i>)
7	Pemerintah Government	Kepatuhan pada hukum dan kontribusi dalam pembangunan.	Compliance with the law and contribution to development.
8	Pesaing Competitor	Persaingan yang sehat.	Fair competition.
9	Auditor	Independen.	Independent.
10	Mitra Usaha Strategis Strategic Business Partner	Kerjasama yang saling menguntungkan.	Mutual benefit cooperation.
11	Masyarakat Public	Kemanfaatan Umum.	General Benefits.

Para pemangku kepentingan juga berkontribusi dalam menentukan topik-topik penting yang harus diperhatikan oleh Perseroan berkaitan dengan kontribusi serta dampak dari kegiatan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Kontribusi dari para pemangku kepentingan dan terlihat pada penentuan materiality untuk laporan ini. Suatu matriks materiality dibuat untuk menentukan tingkat kepentingan dari dampak/kontribusi organisasi dan kepentingan para pemangku kepentingan melalui *Focus Group Discussion*.

Informasi Tindak Lanjut

Perseroan terbuka atas usulan dan saran maupun tanggapan atas informasi yang tersaji dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Kirimkan usulan, saran maupun tanggapan Anda melalui Lembar Umpan Balik yang tersedia di bagian terakhir Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan menunjuk *Corporate Secretary* yang bertanggungjawab secara langsung kepada Direktur Utama sebagai penanggung jawab utama pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan. Meskipun demikian, karena penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan kegiatan lintas unit kerja, maka masing-masing pemimpin unit kerja menjadi penanggung jawab kegiatan dengan dikoordinir oleh *Corporate Secretary*. Focus utama penanggungjawab sebagai berikut:

1. Merancang rencana aksi pada kebijakan keuangan berkelanjutan
2. Melakukan review terhadap implementasi RAKB
3. Melakukan pemantauan dan pelaporan atas realisasi rencana aksi yang dilakukan.
4. Melakukan evaluasi terhadap rencana aksi yang dilakukan.

Stakeholders also contribute in determining important topics that must be considered by the Company related to the contribution and impact of the Company's activities on sustainable development. Contributions from stakeholders and seen in the determination of materiality for this report. A materiality matrix was created to determine the level of importance of the impact/contribution of the organization and the interests of stakeholders through Focus Group Discussions.

Follow-Up Information

The Company is open to proposals and suggestions as well as responses to the information presented in this Integrated Annual Report. Submit your suggestions, suggestions or feedback via the Feedback Sheet provided at the end of this Integrated Annual Report.

Responsible for Sustainable Finance Application

The Company appoints a Corporate Secretary who is responsible directly to the President Director as the main person in charge of implementing the Company's sustainable finance implementation. However, because the implementation of Sustainable Finance is an activity across work units, each work unit leader is in charge of activities coordinated by the Corporate Secretary. The main focus of the person in charge is as follows:

1. Designing an action plan on a sustainable finance policy
2. Reviewing the implementation of RAKB
3. Monitoring and reporting on the realization of the action plans carried out.
4. Evaluate the action plans carried out.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Adapun tantangan terbesar bagi jasa keuangan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah meyakinkan pelaku usaha dan masyarakat bahwa upaya untuk menghasilkan keuntungan akan lebih baik dan berkelanjutan jika dilakukan dengan mempertimbangkan sumber daya alam dan dampak sosial kepada masyarakat.

Bagi Perseroan, tantangan yang dihadapi dalam penerapan keberlanjutan di lingkup operasional bisnis datang dari internal dan eksternal, antara lain:

1. Tantangan internal yang dihadapi Perseroan berupa peningkatan kapasitas dan pemahaman internal mengenai isu lingkungan, ekonomi dan sosial dalam mengintegrasikan ke dalam aktivitas Perseroan. Hal ini berdampak pada terbatasnya produk/jasa yang sesuai dengan prinsip lingkungan, sosial, dan Tata Kelola yang dapat ditawarkan oleh Perseroan.
2. Tantangan eksternal antara lain dampak Pandemi Covid-19 yang berakibat pada tantangan pertumbuhan usaha khususnya yang masuk kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Hal ini berpotensi meningkatkan risiko finansial bagi Lembaga Jasa Keuangan yang memberikan pembiayaan.

Meskipun demikian, Perseroan terus melakukan pembenahan dan berupaya melakukan mitigasi guna meminimalkan dampak jika kendala tersebut muncul.

Problems with The Implementation of Sustainable Finance

The biggest challenge for financial services in implementing sustainable finance is to convince business actors and the public that efforts to generate profits will be better and more sustainable if they are carried out by considering natural resources and social impacts on society.

For the Company, the challenges encountered in implementing sustainability in the scope of business operations come from internal and external, including:

1. Internal challenges faced by the Company are in the form of capacity building and internal understanding of environmental, economic, and social issues in integrating them into the Company's activities. This has an impact on the limited number of products/services that comply with environmental, social, and corporate governance principles that can be offered by the Company.
2. External challenges include the impact of the Covid-19 pandemic which has resulted in challenges for business growth, especially those in the category of Sustainable Business Activities (KUB). This has the potential to increase financial risk for Financial Services Institutions that provide financing.

Nevertheless, the Company continues to make improvements and seeks to mitigate in order to minimize the impact whether these issues are occurred.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Deskripsi Description		Satuan Unit	2021*	2020*
Jumlah Pendapatan	Total Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	21.437	(35.712)
Laba Tahun Berjalan	Profit for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(200.792)	(598.097)
Jumlah Beban	Total Expense	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(173.206)	(548.827)
Penyaluran Dana CSR	CSR Fund Disbursement	Jutaan Rupiah Million Rupiah	3,8	17

*per 31 Desember/ as of December 31st

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Deskripsi Description		Satuan Unit	2021*	2020*
Jumlah Karyawan	Total Employee	Orang Person	22	28
Jumlah kecelakaan kerja fatal	Number of fatal work accidents	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Employee education and training costs	Rupiah	3.100.000	12.718.683

*per 31 Desember/ as of December 31st

KINERJA LINGKUNGAN

Environment Performance

Deskripsi Description		Satuan Unit	2021*	2020*
Penggunaan listrik	Electricity Usage	Rupiah	137.445.311	218.214.355
Volume penggunaan air	Water usage volume	Rupiah	5.621.699	11.328.367
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Fines/sanctions for violating environmental regulations	Kasus Case	Nihil Nil	Nihil Nil

*per 31 Desember/ as of December 31st

Ikhtisar Keuangan 2021

2021 Financial Review

Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam jutaan Rupiah)

Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income (in million Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	2019	2018
Pendapatan	Revenues	21.437	(35.712)	186.570	(62.788)
Beban Usaha	Expenses	(173.206)	(548.827)	(389.287)	(116.432)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Profit (Loss) Before Tax	(151.769)	(584.539)	(147.408)	(179.220)
Manfaat (Beban) Pajak	Tax Benefit (Expense)	(49.023)	(13.558)	29.476	13.146
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	Profit (Loss) For The Year	(200.792)	(598.097)	(117.932)	(166.074)
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	1.258	424	(44)	981
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	(199.534)	(597.673)	(117.976)	(165.093)

Laporan Posisi Keuangan (dalam jutaan Rupiah)

Statements of Financial Position (in million Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	2019	2018
Total Aset	Total Assets	592.213	876.408	1.496.592	1.903.157
Total Liabilitas	Total Liabilities	1.114.055	1.198.716	1.221.227	1.509.816
Total Ekuitas	Total Equity	(521.842)	(322.308)	275.365	393.341

Rasio Kinerja Keuangan

Financial Performance Ratio

Deskripsi Description		2021	2020	2019	2018
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return On Assets (ROA)	-25,63%	-66,7%	-8%	-9%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return On Equity (ROE)	38,48%	185,6%	-43%	-42%
Gearing Ratio	Gearing Ratio	(1,87x)	(3,14x)	3,71x	2,9x
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing to Asset Ratio (FAR)	50,7%	57,9%	62,3%	65,15%
Modal Sendiri dibandingkan Modal Disetor (MSMD)	Paid-Up Capital Equity Ratio	-73,5%	-45,40%	38,8%	55,40%
Permodalan	Permodalan	-160,00%	-25,23%	7,75%	20,67%
Non Performing Loan (NPF) - nett	Non Performing Loan (NPF) - nett	0,71%	0,58%	12,96%	55,82%

Ikhtisar Saham

Stock Overview

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2020

The Company's Shares Performance for Quarterly Period in 2020

Deskripsi Description		Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Stock Capitalization
Triwulan 1	1st Quarter	226	410	300	4.015.600	618	455.196.374.700
Triwulan 2	2nd Quarter	282	386	300	474.700	144	455.196.374.700
Triwulan 3	3rd Quarter	252	350	300	973.800	206	455.196.374.700
Triwulan 4	4th Quarter	254	312	270	1.006.400	296	409.676.737.230

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2021

Kinerja Saham Perseroan untuk Periode Triwulanan Pada Tahun 2021

Deskripsi Description		Harga Terendah Lowest Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi Transaction Value	Kapitalisasi Saham Kapitalisasi Saham
Triwulan 1	1st Quarter	155	288	155	4.192.132.100	3.987	235.184.793.595
Triwulan 2	2nd Quarter	147	220	173	1.142.363.800	3.144	262.496.576.077
Triwulan 3	3rd Quarter	56	178	56	2.945.567.700	10.463	84.969.989.944
Triwulan 4	4th Quarter	53	160	54	4.958.305.600	12.732	81.935.946.846





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat kepada kita semua, sehingga PT Intan Baruprana Finance Tbk dapat bertahan melalui tahun 2021 yang penuh tantangan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We shall praise our gratitude to the Almighty God who has given grace to all of us, that PT Intan Baruprana Finance Tbk managed to pass the challenging 2021.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tinjauan Makro Ekonomi dan Kinerja Perseroan

Pada tahun 2021, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69%, suatu pertanda yang menggembirakan dibandingkan kontraksi 2,07% pada tahun sebelumnya. Dibalik perbaikan tersebut, konsumsi rumah tangga yang menyumbang sekitar setengah dari PDB Indonesia

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out the supervision and advisor duties to the Board of Directors in good faith, responsibility, and prudence for the benefit of the Company. In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners does so independently, guided by the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, and based on the good corporate governance principles.

Review on Macro Economy And Company's Performance

In 2021, Indonesia experienced economic growth of 3.69%, an encouraging indication compared to the 2.07% contraction in the previous year. Despite these improvements, household consumption, which accounts for around half of Indonesia's GDP, also improved, growing by 2.02% compared to a decline



Dewan Komisaris berkomitmen penuh menjalankan fungsi pengawasan dan pengarahannya serta nasihat kepada direksi dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan.

The Board of Commissioners is fully committed to exercise the functions of supervision and direction as well as advice to the board of directors in the management and management of the Company.

PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

juga membaik dengan tumbuh 2,02% dibandingkan penurunan 2,63% pada tahun 2020. Namun masih ada lonjakan infeksi di seluruh dunia ketika jenis virus baru muncul. Akibatnya, gejala terus berlanjut dan pemulihan ekonomi menjadi tidak sekuat yang diharapkan.

Dewan Komisaris mencatat bahwa meskipun Perseroan masih mengalami kerugian sebesar Rp200,79 miliar pada tahun 2021, namun jumlah kerugian menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan tahun buku 2020 yang mencatat rugi sebesar Rp597,67 miliar.

Adapun hal yang mendapatkan perhatian seksama dari Dewan Komisaris adalah diterimanya Surat Peringatan 1, 2, dan 3 oleh Perseroan dari OJK sebagai sanksi atas pelanggaran rasio-rasio terkait permodalan yang diakibatkan oleh akumulasi kerugian Perseroan dalam beberapa tahun terakhir. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk menjaga komunikasi dengan OJK, dan mengajukan kelonggaran waktu guna pemenuhan rasio-rasio terkait permodalan. Adapun risiko dari ketidakmampuan Perseroan memenuhi rasio-rasio tersebut adalah pencabutan ijin usaha Perseroan oleh OJK.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dalam menjalankan tugasnya terkait dengan pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai rapat maupun mekanisme lainnya. Selama tahun 2021, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan antara lain dilakukan sebagai berikut:

of 2.63% in 2020. However, there was still a spike in infections worldwide following the emergence of a new type of virus. As a result, the turmoil continued and the economic recovery was not as strong as expected.

The Board of Commissioners noted that despite the Company still suffered loss amounted Rp200.79 billion in 2021, the total loss indicated improvement compared to the Rp597.67 billion loss in the fiscal year 2020.

The thing that received the Board of Commissioners's close attention was the receipt of Warning Letters 1, 2, and 3 from the OJK as sanctions for violations of capital-related ratios caused by the Company's accumulated losses in recent years. The Board of Commissioners supports the efforts of the Board of Directors to maintain communication with OJK, and proposes time allowances to fulfill capital-related ratios. The risk of the Company's inability to meet these ratios is the revocation of the Company's business license by OJK.

Monitoring Mechanism and Frequency

In carrying out its duties related to the Company's strategy implementation supervision, the Board of Commissioners has held various meetings and other mechanisms. During 2021, supervision over the implementation of the Company's strategy is carried out as follows:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat koordinasi Dewan Komisaris dengan Direksi;
2. Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Dewan Komisaris telah mengikuti RUPS sebanyak 1 (satu) kali;
4. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021, dan RKAP Tahun Buku 2022, serta perkara penting lainnya yang memerlukan tanggapan/persetujuan Dewan Komisaris;
5. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pengembangan usaha Perseroan, serta permasalahan strategis yang dihadapi;
6. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap pelaksanaan internal kontrol dan GCG di Perusahaan.

1. The Board of Commissioners has held internal meetings of the Board of Commissioners and coordination meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The Board of Commissioners has held meetings of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
3. The Board of Commissioners has attended 1 (one) GMS;
4. The Board of Commissioners has submitted our feedback to the Company's Annual Report for Fiscal Year 2021, and RKAP for Fiscal Year 2022, as well as other important matters that require response/approval of the Board of Commissioners;
5. The Board of Commissioners has supervised and monitored the Company's business development, as well as the strategic issues;
6. The Board of Commissioners has supervised and monitored the implementation of internal control and GCG in the Company.

Penerapan *Good Corporate Governance*

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan tetap berjalan dengan baik. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan menyempurnakan organ dan tata laksana penerapan GCG.

Dewan Komisaris juga secara aktif mengawasi penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam operasional Perseroan. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris terus berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the implementation of the principles of Good Corporate Governance within the Company continues to run well. The Company continues to strive to improve the quality of the implementation of GCG principles by enhancing the organs and procedures for GCG implementation.

The Board of Commissioners also actively monitors the implementation of the principles of good corporate governance in the Company's operations. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners continues to coordinate with the Internal Audit Unit to ensure that the Company's internal control system runs well.

Seluruh kegiatan yang dilakukan Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris terdokumentasi dengan baik. Ini merupakan salah satu langkah yang dilakukan Dewan Komisaris untuk membudayakan GCG di lingkungan Dewan Komisaris.

Selain itu, dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan organ di bawah Dewan Komisaris selalu dilandasi pada pedoman dan tata tertib yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai kedua Komite yang membantu Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan secara berkala yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan Akuntan Publik.

All activities carried out by the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are well documented. This is one of the steps taken by the Board of Commissioners to cultivate GCG within the Board of Commissioners.

In addition, in carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and organs under the Board of Commissioners are always based on established guidelines and rules and the prevailing laws and regulations.

Performance Assessment of Committee Under The Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the committees under the Board of Commissioners' performance. The committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses that the two Committees that have assisted the Board of Commissioners have carried out duties and responsibilities well.

The Audit Committee has reviewed the Company's financial statements periodically which will be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information. activities of the Company and provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Public Accountant.

Apresiasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan sepanjang tahun 2021.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Closing Remark

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all employees of the Company for the dedication and hard work throughout 2021.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude to the Shareholders and all stakeholders for the trust and support given thereby the Board of Commissioners can carry out their duties and responsibilities properly.

Jakarta, 31 Mei 2022 / Jakarta, May 31, 2022



PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati, Tahun 2021 tahun adalah tahun yang masih dalam pengaruh pandemi Covid-19, yang masih memberikan dampak negatif bagi dunia industri nasional maupun global. Perseroan sebagai salah satu pelaku dalam dunia industri pembiayaan, tidak luput dari dampak pandemi ini sejak awal penyebarannya.

Our Esteemed Shareholders,

The impact of Covid-19 pandemic still overshadowed 2021, which caused negative impact on the national and global industrial world. As one of the financing industry players, the Company was also affected by this pandemic since its early transmission.

Namun demikian, Direksi Perseroan senantiasa mengupayakan mitigasi risiko penyebaran Covid-19 ini di lingkungan kerja Perseroan, dan menempatkan kesehatan serta keselamatan karyawan sebagai prioritas utama agar operasional Perseroan tetap dapat berjalan, terutama pada saat lonjakan tinggi kasus penyebaran pada bulan Januari dan Juli 2021.

However, the Company's Board of Directors always strives to mitigate the risk of the spread of Covid-19 in the Company's work circumstances and put the employees' health and safety as top priority that the Company managed to continue our operations, especially during the peak of case transmission in January and July 2021.

Tinjauan Makro Ekonomi

Badan Pusat Statistik (BPS), melaporkan pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) di tahun 2021 tercatat sebesar 3,69% atau tumbuh positif setelah berkontraksi sebesar minus 2,07% di tahun sebelumnya. Perekonomian Indonesia tahun 2021 yang diukur berdasarkan PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau USD4.349,5.

Seiring dengan menurunnya jumlah kasus Covid-19 sampai dengan akhir tahun 2021, perekonomian nasional juga turut mengalami perbaikan, yang diikuti dengan

Macro Economic Overview

The Central Statistics Agency (BPS), reported that the national economic growth measured by Gross Domestic Product (GDP) in 2021 was recorded at 3.69% or grew positively after contracting by minus 2.07% in the previous year. The Indonesian economy in 2021 as measured by GDP at current prices would reach Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reaching Rp62.2 million or USD4,349.5.

Along with the decline in Covid-19 cases as end of 2021, the national economy also experienced improvements, which was followed by an increase in community economic activity,



Direksi senantiasa memastikan bahwa penerapan GCG di lingkup Perusahaan secara keseluruhan tetap berjalan dengan baik.

The Board of Directors always ensures that the implementation of GCG in the Company continues to run properly.

ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat, seluruh komponen pertumbuhan ekonomi berdasarkan pengeluaran mencatatkan pertumbuhan yang positif. BPS mencatatkan, 85,23% dari PDB tahun 2021 berasal dari pengeluaran berupa Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi. Adapun pertumbuhan pengeluaran tertinggi di tahun 2021 diraih oleh komponen Ekspor sebesar 24,04%, diikuti oleh Impor sebesar 23,31% dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 4,17%. Menguatnya pertumbuhan komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah disebabkan oleh realisasi belanja barang dan jasa APBN tahun 2021 sebesar Rp403,11 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2020. Selain itu, realisasi belanja pegawai APBN tumbuh 2,01% dibandingkan tahun 2020.

Kinerja Perseroan

Meskipun tahun 2021 mencatatkan perbaikan aktivitas perekonomian Indonesia, namun Perseroan belum dapat melakukan pengembangan bisnis baru dan melakukan kerjasama dengan pabrik alat-alat berat sebagaimana yang direncanakan dalam Rencana Bisnis Tahunan (RBT) 2021. Hal ini belum dapat teralisasi karena Perseroan tidak mendapatkan sumber pendanaan baru baik dari para Kreditur maupun investor strategis.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mendapatkan Surat Peringatan 1, 2 dan 3 dari Otoritas Jasa Keuangan terkait pelanggaran atas rasio-rasio keuangan yang terkait permodalan. Dengan terbitnya surat-surat peringatan dari OJK tersebut, maka Perseroan berpotensi dikenakan sanksi pencabutan ijin usaha. Sebagai langkah untuk memenuhi persyaratan OJK, Perseroan telah mengajukan permohonan kelonggaran waktu kepada OJK guna pemenuhan rasio-rasio terkait permodalan tersebut.

Dari sisi kinerja keuangan tahun buku 2021, Perseroan mencatat penurunan jumlah aset sebesar Rp284,19 miliar atau 32,43% dari

all components of economic growth based on expenditure recorded positive growth. BPS recorded that 85.23% of GDP in 2021 was contributed from spending in the form of household consumption and investment. The highest expenditure growth in 2021 was achieved by the Export component at 24.04%, followed by Imports at 23.31% and Government Consumption Expenditure at 4.17%. The strengthening growth of the Government Consumption Expenditure component was due to the realization of expenditure on goods and services in the 2021 State Budget amounting to Rp403.11 trillion, an increase compared to 2020. In addition, the realization of APBN personnel expenditure grew by 2.01% compared to 2020.

Company Performance

Despite Indonesian economy recorded some improvements in 2021, the Company was still constrained to develop new businesses and engage partnership with heavy equipment manufacturers as planned in the 2021 Annual Business Plan (RBT). This issue was due to the Company failed to acquire new financing sources either from creditors or strategic investors.

Throughout 2021, the Company has received 1st, 2nd, and 3rd Warning Letters from the Financial Services Authority regarding violations of financial ratios related to equity. Following the issuance of those warning letters from the OJK, the Company has the potential to be subject to sanctions for revocation of business licenses. As a step to comply with OJK requirements, the Company has submitted a request for time slack to OJK to fulfill the equity-related ratios.

In terms of financial performance for the fiscal year 2021, the Company recorded a decrease in total assets amounting to Rp284.19 billion

sebelumnya Rp876,41 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp592,21 miliar. Meskipun Perseroan mencatat perbaikan dalam Pendapatan dari negatif Rp35,71 miliar tahun 2020 menjadi Rp21,43 miliar pada tahun 2021, Perseroan masih mencatatkan Rugi bersih tahun 2021 sebesar Rp200,79 miliar. Hal ini merupakan perbaikan dari kerugian tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp598,09 miliar.

Sebagai akibat dari akumulasi kerugian yang diderita Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, ekuitas Perseroan tercatat sebesar negatif Rp521,84 miliar, dan merupakan pelanggaran atas rasio-rasio keuangan yang telah ditetapkan OJK diantaranya: Rasio Permodalan, Rasio Modal Sendiri Modal Disetor (MSMD), Rasio Gearing.

Gambaran Prospek Usaha Perseroan

Perseroan akan menghadapi tantangan berat pada tahun 2022, dimana kondisi ekuitas negatif, Perseroan menghadapi risiko pencabutan ijin usaha oleh OJK. Untuk menghindari hal tersebut, Perseroan telah mengupayakan serangkaian langkah perbaikan diantaranya:

1. Mengundang investor baru untuk kelangsungan bisnis Perseroan;
2. Mengundang para Kreditur Perseroan untuk melakukan konversi hutang menjadi modal (*debt-to-equity conversion*) guna memperbaiki rasio-rasio keuangan Perseroan terkait permodalan;
3. Mempercepat penyelesaian akun-akun *Non-Performing Financing* (NPF) dimana pemulihan (*recovery*) dari akun-akun ini akan berkontribusi pada perbaikan ekuitas Perseroan;
4. Meminta kelonggaran waktu kepada OJK guna pemenuhan rasio-rasio terkait permodalan.

Keberhasilan langkah-langkah diatas akan berkontribusi positif pada membaiknya

or 32.43% from Rp876.41 billion in 2020 to Rp592.21 billion. Although the Company booked an increase in Revenue from negative Rp35.71 billion in 2020 to Rp21.43 billion in 2021, the Company still booked a net loss in 2021 amounting to Rp200.79 billion. This is an improvement from Rp598.09 billion loss recorded in 2020.

As a result of the accumulated losses suffered by the Company in recent years, the Company's equity was recorded at negative Rp521.84 billion, and is a violation of the financial ratios that have been determined by the OJK including: Capital Ratio, Equity Paid-in Capital Ratio (MSMD), Gearing Ratio.

The Company's Business Prospects Overview

The Company will encounter massive challenges in 2022, where with negative equity conditions, the Company faces the risk of business licenses revocation by OJK. To avoid this, the Company has sought series of corrective measures including:

1. Invite new investors for the Company's business continuity;
2. Invite the Company's creditors to convert debt to equity (*debt-to-equity conversion*) in order to improve the Company's financial ratios related to capital aspects;
3. Accelerate the settlement of non-performing financing (NPF) accounts where the recovery from these accounts will contribute to the improvement of the Company's equity;
4. Appeal time flexibility from OJK to fulfill equity-related ratios.

The success of the above steps will positively contribute to the improvement of the

ekuitas Perseroan, yang akhirnya dapat memitigasi risiko pencabutan ijin usaha Perseroan oleh OJK.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara berkesinambungan terus berusaha meningkatkan kepatuhan atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan berbasis pada prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), integritas (*integrity*), dan kewajaran (*fairness*). Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan sangat menyadari bahwa keberadaan dan keberhasilan usaha tidak bisa lepas dari peran masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perseroan meyakini bahwa bisnis akan berkelanjutan apabila memberikan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan (*profit*), kemanusiaan (*people*), dan lingkungan (*planet*). Berlandaskan pada kesadaran tersebut, Perusahaan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Program CSR yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan kondisi sosial komunitas dan masyarakat. Hal itu diwujudkan dengan melaksanakan program dan kegiatan tepat guna serta berdampak. Kemudian, mengembangkan program dan kegiatan tersebut secara berkesinambungan.

Company's equity, which in turn can mitigate the risk of revocation of the Company's business license by the OJK.

Corporate Governance Implementation

The Company continuously strives to improve compliance with the application of good corporate governance principles based on the principles of transparency, accountability, responsibility, integrity, and fairness. The application of the principles of good corporate governance will strengthen trust and increase value for Shareholders and other stakeholders to improve internal control effectiveness.

Corporate Social Responsibility

The Company is fully aware that the existence and success of the business cannot be separated from the role of the community and the surrounding environment. The Company believes that business will be sustainable if concerning balanced attention to aspects of profit, humanity (*people*), and the environment (*planet*). Based on this awareness, the Company runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program.

The CSR program carried out by the Company has a clear goal, which is to have a positive impact and advance the social conditions of the community and society. This is realized by implementing effective and impactful programs and activities. Then, develop programs and activities on an ongoing basis.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, perkenankan saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan dan arahan yang telah diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha, dan pelanggan, atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah terjalin selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, kerja sama, dan ketulusan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, allow me to express my gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for trust and direction given to the Board of Directors. The same appreciation is also conveyed to all Shareholders, business partners, and customers, for the support, trust, cooperation and sincerity in carrying out the respective duties and responsibilities.

Jakarta, 31 Mei 2022/ Jakarta, May 31, 2022



ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Terintegrasi 2021

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Integrated Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Terintegrasi tahun 2021 PT Intan Baru Prana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

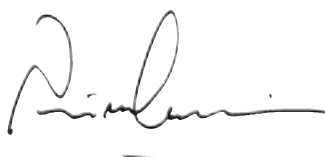
Jakarta, 31 Mei 2022

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Integrated Report 2021 PT Intan Baru Prana Tbk. have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.

Jakarta, 31 May 2022

Dewan Komisaris

Board of Commissioner



PETRUS HALIM

Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Director



ALEXANDER REYZA

Direktur
Director

Catatan/ Notes:

Carolina Dina Rusdiana menjabat sebagai Direktur Utama sampai dengan 31 Maret 2022 sehingga tidak ikut menandatangani Laporan Tahunan ini / Carolina Dina Rusdiana serves as President Director until March 31, 2022 so she is not a signatory to this Annual Report.

Penjelasan Direksi

Explanation from The Board of Directors

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Perkenankan kami menyampaikan laporan terintegrasi IBP untuk tahun buku 2021. Laporan ini adalah Laporan terintegrasi kedua IBP.

Dalam laporan ini kami ingin menyampaikan kinerja keberlanjutan IBP di bidang ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang material bagi bisnis Perseroan dan pemangku kepentingan terutama dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan.

Esteemed stakeholders,

Please allow us to present IBP's integrated report for fiscal year 2021. This report is IBP's second integrated Report. In this report, we would like to convey IBP's sustainability performance in the economic, social, environmental, and corporate governance fields that are material to the Company's business and stakeholders, especially in the context of implementing sustainable finance.

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh pelaku usaha dan seluruh lapisan masyarakat dikarenakan belum meredanya pandemi Covid-19.

2021 will be a year full of challenges for all business actors and all levels of society because the Covid-19 pandemic has not subsided.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keberlanjutan dan keberlangsungan perusahaan bagi IBP tidak semata hanya dilihat dari aspek keuangan semata. Kami menyadari dampak yang mungkin timbul dari kegiatan operasional terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, keberlanjutan dan keberlangsungan Perusahaan bagi kami adalah bagaimana kami dapat meraih pencapaian dari sisi keuangan namun juga di sisi lain dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sosial dan lingkungan hidup dari kegiatan operasional kami.

Sustainable Finance Implementation

The company's sustainability and continuity for IBP is not only illustrate from the financial aspect alone. We are aware of the impact that may arise from operational activities on the social and environmental environment. Therefore, the sustainability and sustainability of the Company for us is how we can achieve achievements from the financial side but also on the other hand can reduce the negative impact on the social and environmental environment from our operational activities.



Keuangan berkelanjutan saat ini menjadi perhatian bagi institusi keuangan. Dalam konteks Indonesia, dukungan Pemerintah Indonesia terhadap keuangan berkelanjutan tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017).

Kami memahami tujuan Pemerintah menerapkan keuangan berkelanjutan adalah untuk memastikan tersedianya dukungan finansial bagi pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi tantangan iklim serta mengintegrasikan aspek lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola dalam kegiatan industri jasa keuangan. Bagi kami, hal ini dapat meningkatkan daya tahan dan daya saing Perseroan sehingga diharapkan mampu tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Institusi keuangan mempunyai peranan penting untuk memberikan dukungan pada dunia bisnis untuk mengurangi dampak operasional dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya. Oleh karena itu, penting bagi institusi keuangan

Sustainable finance is currently a concern for financial institutions. In the Indonesian context, the Government of Indonesia's support for sustainable finance is contained in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK-51/2017).

We understand that the Government's goal of implementing sustainable finance is to ensure the availability of financial support for the implementation of sustainable development and activities aimed at addressing climate challenges as well as integrating environmental, social and governance aspects in the activities of the financial services industry. For us, this can increase the Company's resilience and competitiveness so that it is expected to be able to grow and develop in a sustainable manner. Financial institutions have an important role in providing support to the business world to reduce operational impacts and improve sustainability performance. Therefore, it is important for financial institutions to realize their important role towards sustainable

untuk menyadari peran penting mereka dalam menuju pembangunan berkelanjutan.

Mengingat tujuan dan manfaat yang sangat besar bagi seluruh pemangku kepentingan, Manajemen IBP berkomitmen sepenuhnya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan perencanaan dan arahan regulator.

Kegiatan pengembangan produk dan jasa yang berperan dalam pembangunan dan memberikan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi dan masyarakat.

Strategi dan Pencapaian Keuangan Keberlanjutan

Dalam rangka mewujudkan pencapaian keuangan keberlanjutan, Perseroan mengembangkan RAKB yang menjadi pedoman penerapan dan pelaksanaan strategi keberlanjutan dan keuangan berkelanjutan oleh seluruh Jajaran di internal Perseroan. RAKB ini direview setiap tahun dan dilaporkan ke OJK.

Dalam kaitannya dengan pelaksanaan keuangan berkelanjutan juga memerlukan penyesuaian kebijakan dan standar operating procedure (SOP) agar sesuai dengan tujuan dalam RAKB. Di tahun 2021, kami telah melakukan peninjauan beberapa kebijakan/ SOP, maupun kebijakan terkait Covid-19 yang memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa kondisi pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir, membuat rencana bisnis tahun 2021 yang telah disampaikan kepada OJK pada tahun lalu tidak sepenuhnya dapat terealisasi, namun Perseroan tetap berupaya untuk menjaga kelangsungan usaha dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham dan para Kreditur dengan fokus utamanya adalah pemenuhan rasio-rasio keuangan penting terutama yang terkait dengan permodalan. Di tahun 2021, Perseroan melakukan berbagai

development.

Given the enormous objectives and benefits for all stakeholders, IBP Management is fully committed to implementing sustainable finance in accordance with the plans and directives of the regulator.

Product and service development activities that play a role in development and provide economic, social and environmental impacts for and the community.

Sustainable Financial Strategies and Achievements

In order to realize the achievement of sustainability finance, the Company developed the RAKB which become the guideline for the implementation and implementation of sustainability strategies and sustainable finance by all staff within the Company. This RAKB is reviewed annually and reported to OJK.

In relation to the implementation of sustainable finance, it is also necessary to adjust policies and standard operating procedures (SOPs) to be in line with the objectives in the RAKB. In 2021, we have reviewed several policies/ SOPs, as well as policies related to Covid-19 that have had a significant impact on the Company.

The Company realizes that Covid-19 pandemic, which still on going, has made the 2021 business plan submitted to OJK last year not fully realized, but the Company continues to strive to maintain business continuity with full support from Shareholders and Creditors with the main focus is fulfillment of important financial ratios, especially those related to capital. In 2021, the Company made various efforts to survive amidst an economic situation that has not fully recovered after the Covid-19 pandemic.

upaya untuk dapat bertahan ditengah situasi perekonomian yang belum pulih sempurna pasca pandemi Covid-19.

Dalam rencana bisnis tahun 2021, untuk menjaga kelangsungan usaha dan pertumbuhan bisnisnya, Perseroan menetapkan arah kebijakan sebagai berikut:

1. Mengundang investor baru;
2. Perbaikan rasio-rasio keuangan penting;
3. Pemberian fasilitas pembiayaan baru (*New Booking*);
4. Kerjasama pabrik alat-alat berat.

Untuk merealisasikan arah kebijakan yang ditetapkan dalam rencana bisnis tahun 2021, dan untuk memenuhi ketentuan rasio-rasio keuangan khususnya yang terkait dengan permodalan, Perseroan mengajukan permohonan kepada para Kreditor Separatis (perbankan) untuk melakukan konversi hutang menjadi saham atau instrumen lainnya yang bersifat ekuitas. Dengan berjalannya waktu dan berbagai pertimbangan dari para Kreditor Perbankan, maka untuk pemenuhan rasio-rasio OJK, Perseroan mengajukan permohonan kepada Kreditor Perbankan untuk melakukan aset *settlement* dan selisih hutang Perseroan dengan hasil aset *settlement* dikonversi menjadi OWK.

Sejalan dengan permohonan Perseroan kepada Kreditor tersebut, maka Perseroan juga telah mengajukan surat permohonan kepada OJK untuk dapat diberikan perpanjangan waktu agar Perseroan tidak dikenakan sanksi Pencabutan Ijin Usaha ["CIU"] dan dapat memenuhi persyaratan dokumentasi terkait dengan rencana pemenuhan yang disampaikan Perseroan kepada OJK.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan fokus pada pola kerja dan kegiatan operasional yang efisien pada semua lini bisnis, dengan memperhatikan keselarasan ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dan Perseroan tetap

In the 2021 business plan, to maintain business continuity and business growth, the Company sets the following policy directions:

1. Invite new investors;
2. Improvement of important financial ratios;
3. Provision of new financing facilities (*New Booking*);
4. Cooperation with heavy equipment manufacturers.

To realize the policy direction set out in the 2021 business plan, and to comply with the provisions of financial ratios, especially those related to capital, the Company submits an application to Separatist Creditors (banks) to convert debt into shares or other equity instruments. With the passage of time and various considerations from the banking creditors, in order to fulfill the OJK ratios, the Company submits an application to the banking creditors to perform asset settlement and the difference between the Company's debt and the result of asset settlement is converted into Mandatory Convertible Bond (MCB).

In line with the Company's application to the Creditors, the Company has also submitted an application letter to the OJK to be given an extension of time so that the Company is not subject to sanctions for Revocation of Business Permit ["CIU"] and can fulfill the documentation requirements related to the fulfillment plan submitted by the Company to OJK.

Throughout 2021, the Company will focus on efficient work patterns and operational activities in all business lines, taking into account economic, social, and environmental harmony, so that business continuity can be maintained and the Company can still fulfill

dapat memenuhi kewajibannya sehingga terhindar dari ancaman kepailitan.

Menjaga Kualitas Sumber Daya Manusia

Kami menyadari pentingnya Sumber daya manusia (SDM) dalam penerapan strategi dan rencana bisnis Perusahaan. Perseroan memiliki program Pendidikan dan Pelatihan untuk karyawan.

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya pada pelatihan internal dan eksternal. Jenis pelatihan yang diikuti oleh para karyawan, disesuaikan dengan kebutuhan dan sesuai dengan program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan.

Terkait dengan pemenuhan pasal 65 sampai dengan pasal 67 POJK nomor 35/POJK.05/2018 yang mengatur tentang syarat berkelanjutan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti *training/seminar/workshop* yang diselenggarakan oleh lembaga keuangan di Indonesia secara virtual maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh internal Perseroan.

Terkait dengan POJK nomor 12/POJK.01/2017 yang mengatur tentang Penerapan Program APU dan PPT di sektor jasa keuangan, khususnya pasal 61 tentang pelatihan APU dan PPT yang berkesinambungan, maka dalam menyelenggarakan training APUPPT tahun 2021, Perseroan kembali bekerjasama dengan lembaga PPATK.

Bertumbuh Bersama Masyarakat dan Selaras dengan Lingkungan

Salah satu peran Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan masyarakat yaitu melalui penerapan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan

its obligations so as to avoid the threat of bankruptcy.

Maintaining the Quality of Human Resources

We realize the importance of Human Resources (HR) in the implementation of the Company's strategies and business plans. The Company has Education and Training programs for employees.

In 2021, the Company has enrolled its employees in internal and external training. The type of training attended by employees is tailored to the needs and in accordance with the competency development program that has been established.

Regarding the fulfillment of articles 65 to 67 of POJK number 35/POJK.05/2018 which regulates the sustainability requirements, the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company have attended training/seminars/workshops organized by financial institutions in Indonesia virtually as well as training organized by internal company.

In relation to POJK Number 12/POJK.01/2017 which regulates the Implementation of AML and CFT Programs in the financial services sector, in particular article 61 regarding sustainable AML and CFT training, in organizing APUPPT training in 2021, the Company is again collaborating with PPATK institutions.

Growing with The Community and In Harmony with The Environment

One of the Company's roles in contributing to community development is through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program which aims to improve the welfare of the Indonesian people,

yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat Indonesia umumnya dilihat dari aspek sosial, pendidikan dan kesehatan.

Tantangan Usaha dan Keuangan Berkelanjutan

Tahun 2021 adalah tahun yang berat dan menantang karena Indonesia bersama hampir seluruh negara di dunia menghadapi tantangan pandemi Covid-19 yang berdampak pada menurunnya aktivitas dunia usaha, terbatasnya mobilitas, dan terganggunya berbagai sendi kehidupan masyarakat. Kondisi perekonomian baik global dan regional yang tidak mudah pada tahun sebelumnya ditambah dengan pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya resesi pada banyak negara maju dan berkembang termasuk Indonesia. Penyesuaian kondisi terhadap pandemi Covid-19 ini menyebabkan kinerja Perseroan menurun.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak dapat melakukan pengembangan bisnis baru dan melakukan kerjasama dengan pabrik alat-alat berat sebagaimana yang direncanakan dalam RBT 2021. Hal ini tidak dapat teralisasi karena Perseroan tidak mendapatkan sumber pendanaan baru dari para Kreditur maupun investor strategis. Di tahun 2021, Perseroan fokus dalam pemenuhan rasio-rasio keuangan terkait permodalan dan memperbaiki kualitas portofolio NPF.

Tantangan lainnya yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan inisiatif keuangan berkelanjutan yaitu bagaimana memperoleh pemahaman keuangan berkelanjutan dan pelaksanaan prinsip-prinsipnya kepada seluruh pemangku kepentingan baik pemegang saham, manajemen, karyawan, maupun debitur. Oleh karena itu Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan pengembangan kualitas sumber daya manusia kami selanjutnya mereka bisa menularkan semangat keberlanjutan pada lingkungannya.

generally viewed from the social, educational and health aspects.

Sustainable Business and Financial Challenges

The year 2021 is a tough and challenging year since Indonesia and almost all countries in the world are encountered Covid-19 pandemic challenge which has an impact on the decline in business activities, limited mobility, and disruption of various aspects of people's lives. The uneasy global and regional economic conditions in the previous year coupled with the Covid-19 pandemic caused a recession in many developed and developing countries including Indonesia. The adjustment of conditions to the Covid-19 pandemic caused the Company's performance to decline.

Throughout 2021, the Company has not been able to develop new businesses and collaborate with heavy equipment manufacturers as planned in the 2021 RBT. This has not been realized because the Company has not obtained new funding sources from creditors or strategic investors. In 2021, the Company will focus on fulfilling financial ratios related to capital and improving the quality of the NPF portfolio.

Another challenge encountered by the Company in carrying out sustainable finance initiatives is how to obtain an understanding of sustainable finance and the implementation of its principles to all stakeholders, including shareholders, management, employees, and debtors. Therefore, the Company continues to strive to improve the development of the quality of our human resources so that they can transmit the spirit of sustainability to their environment.

Prospek dan Peluang Usaha Keuangan Berkelanjutan

Bagi Perseroan, penerapan keuangan berkelanjutan membuka peluang yang sangat besar, yang akan mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendukung pengembangan bisnis di masa depan meskipun tidak dapat melakukan pembiayaan baru namun tetap dapat melakukan fungsi penagihan, pengelolaan akun bagi nasabah-nasabah eksisting dan pembayaran kewajiban kepada kreditur.

Apresiasi

Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh karyawan, Pemegang saham, Dewan Komisaris dan seluruh Pemangku Kepentingan kami. Kami terbuka atas masukan dari para pemangku kepentingan dan berkomitmen atas setiap saran perbaikan.

Sustainable Financial Business Prospects And Opportunities

For the Company, the implementation of sustainable finance opens up huge opportunities, which will encourage the creation of sustainable economic growth and support future business development, even though it is not able to carry out new financing, it is still able to carry out billing functions, account management for existing customers and payment of obligations to creditors.

Appreciation

Therefore, on behalf of the entire management, we express our appreciation and gratitude to all our employees, shareholders, the Board of Commissioners and all of our Stakeholders. We are open to input from stakeholders and are committed to any suggestions for improvement.





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan

PT Intan Baru Prana Tbk
(d/h PT Intan Baruprana Finance Tbk)

Company Name

PT Intan Baru Prana Tbk
(previously "PT Intan Baruprana Finance Tbk")



Bidang Usaha

Lembaga Pembiayaan

Business Fields

Financial institutions



Produk/Jasa

Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan
Modal Kerja.

Products/Services

Investment Financing and Working Capital
Financing.



Kepemilikan Saham

55,07% PT Intraco Penta Tbk,
17,23% PT Inta Trading,
27,70% Masyarakat lainnya (kepemilikan
masing-masing kurang dari 5%)

Shares Ownership

55,07% PT Intraco Penta Tbk,
17,23% PT Inta Trading,
27,70% Other Public (each less than 5%)



Tanggal Pendirian

4 September 1991

Date of Establishment

September 4, 1991



Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 19 tanggal 4 September 1991, dan telah diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, keduanya dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C26083.HT.01.01.TH 93 tanggal 15 Juli 1993.

Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 19 of 4 September 1991, and was amended by Deed No. 121 dated June 16, 1993, both of them were made before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta who had been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. C26083. HT.01.01.TH 93 dated July 15, 1993.



Alamat

PT Intan Baru Prana Tbk

Alamat :
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
Jakarta 14130
Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan
Investor)

Address

PT Intan Baru Prana Tbk

Address:
INTA Building, Ground Floor
Jl. Raya Cakung Cilincing Km.3,5
Jakarta 14130
Phone: +6221-4401408; +6221-4408442
Fax.: +6221-4408441
Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan
Investor)

Sekilas Perusahaan

Corporate at a Glance



Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, maka di tahun 2021, Perseroan berfokus pada upaya-upaya untuk menjaga kelangsungan usahanya dengan mengajukan relaksasi kepada Kreditur dan OJK dalam pemenuhan rasio-rasio yang terkait dengan permodalan.

Perseroan merupakan salah satu perusahaan multifinance di Indonesia dengan kegiatan usaha utama, yaitu mendukung pembiayaan alat berat. Dikenal dengan nama PT Intan Baruprana Finance Tbk, Perseroan berdiri pada tahun 1991 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 19 tanggal 4 September 1991 yang kemudian diubah dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993 yang dibuat di hadapan Esther Daniar Iskandar, S.H., Notaris di Jakarta. Keberadaan Perseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-6083. HT.01.01/TH.93 tanggal 15 Juli 1993, dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 25 Agustus

To maintain its business continuity, in 2020, the Company will focus on efforts to maintain its business continuity by providing relaxation to Creditors and OJK in fulfilling ratios related to capital.

The Company becomes the multi-finance companies in Indonesia with main business activity, namely supporting heavy equipment financing. Known as PT Intan Baruprana Finance Tbk, the Company was founded in 1991 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 19 dated 4 September 1991 which was later amended by Deed No. 121 dated 16 June 1993 drawn up before Esther Daniar Iskandar, S.H., Notary in Jakarta. The existence of the Company was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2- 6083.HT.01.01/ TH 93 dated July 15, 1993, and was registered at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court on August 25, 1993 with numbers

1993 dengan nomor 195/Leg/1993 dan No. 294/Leg/1993, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994 tambahan No. 8058.

Perseroan kemudian menjadi bagian dari PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) pada tahun 2003 dan menjadi entitas anak yang mendukung bisnis alat berat yang dijalankannya. Dengan kegiatan usaha utama sebagai perusahaan pembiayaan, Perseroan menyediakan solusi pembiayaan berbagai macam merek barang modal (jenis alat berat dan lainnya) bagi seluruh nasabah di Indonesia. Pada tahun 2010, Perseroan mendirikan Unit Usaha Syariah untuk mendukung kegiatan pembiayaan syariah Perseroan. Di tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah PT Intan Baruprana Finance Tbk No.KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Secara legal, Perseroan telah melakukan beberapa kali perubahan Anggaran Dasar, dimana perubahan terakhir dilakukan dalam rangka perubahan maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha. Perubahan tersebut termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 4 November 2020 yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH, M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Pusat, dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor: AHU-AH.01.03-0409247 tanggal 19 November 2020 dan Nomor: AHU-AH.01.03-0409248 tanggal 19 November 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0193858.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 November 2020.

195/Leg/1993 and No. 294/Leg/1993, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 12, 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 18, 1994, supplement No. 8058.

Next, the Company became part of PT Intraco Penta Tbk (INTA Group) in 2003 and became a subsidiary that supported the heavy equipment business it was running. With its main business activity as a finance company, the Company provides financing solutions for various brands of capital goods (types of heavy equipment and others) for all customers in Indonesia. In 2010, the Company established a Sharia Business Unit to support the Company's sharia financing activities. In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-166/NB.223/2018 dated December 3, 2018, the sharia business unit license of PT Intan Baruprana Finance Tbk No.KEP-128/NB.223/2015 dated June 15, 2015 was revoked.

Legal wise, the Company has made several amendments to the Articles of Association, where the last changes were made in the context of changing the aims and objectives, as well as business activities. The amendment is contained in the Deed No. 4 dated November 4, 2020 made before Kristanti Suryani, SH, M.Kn, Notary at the Central Jakarta Administrative City, and Receipt of Notification on Changes to Company Data have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number: AHU-AH.01.03-0409247 dated 19 November 2020 and Number: AHUAH.01.03-0409248 dated 19 November 2020, and has been registered in the Company Register with Number: AHU-0193858.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 19, 2020.

Pemegang saham mayoritas Perseroan hingga 31 Desember 2021 adalah PT Intraco Penta Tbk sebesar 55,07%, diikuti oleh PT Inta Trading sebesar 17,23%, serta Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) sebesar 27,70%. Perubahan komposisi pemegang saham terjadi setelah adanya dua aksi korporasi yang berlangsung di tahun 2018, yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMTHMETD) dan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dulu (PMHMETD). Dengan struktur permodalan yang lebih baik, Perseroan berharap dapat terus menjaga kelangsungan usahanya sehingga dapat menjadi perusahaan publik yang kokoh dan mandiri.

As of December 31, 2021, majority shareholder of the Company was PT Intraco Penta Tbk at 55.07%, followed by PT Inta Trading at 17.23%, Progressive HPAM Equity Mutual Funds at 8.55%, and the Public (each less than 5%) at 19.15%. The change in shareholder composition occurred after two corporate actions took place in 2018, namely Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) and Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD). With a better capital structure, the Company hopes to continue to maintain its business continuity so that it can become a strong and independent public company. With a better capital structure, the Company is committed to being a strong and independent public company that is realized through a strong capital structure and productive assets.

Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestone



01

Berdirinya Perseroan dengan nama PT Intan Baruprana Finance pada tanggal 4 September 1991.

The establishment of the Company under the name of PT Intan Baruprana Finance on September 4, 1991.

1991

02

PT Intraco Penta Tbk melalui PT Inta Finance dan Koperasi Karyawan PT Intraco Penta Tbk menjadi pemegang saham Perseroan pada tanggal 14 Februari 2003.

PT Intraco Penta Tbk through PT Inta Finance and PT Intraco Penta Tbk's Employee Cooperative became the Company's shareholders on February 14, 2003.

2003



03

Perseroan melakukan ekspansi usaha ke sektor pembiayaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah pada tanggal 8 April 2010.

The Company expanded its business into the financing sector based on sharia principles on April 8, 2010.

2010

2021

2020

2019

09

Perseroan mendapatkan persetujuan relaksasi dari Para Kreditor dengan ditandatanganinya Perubahan Perjanjian Perdamaian pada tanggal 25 November 2020.

The Company received Debt Relaxation approval from the Creditors which was signed on November 25, 2020.

08

Berhasil memperbaiki Kinerja Perusahaan.

Successfully improve the Company's Performance.





04

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd menjadi pemegang 9,71% saham Perseroan pada tanggal 15 Agustus 2013.

Phillip Asia Pacific Opportunity Fund, Ltd. became the holder of 9.71% of the Company's shares on August 15, 2013.

2013

05

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode perdagangan IBFN pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company conducted an initial public offering and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the IBFN trading code on December 22, 2014.

2014

06

Perseroan menjadi Termohon PKPU (Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang) menyusul pengajuan dari salah satu kreditur pada tanggal 22 September 2017.

The Company becomes the PKPU Respondent (Postponement of Obligation to Pay Debt) following the submission from one of the creditors on September 22, 2017.

2017

2018

07



IBF berhasil meraih kesepakatan atas proposal perdamaian (homologasi) dengan mayoritas kreditur pada tanggal 10 April 2018. Perseroan memperkuat Struktur Permodalannya dengan menambah Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui Konversi Saham PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading sebesar Rp354,39 Miliar pada tanggal 12 Juli 2018 Perseroan kembali memperkuat Struktur Permodalannya dengan melakukan Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD I") pada tanggal 23 Oktober 2018; sekaligus masuknya PT Northcliff Indonesia sebagai salah satu pemegang saham Perseroan.

IBF managed to reach an agreement on a settlement proposal (homologation) with the majority of creditors on April 10, 2018. The Company strengthened its Capital Structure by increasing Capital Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD") through Conversion of Shares of PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading in the amount of Rp 354.39 billion on July 12, 2018. The Company has again strengthened its Capital Structure by carrying out the Implementation of Pre-emptive Rights ("PMHMETD I") on October 23, 2018; at the same time the entry of PT Northcliff Indonesia as one of the Company's shareholders.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan usaha Perseroan yang diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

The Company's business activities as regulated in Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the purposes and objectives as well as the Company's business activities are in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulations.

Berikut adalah kegiatan usaha Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan No. 04 tanggal 04 November 2020:

Following are the Company's business activities as stated in the Company's articles of association No. 04 dated November 4, 2020 The following are the Company's business activities:

A. Pembiayaan Investasi, yang dilakukan dengan cara:

- Sewa Pembiayaan;
- Jual dan Sewa-Balik;
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
- Pembiayaan proyek;
- Pembiayaan infrastruktur;
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.

B. Pembiayaan Modal Kerja, yang dilakukan dengan cara:

- Jual dan Sewa-Balik;
- Anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang;
- Fasilitas Modal Usaha;
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.

A. Investment Financing, which is done by:

- Finance Leases;
- Sell and Leaseback;
- Factoring by providing guarantees from the seller of accounts receivable;
- Factoring without giving a guarantee from the seller of the receivables;
- Purchases with payment in installments;
- Project financing;
- Infrastructure financing;
- Other financing after first obtaining OJK approval.

B. Working Capital Financing, which is carried out by:

- Sale and Leaseback;
- Factoring by providing guarantees from the seller of accounts receivable;
- Factoring without giving guarantees from the seller of the receivables;
- Business Capital Facility;
- Other financing after first obtaining OJK approval.



C. Pembiayaan Multiguna, yang dilakukan dengan cara:

- Sewa Pembiayaan;
- Pembelian dengan pembayaran secara angsuran;
- Fasilitas Dana;
- Pembiayaan lain setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan OJK.

D. Sewa Operasi dan/atau kegiatan berbasis fee.

Perseroan juga dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang guna mendukung kegiatan usaha utama, dengan menjalankan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada peminjaman dana kepada perbankan atau pihak ketiga lainnya, sepanjang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. Multipurpose Financing, which is done by way:

- Finance Leases;
- Purchases with payment in installments;
- Fund Facilities;
- Other financing after first obtaining OJK approval.

D. Operating leases and/or feebased activities.

The Company can also carry out supporting business activities in order to support its main business activities, by running other businesses that are directly or indirectly related to the aforementioned purposes, including but not limited to lending funds to banks or other third parties, as long as their implementation does not conflict with prevailing laws and regulations.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 982/KM.017/1993 tanggal 29 Desember 1993 yang telah diubah dengan Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997 sehubungan dengan penambahan kegiatan usaha Perseroan dari kegiatan sewa guna usaha menjadi kegiatan Sewa Guna Usaha, Anjak Piutang, dan Pembiayaan Konsumen.

Untuk memudahkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Sekretaris Perusahaan dan Unit Hubungan Investor dapat dihubungi pada alamat:

The Company obtained a business license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decree No. 982/KM.017/1993 dated 29 December 1993 as amended by Decree No. 326/KMK.017/1997 dated July 21, 1997 in connection with the addition of the Company's business activities from leasing to Leasing, Factoring and Consumer Financing activities.

To facilitate communication with stakeholders, the Corporate Secretary and Investor Relations Unit can be contacted at:

PT INTAN BARU PRANA TBK		
	Alamat Address	INTA Building, Ground Floor Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 - Jakarta 14130
	Telpon Phone	+6221-4401408 +6221-4408442
	Fax	+6221-4408441
	Email	corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor/ Investor Relation)

Visi, Misi dan Nilai-nilai Utama

Vision, Mission and Core Value

NILAI-NILAI UTAMA

CORE VALUES

Menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, mempraktekkan profesionalisme yang tinggi, dan memiliki karakter yang jujur.

To enforce Good Corporate Governance, respect for the whole stakeholders, practice high professionalism and honest character.



Visi Vision

Menjadi perusahaan pembiayaan yang handal dalam industri keuangan di Indonesia.

To become a reliable financing company in the financial industry in Indonesia.

Misi Mission

Menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan, serta membangun dan berkembang bersama wirausahawan lokal yang berkeinginan tinggi.

To create jobs and prosperity, as well as build and thrive with aspiring local entrepreneurs.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Petrus Halim

Komisaris
Commissioner

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, yang lahir pada tahun 1970.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Science in Finance* dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) pada tahun 1993 dan *Master of Business Administration in Finance* dari Boston University, AS pada tahun 1994.

Perjalanan Karir

Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Pernyataan Persetujuan Bersama seluruh Pemegang Saham Perseroan No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, dengan masa bakti sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan sebagai Komisaris, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham

Personal Data

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1970.

Education

Graduated his Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, United States (US) in 1993 and a Master of Business Administration in Finance from Boston University, US in 1994.

Career

Appointed as Commissioner based on Statement of Shareholders Joint Agreement No. 33 dated August 27, 2014, with a term of service up to the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th (fifth) year after the date of appointment as Commissioner, i.e. at the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 fiscal year held in the year 2019,

Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019, serta diangkat kembali pada RUPSLB 24 April 2019 untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun ke-5 setelah tanggal pengangkatan yang bersangkutan, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tahun 2024.

Karir profesionalnya dimulai dari *Assistant Risk Manager in Credit Department* di Citibank N.A. Jakarta. Bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk sejak tahun 1995 sebagai *Finance Manager*. Tahun 1996, beliau diangkat menjadi *Finance Director* PT Intraco Penta Tbk sampai dengan tahun 2000. Tahun 2000 sampai 2010 beliau dipercaya sebagai *Vice President Director* PT Intraco Penta Tbk dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Intraco Penta Tbk. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT INTA Trading.

and was reappointed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 24, 2019 for the term of office until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in the 5th year after the date of the appointment concerned, that is, at the close of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2023, which will be held in 2024.

His professional career began as Assistant Risk Manager in Credit Department at Citibank N.A. Jakarta. He joined PT Intraco Penta Tbk since 1995 as Finance Manager. In 1996, he was appointed as Finance Director of PT Intraco Penta Tbk until 2000. In 2000 to 2010, he was appointed as Vice President Director of PT Intraco Penta Tbk and currently serves as President Director of PT Intraco Penta Tbk. In addition, he currently also serves as Director of PT INTA Trading.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Carolina Dina Rusdiana

Direktur Utama
President Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962.

Pendidikan

Lulus tahun 1985 dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.

Perjalanan Karir

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

Mengawali karirnya pada tahun 1985 sebagai Marketing Officer di Citibank N.A. Jakarta. Tahun 1986 sampai 2001 beliau bergabung dengan PT Bank Niaga dengan jabatan terakhir sebagai *Corporate Secretary Head*.

Personal Data

Indonesian citizen, born in 1962.

Education

Graduated from Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia.

Career

Appointed as President Director of the Company according to Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) Resolutions dated August 15, 2018, and effectively served after being declared to have passed Fit and Proper Test from the OJK in October 2018.

Started her career in 1985 as Marketing Officer at Citibank N.A. Jakarta. From 1986 to 2001 she joined PT Bank Niaga with her last position as Corporate Secretary Head. In 1999, she was also entrusted as President Commissioner

Di tahun 1999 beliau juga dipercaya sebagai Komisaris Utama PT Niaga Asset Management dan PT Niaga Leasing sampai dengan tahun 2001.

Tahun 2001, beliau memutuskan untuk berkarir di PT Bank Danamon sebagai *Head of Consumer Business* sampai tahun 2004 dan kembali bergabung dengan PT Bank Niaga sebagai *Senior Advisor for Retail Credit*. Tahun 2005 beliau bergabung dengan PT Saseka Gelora Finance dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Utama dan selanjutnya sebagai *Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business* PT Bank Mega Tbk sampai dengan tahun 2012.

Menjabat sebagai *Consumer and Branch Business Director* di PT ICB Bumiputera Tbk pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Bergabung sebagai *Business Director II* di PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) sekaligus merangkap sebagai Komisaris di PT Mitra Proteksi Madani dan PT Mitra Usaha Madani (2014-2018) yang mana keduanya merupakan anak usaha dari PT Permodalan Nasional Madani. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group sampai dengan Juli 2018.

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 Agustus 2018, dan efektif menjabat setelah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) dari Otoritas Jasa Keuangan pada bulan Oktober 2018.

of PT Niaga Asset Management and PT Niaga Leasing until 2001.

In 2001, she decided to pursue a career at PT Bank Danamon as Head of Consumer Business until 2004 and again joined PT Bank Niaga as a Senior Advisor for Retail Credit. In 2005 he joined PT Saseka Gelora Finance with her last position as President Director and subsequently as Head of Corporate Commercial Consumer & SME Credit Business PT Bank Mega Tbk until 2012.

Served as Consumer and Branch Business Director at PT ICB Bumiputera Tbk in 2012 until 2013. She joined as Business Director II at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) BUMN (2013-2017) and concurrently served as Commissioner at PT Mitra Proteksi Madani and PT Mitra Usaha Madani (2014-2018), both of which are subsidiaries of PT Permodalan Nasional Madani. Prior to joining the Company, she served as a Senior Advisor at PT Heksa Insurance and Group until July 2018.

Appointed as President Director of the Company based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 15 2018, and effectively served after being declared to have passed the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority in October 2018.



Alexander Reyza

Direktur
Director

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta lahir tahun 1970.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1994.

Perjalanan Karir

Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Agustus 2020. Masa jabatan Beliau berakhir dan diangkat kembali berdasarkan RUPST tersebut untuk masa jabatan 5 tahun yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Mengawali karir profesionalnya tahun 1996 sampai 2000 sebagai *Assistant Manager Credit Department* PT Bank Sumitomo Indonesia. Menjabat sebagai *Senior Manager Asset Management Investment* Badan

Personal Data

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born in 1970.

Education

Graduated Bachelor of Economics in Management from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia, Jakarta in 1994.

Career

He was appointed as Director of the Company based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions on August 26, 2020. His term of office ends and is reappointed based on the AGMS for a term of 5 years, namely when the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2024 is closed, which is held in 2025.

He started his professional career from 1996 to 2000 as Assistant Manager Credit Department at PT Bank Sumitomo Indonesia. Served as Senior Manager of the Asset Management Investment of Badan Penyehatan Perbankan

Penyehatan Perbankan Nasional tahun 2000 sampai dengan 2003 dan selanjutnya sebagai *Senior Loan Workout* PT Bank Permata Tbk tahun 2003 sampai dengan tahun 2004.

Bergabung dengan PT Bank UFJ Indonesia di tahun 2004 sebagai *Head of Credit Risk Management* dan tahun 2005 sampai dengan tahun 2010 menjabat sebagai *Head of Credit Review* PT Bank OCBC NISP Tbk. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 beliau menjabat sebagai *Head of Commercial Credit Risk* PT Bank Rabobank International Indonesia.

Beliau telah mengikuti Sertifikasi Ahli Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) di tahun 2016 dan Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Perusahaan Pembiayaan yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko di tahun 2017.

Nasional from 2000 to 2003 and subsequently as a Senior Loan Workout of PT Bank Permata Tbk from 2003 to 2004.

He joined PT Bank UFJ Indonesia in 2004 as Head of Credit Risk Management and from 2005 to 2010 served as PT Bank OCBC NISP Tbk's Head of Credit Review. Before serving as Director of the Company, from 2012 to 2015 he served as Head of Commercial Credit Risk of PT Bank Rabobank International Indonesia.

He participated in the Financing Expert Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2016 and Risk Management Certification for Financing Companies held by the Risk Management Certification Agency in 2017.

Profil Manajemen Senior

Senior Management Profile



Yunita Rivianti Riyadi

Head of Risk Management & Compliance Head

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S-1) Jurusan Sosial Ekonomi, Fakultas Peternakan-Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993. Telah memiliki Sertifikasi Dasar Pembiayaan yang diselenggarakan oleh PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) pada tahun 2015 dan sertifikasi *Risk Management* yang diselenggarakan oleh PT Daya Makara UI pada tahun 2017. Menjabat sebagai *Compliance Head* Perseroan sejak Desember 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai *Credit Cycle Head* pada tahun 2012-2014, dan *Credit & Risk Management Head* pada tahun 2014-2016.

Berkarir di bidang perbankan sejak tahun 1993 di Jayabank International sampai dengan akhir tahun 2000 dengan jabatan terakhir sebagai *Consumer Banking Head* cabang Bintaro Jaya. Bergabung dengan PT Bank ICB Bumiputera Tbk sejak awal 2001 sampai dengan tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai *Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator*. Selanjutnya memutuskan untuk bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Oktober 2012.

Indonesian citizen, lives in Jakarta, born 1969. Completed her Bachelor (S1) education in the Department of Social Economics, Faculty of Animal Husbandry - Bogor Agricultural Institute in 1993. She has had a Funding Basic Certification held by PT Sertifikasi Profesi Pembiayaan Indonesia (SPPI) in 2015 and a Risk Management certification held by PT Daya Makara UI in 2017. Serving as the Company's Compliance Head since December 2016, having previously served as Credit Cycle Head in 2012-2014 and Credit & Risk Management Head in 2014-2016.

Her career in banking started in 1993 at Jayabank International until the end of 2000 with last position as Consumer Banking Head at Bintaro's branch. Later she joined PT Bank ICB Bumiputera Tbk since early 2001 until 2012 with her last position as Assistant Vice President Outside Jakarta Branch Coordinator. Then she decided to join the Company on October 1, 2012.



Yati Wiryandini

Head of Risk Review & Admin

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, lahir tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum tahun 1990 dari Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran Bandung dan Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor tahun 2005. Telah mengikuti program *Risk Management Certification BSMR Level 3* pada tahun 2012.

Sebelum berkarir di Perseroan, beliau bergabung dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan diawali dengan jabatan *Center Credit Underwriting Head* hingga *3rd Parties & Biz Partners Management Head* (2015–2018), PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai *Consumer Credit Transaction Review Head* (2009–2015), PT Bank Danamon dengan jabatan terakhir *Strategic & Development Head* (1996–2009), PT Jayabank International dengan jabatan terakhir *Account Manager* (1993–1996).

Indonesian Citizen, lives in Bogor, born in 1966. Graduates Bachelor of Law from Faculty of Law, Universitas Padjadjaran Bandung and Master Degree of Management from Institut Pertanian Bogor in 2005. Participated in *Risk Management Certification BSMR Level 3* in 2012.

Prior joining with the Company, she worked at PT Bank CIMB Niaga Tbk started as *Center Credit Underwriting Head* until *3rd Parties & Biz Partners Management Head* (2015–2018), PT Bank OCBC NISP Tbk as *Consumer Credit Transaction Review Head* (2009–2015), PT Bank Danamon with the latest position as *Strategic & Development Head* (1996–2009), PT Jayabank International with the latest position as *Account Manager* (1993–1996).

Struktur Modal dan Komposisi Pemegang Saham

Capital Structure and Shareholders Composition

Struktur permodalan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham PT Intan Baru Prana Tbk sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Capital structure, arrangement, and composition of shareholders of PT Intan Baruprana Finance Tbk as of December 31, 2021, are as follows:

Pemegang Saham Shareholders		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Jumlah Modal Total Capital
PT Intraco Penta Tbk	PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500
PT Inta Trading	PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.698.193.000
Masyarakat Lain (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	Other Public (ownership less than 5% each)	420.308.610	27,70%	161.539.813.000
Jumlah	Total	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5,00% atau lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh Per 31 Desember 2020:

Shareholders with ownership of 5,00% or More From Shared and Fully Paid Issued Per December 31, 2020:

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Type of Business	Persentase Kepemilikan Total Shares	Kepemilikan Ownership %
PT Intraco Penta Tbk	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3.5 RT/RW 005/010. Semper Timur Cilincing Kota	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	835.634.253	55,07%
PT Inta Trading	INTA Building Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010. Semper Timur Cilincing Kota	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	261.378.386	17,23%
Masyarakat Public			161.539.813.000	27,70%
Total			1.517.321.249	100%

Kepemilikan Saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021:

Share Ownership by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Kepemilikan Saham Total Shares Ownership	%
Petrus Halim	Komisaris	Commissioner	0	0.00
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director	0	0.00
Alexander Reyza	Direktur	Director	0	0.00

Daftar Penyebaran Saham dari Saham yang ditempatkan dan Disetor Penuh per 31 Desember 2021.

List of Shares Distribution from Subscribed and Fully Paid-Up Capital as of December 31, 2021.

Jumlah Pemegang Saham

Total Shareholders

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 Nov 2021) Total Shares (as of Nov 30, 2021)	Penarikan (per 31 Des 2021) Withdrawal (as of Dec 31, 2021)	Konversi (per 31 Des 2021) Conversion (as of Dec 31, 2021)	Jumlah Saham (per 31 Desember 2021) Total Shares (as of Dec 31, 2021)	Presentase Saham Share Percentage
A. Saham dengan Sertifikat Kolektif / Shares with Collective Certificate					
A.1. Pemegang Saham Pendiri A.1. Founder Shareholder	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.1	0	0	0	0	0.00
A.2. Masyarakat Publik					
A.2.1 Pemodal Nasional Nominal Rp500,->=5% A.2.1 National Investor Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	2			2	
Sub Total A.2.1	2	0	0	2	0.00
A.2.2. Pemodal Asing Nominal Rp500,->=5% A.2.2. Foreign Investor Nominal Rp500,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2.2	0	0	0	0	0.00
A.2.3. Pemodal Nasional Nominal Rp250,->=5% A.2.3 National Investor Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	33.500.000			33.500.000	2,21%
Sub Total A.2.3	33.500.000			33.500.000	2,21%
A.2.4 Pemodal Asing (Seri B) Nominal Rp250,->=5% A.2.4. Foreign Investor (Series B) Nominal Rp250,->=5%	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2.4	0	0	0	0	0.00
Sub Total A.2	33.500.002	0	0	33.500.002	2,21%
Total A	33.500.002	0	0	33.500.002	2,21%

Jumlah Pemegang Saham

Total Shareholders

Keterangan Pemegang Saham Description of Shareholders	Jumlah Saham (per 30 Nov 2021) Total Shares (as of Nov 30, 2021)	Penarikan (per 31 Des 2021) Withdrawal (as of Dec 31, 2021)	Konversi (per 31 Des 2021) Conversion (as of Dec 31, 2021)	Jumlah Saham (per 31 Desember 2021) Total Shares (as of Dec 31, 2021)	Presentase Saham Share Percentage
B. Saham Dalam Penitipan Kolektif PT KSEI/ Shares registered in the Collective Deposit of PT KSEI					
B.1. Pemegang Saham Pengendali B.1. Controlling Shareholders					
PT Intraco Penta Tbk	835,634,253	0	0	835,634,253	55.07
PT INTA Trading	261,378,386	0	0	261,378,386	17.23
Sub Total B.1	1,097,012,639	0	0	1,097,012,639	72.30
B.2. Masyarakat B.2. Masyarakat					
B.2.1. Pemodal Nasional ->5% B.2.1. National Investor	0	0	0	0	0.00
Lainnya/ Others	345.611.148			345.611.148	22,78%
Sub Total	345.611.148			345.611.148	22,78%
B.2.2. Pemodal Asing ->5% B.2.2 Foreign Investor	0	0	0	0	
Lainnya/ Others	41.208.560	0	0	41.208.560	2,72%
Sub Total B2.2	41.208.560			41.208.560	2,72%
Sub Total B2	386.819.708	0	0	386.819.708	25,49%
Total (B)	1.483.832.347	0	0	1.483.832.347	97,79%
Total Saham (A+B)	1,517,332,349	0	0	1,517,332,349	100,00%

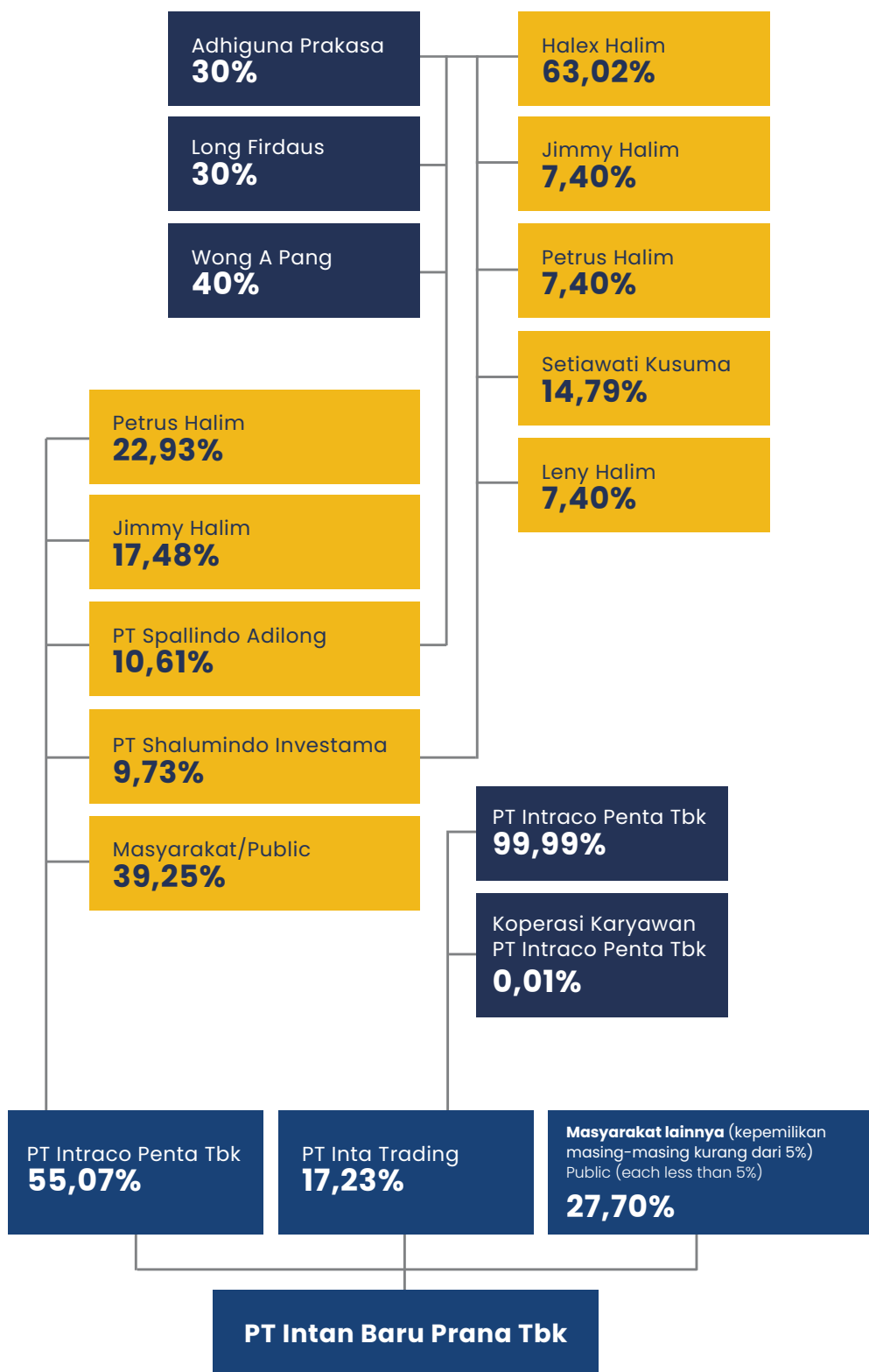
Daftar Pemegang Saham Pengendali per 31 Desember 2021

List of Controlling Shareholder as of December 31, 2021

Nama Name	Alamat Address	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % Ownership
PT Inta Trading Nama AB/BK: PT Henan Putihrai Sekuritas PT BNI Sekuritas	Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Clincing Kota	261.378.386	17,23%
PT Intraco Penta Tbk Nama AB/BK: PT BNI Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT Henan Putihrai Sekuritas	Jl. Raya Cakung Cilincing RT/RW 005/010 Kel. Semper Timur Kec. Clincing Kota	835.634.253	55,07%

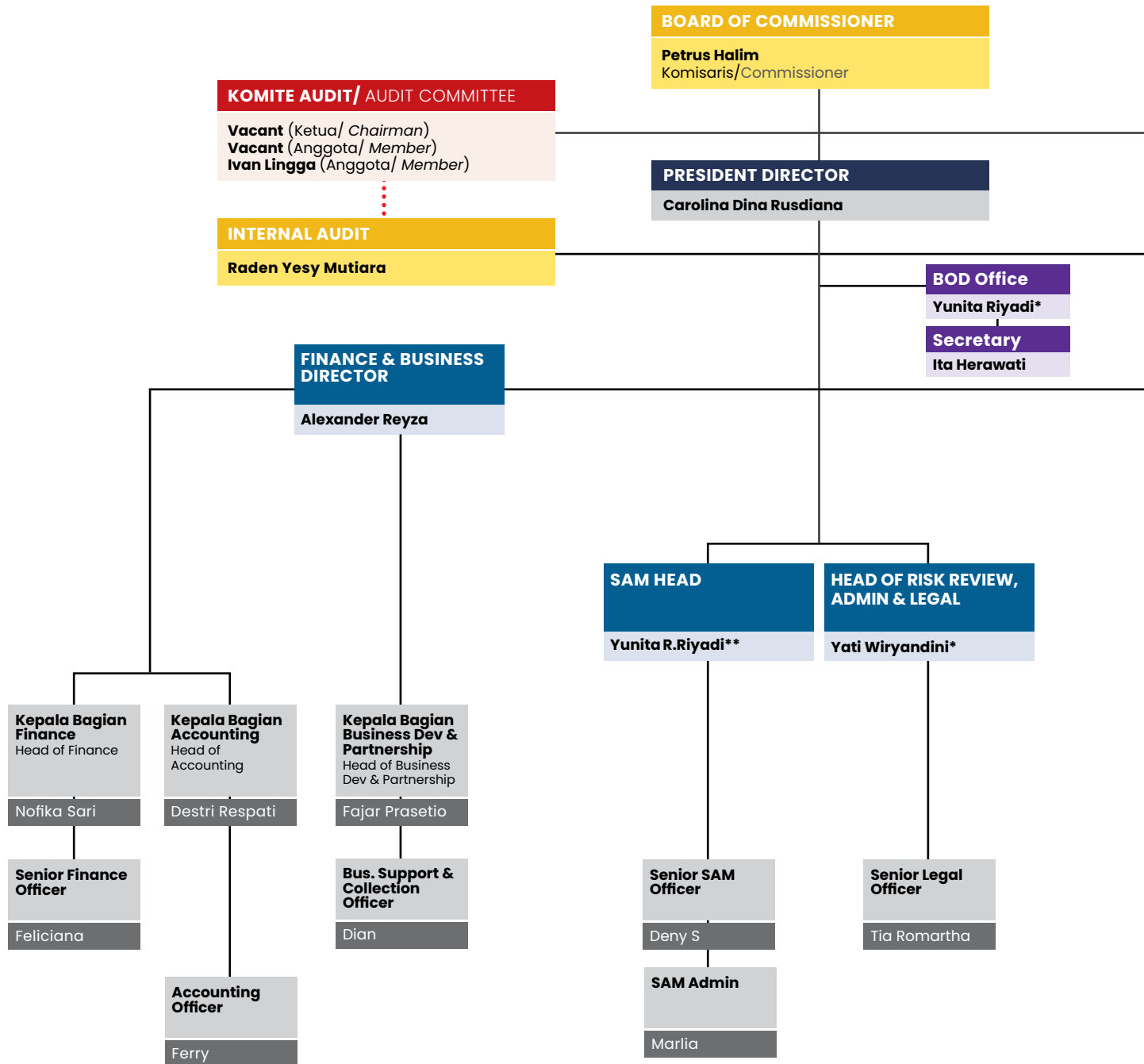
Struktur Pemegang Saham

Shareholders Structure



Struktur Organisasi Perusahaan

Organization Structure



ORGANIZATION STRUCTURE PT INTAN BARUPRANA FINANCE TBK 13 DESEMBER 2021

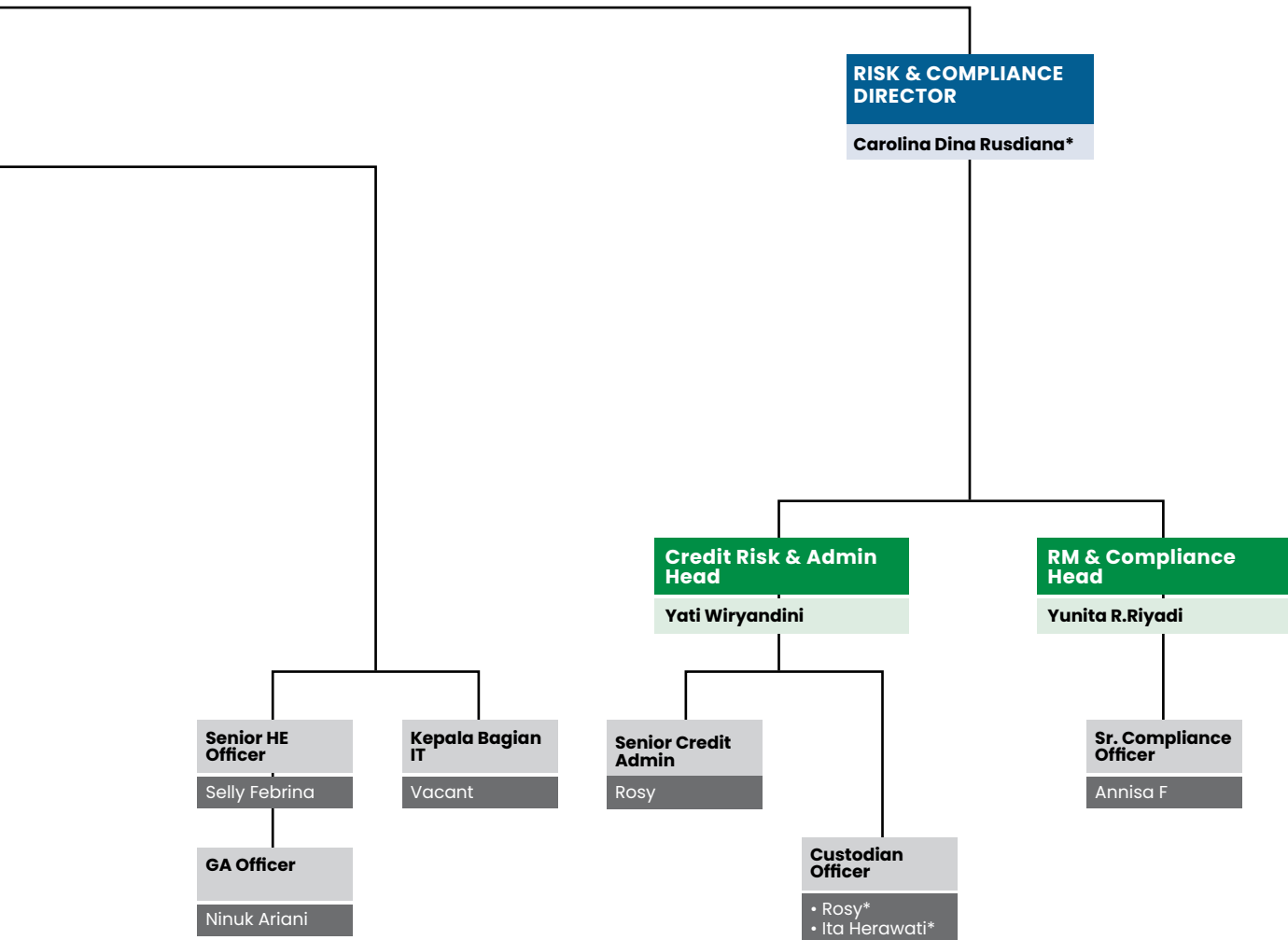
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Vacant (Ketua/ *Chairman*)
Petrus Halim (Anggota/ *Member*)
Mohammad Qudzie (Anggota/ *Member*)

Note:

* Jabatanrangkap1

** Jabatanrangkap2



Lembaga Penunjang Profesi Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan
License of Public Accountant No. AP. 1152
Business Liscence No. 855/KM.1/2017
UOB Plaza Lantai 30 Unit 4
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10, Kebon Melati,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230
Telp : 021 - 3144003 (Hunting)
Fax : 021 - 3144213, 3144363
Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkf.co.id

Notaris

Notary

Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama Lantai 6-C
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta 12950
Telp: (021) 52907304
Fax: (021) 5261136

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No.5
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250
Telp : 021-29745222
Fax : 021-29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id
www.adimitrajk.co.id

Kustodian

Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Telp : 021 515 2855
Fax : 021 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

Sejarah Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Sejarah Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Jenis Efek Type of Securities		Jumlah Efek Total Securities	Tanggal Pencatatan Listed Date	Jumlah Saham Total Share
Penawaran Umum Perdana Saham, dengan harga penawaran Rp288 per saham. Dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. (Nominal 100)	Initial Public Offering, with offering price Rp288 per share. Listed on the Indonesia Stock Exchange.	668.000.000	22 Des 2014	3.173.720.000
Reverse Stock Split dengan perbandingan 5:1, dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan mengubah nominal saham menjadi Rp500 per saham.	Reverse Stock Split with a ratio of 5: 1, is listed at Indonesia Stock Exchange and changes shares parvalue to Rp500 pershare.	-	3 Jul 2018	634.744.000
Pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dulu ("PMTHMETD").	Listing of shares from Additional Paid-in Capital without Preemptive Rights ("PMTHMETD").	-	10 Jul 2018	1.322.899.281
Pencatatan HMETD bernominal Rp250 per saham, dengan harga pelaksanaan Rp400 per saham.	Pre-emptive rights listing with par value Rp250 per share, with an exercise price of Rp400 per share.	264.579.856 HMETD	12 Okt 2018	Sebanyak-banyaknya 264.579.856 Saham Seri B

Skala Perusahaan

Company Scales

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020
Total Pegawai Total Employees	Orang Person	22	28
Jumlah Pendapatan Total Revenue	Jutaan Rupiah Million Rupiah	21.437	(35,712)
Jumlah produk/jasa Total products/ services	Kategori Produk/jasa. Product/ service category	2 (dua/two) - Pembiayaan Investasi: - Sewa Pembiayaan; - Jual dan Sewa-Balik. - Pembiayaan Modal Kerja: - Jual dan Sewa-Balik; - Fasilitas Modal Usaha.	2 (dua/two) - Pembiayaan Investasi: - Sewa Pembiayaan; - Jual dan Sewa-Balik. - Pembiayaan Modal Kerja: - Jual dan Sewa-Balik; - Fasilitas Modal Usaha.
Pemegang Saham terbesar Majority Shareholders	Persen Percent	PT Intraco Penta Tbk 55,07%	PT Intraco Penta Tbk 55,07%





SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCE

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah nilai lebih bagi setiap individu di lingkungan Perseroan. Peningkatan nilai tersebut termasuk memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui seminar maupun *workshop* dimana pada tahun 2021 pelatihan pengembangan, mayoritas diadakan dan diberikan secara online.

To improve employee competence, the Company provides a series of development programs as a manifestation of the Company's concern to add more value to every individual in the Company's environment. This increase in value includes providing training and competency development through seminars and workshops where in 2021 development training, the majority of which are held and given online.

Kondisi ekonomi yang tidak kunjung membaik selama tahun 2021 juga mengakibatkan Perseroan melakukan efisiensi jumlah karyawan dimana jumlah karyawan tahun 2021 berkurang jika dibandingkan tahun 2020.

The stagnant economic conditions in 2021 have also driven the Company to implement efficiency in the number of employees where the number of employees in 2021 has decreased if compared to 2020.

Komposisi Karyawan

Berikut adalah Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan pendidikan, jenjang jabatan, status karyawan, gender, dan usia. Pada tahun 2021 jumlah seluruh Karyawan sebanyak 22 Karyawan, menurun 21,43% dibandingkan tahun 2020 sebanyak 28 Karyawan.

Employee Composition

The following are the composition of the Company's employees by education, level of position, employee status, gender, and age. In 2021 the total number of employees is 22 employees, decreased by 21.43% compared to 28 employees in 2020.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Kelompok Usia Age Group		2021	2020
> 50 Tahun	> 50 Years old	5	7
41-50 Tahun	41-50 Years old	2	5
31-40 Tahun	31-40 Years old	13	15
< 31 Tahun	< 31 Years old	2	1
Total	Total	22	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Employee Composition by Level

Tingkatan Level		2021	2020
Grade VI-UP	Grade VI-UP	2	5
Grade IV-V	Grade IV-V	10	13
Grade I-II	Grade I-II	5	5
Grade III	Grade III	5	5
Total	Total	22	28

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Pendidikan Education		2021	2020
S2	Master's Degree	1	1
S1	Bachelor's Degree	13	17
Diploma	Diploma	3	5
SMA/Sederajat	Senior High School/Equivalent	5	5
Total	Total	22	28

Pengembangan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development and Training

Pelatihan dan Pengembangan

Pada tahun 2021 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal yang diikuti oleh karyawan dari berbagai tingkat jabatan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan juga beragam sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan program pengembangan kompetensi yang telah ditetapkan. Berikut adalah Daftar Pelatihan yang diikuti oleh Karyawan:

Training and Development

In 2021, the Company has organized various internal and external training programs that are attended by employees of various levels of positions. The types of training held also vary based on needs and in accordance with the established competency development programs. The list of trainings attended by employees is as follows:

Daftar Pelatihan Karyawan

Daftar Pelatihan Karyawan

Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject		Peserta Participant
06 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-General Overview	Training Software Scorecard IBP 2021-General Overview	Karyawan IBP IBP Employee
06 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Table Employee	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Table Employee	Karyawan IBP IBP Employee
06 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Debitur Kontrak	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Debitur Kontrak	Karyawan IBP IBP Employee
11 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-CR-Admin and CR-Review	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-CR-Admin and CR-Review	Karyawan IBP IBP Employee
11 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-Legal and SAM	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-Legal and SAM	Karyawan IBP IBP Employee
14 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-RM&COMP	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-RM&COMP	Karyawan IBP IBP Employee
14 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-IAUDIT	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Individual Performance-Ver1.1-IAUDIT	Karyawan IBP IBP Employee
15 Jan 2021	Online	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Corporate Scorecard	Training Software Scorecard IBP 2021-IBP-Corporate Scorecard	Karyawan IBP IBP Employee
21 Jan 2021	Online	Sosialisasi POJK 47/2020 dan POJK58/2020	POJK 47/2020 and POJK58/2020 Socialization	Karyawan IBP
21 Jan 2021	Online	Sosialisasi POJK dan SEOJK SLIK	POJK and SEOJK SLIK Socialization	Karyawan IBP
28 Jan 2021	Online	Corporate Restructuring Enhacing Economic and Social Value	Corporate Restructuring Enhacing Economic and Social Value	Karyawan IBP IBP Employee
09 Feb 2021	Online	Webinar Penguatan Peran Direksi & Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	Strengthening the Role of the Board of Directors & Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the AML-CFT Program Implementation Webinar	Karyawan IBP IBP Employee
25 Feb 2021	Online	Webinar Inovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities	Innovative Refinancing Mechanism Through Asset Backed Securities Web Webinar	Karyawan IBP IBP Employee

Daftar Pelatihan Karyawan

Daftar Pelatihan Karyawan

Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject		Peserta Participant
25 Feb 2021	Online	Strategi Pendanaan Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	Sustainable Economic Growth Financing Strategy	Karyawan IBP
09 Mar 2021	Online	Tantangan dan Strategi Penerapan Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan selama Pandemi Covid-19	Challenges and Strategies for Implementing Credit/ Financing Restructuring during the Covid-19 Pandemic	Karyawan IBP IBP Employee
15 Mar 2021	Online	HR Manager Berbasis SKNNI 20 UK	HR Manager Based on SKNNI 20 UK	Karyawan IBP IBP Employee
22-25 Mar 2021	Online	Katadata Indonesia Data and Economic Conference 2021 "Reimagining the Future of Indonesia"	Katadata Indonesia Data and Economic Conference 2021 "Reimagining the Future of Indonesia"	Karyawan IBP IBP Employee
23 Mar 2021	Online	The Changing Paradigm in Global Financial Industry	The Changing Paradigm in Global Financial Industry	Karyawan IBP IBP Employee
02 Apr 2021	Online	Merancang Peraturan Perusahaan Pasca UUCK No. 11/2020 beserta Produk Hukum Turunannya	Designing Company Regulations After UUCK No. 11/2020 and its Derivative Legal Products	Karyawan IBP IBP Employee
08 Apr 2021	Online	Sustainability Report: • Taksonomi Hijau • Manfaat Laporan Keberlanjutan bagi Perusahaan • Strategi Berkelanjutan di Bank BRI	Sustainability Report: • Green Taxonomy • Benefits of Sustainability Reports for Companies • Sustainability Strategy at Bank BRI	Karyawan IBP IBP Employee
09 Apr 2021	Online	Kebijakan dan Regulasi terhadap Lembaga Keuangan Non-Bank berbasis teknologi digital dalam rangka menjaga Stabilitas Sistem Keuangan yang Sustainable	Policies and Regulations for Non-Bank Financial Institutions based on digital technology in order to maintain Sustainable Financial System Stability	Karyawan IBP IBP Employee
15 Apr 2021	Online	Sertifikasi BNSP Level HR Manager	HR Manager Level BNSP Certification	Karyawan IBP
29 Apr 2021	Online	Penguatan pengendalian internal untuk menciptakan nilai	Strengthening internal control to create value	Karyawan IBP IBP Employee
06 Mei 2021	Online	Human Capital Investment in Digital Era	Human Capital Investment in Digital Era	Karyawan IBP IBP Employee
07 Mei 2021	Online	Sertifikasi Human Resource Management	Human Resource Management Certification	Karyawan IBP
03 Jun 2021	Online	Meningkatkan efektifitas program pemulihan ekonomi Nasional	Increasing the effectiveness of the National economic recovery program	Karyawan IBP IBP Employee

Daftar Pelatihan Karyawan

Daftar Pelatihan Karyawan

Waktu Time	Tempat Place	Materi Subject		Peserta Participant
15 Jun 2021	Online	Sosialisasi Penerapan Modul <i>e-proxy</i> dan Modul <i>e-voting</i> pada aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS	Socialization of the Implementation of the <i>e-proxy</i> Module and <i>e-voting</i> Module on the eASY.KSEI application along with the GMS Impressions	Karyawan IBP IBP Employee
15-17 Jun 2021	Online	Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan bagi Perusahaan Pembiayaan	Financial Transaction Reporting for Financing Companies Training	Karyawan IBP IBP Employee
04 Okt 2021	Online	Tata Cara Penyampaian Informasi Pengguna Jasa Terpadu melalui Aplikasi SIPESAT Online	Procedures for Submission of Integrated Service User Information through the SIPESAT Online Application	Karyawan IBP IBP Employee
02 Nov 2021	Online	Sosialisasi <i>Anti Fraud</i>	Anti-Fraud Socialization	Karyawan IBP IBP Employee
03 Des 2021	Online	<i>Sharia Economic & Financial Outlook 2022 (ShEFO)</i>	Sharia Economic & Financial Outlook 2022 (ShEFO)	Karyawan IBP IBP Employee
06-07 Des 2021	Online	Webinar Sosialisasi/Diseminasi Sectoral Risk Assessment Tindak Pidana Pencucian Uang/Tindak Pidana Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pencegahan Pendanaan Terorisme/Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2021	Webinar Socialization/Dissemination of Sectoral Risk Assessment of the Crime of Money Laundering/Criminal Acts of Prevention of Terrorism Financing/Prevention of Terrorism Financing/Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector in 2021	Karyawan IBP IBP Employee
20 Des 2021	Online	Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan tema: Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan	Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing Training, with the theme: Environmental and Forestry Crimes in the Financial Services Sector	Karyawan IBP IBP Employee

Biaya Pelatihan 2021

Sepanjang tahun 2021, dalam rangka efisiensi, perusahaan tetap melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya yang diminimalisir.

2021 Training Fee

Throughout 2021, in the context of efficiency, the company continues to carry out a series of education, training and employee development programs with minimized costs.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Untuk perbandingan/rasio gaji antara gaji Dewan Komisaris tertinggi dengan yang terendah, gaji Direksi tertinggi dengan yang terendah, gaji Pegawai tertinggi dengan yang terendah, dan antara gaji Direksi tertinggi dengan gaji pegawai yang terendah sepanjang tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Rasio Ratio		Skala Perbandingan Comparison Scale
Rasio Gaji Pegawai yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Employee Salaries Ratio	8,43 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Directors Salary Ratio	1,8 : 1
Rasio Gaji Komisaris yang Tertinggi dan Terendah	Highest and Lowest Commissioner Salary Ratio	1 : 1
Rasio Gaji Direksi yang Tertinggi dan Pegawai yang Tertinggi	Highest Directors and Highest Employees Salaries Ratio	2,8 : 1

Keterangan:

- * Termasuk Tunjangan PPh 21
- * Pegawai diatas adalah pegawai Perseroan dengan status pegawai tetap, dan tidak termasuk didalamnya Pegawai kontrak dan Pegawai bulanan.

Note:

- * Including PPh 21 allowances
- * The above employees are employees of the Company with permanent employee status, and do not include contract employees and monthly employees.

Perseroan menaati ketentuan upah minimum berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan gaji karyawan sesuai dengan standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

The Company complies with the provisions of the minimum wage based on the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Number 7 of 2013 concerning Minimum Wages. Company committed to providing employee salaries in accordance with the applicable Minimum Wage standards in the Company's operational areas.

Keanggotaan Asosiasi

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi Name of Association		Posisi di Asosiasi Position in the Association	Lingkup Scope
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Financial Services Authority (OJK)	Anggota/ Member	Nasional/ National
Bursa Efek Indonesia (BEI)	Indonesia Stock Exchange	Anggota / Member	Nasional / National
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Indonesian Financial Services Association (APPI)	Anggota / Member	Nasional / National
Badan Mediasi Pembiayaan, Pegadaian dan Ventura Indonesia (BMPPVI)	Financing Mediation Agency, Pegadaian and Venture Indonesia (BMPPVI)	Anggota / Member	Nasional / National

Association Member

Perubahan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat perubahan yang dilakukan oleh Perseroan, baik dalam hal struktur kepemilikan maupun jaringan kantor.

Rantai Pasokan

Pemenuhan rantai pasokan yang mendukung kegiatan operasional dilakukan bekerja sama dengan pemasok/vendor baik barang maupun jasa melalui prosedur pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Perseroan berupaya menjunjung prinsip adil, transparan, dan profesional dalam pengadaan barang dan jasa yang dilakukan. Perseroan juga menghindari adanya praktik suap dan gratifikasi pada proses pengadaan barang dan jasa guna mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan.

Penghargaan terhadap Hak Asasi Manusia

Perseroan memberikan perhatian serius atas perlindungan hak asasi manusia (HAM) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Tujuan kami adalah memastikan bahwa setiap hak dasar para pekerja dihargai dan dihormati.

Hak Asasi Manusia adalah hak dasar yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini dimana hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam perusahaan dalam berbagai aspek.

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Semua karyawan adalah talenta dan harus dikembangkan dengan unik karena setiap individu memiliki kekuatan dan kekurangan masing-masing. Setiap karyawan memiliki hak dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensinya. Perseroan

Changes In 2021

Throughout 2021 there were no changes made by the Company, both in terms of ownership structure and office network.

Supply Chain

The filling of the supply chain that supports IBP's operational activities is done in cooperation with the suppliers/vendors of products and services through applicable procurement procedures. The Company is supporting the principles of being fair, transparent, and professional in the procurement process. The Company also avoid the practices of bribery and gratification on its procurement to prevent any offenses and frauds that could bring disadvantages to the Company.

Award Of Human Rights

The Company pays serious attention to the protection of human rights (HAM) as an inseparable part of daily operational activities and in interacting with stakeholders. Our goal is to ensure that every basic right of workers is respected and respected.

Human rights are basic rights and freedoms that are owned by every human being in this world where these rights are based on the principles of equality, justice and respect. The Company upholds the implementation of human rights within the company in various aspects.

The Company prioritizes the principles of diversity, equality and upholds the principle of non-discrimination. All employees are talents and must be developed uniquely because each individual has their own strengths and weaknesses. Every employee has equal rights and opportunities to develop their competencies. The Company is committed to open up equal and comparable opportunities

berkomitmen untuk membuka kesempatan yang sama dan setara bagi semua orang untuk berkarier dan berkarya di Perusahaan, tanpa memandang, suku, etnis, agama, gender, dan lainnya dalam hal rekrutmen, pelatihan, sistem remunerasi dan evaluasi sumber daya manusia di seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen.

Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki untuk setiap kategori karyawan adalah 1 : 1. Komitmen kami pada keberagaman dan kesetaraan berdampak positif dengan tidak adanya insiden diskriminasi pada tahun pelaporan.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Perseroan sangat memerhatikan batas usia minimal pekerja untuk memastikan bahwa tidak ada pekerja anak di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua pekerjaan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

Hubungan Industrial

Perseroan berkomitmen untuk melindungi hak dan kewajiban masing-masing antara karyawan dan perusahaan agar sesuai dengan aturan dan norma ketenagakerjaan. Hubungan kerja karyawan seluruhnya (100%) dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP).

Perusahaan menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Saat ini kami belum mempunyai Serikat Pekerja namun kami senantiasa memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan

Pemenuhan kebutuhan akan sumber daya manusia yang profesional dan handal

for everyone to have a career and work in the Company, regardless of ethnicity, ethnicity, religion, gender, and others in terms of recruitment, training, remuneration system and evaluation of human resources at all levels and ranks. employees and management.

The ratio of basic salary and remuneration of women to men for each employee category is 1:1. Our commitment to diversity and equality has a positive impact with no incidents of discrimination in the reporting year.

Child and Forced Labor

The Company is very concerned about the minimum age limit for workers to ensure that there is no child labor in the Company's environment. In addition, the Company implements a policy of prohibiting forced labor, namely all work or services that are forced on anyone with the threat of any punishment because the person does not provide himself voluntarily.

Industrial Relations

The Company is committed to protect the rights and obligations of each employee and the company in accordance with labor rules and norms. All employee working relationships (100%) are protected by Company Regulations (PP).

The company guarantees the rights of employees to associate, assemble, and express opinions. Currently we do not have a labor union but we always provide opportunities for all employee.

New Employee Recruitment and Employee Turn Over

Fulfilling the need for professional and reliable human resources with adequate

dengan kompetensi memadai sesuai dengan kebutuhan organisasi dan arah bisnis Perusahaan masih menjadi perhatian utama kami. Proses rekrutmen disesuaikan dengan kebutuhan sumber daya manusia dan rencana bisnis dengan bersumberkan sumber daya internal maupun eksternal. Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur rekrutmen untuk memperoleh kandidat yang sesuai melalui rangkaian tahapan yang terorganisir dan sistematis untuk memastikan penempatan di saat yang tepat sesuai potensi dan kebutuhan Perusahaan. Dalam pelaksanaan proses rekrutmen, Perseroan bekerjasama dengan pihak vendor yang kompeten dan berpengalaman untuk mendapatkan SDM sebagaimana yang diharapkan.

Remunerasi dan Tunjangan

Perseroan memastikan bahwa kesejahteraan karyawan terpenuhi dengan baik melalui berbagai manfaat yang kompetitif serta paket remunerasi sesuai standar industri di Indonesia.

Perseroan dapat memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tingkat Upah Minimum yang ditentukan pemerintah daerah setempat. Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok manfaat yang diterima karyawan tetap meliputi tunjangan uang transportasi, tunjangan uang makan, tunjangan jabatan, tunjangan keluarga, tunjangan anak, dan tunjangan lainnya, termasuk mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dari Pemerintah.

Peningkatan Kompetensi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan ditetapkannya POJK 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan menjadikan keuangan berkelanjutan sebagai

competence in accordance with the needs of the organization and the Company's business direction is still our main concern. The recruitment process is adjusted to the needs of human resources and business plans with internal and external sources. The Company already has recruitment policies and procedures to obtain suitable candidates through a series of organized and systematic stages to ensure placement at the right time according to the potential and needs of the Company. In implementing the recruitment process, the Company cooperates with competent and experienced vendors to obtain HR as expected.

Remuneration and Benefits

The Company ensures that employee welfare is properly met through various competitive benefits and remuneration packages according to industry standards in Indonesia.

The Company can ensure that the remuneration system implemented is in accordance with applicable laws and regulations and the Minimum Wage level determined by the local government. Apart from remuneration in the form of basic salary, the benefits received by permanent employees include transportation allowances, meal allowances, position allowances, family allowances, child allowances, and other benefits, including register all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs from the Government.

Competence Improvement In Sustainable Finance Implementation

In line with the stipulation of POJK 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Services Institutions and Public Companies, the Company makes sustainable finance a

salah satu bagian program pelatihan bagi karyawan. Hingga tahun 2021 ini Perseroan telah melakukan Pengembangan kapasitas internal dalam kaitannya untuk penerapan Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk membangun kapasitas internal yang lebih terstruktur sehingga internal Perusahaan mampu memahami tujuan Keuangan Berkelanjutan, mendorong inisiatif dalam pengembangan produk atau portofolio yang berwawasan lingkungan dan sosial serta operasional harian Perusahaan.

Lingkungan Kerja yang Aman dan Nyaman

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman berperan penting dalam mendukung karyawan untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan, Kantor Perseroan dilengkapi dengan sarana pendukung termasuk toilet, ruang makan, ruang ibadah serta peralatan keadaan darurat seperti Alat Pemadam Api Ringan sebagai tambahan dari sarana gedung.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perseroan menyelenggarakan program kesehatan kerja bagi karyawan yang meliputi pemeriksaan kesehatan rutin untuk manajemen dan karyawan serta asuransi dengan manfaat tambahan melengkapi program BPJS Kesehatan. Dengan bangga kami sampaikan bahwa selama tahun 2021, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh operasional Perseroan.

part of the training program for employees. Until 2021, the Company has carried out internal capacity development in relation to the implementation of Sustainable Finance with the aim of building a more structured internal capacity so that the Company's internals are able to understand the objectives of Sustainable Finance, encourage initiatives in product development or portfolios that are environmentally and socially aware as well as the Company's daily operations.

A Safe and Convenient Working Environment

A safe and convenient work environment plays an important role in supporting employees to do their jobs well. In providing a safe and comfortable work environment for employees. The Company's offices are equipped with supporting facilities including toilets, dining rooms, prayer rooms as well as emergency equipment such as Light Fire Extinguishers in addition to building facilities.

As part of the implementation of Occupational Safety and Health (K3), the Company organizes an occupational health program for employees which includes routine health checks for management and employees as well as insurance with additional benefits to complement the BPJS Health program. We are proud to announce that during 2021, there were no work accidents that occurred in all of the Company's operations.





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Analisis Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Analysis

Pandemi *Coronavirus* (Covid-19) masih berlanjut hingga 2022. Akan tetapi, pemulihan ekonomi global diperkirakan berlanjut ditopang oleh percepatan vaksinasi serta kebijakan fiskal yang ekspansif. Realisasi pertumbuhan ekonomi 2021 di Amerika Serikat (AS), Kawasan Eropa, Jepang, Tiongkok, dan India menunjukkan perbaikan yang berlanjut.

The *Coronavirus* (Covid-19) pandemic prolonged until 2022. However, the global economic recovery is expected to continue, supported by accelerated vaccinations and expansionary fiscal policies. The realization of economic growth in 2021 in the United States (US), the European Region, Japan, China, and India shows continued improvement.

Pemulihan ekonomi yang berlanjut dikonfirmasi oleh kinerja sejumlah indikator pada Januari 2022 antara lain *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel yang tetap kuat, di tengah kenaikan penyebaran kasus Covid-19 varian Omicron. Volume perdagangan dan harga komoditas global diekspektasikan berlanjut meningkat, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Namun demikian, perekonomian global masih menghadapi ketidakpastian pasar keuangan yang meningkat sejalan dengan rencana percepatan kebijakan normalisasi negara maju, terutama AS dan Kawasan Eropa, sebagai respons peningkatan tekanan inflasi akibat gangguan rantai pasok dan kuatnya permintaan, kenaikan penyebaran Covid-19 varian Omicron, serta meningkatnya tensi geopolitik. Hal tersebut berpotensi mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pada triwulan IV 2021, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% YoY, meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% YoY. Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen PDB sisi

The continued economic recovery was confirmed by the performance of several indicators in January 2022, including the *Purchasing Managers' Index* (PMI), consumer confidence, and retail sales which remained strong, amidst an increase in the spread of Covid-19 cases of the Omicron variant. Global trade volume and commodity prices are expected to continue to increase, thus supporting the export prospects of developing countries. However, the global economy is still facing increasing financial market uncertainty in line with plans to accelerate the normalization policy of developed countries, especially the US and the European Region, in response to increasing inflationary pressures due to supply chain disruptions and strong demand, the increase in the spread of the Omicron variant of Covid-19, as well as rising inflation rates. geopolitical tension. This has the potential to result in limited capital flows and pressure on the exchange rate of developing countries, including Indonesia.

In the fourth quarter of 2021, the Indonesian economy grew by 5.02% YoY, an increase from the previous quarter's achievement of 3.51% YoY. Improvements occurred in almost all components of GDP on the expenditure



pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi tumbuh 3,69%, meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% YoY. Proses pemulihan ekonomi nasional pada 2022 diperkirakan berlanjut meski peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron perlu diwaspadai. Menurut Bank Indonesia, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5% pada 2022, didukung oleh percepatan vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan Bank Indonesia, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya. Inflasi pada tahun 2022 diperkirakan oleh BI akan terkendali dalam sasaran 3,0%±1% sejalan dengan masih memadainya sisi penawaran dalam merespons kenaikan sisi permintaan, tetap terkendalinya ekspektasi inflasi, stabilitas nilai tukar Rupiah, serta respons kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah.

side and in the business sector, in line with the process of recovering domestic economic activity after the outbreak of the Covid-19 Delta variant in the third quarter of 2021. Overall in 2021, the economy grew 3.69%, an increase from the previous year's performance which contracted 2.07% YoY. The process of national economic recovery in 2022 is predicted to continue, although the increase in cases of the Omicron variant of Covid-19 needs to be watched out for. According to Bank Indonesia, the domestic economy is forecasted to increase even higher to 4.7-5.5% in 2022, supported by accelerated vaccinations, wider economic openings, and continued policy stimulus from Bank Indonesia, the Government and other relevant authorities. Inflation in 2022 is predicted by BI to be under control within the target of 3.0%±1% in line with the adequate supply side in responding to rising demand, controlled inflation expectations, stability in the Rupiah exchange rate, and policy responses taken by Bank Indonesia and the Government.

Tinjauan Industri

Industrial Overview

Di industri pembiayaan, data dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menunjukkan bahwa jumlah piutang pembiayaan neto perusahaan pembiayaan tercatat sebesar Rp364,23 triliun di bulan Desember 2021, turun sedikit 1,5% y/y bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan di bulan Desember 2021, total piutang pembiayaan termasuk porsi pembiayaan bersama tercatat sebesar Rp495,78 triliun, hanya turun sebesar 1,0% y/y dibandingkan dengan pencapaian tahun 2020. Penurunan ini disebabkan *rundown* portofolio yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan baru karena penjualan belum kembali ke tingkat pre-Covid.

Lebih lanjut, data OJK menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan-perusahaan pembiayaan telah mengalami penurunan sebesar 5,0% y/y per Desember 2021 dari tahun 2020 menjadi Rp95,8 triliun. Total pendapatan operasional tercatat turun sebesar 6,1% y/y menjadi Rp92,9 triliun sedangkan pendapatan non-operasional sebesar 46,9% y/y menjadi Rp2,9 triliun. Sebaliknya, total laba bersih setelah pajak pada perusahaan pembiayaan berhasil naik sebesar 117,6% y/y menjadi Rp15,3 triliun dibandingkan Rp7,0 triliun di bulan Desember 2020.

Dalam hal kualitas aset, data OJK menunjukkan bahwa kualitas aset mengalami perbaikan di tahun 2021. Rasio *Non-Performing Financing* (NPF) – sebuah indikator untuk mengukur kualitas aset – tercatat mengalami penurunan di bulan Desember 2021 menjadi 3,5% lebih rendah dari 4,0% yang dicapai pada Desember 2020 seiring dengan adanya perbaikan pada kapasitas pembayaran nasabah dan perbaikan ekonomi. Sementara itu, rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) mengalami peningkatan signifikan menjadi masing-masing 5% dan 11% per Desember 2021.

In the financing industry, data from the OJK (Financial Services Authority) shows that the total net financing receivables of finance companies was recorded at Rp364.23 trillion in December 2021, a slight decrease by 1.5% y/y compared to the previous year. Meanwhile, in December 2021, total financing receivables including the co-financing portion was recorded at Rp495.78 trillion, only decreased by 1.0% y/y compared to 2020. This decline was due to higher portfolio *rundown* compared to new financing growth due to sales have not recovered to pre-Covid levels.

Furthermore, OJK data shows that the total revenue earned by finance companies has decreased by 5.0% y/y as of December 2021 from December 2020 to Rp95.8 trillion. Total operating income decreased by 6.1% y/y to Rp92.9 trillion while non-operating income jumped by 46.9% y/y to Rp2.9 trillion. In contrast, the total net profit after tax for finance companies managed to increase by 117.6% y/y to Rp15.3 trillion compared to Rp7.0 trillion in December 2020.

In terms of asset quality, OJK data shows that asset quality will improve in 2021. The *Non-Performing Financing* (NPF) ratio – an indicator for measuring asset quality – has decreased in December 2021 to 3.5% lower than 4.0% achieved in December 2020 in line with improvements in customer payment capacity and economic improvement. Meanwhile, profitability ratios such as *Return on Assets* (ROA) and *Return on Equity* (ROE) experienced a significant increase to 5% and 11% respectively as of December 2021.

Tinjauan Operasi

Operational Overview

Tahun 2021 merupakan tahun yang dipercaya menjadi tahun pemulihan ekonomi nasional. Meskipun demikian merebaknya varian Delta pada pertengahan 2021 menyebabkan Pemerintah memberlakukan kembali PPKM darurat yang membatasi pergerakan masyarakat, termasuk industri pembiayaan. Kondisi tersebut tentu saja tidak dapat dihindari, namun Perseroan yang merupakan bagian dari masyarakat global tetap menjadikan kesehatan dan keselamatan sebagai aset utama, dan segera beradaptasi dengan kondisi *new normal*. Kesehatan tetap menjadi prioritas utama karena Perseroan meyakini kinerja positif hanya dapat dicapai jika karyawan dalam kondisi sehat.

2021 is believed to be the year of national economic recovery. However, the spread of the Delta variant in mid-2021 has caused the Government to re-impose the emergency PPKM which limits the movement of the public, including the financing industry. Of course, this condition cannot be avoided, but the Company, which is part of the global community, still makes health and safety its main asset, and immediately adapts to new normal conditions. Health remains a top priority as the Company believes that positive performance can only be achieved if employees are in good health.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp21,44 miliar, meningkat Rp57,17 miliar atau 160,03% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 sebesar negatif Rp35,71 miliar. Peningkatan pendapatan ini karena pendapatan ijarah – bersih meningkat Rp51,16 miliar atau 95,85%.

Throughout 2021, the Company posted revenue of Rp21.44 billion, increased by Rp57.17 billion or 160.03% compared to negative Rp35.71 billion in 2020. This increase in revenue was driven by ijarah income – net increased by Rp51.16 billion or 95.85%.

Tabel Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tahun 2021 dan 2020 (jutaan Rupiah)
Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2021 and 2020 (in thousands Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Pendapatan/ Revenues					
Pendapatan sewa pembiayaan	Finance Lease Income	13.836.696	15.428.418	(1.591.722)	-10,32%
Pendapatan ijarah - bersih	Ijarah Income – Net	(2.213.126)	(53.374.008)	51.160.882	95,85%
Pendapatan modal kerja	Working Capital Income	581.476	818.176	(236.700)	-28,93%
Pendapatan lain-lain	Other Income	9.232.101	1.415.419	7.816.682	552,25%
Jumlah pendapatan	Total Revenue	21.437.147	(35.711.995)	57.149.141	160,03%
Beban/ Expenses					
Beban keuangan	Finance Cost	(9.085.694)	(13.250.772)	(4.165.077)	-31,43%
Bagi hasil	Profit Sharing	(2.938.000)	(10.241.045)	(7.303.045)	-71,31%
Beban umum dan administrasi	General and Administrative Expenses	(17.496.297)	(32.176.392)	(14.680.095)	-45,62%
Kerugian penurunan nilai	Impairment Losses	(133.503.855)	(488.723.890)	(355.220.035)	-72,68%
Beban lain-lain	Other Charges	(10.182.157)	(4.435.454)	5.746.703	129,56%
Jumlah beban	Total Expenses	(173.206.003)	(548.827.553)	(375.621.550)	-68,44%
Rugi sebelum pajak	Loss Before Tax	(151.768.857)	(584.539.548)	(432.770.691)	-74,04%
Beban pajak	Tax Expense	(49.023.052)	(13.557.693)	35.465.359	261,59%
Rugi bersih tahun berjalan	Net Loss For The Year	(200.791.909)	(598.097.241)	(397.305.333)	-66,43%
Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income					
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:	Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss:				
Keuntungan/(kerugian) aktuarial - bersih setelah pajak tangguhan	Actuarial Profit/(Loss) – Net after Deferred Tax	1.257.957	424.321	833.636	196,46%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive Loss For The Year	(199.533.952)	(597.672.920)	(398.138.968)	-66,61%
Rugi per saham dasar	Loss Per Share Basic	(132,33)	(394,17)	261,85	66,43%

Pendapatan dari sewa pembiayaan tahun 2021 tercatat sebesar Rp13,84 miliar, turun Rp1,59 miliar atau 10,32%.

Revenue from finance leases in 2021 was booked at Rp13.84 billion, decreased by Rp1.59 billion or 10.32%.

Pendapatan Ijarah tahun 2021 tercatat sebesar negatif Rp2,21 miliar dari sebesar negative Rp53,37 miliar pada tahun 2020.

Ijarah revenue in 2021 was recorded at negative Rp2.21 billion from negative Rp53.37 billion in 2020.

Selain itu, pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan modal kerja sebesar Rp581,48 juta dan pendapatan lain-lain sebesar Rp9,23 miliar.

In addition, in 2021, the Company recorded working capital income of Rp581.48 million and other income of Rp9.23 billion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (afiliasi PKF) yang juga disajikan dalam Laporan Terintegrasi ini, dan mendapat opini *Disclaimer* (tidak menyatakan pendapat) dengan penjelasan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The following analysis and discussion shall be read altogether with the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 which have been audited by KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF affiliates) which is also presented in this Integrated Report, and obtain unqualified opinion, Disclaimer (not expressing an opinion) with an explanation as stated in the Independent Auditor's Report, in accordance with accounting principles applied in Indonesia.

Tabel Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021 dan 2020 (dalam jutaan Rupiah)
Table of Statements of Financial Position 2021 and 2020 (in thousand Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Jumlah Aset	Total Assets	592.213.356	876.407.649	(284.194.293)	-32,43%
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1.114.055.399	1.198.715.740	(84.660.340)	-7,06%
Jumlah Defisiensi Modal	Total Capital Deficiency	(521.842.043)	(322.308.091)	(199.533.952)	-61,91%

Aset

Pada tahun buku 2021, Perseroan mencatat penurunan jumlah aset sebesar Rp284,19 miliar atau 32,43% dari sebelumnya Rp876,41 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp592,21 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari penurunan investasi neto sewa pembiayaan sebesar Rp156,89 miliar atau 37,14%, penurunan aset ijarah muntahiyah bittamlik sebesar Rp48,35 miliar atau 100% dan aset pajak tangguhan sebesar Rp48,57 miliar atau 23,72%.

Liabilitas

Jumlah liabilitas pada tahun 2021 yang menurun sebesar Rp84,66 miliar atau 7,06%

Assets

In the 2021 financial year, the Company recorded a decrease in total assets of Rp.284.19 billion or 32.43% from the previous Rp.876.41 billion in 2020 to Rp.592.21 billion. The decrease was mainly due to a decrease in net investment in finance leases by Rp156.89 billion or 37.14%, a decrease in assets of ijarah Muntiyah bittamlik by Rp.48.35 billion or 100% and deferred tax assets by Rp.48.57 billion or 23.72%.

Liabilities

Total liabilities in 2021 which decreased by Rp84.66 billion or 7.06% to Rp1.11 trillion from

menjadi Rp1,11 triliun dari Rp1,20 triliun pada tahun 2020 terutama berasal dari penurunan titipan uang muka sewa *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* dari pihak ketiga sebesar Rp30,36 miliar atau 100%, utang bank sebesar Rp27,42 miliar atau 4,17%, dan penurunan liabilitas lain-lain sebesar Rp18,01 miliar atau 23,63%.

Defisiensi Modal

Defisiensi modal terjadi akibat akumulasi kerugian, sehingga jumlah defisiensi modal Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar negatif Rp521,84 miliar, menurun Rp199,53 miliar atau 61,91% dibandingkan Rp322,31 miliar pada tahun 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rugi bersih tahun berjalan tahun 2021 terealisasi negatif sebesar Rp200,79 miliar, terjadi peningkatan sebesar Rp397,31 miliar atau 66,43% dibandingkan tahun 2020. Seiring dengan hal tersebut, jumlah rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2021 juga terjadi peningkatan Rp397,31 miliar atau 66,43% dibandingkan tahun 2020 menjadi negatif sebesar Rp200,79 miliar.

LAPORAN ARUS KAS

Porsi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi naik dari Rp11,82 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp34,41 miliar pada tahun 2021 dikarenakan adanya penurunan pembayaran beban usaha sebesar 47,31% dan beban keuangan sebesar 71,73%.

Perusahaan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi turun dari Rp730,58 juta pada tahun 2020 menjadi Rp145,09 juta pada tahun 2021. Arus kas dari aktivitas pendanaan yang digunakan untuk pembayaran tahun 2021 sebesar Rp30,96 miliar, naik dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp28,41 miliar dikarenakan ada kenaikan pembayaran utang bank dan *medium term notes*.

Rp1.20 trillion in 2020 mainly came from a decrease in *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* rental advances from third parties amounting to Rp30.36 billion or 100%, bank loans of Rp27.42 billion or 4.17%, and a decrease in other liabilities of Rp18.01 billion or 23.63%.

Capital Deficiency

Capital deficiency occurred due to accumulated losses, so that the Company's total capital deficiency in 2021 was recorded at negative Rp521.84 billion, a decrease of Rp199.53 billion or 61.91% compared to Rp322.31 billion in 2019.

STATEMENT OF INCOME AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The net loss for the current year in 2021 was realized negatively by Rp200.79 billion, increased by Rp397.31 billion or 66.43% compared to 2020. Along with this, the total comprehensive loss for the year in 2021 also increased by Rp397.31 billion or 66.43% compared to 2020 to be negative at Rp200.79 billion.

CASH FLOW STATEMENT

The portion of net cash obtained from operating activities increased from Rp11.82 billion in 2020 to Rp34.41 billion in 2021 due to a decrease in payment of operating expenses by 47.31% and financial expenses by 71.73%.

The Company recorded that net cash used in investing activities decreased from Rp. 730.58 million in 2020 to Rp. 145.09 million in 2021. Cash flow from funding activities used for payments in 2021 was IDR 30.96 billion, an increase compared to 2020 of IDR 28.41 billion due to an increase in payments of bank loans and medium term notes.

Tabel Laporan Arus Kas Tahun 2021 dan 2020 (dalam ribuan Rupiah)

Table of Cash Flow Statements 2021 and 2020 (in thousand Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
				Selisih Difference	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	34.405.633	11.824.936	22.580.697	190,96%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	145.091	730.582	(585.491)	-80,14%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(30.958.575)	(28.411.217)	(2.547.357)	-8,97%

RASIO KINERJA KEUANGAN**FINANCIAL PERFORMANCE RATIO****Tabel Rasio Keuangan Tahun 2021 dan 2020** (dalam ribuan Rupiah)

Table of Financial Ratio in 2021 and 2020 (in thousand Rupiah)

Deskripsi Description		2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	Return On Assets (ROA)	-25,63%	-66,7%	-8%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	Return On Equity (ROE)	38,48%	185,6%	-43%
Gearing Ratio	Gearing Ratio	(1,87x)	(3,14x)	3,71x
Financing to Asset Ratio (FAR)	Financing to Asset Ratio (FAR)	50,7%	57,9%	62,3%
Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD)	Paid-Up Capital to Equity Ratio	-73,5%	-45,40%	38,8%
Permodalan	Capital	-160,00%	-25,23%	7,75%
Non Performing Financing (NPF) - Nett	Non Performing Financing (NPF) - Nett	0,71%	0,58%	12,96%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**SOLVENCY**

Perseroan telah memperoleh pengesahan Majelis Hakim terhadap Perjanjian Perdamaian yang disusun Perseroan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian ini telah ditindaklanjuti dengan beberapa aksi korporasi untuk menyelesaikan kewajiban, yang diawali dengan konversi utang menjadi ekuitas yang diiringi dengan Penambahan Modal Tanpa HMETD. Kemudian berlanjut dengan Penambahan Modal melalui HMETD dan sebelum akhir tahun 2020, Perseroan mendapatkan relaksasi dari para Kreditur terkait dengan kondisi covid-19 yang berdampak terhadap arus kas Perseroan sehingga Perseroan tetap dapat membayar utang kepada para Kreditur dan dapat menjaga kelangsungan usahanya sampai dengan saat ini.

The Company has obtained ratification from the Panel of Judges of the Peace Agreement prepared by the Company with its creditors. This Peace Agreement has been followed up with several corporate actions to settle obligations, which began with the conversion of debt to equity accompanied by Capital Additions without Preemptive Rights. Then continued with the Capital Increase through Pre-emptive Rights and before the end of 2020, the Company received relaxation from creditors related to the Covid-19 condition which had an impact on the Company's cash flow so that the Company was able to pay its debts to creditors and maintain its business continuity to date.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan masih mencatat beberapa piutang pembiayaan yang perlu diselesaikan. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menghindari *Non Performing Financing* yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan.

Dengan pemenuhan pencadangan (*impairment*) sesuai dengan PSAK 71 yang dilakukan Perseroan, maka Perseroan telah dapat memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan untuk rasio NPF dibawah 5%.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

The company still recorded several financing receivables that need to be settled. To avoid Non Performing Financing that may disrupt the Company's survival, various efforts to manage accounts receivable have been carried out

By fulfilling the provisions in accordance with PSAK 71 carried out by the Company, the Company has been able to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulations for NPF ratios below 5%.

INVESTASI BARANG MODAL TAHUN 2021

Perseroan pada tahun 2021 tidak melakukan investasi barang modal, baik dengan pihak berelasi maupun dengan pihak ketiga.

CAPITAL EXPENDITURE IN 2021

In 2021, the Company did not place any capital expenditure, either with related parties or with third parties.

Perbandingan Antara Realisasi 2021, RBT 2021, dan Proyeksi 2022

Comparison Between Business Plan And Realization In 2021 and Projection for 2022

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Deskripsi Description		REALISASI 2021 2021 Realization	RBT 2021 2021 RBT	Pencapaian Achievement
Aset	Assets	592.213	1.951.892	30,34%
Liabilitas	Liabilities	1.114.055	1.167.127	95,45%
Ekuitas	Equity	(521.842)	784.765	-66,50%

Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Deskripsi Description		REALISASI 2021 2021 Realization	RBT 2021 2021 RBT	Pencapaian Achievement
Pendapatan	Income	21.437	22.345	95,94%
Rugi bersih tahun berjalan	Current Year Net Loss	(200.792)	(126.323)	158,95%
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive Loss for the Current Year	(199.534)	(126.323)	157,96%

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Material Information and Facts After Accountant's Report Date

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 1 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pelaksanaan PMHMETD yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I serta merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan. Sampai dengan berakhirnya Periode Pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 11 Oktober 2021, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.100 saham. Dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan menjadi sejumlah 1.517.332.349 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 23 Maret 2022 dibuat di hadapan atas Notaris Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai nama Perusahaan menjadi PT Intan Baru Prana Tbk dan menyetujui perubahan Dewan Direksi Perusahaan menjadi:

- Carolina Dina Rusdiana: Direktur Utama
- Alexander Reyza: Direktur

On January 31, 2022, the Company received a Decree from OJK through letter No. KEP-8/D.05/2022 relates to the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, the Company is required to discontinue its business activities as a financing company effective from the date of stipulation.

Based on Deed No. 19 dated February 25, 2022, drawn up before Rini Yulianti, SH, a notary in East Jakarta which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in the decree No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 dated March 1, 2022, the shareholders approved the implementation of the PMHMETD accompanied by the issuance of Series I Warrants and amended Article 4 of the Company's Articles of Association. Until the end of the Series I Warrant Exercise Period on October 11, 2021, the total number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 11,100 shares. Thus, the number of shares issued by the Company is 1,517,332,349 shares.

Based on Notarial Deed No. 33 dated March 23, 2022 made before the Notary Rini Yulianti, SH, a notary in East Jakarta which has been ratified by the Ministry of Human Rights Law of the Republic of Indonesia as referred to in the decree no. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 30, 2022, the Company's shareholders approved the amendment of Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the name of the Company to PT Intan Baru Prana Tbk and approved the change of the Company's Board of Directors to:

- Carolina Dina Rusdiana: President Director
- Alexander Reyza: Director

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Perseroan memiliki kebijakan untuk membagikan dividen setidaknya sekali setahun, kecuali diputuskan lain dalam RUPS. Atas persetujuan RUPS, Direksi Perseroan akan melakukan pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya memperhatikan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan. Besaran laba bersih yang berlaku bagi pembayaran dividen, sesuai peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, sebelumnya akan dilakukan penyisihan dana cadangan wajib.

The company has a policy to distribute dividends at least once a year, unless otherwise decided at the GMS. With the approval of the GMS, the Company's Board of Directors will make a dividend distribution which in its implementation takes into account the financial condition and soundness of the Company. Total net income that applies to dividend payments is in accordance with the applicable regulations and the Articles of Association of the Company, and at first a provision for mandatory reserve funds will be allocated.

Program Opsi Saham Karyawan

Employee Stock Option Plan

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- A. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- B. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:
 - **Tahap I:**
30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1

Based on Notarial Deed No. 33 dated August 27, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

- A. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- B. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:
 - **Stage I:**
30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan).

- **Tahap II :**

Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan).

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan).

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2021 dan 2020 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

- **Stage II :**

Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date).

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated February 10, 2015.

The cost of exercising employee stock options of nil in 2021 and 2020 is recorded in salaries and employee benefits under general and administrative expenses and presented under other capital - employee stock options, in the statement of financial position.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sifat Pihak Berelasi:

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Nature of Related Parties:

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties whose main shareholders are the same as the Company.
- Halex Halim is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Petrus Halim is the Company's Commissioner and Director of PT Intraco Penta Tbk

Perubahan Peraturan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes In Regulations with Significant Impact to The Company

Tidak ada peraturan baru yang diterbitkan Pemerintah atau lembaga pemerintah atau regulator lainnya pada tahun 2021 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There are no new regulations issued by the Government or government institutions or other regulators in 2021 which have a significant effect to the Company.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Impact of Change in Accounting Policy to Financial Statements

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Tidak ada penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Perusahaan.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Adoption of New And Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of PSAK ("ISAK")

There is no application of changes in accounting standards and interpretations of accounting standards effective since January 1, 2021 that are relevant for the Company.

The new standards and amendments to standards that have been published that are relevant to the Company, which are required to be applied for financial years beginning on or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been implemented early by the Company, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts"
- Annual Adjustment of PSAK 71 "Financial Instruments"
- Annual Adjustment of PSAK 73 "Leases"
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

As of the date of approval of the financial statements, the Company is considering the implications of applying these standards to the Company's financial statements.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ Perseroan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perseroan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang (*Sustainable*) dengan tetap memperhatikan kepentingan *Stakeholders* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Perseroan merupakan proses pengelolaan dan pengawasan atas Perseroan meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Perseroan secara konsisten dalam mengelola Perseroan.

Landasan Hukum Penerapan GCG

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada standar dan pedoman GCG yang ditetapkan melalui serangkaian peraturan yang ditetapkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).
- Peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal, baik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK, atau peraturan yang sebelumnya dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK), Bursa Efek Indonesia atau regulator

GCG Implementation Framework

Good Corporate Governance is a process and structure used by the Company's organs to improve business success and Company accountability to achieve long-term (sustainable) shareholder value while considering the interests of other stakeholders, based on laws and regulations as well as ethical values.

Good Corporate Governance in the Company is the process of managing and supervising the Company including the division of duties, authorities, and responsibilities, particularly for Shareholders, Board of Commissioners and Directors. This guideline is a form of the Company's commitment to consistently managing the Company.

Legal Framework of GCG Implementation

The implementation of the Company's GCG refers to the GCG standards and guidelines established through a series of regulations stipulated by the Law of the Republic of Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) as follows:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).
- Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market (UUPM).
- Regulations in the Capital Market sector, whether issued by the Financial Services Authority (OJK, or regulations previously issued by BAPEPAM-LK), the Indonesia Stock Exchange or other capital market regulators.

pasar modal lainnya.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance Indonesia* yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKG).
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh OJK.
- Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- Company's Articles of Association.
- General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG).
- Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by OJK.
- Financial Services Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Guidelines for the Governance of Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies

Mekanisme GCG

Perseroan secara konsisten telah mengaplikasikan prinsip-prinsip GCG dalam aktivitas operasionalnya melalui rangkaian kebijakan dan peraturan internal yang komprehensif, antara lain, Piagam GCG, Kode Etik, Manual Board, Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran, dan berbagai kebijakan operasional yang selaras dengan praktik GCG terbaik.

Struktur Tata Kelola Perseroan

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing organ utama memiliki independensi dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dalam

GCG Mechanism

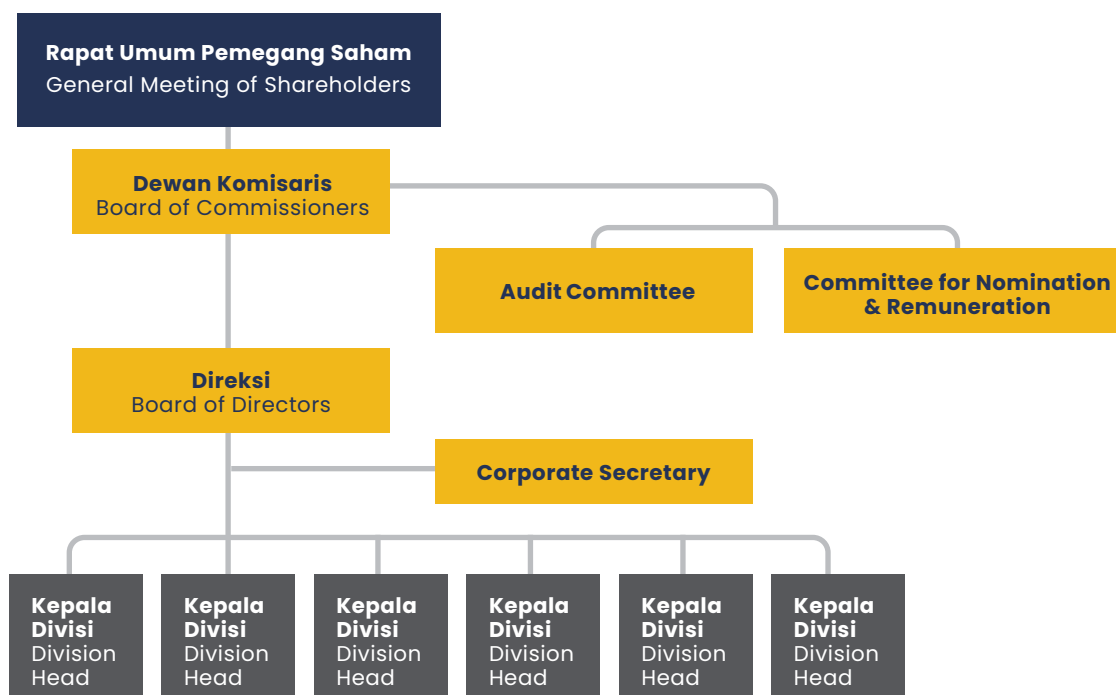
The Company has consistently applied the principles of GCG in its operational activities through a comprehensive set of internal policies and regulations, including, the GCG Charter, the Code of Ethics, the Board of Commissioners' Guidelines and Charter, the Board of Directors' Guidelines and Charter, Nomination Policy, System Policy Reporting of violations, and various operational policies that are in line with best GCG practices.

Corporate Governance Structure

Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main organs of the company consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each main organ has independency in carrying out its duties, functions and responsibilities in

menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Organ utama Perseroan dibantu oleh organ pendukung yang bertugas untuk membantu organ utama dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawab.

implementing good corporate governance. The main organs of the Company are assisted by supporting organs whose duty is to assist the main organs in carrying out their duties, functions and responsibilities.



Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan memiliki tujuan, antara lain:

1. Perseroan berupaya memaksimalkan Nilai Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggungjawab, Kemandirian dan Kewajaran agar Perseroan memiliki daya saing yang tinggi di tengah tantangan usaha sejenis.
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara Profesional, Transparan dan Efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian manajemen.
3. Mendorong agar manajemen dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta

Corporate Governance Implementation Objectives

The implementation of Good Corporate Governance within the Company has the following objectives:

1. The Company seeks to maximize the Company's Value by implementing the principles of Openness, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness so that the Company has high competitiveness in the midst of similar business challenges.
2. Encouraging the management of the Company in a Professional, Transparent and Efficient manner as well as empowering functions and increasing management independency.
3. Encouraging management in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations

kesadaran adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *Stakeholders* serta menjaga kesesuaian dengan lingkungan di sekitar Perseroan.

as well as awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and maintaining conformity with the environment around the Company.

Praktik *Good Corporate Governance*

Selain menguatkan fungsi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan senantiasa memperhatikan praktik bisnis dengan upaya pelestarian lingkungan. Guna menunjang hal tersebut, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan dan aktivitas operasionalnya berdasarkan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan kajian dokumen, tidak ditemukan penyimpangan yang dapat mengurangi kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Pencemaran Lingkungan. Dengan demikian tidak ada pengurangan nilai pada parameter ini. Selain itu, Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan serta penyesuaian penyajian Laporan Keuangan *Audited* dengan Standar Akuntansi Indonesia.

Good Corporate Governance Practice

In addition to strengthening the Corporate Governance function, the Company always pays attention to business practices with environmental conservation efforts. In order to support this, the Company always carries out its activities and operational activities based on applicable regulations. Based on the document review, no irregularities were found that could reduce the quality of the implementation of Good Corporate Governance in the Company, such as cases of corruption faced by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Environmental Pollution. Thus there is no reduction in the value of this parameter. In addition, the Company has fulfilled its tax obligations and adjusted the presentation of the Audited Financial Statements with Indonesian Accounting Standards.

Penilaian Penerapan GCG

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan landasan keberlanjutan Perusahaan dari waktu ke waktu. Untuk itu, Perseroan berupaya mengimplementasikan program-program tata kelola yang baik agar menjadi budaya korporasi dan karyawan.

Perseroan telah melakukan berbagai upaya untuk menciptakan budaya keseharian Perusahaan yang sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku, guna mencapai tata kelola perusahaan yang baik (GCG), diantara dengan:

GCG Implementation Assessment

The Company believes implementation of good governance is the foundation of the Company's sustainability every time. Therefore, the Company strives to implement good governance programs to become the corporate and employee culture.

The Company has made various efforts to create a daily corporate culture that is in accordance with applicable ethics and legal rules, in order to achieve good corporate governance (GCG), including:

- Menandatangani Pernyataan Kepatuhan atas *Code of Conduct*.
- Melakukan pembayaran pajak pribadi.
- Melaporkan Daftar Khusus Kepemilikan Saham Direksi dan anggota keluarganya untuk menghindari *conflict of interest* secara konsisten di setiap tahun.
- Meningkatkan efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* - WBS) dengan menindaklanjuti setiap pelaporan yang masuk.
- Melakukan sosialisasi terhadap kebijakan-kebijakan yang wajib diterapkan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan yang terkait dengan Penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Signing a Statement of Compliance with the Code of Conduct.
- Make personal tax payments.
- Report the Special List of Share Ownership for the Board of Directors and their family members to consistently avoid conflict of interest every year.
- Increase the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) by following up on any incoming reports.
- Outreach policies that must be implemented by all levels of management and employees of the Company related to the implementation of good corporate governance.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang terdiri dari penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "*comply or explain*" dapat disampaikan sebagai berikut:

Implementation of Governance Guideline for Public Company

The Company has complied recommendations according to Financial Service Authority Regulation (POJK) No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company and Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guideline for Public Company comprising of implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles tata good corporate governance principles as well as 25 (twenty five) recommendations of the good corporate governance aspects and principles implementation based on "*comply or explain*" approach, as follows:

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
A.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders.	
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Principle 1 Increase the Value of GMS Implementation.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	The Public Company has technical methods or procedures for voting both openly and closed, which prioritizes the independency and interests of shareholders.	Terpenuhi Comply

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Terpenuhi Comply
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	A summary of the minutes of theGMS is available on the Public Company Website for at least 1(one) year.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Principle 2 Improve Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi Comply
B.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris	Function and Role of The Board of Commissioners	
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Principle 3 Strengthening Membership And Composition of The Board Of Commissioners.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Tidak Terpenuhi Explain
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners has considered diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Tidak Terpenuhi Explain
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a Self-Assessment policy to appraise the performance of theBoard of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The Self-Assessment policy toappraise the performance ofthe Board of Commissionersis expressed through the Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes	Terpenuhi Comply
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C	Fungsi dan Peran Direksi	Function And Role Of The Board Of Directors	
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Principle 5 Strengthening The Membership And Composition Of The Board Of Directors.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Determination of the Number of Members of the Board of Directors Considers the Condition of the Public Company and Effectiveness in Decision-Making.	Tidak Terpenuhi Explain
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Tidak Terpenuhi Explain
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	The Board of Directors has a Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka The Self-Assessment policy to appraise the performance of the Board of Directors is expressed through the Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply

No	Aspek dan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Aspects and Governance of a Public Company		Keterangan Description
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Stakeholder Participation Principle 7 Enhancing Corporate Governance Aspects Through Stakeholder Participation.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	The Public Company Has a Policy to Prevent Insider Trading.	Terpenuhi Comply
	7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	The Public Company Has An Anti-Corruption And Anti-Fraud Policy	Terpenuhi Comply
	7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Public Company Has A Policy Regarding The Selection And Improvement Of The Ability Of Suppliers Or Vendors.	Terpenuhi Comply
	7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	Terpenuhi Comply
	7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply
	7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Comply
E.	Keterbukaan Informasi Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Information Disclosure Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.	
	Rekomendasi:	Recommendation:	
	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure	Terpenuhi Comply
	8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	The Annual Report of the Public Company discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the shareholding of the Public Company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan POJK No.10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority holder in the management structure of the Company and has powers that are not possessed by the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Articles of Association and POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders ("GMS") of a Public Company.

RUPS Tahun 2021

Sepanjang Tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2020 Perusahaan telah melaksanakan seluruh kegiatan RUPS sesuai ketentuan yang berlaku, baik dari sisi tempat, pemberitahuan, pemanggilan RUPS, pimpinan dan berita acara RUPS berikut ketentuan quorum, hak suara dan keputusan RUPS.

RUPS Tahunan untuk persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan Tahun Buku 2020 telah dilaksanakan pada hari 25 Agustus 2021.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat rapat adalah sebagai berikut:

2021 GMS

Throughout 2021, the Company has held 1 (one) GMS, namely the Annual GMS Financial Accountability Report for the Financial Year 2020. The Company has carried out all GMS activities in accordance with applicable regulations, both in terms of place, notification, GMS summons, leadership and the following minutes of GMS provisions on quorum, voting rights and resolutions of the GMS.

The Annual GMS for the approval of the Financial Accountability Report for the Financial Year 2020 has been held on August 25, 2021.

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors who were present at the meeting were as follows:

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPS

Attendance List of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama President Director
		Alexander Reyza	Direktur/ Director
		Mulyadi	Direktur/ Director

Daftar Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Attendance List of the Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Nama Name	Notaris Notaris	KAP KAP
PT Adimitra Jasa Korpora	Fathiah Helmi, SH	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Agenda di RUPS

GMS Agenda

Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolution
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year 2020, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as the Ratification of the Company's Financial Statements ending on December 31, 2020;	Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh), termasuk laporan Direksi Perseroan, serta laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020. Accept and approve the Annual Report for the fiscal year ending on 31-12-2020 (the thirty-first of December two thousand and twentieth), including the report of the Board of Directors of the Company, as well as the supervisory report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31-12-2020.
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021;	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah: - Telah memperoleh izin untuk memberikan jasa Audit sebagaimana diatur dalam ketentuan perundang-undangan mengenai b. Akuntan Publik; - Telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan sebagai Akuntan Publik; dan - Rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

Agenda di RUPS

GMS Agenda

Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolution
Appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021;	2. Menyetujui memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya dan menunjuk Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukkan Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. 1. Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, with the following limits on which Public Accountants can be appointed: - Has obtained permission to provide Audit services as regulated in the provisions of the legislation regarding Public Accountants; - Has been registered with the Financial Services Authority as a Public Accountant; and - Recommendation from the Company's Audit Committee. 2. Approved to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements for his appointment and to appoint a substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant for any reason is unable to complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year, provided that In appointing a Public Accountant, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.
Penetapan Gaji dan Tunjangan Lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021.	Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Uang Jasa atau Honorarium, dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Agenda di RUPS

GMS Agenda

Agenda	Keputusan Rapat Meeting Resolution
Determination of Salaries and Other Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2021.	Approved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine Salaries, Fees or Honorarium, and other allowances for members of the Company's Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners for the Fiscal Year 2021, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Komisaris

Board of Commissioner

Dewan Komisaris memiliki peran dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik dengan melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, perundang-undangan dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Commissioners has a role in the implementation of good corporate governance by supervising the management policies, the management of the Company by the Board of Directors including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Annual Budget of the Company as well as the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders, and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and to perform tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, legislation and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Intan Baru Prana Tbk pada 5 April 2019. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris, berisikan:

Board of Commissioners Work Guideline (Board Charter)

In order to support the implementation of Board of Commissioners' duties, responsibilities and authority, in carrying out their roles, the Company has approved the PT Intan Baru Prana Tbk Board of Directors and Board of Commissioners Work Guideline on April 5, 2019. Ratification on the Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines was signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Work Guidelines, contains:

- Keanggotaan Dewan Komisaris;
- Rangkap Jabatan Dewan Komisaris;
- Pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris;
- Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris;
- Pemberhentian anggota Dewan Komisaris;
- Penggantian anggota Dewan Komisaris;
- Ketentuan tambahan;
- Persyaratan anggota Dewan Komisaris;
- Komisaris Independen;
- Etika Jabatan Dewan Komisaris;
- Tugas Dewan Komisaris;
- Tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Wewenang Dewan Komisaris;
- Benturan Kepentingan
- Hak Dewan Komisaris;
- Kewajiban Dewan Komisaris;
- Rapat Dewan Komisaris;

- Membership of the Board of Commissioners;
- Dual Position of Board of Commissioners;
- Appointment and term of office of the Board of Commissioners;
- Resignation of a member of the Board of Commissioners;
- Dismissal of members of the Board of Commissioners;
- Replacement of members of the Board of Commissioners;
- Additional provisions;
- Requirements for members of the Board of Commissioners;
- Independent Commissioner;
- Ethics of the Position of the Board of Commissioners;
- Duties of the Board of Commissioners;
- Responsibilities of the Board of Commissioners;
- Authority of the Board of Commissioners;
- Conflict of Interest
- The rights of the Board of Commissioners;
- Obligations of the Board of Commissioners;
- Board of Commissioners Meeting;

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Sejak Bapak Willy Rumondor selaku Komisaris Independen Perseroan meninggal dunia pada tanggal 19 April 2020 maka pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position
Petrus Halim	Komisaris/ Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Number and Composition of The Board of Commissioners

Since Mr. Willy Rumondor as the Company's Independent Commissioner passed away on April 19, 2020, in 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners' role is to supervise and provide advice to the Board of Directors. Roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
 2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan semua pihak;
 3. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 4. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
 5. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
 6. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
 7. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian;
 8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan membentuk komite lainnya;
 9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
 10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
 11. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian
1. Supervise and be responsible for supervising the management policies, the management process in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
 2. Supervise Board of Directors in maintaining balance of all parties;
 3. Prepare Board of Commissioners activity report as part of Good Corporate Governance Implementation Report;
 4. Monitor effectiveness of the Good Corporate Governance implementation;
 5. Ensure that the Board of Directors has followed up the audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, the results of OJK supervision and/or the results of supervision of other authorities;
 6. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association;
 7. The Board of Commissioners members shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence;
 8. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and form another committee;
 9. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.
 10. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties;
 11. Board of Commissioners members will be accounted for the Company's losses

Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin 10, apabila dapat membuktikan bahwa:

- a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
- b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sebagai bentuk tanggung jawab, Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan, mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan audit yang dilaksanakan oleh Komite Audit. Rapat diadakan untuk memastikan bahwa tujuan dan kinerja Perseroan dalam perencanaan strategis, keuangan, akuisisi, divestasi, operasi, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan dapat tercapai sejalan dengan target Perseroan. Dewan Komisaris juga membahas usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta besaran dan komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris Perseroan telah mengusulkan adanya Audit Eksternal dan perubahan dalam Komite Audit. Dewan Komisaris juga mengawasi Komite Audit dan berkoordinasi dengan audit eksternal, audit internal, dan Komite Audit setiap bulannya. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan

as referred to in poin 10, if they can prove that:

- a. The loss not caused by an error or omission;
- b. has carried out arrangements in good faith, full responsibility, and prudence for the interests, and in accordance with purpose and objectives of the Issuer or Public Company;
- c. does not have a conflict of interest, either directly or indirectly for the management action which results in a loss; and
- d. has taken action to prevent the loss arising or continuing.

Implementation of Duties of The Board of Commissioners

As a form of responsibility, the Board of Commissioners holds meetings to discuss issues related to the management of the Company, evaluate the performance of the Company and audit reports carried out by the Audit Committee. Meetings were held to ensure that the objectives and performance of the Company in strategic planning, finance, acquisitions, divestments, operations, risk management and corporate governance can be achieved in line with the Company's targets. The Board of Commissioners also discusses proposals for candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the amount and components of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors proposed by the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners of the Company has proposed an External Audit and changes in the Audit Committee. The Board of Commissioners also oversees the Audit Committee and coordinates with the external audit, internal audit, and audit committee on a monthly basis. The Board of Commissioners also actively provides recommendations to the Board of Directors in

Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya sebanyak 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat dengan Direksi secara berkala paling tidak sebanyak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 8 (delapan) kali bersama dengan Direksi Perseroan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	8	8	100%

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioner Meeting Agenda

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
05 Feb 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Des 2020 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Des 2020 - Update lainnya : - Permohonan Konversi Hutang Menjadi Saham kepada seluruh Kreditur Separatis - Pemenuhan ketentuan OJK - Penyelesaian Hutang Perseroan dengan MNCBank <i>Update compliance</i> lainnya

relation to the Company's management activities to support sustainable growth and improve the Company's performance.

Board Of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 2 (two) months and hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 8 (eight) meetings with the Company's Directors. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in meetings throughout 2021 is as follows:

The Board of Commissioners' meeting agenda are as follows

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioner Meeting Agenda

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	
01 Mar 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Jan 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Jan 2021 - Update lainnya : - Permohonan konversi hutang menjadi saham - Persiapan <i>meeting</i> dengan Direktur Eximbank - Terkait dengan SP 1 – OJK - Update lainnya dari Direksi	- Company's Financial Performance position as of Jan 31, 2021 - Non Performing Financing position as of Jan 31, 2021 - Other updates: - Application for conversion of debt into shares - Preparation of meeting with Eximbank Director - Related to SP 1 – OJK - More updates from BoD
19 Mar 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Februari 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi Februari 2021 - Update lainnya : - Progress rencana konversi / MCB / <i>Asset Settlement</i> - Persiapan pemanggilan OJK tanggal 25 Maret 2021 - Update lainnya dari BoD	- Company's Financial Performance position February 2021 - Non Performing Financing position February 2021 - Other updates: - Progress of conversion plan/ MCB/Asset Settlement - Preparation for summons to OJK on March 25, 2021 - More updates from BoD
16 Apr 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Maret 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi Maret 2021 - Progress rencana konversi/MCB/ <i>Asset Settlement</i>	- Company's Financial Performance position March 2021 - Non Performing Financing position March 2021 - Progress of conversion plan/MCB/Asset Settlement
24 Jun 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Mei 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi Mei 2021 - Progress rencana konversi/MCB/ <i>Asset Settlement</i>	- Company's Financial Performance position in May 2021 - Non Performing Financing position May 2021 - Progress of conversion plan/MCB/Asset Settlement
13 Aug 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Juni 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi Juni 2021 - Update OJK, Kreditur Perbankan dan Lainnya	- Company's Financial Performance position June 2021 - Non Performing Financing position June 2021 - Update OJK, Banking Creditors and Others
09 Sep 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Juli 2021 - Update OJK - Rencana <i>Asset Settlement</i> dengan Kreditur - Update Lainnya	- Company's Financial Performance position July 2021 - OJK updates - Asset Settlement Plan with Creditors - Other Updates
23 Nov 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi Oktober 2021 <i>Asset Settlement</i> posisi Oktober 2021 - Update Lainnya	- Company's Financial Performance position October 2021 - Asset Settlement – position October 2021 - Other Updates

Kegiatan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan strategi usaha yang dijalankan Direksi dan jajarannya. Sepanjang tahun 2021, rekomendasi dan nasihat yang disampaikan Dewan Komisaris antara lain:

1. Pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi dalam hal:
 - a. Pemenuhan rasio keuangan sesuai ketentuan OJK.
 - b. Pemberian restrukturisasi kepada debitur-debitur Perseroan yang terdampak Covid-19.
 - c. Penerapan PSAK 71 untuk pemenuhan rasio NPF Perseroan menjadi dibawah 5%.
 - d. Melakukan collection secara maksimal untuk mempertahankan arus kas Perseroan.
 - e. Melakukan evaluasi terhadap amandemen perjanjian homologasi.
 - f. Menjaga dan mengelola aset-aset Perseroan untuk tujuan reaktivasi ataupun penjualan aset.
 - g. Melakukan upaya-upaya agar rencana konversi hutang menjadi saham oleh seluruh Kreditur Separatis Perseroan (Perbankan) dapat terlaksana dengan baik guna memperbaiki struktur permodalan Perseroan.
2. Memberikan arahan untuk menjalankan Perseroan dengan penerapan GCG dan manajemen risiko serta memastikan pelaksanaan operasional telah sesuai dengan SOP.
3. Melakukan penunjukan Akuntan Publik.

Seluruh rekomendasi dan nasihat tersebut disampaikan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Activities and Recommendations of The Board of Commissioners

As part of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners can provide recommendations and advice to the Board of Directors regarding the implementation of business strategies carried out by the Board of Directors and its staff. Throughout 2020, recommendations and advice submitted by the Board of Commissioners include:

1. Supervision of the management of the Company by the Board of Directors in terms of:
 - a. Fulfilment of financial ratios in accordance with OJK regulations.
 - b. Provided restructuring to the Company's debtors who were affected by Covid-19.
 - c. The application of PSAK 71 to fulfil the Company's NPF ratio to be below 5%.
 - d. Carry out maximum collection to maintain the Company's cash flow.
 - e. Evaluating the amendments to the homologation agreement
 - f. Maintain and manage the Company's assets for the purpose of reactivating or selling assets.
 - g. Make efforts so that the plan to convert debt into shares by all of the Company's Separatist Creditors (Banking) can be carried out properly in order to improve the Company's capital structure.
2. Provide direction to run the Company by implementing GCG and risk management as well as ensuring that operational implementation is in accordance with the SOP.
3. To appoint a Public Accountant.

All recommendations and advice are conveyed by the Board of Commissioners through a joint meeting forum of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pelatihan Dewan Komisaris

Training of The Board of Commissioners

Pelatihan Dewan Komisaris

Training Of The Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Kegiatan yang dilakukan Activities Performed	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	Sharia Economic and Financial Outlook 2022	3 Desember 2021 December 3, 2021	LPPI
Petrus Halim	Komisaris Commissioner	Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan Tema: Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing Training, with the Theme: Environmental Crimes and Forestry Crimes in the Financial Services Sector	20 Desember 2021 December 20, 2021	IBF dan PPATK

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris baru sehingga tidak dilaksanakan Program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris

Orientation Program for The Board of Commissioners

In 2021, there are no new members of the Board of Commissioners so that the Company introduction program to members of the Board of Commissioners is not implemented.

Direksi

Board of Directors

Direksi memiliki peran untuk melakukan pengelolaan Perseroan dengan arahan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Mengacu kepada *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, Direksi menjalankan setiap tugas dan wewenang yang diemban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors has a role to manage the Company under the direction of the Board of Commissioners as part of the implementation of good corporate governance. Referring to the Board Manual of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Directors carries out every duty and authority carried out in good faith and full of responsibility by observing the applicable laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Intan Baruparana Finance Tbk pada 05 April 2019. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Direksi, berisikan :

- Keanggotaan Direksi Perseroan;
- Rangkap Jabatan Direksi;
- Pengangkatan dan masa jabatan anggota Direksi;
- Pengunduran diri anggota Direksi Perseroan;
- Pemberhentian dan pemberhentian sementara anggota Direksi Perseroan;

Board Of Directors Work Guideline (*Board Charter*)

In order to support the implementation of the duties and responsibilities, as well as the authority of the Board of Commissioners in carrying out their role, the Company has adopted the Working Guidelines of the Directors and Board of Commissioners of PT Intan Baruparana Finance Tbk. on April 5, 2019. The ratification of the Directors and Board of Commissioners Work Guidelines was signed by the Directors and the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Directors Work Guidelines, containing:

- Membership of the Board of Directors of the Company;
- Concurrent Positions of the Board of Directors;
- Appointment and tenure of members of the Board of Directors;
- Resignation of a member of the Board of Directors of the Company;
- Termination and temporary dismissal of members of the Board of Directors of the Company;

- Penggantian anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Persyaratan anggota Direksi Perseroan;
- Etika Jabatan Direksi Perseroan;
- Tugas Direksi Perseroan
- Tanggung jawab Direksi Perseroan;
- Wewenang Direksi Perseroan;
- Benturan Kepentingan;
- Hak Direksi Perseroan
- Kewajiban Direksi Perseroan;
- Rapat Direksi;
- Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris.

- Replacement of the members of the Board of Directors of the Company;
- Requirements for members of the Company's Board of Directors;
- Requirements for members of the Company's Board of Directors;
- Ethics of the Position of the Board of Directors of the Company;
- Duties of the Board of Directors of the Company
- Responsibilities of the Board of Directors of the Company;
- The authority of the Board of Directors of the Company;
- Conflict of Interest;
- The rights of the Company's Directors
- Obligations of the Board of Directors of the Company;
- Board of Directors Meeting;
- Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Appointment

In appointing the Board of Directors, the Board of Directors candidates can be nominated by the controlling shareholder. Nomination and Remuneration Committee will further discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. The elected candidates will be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, Board of Directors are appointed based on their qualifications in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah dan Komposisi Direktur

Pada periode tahun 2021, Bapak Mulyadi selaku Direksi Perseroan mengundurkan diri pada tanggal 8 Desember 2021 sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi

Nama Name	Jabatan Position	
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director
Alexander Reyza	Direktur	Director

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
- Direksi Perseroan dapat membentuk komite dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
- Dalam hal pembentukan komite, maka Direksi Perseroan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku;
- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan prinsip-prinsip Manajemen Risiko dalam setiap kegiatan operasional Perseroan;
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

Number and Composition of Directors

In the period of 2021, Mr. Mulyadi as the Board of Directors of the Company resigned on December 8, 2021 so that the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 is as follows:

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi

Nama Name	Jabatan Position	
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director
Alexander Reyza	Direktur	Director

Scope of Work and Responsibilities of The Board of Directors

In general, the Board of Directors' role is to manage the company's operational activities with the orientation of the company's best interests. The scope of work and responsibilities of the Board of Directors are described as follows:

- Carry out and be responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the articles of association;
- The Board of Directors of the Company may form a committee in order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities;
- In terms of committee formation, the Company's Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
- Implementing Good Corporate Governance and Risk Management principles in every operational activity of the Company;
- Follow up on audit findings and recommendations from the Company's internal audit work unit, external auditors, results of OJK supervision and/or results of supervision by other authorities.

Tanggung Jawab Direksi Perseroan

1. Setiap anggota Direksi Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi Perseroan dalam menjalankan tugasnya;
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada point 1 (satu) di atas, apabila dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

Setiap anggota Direksi mempunyai tanggung jawab sebagai berikut:

Direktur Utama

- Memimpin Perseroan dengan memilih, menentukan dan memutuskan, peraturan serta kebijakan tertinggi yang akan diterapkan dalam tubuh Perseroan;
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perseroan dengan membawahi Direktorat Keuangan, Direktorat Bisnis, Direktorat Manajemen Risiko dan Kepatuhan serta menjaga kondisi keuangan Perseroan;
- Bertanggung jawab atas kinerja Perseroan dengan mengawasi pekerjaan karyawan;
- Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan Perseroan;
- Bertindak sebagai perwakilan Perseroan dalam hubungannya dengan dunia luar Perseroan;

Responsibilities of The Board of Directors

1. Each member of the Board of Directors of the Company is jointly and severally responsible for the loss of the Company caused by the mistakes or negligence of members of the Board of Directors of the Company in carrying out their duties;
2. Members of the Company's Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point 1 (one) above, if they can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Have carried out management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit of, and in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company;
 - c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, for management actions that result in losses.

Each member of the Board of Directors has the following responsibilities:

President Director

- Leading the Company by selecting, determining and deciding, the highest regulations and policies to be implemented within the Company;
- Responsible for leading and running the Company by overseeing the Directorate of Finance, Directorate of Business, Directorate of Risk Management and Compliance as well as maintaining the Company's financial condition;
- Responsible for the performance of the Company by supervising the work of employees;
- Plan and develop the sources of income and expenditure of the Company's assets;
- Act as a representative of the Company in relation to the outside world of the Company;

- Menetapkan strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan;
- Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan Perseroan;
- Menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang saham.

Direktur Keuangan

- Menjalankan keuangan Perseroan secara optimal dan menjawab isu-isu akuntansi yang ada dalam Perseroan;
- Memimpin kinerja keuangan baik dalam analisis audit pelaporan dan penggunaan dana yang dimiliki Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku;
- Membuat perencanaan keuangan (*financial projection*) Perseroan dengan mempertimbangkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan perundangan terkait keuangan lainnya yang berlaku;
- Mengelola keuangan tidak hanya untuk proses operasional, namun juga untuk meningkatkan kegiatan usaha Perseroan ser-ta perencanaan yang akan dilakukan kedepannya agar Perseroan bisa semakin tumbuh dan berkembang;
- Mengelola *cashflow* Perseroan sehingga kebutuhan operasional Perseroan tidak terganggu;
- Mencari sumber pendanaan untuk mengembangkan bisnis Perseroan baik dari lembaga perbankan maupun non perbankan;
- Membuat perencanaan jangka panjang dengan memperhitungkan penilaian waktu dari uang (*time value of money*);
- Memastikan bahwa laporan-laporan rutin terkait dengan keuangan Perseroan telah dibuat dengan benar dan disampaikan tepat waktu.

Direktur Bisnis

- Mencapai target penjualan yang ditetapkan perusahaan.
 - » Menyusun Strategy Penjualan

- Establish a strategy to achieve the Company's vision and mission;
- Coordinate and supervise all activities of the Company;
- Approve the Company's annual budget and report it to the shareholders.

Finance Director

- Run the Company's finances optimally and answer accounting issues in the Company;
- Leading the financial performance both in the analysis of audit reporting and the use of funds owned by the Company in accordance with the provisions in force in the Company and other applicable laws and regulations;
- Make a financial plan (financial projection) of the Company by taking into account the provisions of the Financial Services Authority and other applicable financial-related laws;
- Manage finances not only for operational processes, but also to improve the Company's business activities and future plans so that the Company can grow and develop;
- Manage the Company's cashflow so that the Company's operational needs are not disrupted;
- Seek funding sources to develop the Company's business, both from banking and non-banking institutions;
- Make long-term plans by taking into account the time value of money;
- Ensure that routine reports related to the Company's finances have been prepared correctly and submitted on time.

Business Director

- Achieve sales targets set by the company.
 - » Develop Sales Strategy

- » Mempersiapkan budget tahunan.
- » Mendistribusikan *Sales Target*
- » Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas implementasi rencana kerja dan budget.
- » Menjajaki peluang bisnis baru (*Research & Development*).
- » Menjaga kualitas portfolio pembiayaan sesuai target yang ditetapkan.
- Membangun & menjaga hubungan baik dengan prospek maupun *existing customer* IBP.
- Melakukan *Coaching, Counseling, Mentoring, Motivating* dan Kaderisasi anggota Team.
- Melakukan analisa proses penjualan, prosedur dan mengembangkan sistem dan prosedur
- Merepresentasikan perusahaan untuk berbagai kegiatan internal dan external yang berhubungan dengan penjualan.
- Sebagai Anggota *Credit Committee*:
 - » Memberikan rekomendasi atas proposal dan memo yang terkait dengan proposal pembiayaan;
 - » Menandatangani dokumen penawaran pembiayaan serta kontrak/ perjanjian pembiayaan sesuai kuasa yang diberikan.
- » Prepare annual budget.
- » Distribute *Sales Target*
- » Monitoring and evaluating the implementation of the work plan and budget.
- » Exploring new business opportunities (*Research & Development*).
- » Maintain the quality of the financing portfolio according to the target set.
- Build & maintain good relationships with prospects and existing IBP customers.
- Conducting *Coaching, Counseling, Mentoring, Motivating* and Regeneration of Team members.
- Analyze sales processes, procedures and develop systems and procedures
- Representing the company for various internal and external activities related to sales.
- As a Member of the Credit Committee:
 - » Provide recommendations on proposals and memos related to financing proposals;
 - » Signing the financing offer document as well as the financing contract/ agreement according to the power of attorney given.

Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

- Membawahkan fungsi kepatuhan yang berfungsi untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Membawahi fungsi manajemen risiko dan administrasi yang berfungsi untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko perusahaan yang merupakan serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko yang timbul dari kegiatan usaha perusahaan dapat terlaksana dengan baik sesuai aturan;
- Membawahi fungsi *Risk Review* yang

Director of Risk Management and Compliance

- Supervise the compliance function which functions to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the business activities carried out by the Company are in accordance with the laws and regulations;
- Supervise the risk management and administration functions that function to ensure that the implementation of corporate risk management which is a series of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor, and control risks arising from the company's business activities can be carried out properly according to the rules;
- Supervise the Risk Review function, which functions to ensure that there is

berfungsi untuk memastikan adanya kajian risiko yang independen atas kegiatan usaha perusahaan sehingga kualitas aktiva perusahaan dapat terjaga dengan baik;

- Membawahi fungsi *Special Asset Managemet* yang berfungsi untuk memastikan bahwa Piutang Pembiayaan Bermasalah perusahaan dapat ditangani dan dilakukan tindakan perbaikan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar dapat menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah.
- Membawahi fungsi hukum dan litigasi yang berfungsi untuk memastikan bahwa risiko hukum perusahaan dapat dijaga dengan baik dan juga memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya perusahaan dapat memperoleh hak-nya sebagai kreditur melalui jalur hukum.

an independent risk assessment of the company's business activities so that the quality of the company's assets can be well maintained;

- Oversees the Special Asset Management function, which functions to ensure that the company's Non-performing Financing Receivables can be handled and corrective actions taken in accordance with applicable regulations in order to maintain the ratio of non-performing financing receivables
- Supervise the legal and litigation functions which function to ensure that the company's legal risks can be properly safeguarded and also ensure that in carrying out its business activities the company can obtain its rights as a creditor through legal channels.

Rapat Direksi

Rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik wajib diadakan secara berkala paling kurang sebanyak 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2021, frekuensi rapat dan agenda rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting refers to the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which must be held regularly at least 1 (one) time per month. During 2021, the frequency of meetings and meeting agendas can be seen in the table below:

Rapat Komisaris dan Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Carolina Dina Rusdiana	Direktur Utama	President Director	12/12	100%
Alexander Reyza	Direktur	Director	12/12	100%
Mulyadi	Direktur	Director	12/12	100%

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The agenda for the Board of Directors meeting is as follows:

Agenda Rapat Direksi

Board of Director Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda	
15 Jan 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Des 2020 (<i>unaudited</i>) - Pembahasan <i>Business Plan</i> tahun 2021 yang telah disampaikan ke OJK pada November 2020; - Upaya-upaya untuk menurunkan NPF Perseroan - Pemenuhan ketentuan OJK - Penyelesaian hutang Perseroan kepada Kreditur MNC Bank - Dokumen pendukung dan proyeksi keuangan atas permohonan konversi hutang menjadi saham kepada seluruh Kreditur Separatis (Perbankan). <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of 31 Dec 2020 (<i>unaudited</i>) - Discussion on the 2021 Business Plan which was submitted to OJK in November 2020; - Efforts to reduce the Company's NPF - Fulfillment of OJK regulations - Settlement of the Company's debts to MNC Bank Creditors - Supporting documents and financial projections for the application for conversion of debt into shares to all Separatist Creditors (Banks). - Updates from each division.
16 Feb 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Jan 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Jan 2021 - Pembahasan SP-1 OJK terkait dengan rencana pemenuhan terhadap rasio-rasio <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of 31 Jan 2021 - Non Performing Financing position as of 31 Jan 2021 - Discussion of OJK SP-1 related to the plan to fulfill the ratios - Updates from each division.
15 Mar 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 28 Februari 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 28 Februari 2021 <i>Asset Settlement</i> - Persiapan pemanggilan OJK tanggal 25 Maret 2021 <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of February 28, 2021 - Non-Performing Financing position as of February 28, 2021 - Asset Settlement - Preparation for summons to OJK on March 25, 2021 - Updates from each division.
14 Apr 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Maret 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Maret 2021 - Proposal konversi/MCB/<i>Asset Settlement</i> kepada para Kreditur <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of March 31, 2021 - Non Performing Financing position as of March 31, 2021 - Conversion proposal/MCB/<i>Asset Settlement</i> to Creditors - Updates from each division
27 Mei 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 30 April 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 30 April 2021 - Pembahasan tindak lanjut hasil <i>meeting</i> dengan Bank BNI <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 30 April 2021 - Non Performing Financing position as of April 30, 2021 - Discussion on the follow-up to the results of the meeting with Bank BNI - Updates from each division

Agenda Rapat Direksi

Board of Director Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda	
18 Jun 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Mei 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Mei 2021 - Persiapan materi untuk <i>meeting</i> dengan OJK - Pembahasan rencana <i>meeting</i> dengan para Kreditur terkait dengan <i>Mandatory Convertible Loan</i> yang diajukan; <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of 31 May 2021 - Non Performing Financing position as of May 31, 2021 - Material preparation for meeting with OJK - Discussion on meeting plans with creditors related to the proposed Mandatory Convertible Loan; - Updates from each division.
05 Jul 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 30 Juni 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 30 Juni 2021 - Persiapan materi untuk perbankan (<i>one on one meeting</i>) <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 30 June 2021 - Non Performing Financing position as of June 30, 2021 - Material preparation for banking (<i>one on one meeting</i>) - Updates from each division
03 Aug 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Juli 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Juli 2021; - Pembahasan rencana permohonan perpanjangan waktu SP3 ke OJK; - Persiapan materi <i>meeting</i> dengan seluruh kreditur; <i>Update</i> dari masing-masing divisi.	- Company's Financial Performance position as of 31 July 2021 - Non-Performing Financing position as of July 31, 2021; - Discussion on the proposed application for SP3 time extension to OJK; - Preparation of meeting materials with all creditors; - Updates from each division.
16 Sep 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Aug 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Aug 2021; - Persiapan pemanggilan OJK - Mekanisme <i>Asset Settlement</i> <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 31 Aug 2021 - Non Performing Financing position as of 31 Aug 2021; - Preparation for OJK summons - Asset Settlement Mechanism - Updates from each division
19 Oct 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 30 Sep 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 30 Sep 2021; - Penyusunan Rencana Bisnis Tahunan dan Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan untuk tahun buku 2022 - Persiapan <i>meeting</i> dengan OJK <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 30 Sep 2021 - Non Performing Financing position as of 30 Sep 2021; - Preparation of the Company's Annual Business Plan and Sustainable Finance Action for the fiscal year 2022 - Preparation of meeting with OJK - Updates from each division
16 Nov 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 31 Oct 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 31 Oct 2021 - Rencana <i>asset settlement</i> dengan Kreditur <i>Update</i> dari masing-masing divisi	- Company's Financial Performance position as of 31 Oct 2021 - Non Performing Financing position as of 31 Oct 2021 - Asset settlement plan with creditors - Updates from each division

Agenda Rapat Direksi

Board of Director Meetings Agenda

Tanggal Date	Agenda
03 Des 2021	- Kinerja Keuangan Perseroan posisi per 30 Nov 2021 <i>Non Performing Financing</i> posisi per 30 Nov 2021 - Proyeksi laporan keuangan Perseroan pada akhir tahun 2021 <i>Update</i> dari masing-masing divisi - Company's Financial Performance position as of 30 Nov 2021 - Non Performing Financing position as of 30 Nov 2021 - Projected financial statements of the Company at the end of 2021 - Updates from each division

Program Pelatihan Direksi

Direksi selalu melakukan peningkatan kompetensi, seperti diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama pada Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Directors Training Program

The Board of Directors always improves competence, as regulated in Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Financing Companies and Financial Services Authority Regulation Number 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Test For the Main Party of Financial Services Institutions.

Program Pelatihan Direksi

Directors Training Program

Kegiatan yang dilakukan Activities performed		Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Penyelenggara Organizer
<i>Corporate Restructur IBF Enhancing Economic and Social Value</i>	Corporate Restructur IBF Enhancing Economic and Social Value	Alexander Reyza	28 Jan 2021	LPPI
Webinar Penguatan Perana Dewan Komisaris dan Direksi Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	Webinar Strengthening the Role of the Board of Commissioners and Directors of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the AML-CFT Program Implementation	Mulyadi	09 Feb 2021	OJK
Kata Data Indonesia Data and <i>Economic Confrence 2021 "Reimagining the future of Indonesia"</i>	Kata Data Indonesia Data and Economic Confrence 2021 "Reimagining the future of Indonesia"	1. Carolina Dina Rusdiana 2. Alexander Reyza 3. Mulyadi	22 – 24 Mar 2021	Kata Data

Program Pelatihan Direksi

Directors Training Program

Kegiatan yang dilakukan Activities performed		Peserta Participant	Tanggal Pelaksanaan Date of Activity	Penyelenggara Organizer
Sustainability Report: - Taksonomi Hijau - Manfaat Laporan Keberlanjutan bagi perusahaan - Strategi keberlanjutan di Bank BRI	Sustainability Report : - Green Taxonomy - Benefits of the Sustainability Report for the company - Sustainability strategy at Bank BRI	Alexander Reyza	8 Apr 2021	LPPI
Penguatan Pengendalian Internal Untuk Menciptakan Nilai	Strengthening Internal Controls To Create Value	Alexander Reyza	29 Apr 2021	LPPI
<i>Human Capital Investment in Digital Era</i>	Human Capital Investment in Digital Era	Alexander Reyza	6 Mei 2021	LPPI
Meningkatkan Efektivitas Pemulihan Ekonomi	Increasing the Effectiveness of Economic Recovery	Alexander Reyza	3 Jun 2021	LPPI
<i>Sharia Economic and Financial Outlook 2022</i>	Sharia Economic and Financial Outlook 2022	Mulyadi	3 Des 2021	LPPI
Pelatihan Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme, dengan Tema : Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan.	Anti-Money Laundering & Prevention of Terrorism Financing Training, with the Theme: Environmental Crimes and Forestry Crimes in the Financial Services Sector.	1. Carolina Dina Rusdiana 2. Alexander Reyza	20 Des 2021	IBF dan PPATK

Program Orientasi Direksi

Sepanjang tahun 2021, tidak ada penambahan anggota Direksi baru sehingga tidak dilakukan program orientasi direksi di tahun 2021.

Board of Directors Orientation Program

Throughout 2021, there will be no addition of new members of the Board of Directors so that there is no orientation program for the Board of Directors in 2021.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perseroan melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan. Dalam menominasikan anggota Direksi, Perseroan mendahulukan

Board of Directors Succession Policy

The Company provides employee development programs on an ongoing basis. In the nomination process for the Board of Directors members, the Company prioritizes

pihak internal terlebih dahulu. Perseroan juga memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang salah satu tugasnya adalah menelaah dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Prosedur Nominasi sebagaimana dimaksud dijalankan secara transparan dan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan, serta peraturan perundang-undangan.

Program suksesi Direksi Perseroan dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perseroan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan di internal Perseroan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal; dan
- Pendelegasian wewenang.

internal candidates. The Company also has established a Nomination and Remuneration Committee whose job is to examine and propose succession planning for members of the Directors and/or Board of Commissioners. The Nomination Procedure referred to is carried out transparently and in accordance with the conditions and needs of the Company, as well as laws and regulations.

The Company's Board of Directors succession program is carried out continuously in accordance with the needs and business development of the Company. The succession program is carried out in the following mechanisms:

- Education and training programs, both conducted internally within the Company and provided by external parties; and
- Delegation of authority.

Asesmen Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment On Board Of Commissioners And Board Of Directors

Prosedur Pelaksanaan Assessment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Tim Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Assessment kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Kriteria Assessment atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut ini adalah kriteria Assessment kinerja Dewan Komisaris:

- Implementasi GCG;
- Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria Assessment kinerja Direksi:

- Implementasi GCG;
- Kinerja secara keuangan, operasional,

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Procedure

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is included in the agenda of the Remuneration Team meeting which discusses the performance of the Board of Commissioners and Directors and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the relevant period. The performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners Performance Assessment criteria are as follows:

- GCG implementation;
- Alignment of performance with vision and mission;
- Comparison between targets and actual achievements.

Board of Directors performance evaluation criteria are as follows:

- GCG implementation;
- Financial, operational and other aspects

dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan;

- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
- Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi
- Strategi dan inovasi;
- Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
- Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

that play an important role in the Company's sustainability;

- Comparison between targets and actual achievements;
- Alignment of performance with vision and mission;
- Strategy and innovation;
- Management's achievement in increasing value for shareholders;
- The performance of each Director individually.

Pihak Yang Melakukan Assessment

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-Assessment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *Assessment* kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021.

The Assessor

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is done internally or through self-assessment. There is no independent parties appointed to perform the Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment in 2021.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and The Board of Directors Remuneration Policy

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi. Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan yang diterapkan pemegang saham, komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Dengan demikian, struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Procedure

Remuneration procedures are carried out in accordance with applicable laws. The Company, through the Nomination and Remuneration Committee, also periodically evaluates the policies, magnitude and structure of the remuneration. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) states that the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the GMS, but the GMS can authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Based on provisions implemented by shareholders, components of the Board of Commissioners' remuneration consist of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Performance bonus/incentives

Therefore, the remuneration structure and its components for the Board of Commissioners and Directors can be provided as follows:

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Remuneration Component

Komponen Component	Keterangan Description	
Honorarium Honorarium	- Komisaris Utama 45% dari gaji Direktur Utama. - Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.	- President Commissioner is 45% of the salary of the President Director. - Commissioner is 90% of the honorarium of the President Commissioner.
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) month honorarium.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.	Stipulated annually based on the GMS resolutions.

Komponen Remunerasi Direksi

The Board of Directors Remuneration Component

Komponen Component	Keterangan Description	
Honorarium Honorarium	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) month honorarium.
Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	1 (satu) kali honorarium.	1 (one) month honorarium.
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai keputusan RUPS.	Stipulated annually based on the GMS resolutions.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Perusahaan wajib mengungkapkan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali meliputi:

- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan, dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

In accordance with the Financial Services Authority regulations, the Company is required to disclose the affiliations among the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Controlling Shareholders. Affiliations among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders include:

- Affiliation between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
- Affiliation between the members of the Board of Directors and the Main Shareholders and/or controllers.
- Affiliation between members of the Board of Commissioners and other Commissioners;
- Affiliation between members of the Board of Commissioners and Major Shareholders and/or controllers.

The affiliation between the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Controlling Shareholders of the Company is explained in the table below:

Hubungan Afiliasi – Keluarga

Familial Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner		✓		✓	✓	
Carolina Dina Rusdiana Direktur Utama/ President Director		✓		✓		✓
Alexander Reyza Direktur/ Director		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi - Keuangan
Financial Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner		✓		✓	✓	
Carolina Dina Rusdiana Direktur Utama/ President Director		✓		✓		✓
Alexander Reyza Direktur/ Director		✓		✓		✓

Hubungan Afiliasi - Kepengurusan
Management Affiliation

Nama & Jabatan Name & Position	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Petrus Halim Komisaris/ Commissioner		✓		✓	✓	
Carolina Dina Rusdiana Direktur Utama/ President Director		✓		✓		✓
Alexander Reyza Direktur/ Director		✓		✓		✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam akan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif dikarenakan keputusan diambil dengan memperhatikan berbagai sudut pandang.

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors composition will encourage more objective and comprehensive decision making as the decisions will be taken by considering various points of view.

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki aturan tertulis yang mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.

As of December 31, 2021, the Company did not have written provisions regulating diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. In appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the competence of candidates and refers to the prevailing laws and regulations.

Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Diversity of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors composition is as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition Diversity

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jenjang Pendidikan Educational Level		Usia Age	Pengalaman terakhir Latest Experience
Petrus Halim	Laki-laki Male	<i>Bachelor of Science in Finance</i> dari California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) (1993), <i>Master of Business Administration in Finance</i> dari Boston University, AS (1994)	Bachelor of Science in Finance from California State University, Fresno, Amerika Serikat (AS) (1993), Master of Business Administration in Finance from Boston University, AS (1994)	51	Direktur Utama PT INTA dan Direktur PT INTA Trading

Keberagaman Komposisi Direksi
Board of Directors Diversity

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jenjang Pendidikan Educational Level		Usia Age	Pengalaman terakhir Latest Experience
Carolina Dina Rusdiana	Perempuan Female	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. (1985)	Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (1985)	59	<i>Senior Advisor di PT Heksa Insurance and Group</i>
Alexander Reyza	Laki-laki Male	Sarjana Ekonomi Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1994)	Bachelor of Management Economics from Faculty of Economics, University of Indonesia (1994)	51	<i>Head of Commercial Credit Risk PT Bank Rabobank International Indonesia</i>

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perseroan, terutama dalam masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan tata kelola perseroan yang baik (GCG), kebijakan akuntansi perseroan, pengawasan internal, pemeriksaan oleh akuntan publik serta sistem pelaporan keuangan dan informasi lainnya.

The Audit Committee was established in order to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on the management of the company, especially in matters related to the implementation of Good Corporate Governance (GCG), company accounting policies, internal control, audits by public accountants as well as financial reporting systems and other information.

Keanggotaan Komite Audit yang menjabat tahun 2021 ditunjuk pada 11 Oktober 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Intan Baruprana Finance Tbk No.007/SKEP-DEKOM/IBF/2019 tentang Pemberhentian, Pengangkatan, dan Penetapan Susunan Komite Audit. Dengan wafatnya Bapak Willy Rumondor pada tanggal 19 April 2020 dan Bapak Renaldi Ariyanto pada tanggal 09 Januari 2021, maka Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut :

The members of the Audit Committee who will serve in 2021 were appointed on October 11, 2019 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 007/SKEP-DEKOM/IBF/2019 concerning the Dismissal, Appointment, and Determination of the Composition of the Audit Committee. With the death of Mr. Willy Rumondor on April 19, 2020 and Mr. Renaldi Ariyanto on January 09, 2021, the Company's Audit Committee has become as follows:

Komposisi Komite Audit

Audit Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position
Ivan Agustinus Lingga	Anggota Member

Profil singkat masing-masing anggota Komite Audit yang masih menjabat adalah:

Ivan Agustinus Lingga SE, Ak Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1975. Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak 11 Oktober 2019

The brief profiles of each current member of the Audit Committee are as follows:

Ivan Agustinus Lingga SE, Ak Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1975. Appointed as a member of the Company's Audit Committee since October

melalui surat keputusan Dewan Komisaris No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Atmajaya Jakarta tahun 2000, dan profesi akuntan dari Universitas Indonesia tahun 2004.

Memulai karir profesional di KAP Drs RB Tanubrata & Rekan tahun 2000, Internal Audit Officer PT Smart Tbk tahun 2002, Internal Audit Asisten Manager PT Rajawali Plantation tahun 2005 hingga menjadi Manager Performance Improvement tahun 2010, sebagai *Head of Internal Audit* dimulai di PT Circle K Indonesia Utama tahun 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured tahun 2012, PT Rajakamar International Grup tahun 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk tahun 2014, dan terakhir pada tahun 2017 sebagai Corporate Internal Audit (CIA) Dept Head PT Samudera Indonesia Tbk.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut

11, 2019 through the Decree of the Board of Commissioners No.007/SKEP-DEKOM/IBF/1019. He graduated from the Faculty of Economics, Department of Accounting, Atmajaya University, Jakarta in 2000, and the accounting profession from Universitas Indonesia in 2004.

Started his professional career at KAP Drs. RB Tanubrata & Partners in 2000, Internal Audit Officer at PT Smart Tbk in 2002, Assistant Internal Manager at PT Rajawali Plantation in 2005 until appointed Manager of Performance Improvement in 2010, as Head of Internal Audit starting at PT Circle K Indonesia In 2012, PT Tirta Amarta Bottling Co-Manufactured in 2012, PT Rajakamar International Group in 2014, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk in 2014, and most recently in 2017 as the Corporate Internal Audit (CIA) Dept. Head of PT Samudera Indonesia Tbk.

The main duties of Audit Committee is to assist the Board of Commissioners by providing input and suggestions on reports from the Board of Directors, as well as providing input on matters that need the attention of the Board of Commissioners. Details of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independency, scope of assignment, and fees;
- Review the audit implementation by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of

oleh Direksi atas temuan auditor internal;

- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melaksanakan Rapat dengan ketentuan:

- Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
- Pemberitahuan rapat Komite Audit dapat dilakukan secara langsung atau dengan menggunakan surat, surat elektronik, faksimili atau telepon.
- Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan melalui rapat formal atau dengan video/ *teleconference*.
- Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
- Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Dalam hal Komite Audit berhalangan hadir, maka rapat dapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Komite Audit.
- Bila diperlukan, Komite Audit dapat mengundang pihak lain untuk ikut serta dalam rapat.
- Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan mekanisme suara terbanyak.
- Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota

the internal auditors;

- Review the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Review and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company; and
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

In carrying out its duties, the Audit Committee conducts meetings with the following provisions:

- The Audit Committee conducts regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months.
- Notification of Audit Committee meetings can be made in person or by letter, electronic mail, facsimile or telephone.
- Audit Committee meetings can be held through formal meetings or by video/ *teleconference*.
- Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the total members.
- Audit Committee meetings are chaired by the Chairman of the Audit Committee. In the event that the Audit Committee is unable to attend, the meeting may be chaired by a member of the Audit Committee appointed by the Audit Committee.
- If necessary, the Audit Committee may invite other parties to participate in the meeting.
- Audit Committee meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, decisions are made by majority vote mechanism.
- Each Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including

Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

- Risalah rapat dalam point diatas harus diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari terhitung sejak tanggal rapat, dan setiap anggota Komite berhak untuk mendapat salinan risalah rapat walaupun tidak hadir.

Pada tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat dengan agenda masing-masing rapat seperti tabel dibawah ini:

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position		Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Ivan Agustinus Lingga	Anggota	Member	4	100%

if there is a difference of opinion, which is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

- Minutes of the meeting in the above points must be completed within 14 (fourteen) days from the date of the meeting, and each member of the Committee is entitled to a copy of the minutes of the meeting even if he is not present.

In 2021, the Audit Committee has held meetings with the agenda of each meeting as shown in the table below:

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan berbagai kegiatan, meliputi:

- Rapat Kerja dengan Internal Audit.
- Melakukan Penelaahan dan membahas Laporan Keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan yang akan dipublikasikan.
- Turut serta dalam proses pemilihan Auditor Independen Tahun Buku 2021.
- Membuat Tanggapan Laporan Kegiatan Perusahaan.
- Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja Internal Audit, Efektivitas fungsi Audit dan membahas Hasil Audit.
- Memantau Tindak Lanjut Manajemen atas rekomendasi dari hasil Audit Internal dan Eksternal.
- Melakukan Audit Khusus atas permintaan Dewan Komisaris.

Brief Report of Audit Committee Implementation

Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties and various activities, including:

- Working Meeting with Internal Audit.
- Reviewing and discussing quarterly, semi-annual and annual Financial Reports that will be published.
- Participate in the process of selecting the Independent Auditor for the 2021 Fiscal Year.
- Making Responses to Company Activity Reports.
- Evaluate the Internal Audit Work Plan, the Effectiveness of the Audit function and discuss the Audit Results.
- Monitoring Management Follow-up on recommendations from Internal and External Audit results.
- Conducting Special Audit at the request of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SKEP DEKOM/IBF/0418 tanggal 10 April 2018. Dengan meninggalnya Bapak Willy Rumondor pada tanggal 19 April 2020, maka susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjadi sebagai berikut :

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. Through the Decree of the Board of Commissioners No. 007/SKEP DEKOM/IBF/0418 dated April 10, 2018. With the death of Mr. Willy Rumondor on April 19, 2020, the composition of the members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Jabatan Position	
Petrus Halim	Anggota	Member
Mohammad Qudzie	Anggota	Member

Profil singkat masing-masing anggota Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

The brief profile of each member of the Nomination & Remuneration Committee is as follows:

Petrus Halim – Anggota

Profil Petrus Halim dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Petrus Halim – Member

Petrus Halim's profile can be seen in the Profile section of the Company's Board of Commissioners

Mohammad Qudzie – Anggota

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, lahir tahun 1968. Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 23 Maret 2018 melalui surat keputusan Dewan Komisaris No: 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. Menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada pada tahun 1994.

Mohammad Qudzie – Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta, born in 1968. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since March 23, 2018 through a decision letter from the Board of Commissioners No. 005/SKEP-DEKOM/IBF/0318. He completed his Bachelor of Education from the Faculty of Psychology at Gajah Mada University in 1994.

Memulai karir ditahun 1994 di PT United Tractors Indonesia sebagai Corporate Human Resource Management. Bergabung dengan PT Arsa Raya Perdana sejak tahun 1998 sampai dengan tahun 2000 sebagai Human Resources System

Started his career in 1994 at PT United Tractors Indonesia as a Corporate Human Resource Management. Joined PT Arsa Raya Perdana from 1998 to 2000 as a Human Resources System Development. Starting from 2000

Development. Mulai tahun 2000 sampai dengan saat ini bergabung dengan PT Intraco Penta Tbk dengan jabatan terakhir sebagai Senior Vice President Human Energy.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait nominasi dan remunerasi untuk menyeleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2021 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa: Penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan performance masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja perusahaan dan keselarasan kerja.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Kriteria penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

- Pencapaian kinerja keuangan Perseroan, termasuk terhadap kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya;
- Kondisi perekonomian dan perbandingan terhadap perusahaan yang memiliki kegiatan usaha yang sejenis;
- Kontribusi dan kinerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Perseroan.

until now he joined PT Intraco Penta Tbk with his last position as Senior Vice President of Human Energy.

Nomination and Remuneration Committee Activity Implementation Report

The Nomination and Remuneration Committee has carried out several activities related to nomination and remuneration to select candidates for the Board of Commissioners and Directors of the Company and propose remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in form of: Determination of remuneration to be carried out in accordance with the performance of each of the Directors and the Board of Commissioners, related to GCG implementation, conformity of achievements.

Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on GMS resolution. The criteria for determining the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

- Achievement of the Company's financial performance, including the Company's ability to meet its financial obligations;
- Economic conditions and comparisons to companies that have similar business activities;
- Contribution and performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Perseroan menempatkan seorang Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertugas Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta, serta pelayanan pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau performance Perseroan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan Perseroan dan penyampaian laporan-laporan lainnya yang kepada kepada *stakeholders* lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu.

The Company assigns a Corporate Secretary who is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary is in charge of providing the information needed by the Board of Directors and the Supervisory Board periodically and/or at any time if requested, as well as providing services for the provision of required information regarding the data or performance of the Company within the limits set out in the Information Protocol established by the Company and submission of reports. other reports that are submitted to other stakeholders in accordance with the laws and regulations on time.

Selain daripada itu, sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Apart from that, the company secretary is required to ensure compliance with the company's laws and regulations in the capital market sector.

Sekretaris Perusahaan dirangkap jabatan oleh **Alexander Reyza** (Direktur Perseroan) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.003/SKEP-DIR/IBF/0818 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan tertanggal 20 Agustus 2018. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas antara lain:

The Corporate Secretary holds concurrent positions by **Alexander Reyza** (Director of the Company) in accordance with the Decree of the Board of Directors of the Company No. 003/SKEP-DIR/IBF/0818 concerning the Appointment of the Company's Corporate Secretary dated August 20, 2018. The Corporate Secretary has the following duties:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan lembaga regulator pasar modal yakni OJK serta Bursa Efek Indonesia;
- Sebagai pusat informasi bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang memerlukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan
- As a liaison between the Company and the capital market regulatory institutions, namely OJK and the Indonesia Stock Exchange;
- As an information center for shareholders and all stakeholders who need important information related to the activities and

- kegiatan dan perkembangan Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan agar tindakan korporasi yang dilakukan Direksi maupun transaksi yang dilakukan oleh korporasi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, anggaran dasar Perseroan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia;
 - Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Perseroan, Rapat Direksi dan Rapat Komisaris dan melakukan penelaahan dari aspek legal atas dokumen transaksi Perseroan.

Uraian Singkat Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2021, pelaksanaan tugas dan kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat: Direksi (Internal), Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Umum Pemegang Saham serta Public Expose (Insidentil dan tahunan).
2. Monitoring pelaksanaan GCG dan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. Menerbitkan Laporan Terintegrasi untuk setiap Tahun Buku dan memenuhi kewajiban pelaporan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Surat menyurat perusahaan, dan berkoordinasi dengan divisi legal terkait dengan dokumentasi/ijin Perusahan, melakukan pembuatan MOU, serta melakukan pengendalian aspek kepatuhan hukum Perseroan agar selalu sesuai dengan aspek kepatuhan hukum yang berlaku

- development of the Company;
- Provide input to the Board of Directors of the Company so that corporate actions taken by the Board of Directors and transactions carried out by corporations are in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market, the articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia;
 - Conducting the Company's GMS, Board of Directors' Meetings and Commissioners' Meetings and reviewing the legal aspects of the Company's transaction documents.

Brief Description of the Implementation of the Duties of the Corporate Secretary

During 2021, the implementation of duties and activities carried out by the Corporate Secretary are as follows:

1. Holding Meetings: Board of Directors (Internal), Board of Commissioners and Board of Directors Meeting, General Meeting of Shareholders and Public Expose
2. Implementing GCG and Risk Management properly, establishing strategies for implementing GCG and Risk Management practices.
3. Issuing an Integrated Report for each Fiscal Year and fulfilling reporting obligations to the Indonesia Stock Exchange (IDX) & the Financial Services Authority (OJK)
4. Company correspondence, and coordinate with the legal division related to the documentation/licensing of the Company, make an MOU, and control the legal compliance aspects of the Company so that it is always in accordance with the applicable legal compliance aspects.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Daftar pelaksanaan program pengembangan Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman pengembangan Kompetensi Direksi.

Corporate Secretary Training

In order to support the implementation of his duties and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve his competence. The list of implementation of the Corporate Secretary development program can be seen on the Board of Directors Competency development page.

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang menjalankan fungsi audit internal dan wajib dimiliki setiap perusahaan publik sesuai ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Untuk itu Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal melalui Surat Penetapan Direksi No. 043/IBF/HEGA-SK/X/19 tanggal 14 Oktober 2019.

The Internal Audit Unit is a work unit that carries out the internal audit function and must be owned by any public company in accordance with the provisions in POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. For this reason, the Company has established an Internal Audit Unit through the Board of Directors Decree No. 043/IBF/HEGA-SK/X/19 dated October 14, 2019.

R Yesy Mutiara

Warga negara Indonesia, berdomisili di Bogor, lahir tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Serjana Ekonomi dari STIE Kusuma Negara, Jakarta. Diangkat menjadi Kepala Internal Audit sejak 13 April 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 002/IBF/HEGA-SK/IV/21 Perihal Penetapan Kepala Internal Audit.

Indonesian citizen, domiciled in Bogor, born in 1970. Completed her education with a Bachelor's Degree in Economics from STIE Kusuma Negara, Jakarta. Appointed as Head of Internal Audit since April 13, 2021 based on the Decree of the President Director of PT Intan Baruprana Finance Tbk No. 002/IBF/HEGA-SK/IV/21 Regarding the appointment of the Head of Internal Audit.

Memiliki pengalaman kerja baik di Perbankan sejak tahun 1990 hingga 2009 dan Lembaga Pembiayaan PT PNM (Persero) sejak 2009 hingga 2018 dengan jabatan terakhir *Senior Officer Controlling and Procurement Infrastructure*.

Has good work experience in Banking from 1990 to 2009 and PT PNM (Persero) Financing Agency from 2009 to 2018 with the last position being Senior Officer Controlling and Procurement Infrastructure.

Keanggotaan Internal Audit

Internal Audit Membership

Nama Name	Jabatan Position
R Yesy Mutiara	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit

Kompetensi Auditor

Perseroan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan

Auditor's Competency

The Company continuously includes auditors in professional certification programs in the field of internal audit, both national and international. This step is part of a strategy to increase the knowledge and competence

bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor. Selama tahun 2021, Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit.

Pedoman Kerja

Internal Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit, sesuai diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2014, yang didalamnya memuat:

- Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
- Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
- Wewenang Unit Audit Internal;
- Kode etik Unit Audit Internal yang mengacu pada kode etik yang ditetapkan

of auditors. During 2021, the Company also includes auditors in various trainings, which are aimed at improving competence and developing audit quality.

Internal Audit Charter

The Company's Internal Audit has the following duties and responsibilities:

- Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
- Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
- Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology fields and other activities;
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
- Prepare audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
- Cooperate with the Audit Committee;
- Design a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out; and
- Perform special audit, if needed.

In carrying out its duties and responsibilities Internal Audit refers to the Audit Charter, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2014, which includes:

- Structure and position of the Internal Audit Unit;
- Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
- Authority of the Internal Audit Unit;
- The Internal Audit Unit's code of ethics

oleh asosiasi Audit Internal yang ada di Indonesia atau kode etik Audit Internal yang lazim berlaku secara internasional;

- Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
- Pertanggungjawaban Unit Audit Internal; dan
- Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan baik di Emiten atau Perusahaan Publik maupun anak perusahaannya.

Realisasi Kegiatan Internal Audit

Pelaksanaan tugas audit 2021 didasarkan pada rencana audit tahunan yang telah disetujui Direktur Utama Perseroan. Kegiatan audit ini mencakup seluruh kegiatan Perseroan. Kegiatan internal audit di tahun 2021 meliputi:

- Reguler audit untuk mereview dokumen-dokumen debitur yang masih belum terpenuhi.
- Review atas aset jaminan terkait lokasi dan keberadaannya.
- Memastikan pemenuhan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum dan peraturan.
- Review pelaksanaan kegiatan operasional apakah telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku.

Kegiatan audit internal dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur dengan memperhatikan setiap risiko, dikenali dan dikelola secara tepat. Pengendalian internal dilaksanakan secara efektif, segala kebijakan, prosedur dan peraturan ditaati, serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi dan diatasi.

Hasil Audit Internal yang berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodic kepada pihak manajemen dan Komite Audit. Implementasi atas hasil audit internal ini dimonitor secara berkesinambungan.

refers to the code of ethics established by the Internal Audit association in Indonesia or the Internal Audit code of ethics that is generally applicable internationally;

- Internal auditor requirements in the Internal Audit Unit;
- Accountability of the Internal Audit Unit;
- Prohibition of duplicate duties and positions of internal auditors and executors in the Internal Audit Unit from carrying out company operational activities in the Issuer or Public Company or its subsidiaries.

Realization of Internal Audit Activities

The 2021 audit assignment is based on the annual audit plan that has been approved by the President Director of the Company. This audit activity covers all activities of the Company. Internal audit activities in 2021 include:

- Regular audits to review debtor documents that have not been fulfilled.
- Review of collateral assets related to their location and existence.
- Ensure compliance with aspects of compliance with policies, laws and regulations.
- Review the implementation of operational activities whether it is in accordance with the applicable standard operating procedures.

Internal audit activities are carried out in accordance with standard operating procedures by taking into account every risk, identified and managed appropriately. Internal control is implemented effectively, all policies, procedures and regulations are adhered to, and any fraud has been anticipated, identified, investigated and resolved.

Internal Audit results in the form of recommendations for improvement are reported periodically to the management and the Audit Committee. Implementation of the results of this internal audit is monitored on an ongoing basis.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan memastikan seluruh aktivitas keuangan dan operasional dikendalikan secara tepat, dimana:

1. Dalam aspek pengendalian keuangan, Perseroan memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dicatat sesuai dengan prinsip akuntansi dan standar akuntansi yang berlaku sehingga laporan keuangan Perseroan dapat dipercaya.
2. Dalam aspek pengendalian operasional, Perseroan memastikan bahwa struktur organisasi telah dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab yang tegas seperti:
 - a. Perseroan menerapkan aspek *three lines of defense*, di mana lini pertama adalah manajemen operasional, lini ke dua adalah *risk management* dan fungsi kepatuhan, lini ke tiga adalah audit internal.
 - b. Perseroan menerapkan sistem pengendalian batas persetujuan pembiayaan sesuai dengan jenjang kewenangan Komite pembiayaan, mulai dari kewenangan yang diberikan kepada *Head Department* sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
 - c. Perseroan secara tegas menerapkan sistem *dual control* dengan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisasi risiko kecurangan proses operasional perusahaan dalam satu departemen maupun lintas departemen.

Perseroan akan lebih meningkatkan intensitas program audit untuk mencegah terjadinya hal-hal yang menyimpang dari ketentuan internal Perseroan dan regulasi yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan. Internal Audit akan memeriksa pemenuhan seluruh

The Company ensures that all financial and operational activities are properly controlled, where:

1. In the aspect of financial control, the Company ensures that the Company's business activities are recorded in accordance with applicable accounting principles and accounting standards so that the Company's financial statements can be trusted.
2. In the aspect of operational control, the Company ensures that the organizational structure has been made in such a way that there is a clear separation of duties and responsibilities, such as:
 - a. The Company implements three lines of defense, where the first line is operational management, the second line is risk management and the compliance function, the third line is internal audit.
 - b. The Company implements a control system for financing approval limits in accordance with the level of authority of the financing committee, starting from the authority given to the Head Department to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
 - c. The Company strictly implements a dual control system with the precautionary principle to minimize the risk of fraud in the company's operational processes within one department or across departments.

The Company will further increase the intensity of the audit program to prevent things that deviate from the Company's internal provisions and regulations stipulated by the Financial Services Authority. Internal Audit will check the compliance of all audit

syarat komite audit baik melalui program pemeriksaan reguler maupun pemeriksaan secara tiba-tiba (sidak). Divisi manajemen risiko dan Internal Audit Perseroan akan membuat laporan dan memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan telah dijalankan dan diterapkan di setiap divisi Perseroan.

Hal-hal yang telah menjadi kekuatan Perseroan dalam proses pengendalian di atas adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian adalah dasar atas komponen pengendalian internal lainnya yang membentuk budaya dan perilaku manusia atas pentingnya kesadaran pengendalian. Perseroan menerapkan Lingkungan Pengendalian yang efektif di mana semua karyawan mengerti mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, batas kewenangan mereka, mempunyai pengetahuan yang memadai, dan mengerti serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang benar.

2. Penilaian Risiko

Perseroan senantiasa mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko dalam mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Perseroan telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko yang mengacu pada risiko yang tercantum dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dan melakukan penilaian risiko (*self assesment*) secara berkelanjutan untuk mengukur tingkat risiko yang dihadapi Perseroan, di mana hasil serta rekomendasi untuk dilakukannya perbaikan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang

committee requirements through regular inspection programs as well as sudden inspections. The risk management division and the Company's Internal Audit will make reports and ensure that the implementation of risk management in accordance with the Financial Services Authority Regulations has been implemented and implemented in each division of the Company.

The things that have become the strength of the Company in the above control process are as follows:

1. Control Environment

The Control Environment is the basis for other components of internal control that shape human culture and behavior on the importance of control awareness. The Company implements an effective Control Environment where all employees understand their duties and responsibilities, their limits of authority, have adequate knowledge, and understand and are committed to carrying out the right activities in the right way.

2. Risk Assessment

The Company continues to identify and analyze risks in achieving the stated business goals. The Company has identified risks that refer to the risks listed in the Guidelines for the Implementation of Company Risk Management and carried out a risk assessment (self-assessment) on an ongoing basis to measure the level of risk faced by the Company, where the results and recommendations for improvement are submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

3. Control Activities

Control activities are the application of internal control principles and techniques that are outlined in policies, procedures,

dituangkan dalam kebijakan, prosedur dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan, dipelihara dan dikinikan secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Perseroan telah membuat sistem informasi dan komunikasi yang baik dalam bentuk *communication tree* sehingga setiap karyawan Perseroan selalu terhubung untuk mendapatkan setiap informasi yang terpercaya dan tepat waktu.

5. Pemantauan

Manajemen Perseroan melakukan penilaian berkelanjutan dan berkala terhadap kualitas kinerja pengendalian internal untuk menentukan apakah pengendalian telah beroperasi sebagaimana diharapkan dan dimodifikasi melalui Divisi Audit Internal. Kekurangan yang signifikan dan kelemahan material selalu dikomunikasikan kepada Komite Audit sebagai bagian dari setiap pemeriksaan.

and determination of limits of authority to mitigate identified and measured risks. Every policy and procedure is documented, maintained and updated regularly by taking into account changes in the Company's business environment.

4. Information and Communication

The Company has created a good information and communication system in the form of a communication tree so that every employee of the Company is always connected to get any reliable and timely information.

5. Monitoring

The Company's management conducts continuous and periodic assessments of the quality of internal control performance to determine whether the controls are operating as expected and modified through the Internal Audit Division. Significant deficiencies and material weaknesses are always communicated to the Audit Committee as part of each examination.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

Proses Level Entitas

- Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja pada setiap departemen, cabang dan proyek. Perseroan juga akan langsung menindaklanjuti.

Evaluation of The Effectiveness of The Internal Control System

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in three processes, namely:

Entity Level Processes

- The realization of an increase in the results of internal control at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of supervision and audit checks on the performance of each department, branch and project. The company will also immediately follow up.

- Setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua karyawan pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

Proses level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggungjawabkan dengan lebih akurat dan *accountable*. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

Proses level Teknologi Informasi

- Peningkatan jaringan dan sistem keamanan;
- Peningkatan kualitas teknologi informasi.

- Every criticism and suggestion addressed to the Company, so that all employees at every level can contribute by monitoring and reporting the occurrence of dishonesty in each work area within the Company. To maintain its commitment to implementing corporate governance, the Company has applied the principles of a code of ethics on an ongoing basis at every level of employees.

Business Level Process

The increase in the scope of internal control in business-level processes has had an impact on financial reports, especially in terms of identifying risks which can now be accounted for more accurately and accountably. This can be seen clearly from the existence of internal controls on the inventory process, financial reporting, sales and accounts receivable.

Information Technology Level Process

- Improved network and security systems;
- Improving the quality of information technology.

Akuntan Publik

Public Accountant

Dasar Hukum Penunjukan KAP

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan perseroan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) independen bertanggung jawab dalam mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menunjuk KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan berdasarkan Surat Penunjukan No. 029/IBF/CPL-SK/X/2-21 pada tanggal 15 Oktober 2021. Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk bertanggung jawab untuk melakukan audit tahun buku 2021.

Hasil Pemeriksaan

Hasil Pemeriksaan yang sudah dilakukan oleh auditor eksternal disampaikan dalam bentuk Opini Laporan Keuangan. Untuk tahun 2021, Laporan Keuangan Perseroan memperoleh Opini disajikan secara *Disclaimer* (tidak menyatakan pendapat) dengan penjelasan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen. Hal ini menunjukkan Perseroan telah menyajikan Laporan Keuangan secara akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku serta lepas dari salah saji yang material.

KAP Appointment Framework

The independent supervisory function of the Company's financial aspects is carried out by carrying out an External Audit examination conducted by the Public Accounting Firm (KAP). The External Auditor who examines the Company's financial statements for the fiscal year 2021 is appointed through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. The selection process is carried out in accordance with the applicable goods and services procurement mechanism. To ensure the independency and quality of the audit results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the company.

An independent Public Accounting Firm (KAP) is responsible for auditing the Company's annual financial statements. In 2021, the Company has appointed KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners based on Letter of Appointment No. 029/IBF/CPL-SK/X/2-21 on October 15, 2021. The appointed Public Accounting Firm is responsible for auditing the fiscal year 2021.

Audit Results

The results of the examination that have been carried out by the external auditor are submitted in the form of a Financial Statement Opinion. For 2021, the Company's Financial Statements obtained an Opinion presented on a Disclaimer basis (not expressing an opinion) with an explanation as stated in the Independent Auditor's Report. This shows that the Company has presented the Financial Statements accurately and in accordance with applicable standards and is free from material misstatements.

Kepatuhan Perseroan

Corporate Compliance

Industri pembiayaan merupakan lingkungan kecil dari penyediaan jasa keuangan, yang kegiatan usahanya diatur secara ketat oleh beragam ketentuan dari otoritas. Pemenuhan berbagai ketentuan tersebut merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari pengelolaan risiko terkait kepatuhan dapat berjalan dengan baik. Beberapa ketentuan yang mengatur ketat industri pembiayaan antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan tanggal 27 Desember 2018;
2. POJK No. 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah tanggal 17 November 2020;
3. POJK No.30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan tanggal 19 November 2014;
4. POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan tanggal 22 April 2020, dan
5. POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Beberapa poin penting yang harus dipenuhi dan ditaati Perseroan adalah sebagai berikut:

The financing industry is a small environment of the provision of financial services, whose business activities are strictly regulated by various provisions of the authorities. The fulfillment of these various provisions is the Company's commitment as part of managing risks related to compliance to run well. Some of the provisions that strictly regulate the financing industry include:

1. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Financing Company Business dated December 27, 2018;
2. POJK No. 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies dated November 17, 2020;
3. POJK No.30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies dated November 19, 2014;
4. POJK No.29/POJK.05/2020 concerning Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies dated April 22, 2020, and
5. POJK No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies dated December 8, 2014.

Some of the important points that must be met and obeyed by the Company are as follows:

Keterangan Description	Status	Catatan Remarks
Modal Sendiri terhadap Modal Disetor (MSMD) Equity to Paid-in Capital (MSMD)	Tidak memenuhi Ketentuan Not Comply	Rasio MSMD Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah minus (73,5%) jauh dibawah ketentuan syarat minimum yaitu sebesar 50%. The Company's MSMD ratio as of December 31, 2021 is minus (73.5%) far below the minimum requirement of 50%.
Pembatasan jabatan untuk Direksi Position Restrictions for Directors	Memenuhi Ketentuan Comply	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Direksi, karena tidak ada Direktur Perseroan yang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain atau tidak menjadi anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain. Anggota Direksi juga tidak ada yang melakukan rangkap jabatan sebagai Direksi di lebih dari 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Serta tidak melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain, baik Perusahaan Pembiayaan atau non Perusahaan Pembiayaan. Based on the documents and data available as of December 31, 2021, the Company has fulfilled the requirements for the limitation of positions for the Board of Directors, because there is no Director of the Company who holds concurrent positions as Directors in other companies or does not become a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies. There is also no member of the Board of Directors who holds concurrent positions as the Board of Directors in more than 1 (one) other Issuer or Public Company, whether it is a financing company or non-financing company. And not holding concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Issuers or Public Companies, either financing companies or non-financing companies.
Pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris Position Restrictions for Commissioners	Memenuhi Ketentuan Comply	Berdasarkan dokumen dan data yang ada pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi syarat pembatasan jabatan untuk Dewan Komisaris, karena dari seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 3 (tiga) Perusahaan Pembiayaan lain dan/atau sebagai anggota Dewan Komisaris di lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain. Based on the documents and data available as of December 31, 2021, the Company has fulfilled the requirements for the limitation of positions for the Board of Commissioners, because none of the members of the Board of Commissioners of the Company has concurrent positions as members of the Board of Commissioners in more than 3 (three) other Financing Companies and/or or as a member of the Board of Commissioners in more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

Keterangan Description	Status	Catatan Remarks	
Jumlah minimum piutang pembiayaan Minimum Amount of Financing Receivables	Memenuhi Ketentuan Comply	Jumlah piutang pembiayaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 50,7% dari jumlah aset. Rasio tersebut berada di atas syarat minimum jumlah piutang pembiayaan yang harus dimiliki, yaitu sekurang-kurangnya 40% dari jumlah aset.	The Company's total financing receivables as of December 31, 2021 is 50.7% of total assets. This ratio is above the minimum required amount of financing receivables, which is at least 40% of total assets.
Jumlah pinjaman dibanding modal sendiri (Gearing Ratio) Total loan compared to own capital (Gearing Ratio)	Tidak memenuhi Ketentuan Not Comply	Gearing Ratio Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar minus (1,87 kali) atau jauh di bawah ketentuan maksimum sebesar 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.	The Company's Gearing Ratio as of December 31, 2021 is minus (1.87 times) or far below the maximum requirement of 10 times, both for foreign and domestic loans.
Ketentuan Modal Minimum Perusahaan Pembiayaan Minimum Capital Requirements for Financing Companies	Tidak Memenuhi Ketentuan Not Comply	Modal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah negatif (Rp.521,8 Milyar) ; jauh dibawah ketentuan modal minimum sebesar Rp100 milyar untuk perusahaan pembiayaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas	The Company's capital as of December 31, 2021 is negative (Rp.521.8 billion); far below the minimum capital requirement of IDR 100 billion for a finance company in the form of a limited liability company

Perkara Penting

Important Cases

Sepanjang tahun 2021 terdapat 3 (tiga) kasus hukum yang dihadapi Perseroan, antara lain:

Throughout 2021, there are 3 (three) legal cases faced by the Company, including:

No	Para Pihak Parties	Status	Perdata Civil	Pidana Criminal
1	PT MALACCA ELAB	Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap Has obtained a decision that has permanent legal force	1	-
2	PT AL AMOUDI NATURAL RESOURCES TRADMIN		1	-
3	PT ARTHA MINERAL RESOURCES		1	-

Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Risiko dalam konteks Perseroan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun yang tidak diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pertumbuhan, pendapatan dan operasional Perusahaan. Manajemen risiko dirancang untuk mengidentifikasi kejadian potensial (risiko) yang bisa jadi dapat mempengaruhi Perseroan untuk kemudian dikelola sedemikian rupa agar sesuai dengan risk appetite (toleransi terhadap risiko), untuk menyediakan keyakinan yang memadai dalam usaha pencapaian tujuan Perusahaan.

Dasar penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada POJK 1/POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank.

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam usaha mencapai visi Perseroan, Perseroan menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko sebagai berikut:

- Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktik manajemen, sistem organisasi, dan GCG; sehingga dapat meningkatkan kualitas dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
- Menerapkan manajemen risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
- Menerapkan manajemen untuk mendukung GCG.

Risk Management Implementation Framework

Risk in the context of the Company is a potential event, both anticipated and unanticipated which has a negative impact on the Company's growth, revenue and operations. Risk management is designed to identify potential events (risks) that may affect the Company to be managed in such a way as to be in accordance with risk appetite (tolerance for risk), to provide adequate confidence in efforts to achieve corporate goals.

The basis for the implementation of the Company's risk management refers to POJK 1/POJK.05/2015 concerning the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 10/SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management and Self-Assessment Report on the Application of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.

Risk Management Policy

As an effort to achieve the Company's vision, the Company establishes a Risk Management Policy as follows:

- Risk management is an integral part of management practices, organizational systems, and GCG; so as to improve the quality and accountability in the decision-making process.
- Implement risk management based on applicable standards, organizational structure, and appropriate mandates to avoid conflicts of interest.
- Implement management to support GCG.

- Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan RBT pada setiap tahun anggaran serta membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik. Melakukan inovasi, peninjauan, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi SDM.
- Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektifitas kebijakan manajemen risiko.
- Develop a risk assessment plan that is integrated with the RBT in each fiscal year and make periodic reports on the results of risk handling. Innovate, review, and improve the risk culture on an ongoing basis with a focus on improving HR systems, infrastructure, and competencies.
- Conduct periodic evaluations of the effectiveness of risk management policies.

Struktur Manajemen Risiko

Risk Management Structure



Sertifikasi Manajemen Risiko

Risk Management Certification

Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Yunita Rivianti Riyadi	Head of Risk Management & Compliance	Sertifikasi Manajemen Risiko Risk Management Certification
Yati Wiryandini	Credit Risk & Admin Head	

Profil dan Mitigasi Risiko

Untuk meminimalisasi risiko atas pemberian dan pengelolaan fasilitas pembiayaan, dalam setiap kegiatan operasionalnya Perseroan mengacu kepada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit Risiko.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
- Sistem informasi Manajemen Risiko.
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Profile and Risk Mitigation

To minimize the risk of providing and managing financing facilities, in each of its operational activities the Company refers to the Guidelines for the Implementation of Risk Management which includes:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Directors
- Adequacy of policies, procedures and setting risk limits.
- Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and control of risks.
- Risk Management information system.
- Comprehensive internal control system.

Upaya mitigasi risiko yang dilakukan Perseroan mengacu pada 8 (delapan) risiko sesuai NOMOR 44 /POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7 /SEOJK.05/2021 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Pembiayaan Dan Perusahaan Pembiayaan Syariah yaitu:

1. Risiko Strategis;

"Risiko Strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis".

Ditahun 2021 dimana kondisi pandemi Covid-19 masih sangat berdampak terhadap kondisi keuangan Perseroan, maka strategi yang diambil Perseroan di tahun 2021 lebih kepada upaya-upaya untuk menjaga kelangsungan usaha Perseroan. Ditahun 2021 Perseroan membutuhkan tambahan modal usaha yang cukup besar sehingga menetapkan strategi untuk melakukan konversi hutang menjadi modal dan mencari investor baru untuk menanamkan modalnya di Perseroan.

Perseroan akan menghadapi risiko pencabutan ijin usaha dari OJK apabila gagal melakukan konversi hutang menjadi saham atau mendapatkan investor baru karena tidak tercapainya rasio-rasio yang ditentukan oleh OJK.

Terhadap para debiturnya, khususnya yang terdampak Covid-19, Perseroan memberikan relaksasi yang disesuaikan dengan arus kas Perseroan, sehingga Perseroan juga tetap dapat membayar kewajibannya kepada para Kreditor.

2. Risiko Operasional;

"Risiko Operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan"

Risk mitigation plans implemented by the Company refer to 8 (eight) risks according to POJK Number 44 /POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 7/SEOJK.05/2021 concerning the Implementation of Risk Management For Financing Companies and Sharia Financing Companies, namely:

1. Strategic Risk

"Strategic Risk refers to the Risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment."

In 2021, where the Covid-19 pandemic still has a major impact on the Company's financial condition, the strategy taken by the Company in 2021 is more about efforts to maintain the Company's business continuity. In 2021, the Company requires significant amount of additional venture capital thereby has set a strategy to convert debt into capital and seeks new investors to invest in the Company.

The Company will be exposed to risk of revocation of business license from OJK if it fails to convert debt into shares or get new investors as the ratios determined by OJK are not achieved.

For its debtors, especially those affected by Covid-19, the Company provides relaxation that is adjusted to the Company's cash flow, so that the Company can also still pay its obligations to creditors.

2. Operational Risk;

"Operational Risk is Risk due to inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations"

Di tahun 2021, Kondisi pandemi Covid-19 yang belum pulih sempurna, menyebabkan Perseroan masih harus menerapkan sistem bekerja dari rumah (Work From Home / "WFH"). Walaupun sistem bekerja WFH memiliki kelebihan dimana dapat membantu karyawan menyeimbangkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dengan dunia kerja dan bisa membuat pekerjaan yang dilaksanakan lebih efektif, efisien dan selesai lebih cepat namun sistem WFH ini juga berisiko secara operasional.

Miskomunikasi dapat terjadi saat WFH karena jarak yang terpisah jauh antar karyawan sehingga membutuhkan effort yang lebih banyak untuk berkomunikasi dibandingkan bekerja di kantor. Selain itu risiko yang mungkin timbul adalah :

- Karyawan dapat kehilangan motivasi kerja;
- Biaya internet dan listrik di rumah membengkak
- Menimbulkan masalah keamanan data
- Komunikasi tidak selancar ketika bekerja di kantor
- Stres yang timbul dari tuntutan pekerjaan
- Tidak seluruh pekerjaan bisa dilakukan secara WFH

3. Risiko Kredit / Pembiayaan;

"Risiko Kredit / Pembiayaan adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur antara lain risiko konsentrasi kredit, counterparty credit risk, dan settlement risk"

Perseroan mengalami peningkatan Non Performing Financing (NPF) yang disebabkan karena semakin meningkatnya jumlah debitur yang gagal dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran kepada Perseroan. Dalam masa pandemi Covid-19 yang belum berakhir di tahun 2021, debitur-debitur Perseroan banyak yang terdampak sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. Untuk memitigasi hal ini, Perseroan memberikan relaksasi kepada debitur-debitur untuk

In 2021, the Covid-19 pandemic situation that has not yet fully recovered, causing the Company had to implement work from home ("WFH") system. Although the WFH work system has the advantage that it can help employees balance activities in daily life with the world of work and can make the work carried out more effectively, efficiently and completed faster, the WFH system is also operationally risky.

Miscommunication may occur during WFH because due to the distance among employees requiring further efforts to communicate than working from the office. In addition, the risks that may arise are:

- Employees may lose work motivation;
- Internet and electricity costs at home swell
- Creates data security issues
- Communication is not smooth when working in the office
- Stress arising from work demands
- Not all work can be done WFH

3. Credit/Financing Risk;

"Credit/Financing risk is risk due to failure of other parties to fulfill obligations to the Company, including credit risk due to debtor failure, including credit concentration risk, counterparty credit risk, and settlement risk"

The Company experienced an increase in Non Performing Financing (NPF) due to the increasing number of debtors who failed to fulfill their installment payment obligations to the Company. During the Covid-19 pandemic which has not ended in 2021, many of the Company's debtors have been affected so that they cannot fulfill their obligations to the Company. To mitigate this, the Company provides relaxation to debtors to save the Company's cash, so that the Company's business continuity can be

menyelamatkan kas Perseroan, sehingga kelangsungan usaha Perseroan bisa terjaga.

Selain itu portofolio Perseroan yang sebagian besar terfokus pada sektor industri pertambangan, memburuknya sektor tersebut juga memberikan dampak yang negatif bagi kelancaran pembayaran kewajiban debitur.

4. Risiko Pasar;

"Risiko pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas."

Di tahun 2021 Perseroan belum dapat membukukan fasilitas pembiayaan baru karena Perseroan belum mendapatkan sumber pendanaan baru sehingga fluktuasi suku bunga, nilai tukar yang terjadi di pasar tidak mempengaruhi kondisi Perseroan.

5. Risiko Likuiditas;

"Risiko Likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan."

Sepanjang tahun 2021, dengan relaksasi yang diperoleh dari para Krediturnya menjelang akhir tahun 2020, Perseroan masih mampu untuk membayar kewajiban kepada para Krediturnya sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk melakukan penjualan aset debitur-debitur yang bermasalah untuk mempercepat penurunan outstanding pokok Perseroan di bank pendana.

Risiko likuiditas yang dihadapi Perseroan adalah pada saat debitur-debitur dengan kualitas pembiayaan lancar telah jatuh tempo sehingga Perseroan tidak lagi mendapatkan *income* sehingga berpotensi Perseroan tidak lagi mampu untuk

maintained.

In addition, the Company's portfolio, which is mostly focused on the mining industry sector, has also had a negative impact on the smooth payment of debtors' obligations.

4. Market Risk;

"Market risk is the risk on position of assets, liabilities, equity and off balance sheet including derivative transactions due to changes in overall market conditions. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk, and equity risk."

In 2021 the Company has not been able to book new financing facilities because the Company has not obtained new funding sources so that fluctuations in interest rates, exchange rates that occur in the market do not affect the Company's condition.

5. Liquidity Risk;

"Liquidity Risk is the risk due to the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition."

Throughout 2021, with the relaxation obtained from its Creditors towards the end of 2020, the Company is still able to pay its obligations to its Creditors according to the specified schedule. In addition, the Company also seeks to sell the assets of troubled debtors to accelerate the decline in the Company's outstanding principal at the funding bank.

Liquidity risk faced by the Company is when debtors with current financing quality have matured so that the Company no longer gets income so that the Company has the potential to no longer be able to pay its obligations to creditors.

membayar kewajibannya kepada para Kreditor.

6. Risiko Hukum;

"Risiko Hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis."

Kondisi Perseroan yang mendapatkan sanksi pencabutan ijin usaha, berpotensi menimbulkan risiko hukum seperti ancaman kepailitan ataupun gugatan dari pihak ketiga apabila Perseroan sudah tidak mampu lagi memenuhi kewajibannya.

7. Risiko Kepatuhan;

"Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan."

Di tahun 2021, Perseroan mendapatkan surat peringatan 1, 2 dan 3 yang disebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi rasio-rasio terkait dengan permodalan sesuai dengan ketentuan OJK. Perseroan telah berupaya untuk mengajukan permohonan konversi hutang menjadi saham dan mencari investor baru. Namun dengan tidak terpenuhinya ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, maka Perseroan berisiko mendapatkan sanksi Pencabutan Ijin Usaha atas pelanggaran yang terjadi.

8. Risiko Reputasi;

"Risiko Reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan."

Sebagai perusahaan terbuka, dimana Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi, sanksi pencabutan ijin usaha yang dialami Perseroan berisiko dapat mengurangi tingkat kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Hal ini menyebabkan reputasi Perseroan menjadi menurun, namun walaupun mendapatkan sanksi pencabutan ijin usaha, Perseroan tetap menjalankan hak dan kewajibannya dimana Perseroan tetap melakukan penagihan kepada para debiturnya dan berupaya membayar kewajibannya kepada para Kreditor.

6. Legal Risks;

"Legal Risk is Risk due to lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspect."

The condition of the Company being sanctioned with the revocation of its business license has the potential to create legal risks such as the threat of bankruptcy or a lawsuit from a third party if the Company is no longer able to fulfil its obligations.

7. Compliance Risk;

"Compliance Risk is the Risk due to the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations."

In 2021, the Company received warning letters 1, 2 and 3 because the Company was unable to meet the ratios related to capital in accordance with OJK regulations. The Company has made efforts to apply for the conversion of debt into shares and is looking for new investors. However, with the non-fulfilment of the provisions in the Financial Services Authority Regulation, the Company is at risk of getting a business license revocation of sanctions for violations that occur.

8. Reputational Risk;

"Reputation Risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company."

As a public company, where the Company is obliged to disclose information, the sanction of revocation of business license experienced by the Company risks reducing the level of stakeholder trust in the Company. This has caused the Company's reputation to decline, but despite receiving sanctions for revocation of business licenses, the Company continues to carry out its rights and obligations where the Company continues to collect debts from its debtors and seeks to pay its obligations to the creditors.

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif pada proses manajemen risiko dalam rangka memitigasi risiko Perseroan meliputi tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, dan kecukupan sistem informasi manajemen serta kecukupan sistem pengendalian internal. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Prinsip Pencegahan

Dalam mengurangi dampak atau menghindari risiko yang terjadi selama pengoperasian Perseroan, Perseroan telah memfasilitasi proses manajemen risiko pada setiap unit kerja. Proses tersebut meliputi identifikasi, pengukuran, pemetaan sampai dengan pengendalian risiko yang dilakukan melalui sistem konsultasi dan evaluasi, sehingga setiap unit kerja dapat mencegah atau mengendalikan dampak risiko yang dihadapi.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak serta kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Board of Commissioners and Directors

The BoC and BoD play an active role in the risk management process in order to mitigate the Company's risks including risk governance, risk management framework, risk management processes, and the adequacy of management information systems as well as the adequacy of the internal control system. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Precautionary Principles

In reducing the impact or avoiding risks that occur during the operation of the Company, the Company has facilitated the risk management process in each work unit. The process includes identification, measurement, mapping to risk control carried out through a consultation and evaluation system, so that each work unit can prevent or control the impact of the risks faced.

Risk Management System Evaluation of Effectiveness

Risk management has contributed positively to the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to minimize and/or reduce the level of impact and the possibility of risk. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity, and completion time of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the targets that have been set.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Otoritas mengatur melalui POJK no. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengikat seluruh perusahaan publik termasuk Perseroan. Wujud kepatuhan atas ketentuan tersebut dilaksanakan melalui penyampaian laporan informasi atau fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan pengumuman Informasi atau fakta material kepada masyarakat melalui:

- Situs web IBP dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- Surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- Laporan tahunan.
- Situs online IDXNET dan SPEOJK.

Informasi atau fakta material yang disampaikan tersebut senantiasa disesuaikan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 6 - POJK No. 31/POJK.04/2015.

The Authority regulates through POJK No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of material information or facts by Issuers or Public Companies, which binds all public companies including the Company. The form of compliance with these provisions is carried out through the submission of reports of information or material facts to the Financial Services Authority and making announcements of material information or facts to the public through:

- IBF website in Indonesian and English
- Indonesian-language daily newspapers with national circulation
- Annual reports
- Idxnet and speojk online sites

Material information or facts submitted are always adjusted to the provisions contained in Article 6 - POJK No. 31/POJK.04/2015.

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
1	Laporan Informasi atau Fakta Material Emiten atau Perusahaan Publik berada dalam pengawasan khusus dari regulator yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	046/IBFN-IDX/I/2021	11-01-2021
2	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	044/IBFN-IDX/I/2021	11-01-2021
3	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	001/IBFN-IDX/II/2021	08-02-2021
4	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI)	003/IBFN-IDX/II/2021	10-02-2021
5	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek (KOREKSI)	002/IBFN-IDX/II/2021	10-02-2021
6	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	004/IBFN-IDX/III/2021	08-03-2021

No	Perihal	Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
7	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	005/IBFN-IDX/IV/2021	12-04-2021
8	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	007/IBFN-IDX/V/2021	10-05-2021
9	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	007/IBFN-IDX/V/2021	10-05-2021
10	Penyampaian Laporan Tahunan dan Berkelanjutan	Submission of Annual and Sustainability Reports	009/IBFN-IDX/V/2020	31-05-2021
11	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan	Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Statements	010/IBFN-IDX/VI/2021	02-06-2021
12	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material atas Surat Peringatan Ketiga dari OJK yang diterima oleh Perseroan	Report of Information or Material Facts Report of Material Information or Facts on the Third Warning Letter from OJK received by the Company	012/IBFN-IDX/VI/2021	03-06-2021
13	Laporan Informasi atau Fakta Material Emiten atau Perusahaan Publik berada dalam pengawasan khusus dari regulator yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	Reports of Information or Material Facts of Issuers or Public Companies are under special supervision from regulators which can affect the business continuity of Issuers or Public Companies	012/IBFN-IDX/VI/2021	03-06-2021
14	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	013/IBFN-IDX/VI/2021	08-06-2021
15	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	013/IBFN-IDX/VI/2021	08-06-2021
16	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	016/IBFN-IDX/VI/2021	11-06-2021
17	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan OJK	Explanation of OJK's Request for Explanation	014/IBFN-IDX/VI/2021	11-06-2021
18	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Organizing Plan	017/IBFN-IDX/VI/2021	18-06-2021
19	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Organizing Plan	017/IBFN-IDX/VI/2021	18-06-2021
20	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Incidental (KOREKSI)	Public Expose-Incidental Organizing Plan (CORRECTION)	018/IBFN-IDX/VI/2021	23-06-2021
21	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Organizing Plan	018/IBFN-IDX/VI/2021	23-06-2021
22	Laporan Hasil Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Results Report	019/IBFN-IDX/VI/2021	24-06-2021
23	Penyampaian Materi Public Expose-Incidental	Submission of Public Expose-Incidental Materials	019/IBFN-IDX/VI/2021	24-06-2021
24	Laporan Hasil Public Expose-Incidental	Public Expose-Incidental Results Report	020/IBFN-IDX/VI/2021	29-06-2021
25	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Tahunan	Plan for Organizing Annual Public Expose	020/IBFN-IDX/VI/2021	29-06-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
26	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	022/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
27	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	021/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
28	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	022/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
29	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	021/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
30	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	021/IBFN-IDX/VII/2021	09-07-2021
31	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	021/IBFN-IDX/VII/2020	17-07-2020
32	Pengumuman RUPS	023/IBFN-IDX/VII/2021	19-07-2021
33	Pengumuman RUPS	023/IBFN-IDX/VII/2021	19-07-2021
34	Pengumuman RUPS	023/IBFN-IDX/VII/2021	19-07-2021
35	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	024/IBFN-IDX/VII/2021	27-07-2021
36	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	024/IBFN-IDX/VII/2021	27-07-2021
37	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa	024/IBFN-IDX/VII/2021	27-07-2021
38	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa (KOREKSI)	025/IBFN-IDX/VII/2021	29-07-2021
39	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa (KOREKSI)	025/IBFN-IDX/VII/2021	29-07-2021
40	Penjelasan atas Permintaan Penjelasan Bursa (KOREKSI)	025/IBFN-IDX/VII/2021	29-07-2021
41	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	027/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021
42	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material atas Surat Peringatan Ketiga dari OJK yang diterima oleh Perseroan	027/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021
43	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	026/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021
44	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	026/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
45	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material atas Surat Peringatan Ketiga dari OJK yang diterima oleh Perseroan	027/IBFN-IDX/VIII/2021	03-08-2021
46	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	028/IBFN-IDX/VIII/2021	12-08-2021
47	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	028/IBFN-IDX/VIII/2021	12-08-2021
48	Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	029/IBFN-IDX/VIII/2021	27-08-2021
49	Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	029/IBFN-IDX/VIII/2021	27-08-2021
50	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP	032/IBFN-IDX/VIII/2021	31-08-2021
51	Laporan Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP	032/IBFN-IDX/VIII/2021	31-08-2021
52	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	031/IBFN-IDX/VIII/2021	31-08-2021
53	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim	031/IBFN-IDX/VIII/2021	31-08-2021
54	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	033/IBFN-IDX/IX/2021	08-09-2021
55	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	033/IBFN-IDX/IX/2021	08-09-2021
56	Permintaan Penejelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	034/IBFN-IDX/IX/2021	23-09-2021
57	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Linnya	034/IBFN-IDX/IX/2021	23-09-2021
58	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	035/IBFN-IDX/IX/2021	24-09-2021
59	Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan	035/IBFN-IDX/IX/2021	24-09-2021
60	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya (KOREKSI)	037/IBFN-IDX/IX/2021	27-09-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date	
61	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	036/IBFN-IDX/IX/2021	27-09-2021
62	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya (KOREKSI)	Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies (KOREKSI)	037/IBFN-IDX/IX/2021	27-09-2021
63	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya	Request for Explanation of Issuers and Other Public Companies	036/IBFN-IDX/IX/2021	27-09-2021
64	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	038/IBFN-IDX/X/2021	11-10-2021
65	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	038/IBFN-IDX/IX/2021	11-10-2021
66	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	Material Information or Facts Report Explanation of the Transfer of 5% Shares of the Company	039/IBFN-IDX/X/2021	15-10-2021
67	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	Material Information or Facts Report Explanation of the Transfer of 5% Shares of the Company	039/IBFN-IDX/X/2021	15-10-2021
68	Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	Material Information or Facts Report Explanation of the Transfer of 5% Shares of the Company	039/IBFN-IDX/IX/2021	15-10-2021
69	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris	Submission of Documents on the Appointment of a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	041/IBFN-IDX/X/2021	27-10-2021
70	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	040/IBFN-IDX/X/2021	27-10-2021
71	Peyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris	Submission of Documents on the Appointment of a Public Accountant Firm and/or a Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	041/IBFN-IDX/X/2021	27-10-2021
72	Penunjukan/Perubahan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik	Appointment/Change of Public Accounting Firm and/or Public Accountant	040/IBFN-IDX/X/2021	27-10-2021
73	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan	Submission of the Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders	034/IBFN-IDX/III19	08-11-2019
74	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	042/IBFN-IDX/XI/2021	11-11-2021
75	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	Monthly Report of Securities Holder Registration	042/IBFN-IDX/X/2021	11-11-2021

No	Perihal Perihal	Nomor Surat	Tanggal Date
76	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	043/IBFN-IDX/XI/2021	23-11-2021
77	Laporan Informasi atau Fakta Material Laporan Informasi atau Fakta Material Penjelasan atas Pengalihan Saham 5% Perseroan	043/IBFN-IDX/XI/2021	23-11-2021
78	Rencana Penyelenggaraan Public Expose-Tahunan	044/IBFN-IDX/XII/2021	03-12-2021
79	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan	044/IBFN-IDX/XII/2021	03-12-2021
80	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Direktur Perseroan	045/IBFN-IDX/XII/2021	09-12-2021
81	Laporan Informasi atau Fakta Material Pengunduran Diri Direktur Perseroan	045/IBFN-IDX/XII/2021	09-12-2021
82	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek	046/IBFN-IDX/XII/2021	13-12-2021
83	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan	047/IBFN-IDX/XII/2021	15-12-2021
84	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan (KOREKSI) (KOREKSI) (KOREKSI)	047/IBFN-IDX/XII/2021	15-12-2021
85	Penyampaian Materi Public Expose-Tahunan (KOREKSI)	048/IBFN-IDX/XII/2021	16-12-2021
86	Laporan Hasil Public-Tahunan	048/IBFN-IDX/XII/2021	16-12-2021
87	Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	049/IBFN-IDX/XII/2021	21-12-2021
88	Laporan Hasil Public Expose-Tahunan	049/IBFN-IDX/XII/2021	21-12-2021

Situs Web

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui website <http://www.ibf.co.id>. Website tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain.

Website

The Company provides access to information and company data through the website <http://www.ibf.co.id>. The website provides various information, including regarding the Company's profile, vision and mission, business models, financial information, the latest news, corporate social responsibility, information disclosure, and others.



Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarkan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan media pers. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan. *News Release* juga menyediakan nomor kontak serta alamat email yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

Paparan Publik

Pelaksanaan prinsip keterbukaan juga dijalankan Perseroan agar seluruh pemangku kepentingan memiliki informasi yang seimbang. Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I.E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, salah satunya mengatur pelaksanaan Paparan Publik.

Pada tahun 2021, Perseroan mengadakan Paparan Publik sebanyak 2 (dua) kali, yang pertama diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2021 dengan agenda penyampaian kinerja keuangan tahun 2020, restrukturisasi hutang, kelangsungan usaha serta strategi Perseroan. Paparan publik tersebut merupakan paparan publik insidental karena undangan

Press Releases

The Company proactively disseminates the latest news related to the Company in the form of News Releases to investors, analysts, and the press media. The news contains a detailed analysis of financial results and disclosure of significant recent news about the Company. News Release also provides contact numbers and email addresses that can be contacted for further communication or detailed discussions about the Company.

Public Expose

The implementation of the principle of transparency is also carried out by the Company so that all stakeholders have balanced information. Indonesia Stock Exchange Regulation Number I.E concerning Obligation to Submit Information, one of which regulates the implementation of Public Expose.

In 2021, the Company held 2 (two) Public Expose, the first being held on June 29, 2021 with the agenda of delivering 2020 financial performance, debt restructuring, business continuity and the Company's strategy. It is an incidental public expose due to the invitation and request for a Public Expose from the Indonesia Stock Exchange regarding

dan permintaan penyelenggaraan paparan Publik dari Bursa Efek Indonesia terkait opini disclaimer pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku periode 31 Desember 2020.

Kemudian Paparan Publik ke-2 yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2021, Manajemen dalam forum ini menyampaikan Prospek Pasar, Prospek Bisnis Perseroan berdasarkan Sektor Industri, Pasar Alat Berat Indonesia, Rantai Nilai Perseroan, Ekosistem Alat berat Indonesia, Kondisi Keuangan Perseroan (Neraca, Laba Rugi dan Rasio Keuangan) serta Strategi Perseroan di tahun 2022.

the disclaimer opinion on the Company's Financial Statements for the financial year period of 31 December 2020.

Then the 2nd Public Expose which was held on December 17, 2021, Management in this forum conveyed Market Prospects, Company Business Prospects based on Industrial Sector, Indonesian Heavy Equipment Market, Company Value Chain, Indonesian Heavy Equipment Ecosystem, Company Financial Condition (Balance Sheet, Profit Financial Losses and Ratios) and the Company's Strategy in 2022.

Daftar Laporan Keuangan yang disampaikan selama tahun 2021

List of Financial Reports submitted during 2021

Nama Laporan Name of Report	Periode Period	Institusi Institution	Tanggal Penyampaian Delivery Date
Laporan SIPP	Januari 2021	OJK	14 Februari 2021
Laporan SIPP	Februari 2021	OJK	15 Maret 2021
Laporan SIPP	Maret 2021	OJK	14 April 2021
Laporan SIPP	April 2021	OJK	17 Mei 2021
Laporan SIPP	Mei 2021	OJK	15 Juni 2021
Laporan SIPP	Juni 2021	OJK	16 Juli 2021
Laporan SIPP	Juli 2021	OJK	17 Agustus 2021
Laporan SIPP	Agustus 2021	OJK	16 September 2021
Laporan SIPP	September 2021	OJK	13 Oktober 2021
Laporan SIPP	Oktober 2021	OJK	15 Nopember 2021
Laporan SIPP	Nopember 2021	OJK	15 Desember 2021
Laporan SIPP	Desember 2021	OJK	13 Januari 2021

Kode Etik Perusahaan

Corporate Code Of Ethics

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik perusahaan.

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies related to corporate ethics. The Company strives to implement the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with the vision, mission, and culture owned through the implementation of the concept of the company's code of ethics.

Komitmen Perseroan untuk menerapkan Kode Etik Perusahaan yang mengatur perilaku perusahaan dan individu secara komprehensif sangat tinggi.

The Company's commitment to implementing the Company's Code of Ethics which comprehensively regulates the behavior of companies and individuals is very high.

Prinsip prinsip GCG yang digunakan sebagai acuan dalam membangun mengembangkan Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

The principles of GCG principles used as a reference in building the development of the Company's Code of Ethics are as follows:

- Prinsip Transparansi diterapkan dengan cara memastikan setiap langkah dan proses penetapan kebijakan dan keputusan yang diambil oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dilakukan secara transparan dan dapat dikaji.
- Prinsip Kemandirian diterapkan dengan cara Perusahaan melakukan kegiatannya secara independen sesuai dengan profesionalisme dan kode etik yang ada, tanpa dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.
- Prinsip Akuntabilitas diterapkan dengan cara menetapkan secara jelas tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan dalam struktur organisasi dan uraian jabatan masing-masing.
- The Principle of Transparency is applied by ensuring that every step and process of determining policies and decisions taken by the Board of Commissioners, The Board of Directors and all levels of the Company is carried out transparently and can be reviewed.
- The Principle of Independency is applied by the Way the Company carries out its activities independently in accordance with professionalism and the existing code of ethics, without being influenced by any party.
- The Principle of Accountability is applied by clearly establishing the responsibilities and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Directors and all levels of the Company in the organizational structure and description

- Prinsip Pertanggungjawaban diterapkan dengan cara menyesuaikan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Prinsip Kewajaran diterapkan dengan cara memberikan rasa keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

of their respective positions.

- The Principle of Responsibility is applied by adjusting the management of the Company to the prevailing laws and regulations and the principles of a healthy corporation.
- The Principle of Fairness is applied by providing a sense of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.

Isi Kode Etik

Kode etik Perseroan merupakan satu himpunan komitmen yang terdiri dari etika bisnis perusahaan dan etika kerja karyawan yang disusun untuk membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku guna mencapai hasil yang sesuai dengan budaya perusahaan. Etika bisnis perusahaan dan etika perilaku Karyawan merupakan sekumpulan norma, nilai, serta tindak perbuatan yang diyakini oleh jajaran perusahaan sebagai suatu standar perilaku yang ideal bagi perusahaan.

Selanjutnya, dengan menerapkan Kode Etik Perusahaan ini Perseroan yakin mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, yaitu berupa:

- Karyawan menikmati lingkungan kerja yang jujur, beretika dan terbuka sehingga meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.
- Perusahaan akan menikmati reputasi yang baik, perlindungan atas tuntutan hukum yang mungkin terjadi dan pada akhirnya terwujud kemakmuran dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.
- Masyarakat secara umum akan menikmati hubungan yang baik dengan Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat

Kode Etik Perusahaan menjabarkan Pedoman Perilaku Perusahaan, yang mengacu pada nilai inti kelompok usaha INTRACO PENTA:

Contents of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is a set of commitments consisting of company business ethics and employee work ethics which are prepared to form, regulate and conformity of behavior in order to achieve results in accordance with the company's culture. Corporate business ethics and employee behavior ethics are a set of norms, values, and actions that are believed by the company's ranks to be an ideal standard of behavior for the company.

Furthermore, by implementing the Company's Code of Ethics, the Company is confident of getting benefits in the long term, namely in the form of:

- Employees enjoy an honest, ethical and open work environment so as to increase the productivity and well-being of employees as a whole.
- The company will enjoy a good reputation, protection against possible lawsuits and ultimately realize sustainable prosperity and business success.
- The public in general will enjoy a good relationship with the Company is expected to improve the social and economic welfare of the community

The Company's Code of Conduct sets out the Company's Code of Conduct, which refers to the core value of the INTRACO PENTA business

"CINTA" sebagai berikut:

Collaborative

Kemampuan mengidentifikasi peluang-peluang dan mengambil tindakan untuk membangun hubungan yang positif dan strategis antar individu, kelompok, departemen, unit atau organisasi untuk membantu mencapai tujuan bisnis.

Innovative

Kemampuan untuk melakukan perbaikan, pengembangan terus menerus dan menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata dengan tujuan memperbaiki proses bisnis untuk dapat menghasilkan kinerja yang maksimal.

Network

Kemampuan untuk mengembangkan hubungan luas yang bermanfaat dengan berbagai kalangan orang dari berbagai institusi internal dan eksternal baik yang berhubungan ataupun tidak dengan bidang pekerjaan.

Trustworthy

Kemampuan untuk bisa diandalkan, dipercaya dan membangun hubungan yang hangat dan saling menguntungkan di lingkungan kerja.

Assurance

Kemampuan dalam memberikan keyakinan dan kepastian terhadap tindakan dalam aktivitas kerja dilakukan sesuai dengan standar (waktu, kualitas dan biaya) yang ditetapkan.

Pemberlakuan dan Penegakan Kode Etik

Penegakan kepatuhan di lingkungan Perseroan dalam rangka membentuk, membina dan mengarahkan setiap insan kepada perilaku yang baik. Perseroan telah menyusun kode etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan dimana pada pelaksanaannya senantiasa dipantau dan dapat dikenakan sanksi sesuai

group: "LOVE" as follows:

Collaborative

The ability to identify opportunities and take action to build positive and strategic relationships between individuals, groups, departments, units or organizations to help achieve business goals.

Innovative

The ability to make improvements, continuous development and create something new, both in the form of ideas and real works with the aim of improving business processes to be able to produce maximum performance.

Network

The ability to develop useful broad relationships with various groups of people from various internal and external institutions whether related or not to the field of work.

Trustworthy

The ability to be reliable, trusted and build warm and mutually beneficial relationships in the work environment.

Assurance

The ability to provide confidence and certainty of actions in work activities carried out in accordance with established standards (time, quality and costs)

Enforcement and Enforcement of The Code of Conduct

Enforcement of compliance within the Company in order to form, foster and direct everyone to good behavior. The Company has prepared a Company code of ethics and Company Regulations where in its implementation it is always monitored and can be subject to sanctions in accordance

dengan Jenis Pelanggaran yang dilakukan, dengan cara:

- Memberikan teguran secara lisan,
- Memberikan teguran dan peringatan secara tertulis,
- Penurunan pendapatan pokok/pembebasan dari jabatan,
- Pemutusan Hubungan Kerja, dan/atau
- Memberikan sanksi administrasi dan hukum.

Penerapan dan penegakan kode etik merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan secara konsisten oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. Pelanggaran terhadap kode etik adalah tindakan indisipliner dan akan ditangani oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi. Setiap Karyawan yang mengetahui terjadinya pelanggaran kode etik wajib melaporkan kepada pihak yang telah ditetapkan oleh Direksi tersebut dalam menangani GCG atau atasan langsung.

Penetapan Sanksi Disiplin

Berdasarkan laporan hasil pemeriksaan, Direksi dapat mengambil keputusan atas pengenaan sanksi disiplin karyawan, dan keputusan yang diambil telah mengikat untuk ditindaklanjuti oleh pejabat yang berwenang. Pelaksanaan sanksi disiplin dilaksanakan oleh Direksi untuk sanksi disiplin sedang dan berat, sedangkan sanksi disiplin ringan dilaksanakan oleh kepala unit kerja terkait.

Penanganan Pengaduan Pelanggaran Kode Etik

Secara berkelanjutan, Perseroan melakukan pemantauan terhadap penegakan Etika bisnis dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik. Selama tahun 2021 tidak terdapat laporan pelanggaran disiplin.

with the type of violation committed, by:

- Giving a verbal reprimand,
- Giving reprimands and warnings in writing,
- Decrease in basic income/exemption from office,
- Termination of Employment, and/or
- Providing administrative and legal sanctions.

The implementation and enforcement of the code of ethics is an obligation that must be carried out consistently by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees as a work culture in daily operational activities. Violation of the code of ethics is a disciplinary action and will be handled by a party who has been appointed by the Board of Directors. Every Employee who is aware of a violation of the code of ethics must report to the party who has been determined by the Board of Directors in handling GCG or direct supervisor.

Determination of Disciplinary Sanctions

Based on the audit report, the Board of Directors can make decisions on the imposition of employee discipline sanctions, and the decisions made are binding for followup by the competent authority. Disciplinary sanctions are implemented by the Directors for moderate and severe disciplinary sanctions, while minor disciplinary sanctions are carried out by the head of the relevant work unit.

Handling Complaints of Violations of the Code of Ethics

On an ongoing basis, the Company monitors the enforcement of business ethics and provides facilities for complaints against violations of the Code of Ethics. During 2021 there were no reports of disciplinary violations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam menghadapi dinamika di industri yang semakin kompetitif, Perseroan perlu menjaga reputasi dari isu ataupun persepsi negatif akibat dari penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan.

In dealing with increasingly dynamics in the competitive industry, the Company is required to maintain its reputation from issues or negative perceptions resulting from violation committed by employees.

Perseroan menyadari pentingnya pengendalian internal terhadap penyimpangan atau kecurangan yang berindikasi merugikan perusahaan sehingga dibentuklah *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* merupakan suatu sistem dan prosedur yang dirancang untuk menerima, menelaah dan menindaklanjuti pengaduan yang disampaikan oleh karyawan atau pihak lainnya.

The Company is aware of the importance of internal control against irregularities or fraud that is detrimental to the Company so a Whistleblowing System was formed. Whistleblowing System is a system and procedure designed to receive, examine and follow up complaints submitted by employees or other parties.

Ruang Lingkup Pelaporan

1. Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit.
3. Pelanggaran peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program Perusahaan.
4. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi perusahaan.
5. Kecurangan dan atau dugaan korupsi
6. Perilaku yang tidak sesuai Kode Etik Perusahaan dan Kode Etik Profesi.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerapan pengaduan oleh pengungkap fakta akan diterima oleh Direktur Utama.

Reporting Scope

1. Accounting and internal control issues over financial reporting that have the potential to cause material misstatements in the financial statements.
2. Issues concerning audit independency.
3. Violations of regulations relating to the implementation of the Company's programs.
4. Internal regulations that have the potential for loss for the company.
5. Fraud and or suspected corruption
6. Behavior that is not in accordance with the Company's Code of Ethics and the Code of Professional Ethics.

Complaints Management Committee

The application of complaints/disclosures by whistleblowers of facts will be accepted by the President Director.

1. Tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pengelolaan *Whistleblowing System*:
 - a. Menerima dan mencatat pengaduan/penyingkapan dari pelapor;
 - b. Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor.
 - c. Membuat laporan penyingkapan (*disclosure report*) dan kesimpulan sementara sesuai keputusan komite;
 - d. Meneruskan laporan kepada Komisaris sesuai dengan kriteria pengaduan/penyingkapan fakta;
 - e. Berdasarkan keputusan komite dan Komisaris, melakukan audit investigasi bersama petugas khusus.
 - f. Terkait dengan tindak pidana, hasil investigasi dan laporan tersebut diteruskan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut.

2. Eksternal Investigator

Dalam hal substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi Perseroan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka sesuai persetujuan Komisaris, investigasi *Whistleblowing System* dapat bekerja sama dengan tenaga ahli atau konsultan (investigator eksternal) dan atau dengan pihak yang berwajib.

1. Duties, authorities and responsibilities in the management of the *Whistleblowing System*:
 - a. Receive and record complaints/disclosures from whistleblowers;
 - b. Conduct an initial review/clarification of the complaint/disclosure from the whistleblower.
 - c. Make disclosure reports and interim conclusions according to the committee's decision;
 - d. Forward the report to the Commissioner in accordance with the criteria for complaint / disclosure of facts;
 - e. Based on the decision of the committee and the Commissioner, conduct an investigative audit with special officers.
 - f. In relation to criminal acts, the results of the investigation and the report are forwarded to the competent authorities for further proceedings

2. External Investigators

In case of the substance of the complaint/disclosure is related to the image/reputation of the Company and/or causes substantial losses and/or has not been followed up by the Company, then according to the approval of the Commissioner, the *Whistleblowing System* investigation are able to cooperate with experts or consultants (external investigators) and or with authorities.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Perseroan telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau stakeholders sesuai dengan Prosedur *Whistleblowing System* Perseroan melalui sarana/media email, facsimile dan SMS.

Whistleblowing System Mechanism (WSM)

The Company has established a reporting mechanism to follow up on employee or stakeholder complaints in accordance with the Company's *Whistleblowing System Procedures* through features or media such as email, facsimile and SMS

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.

Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi. Sebagaimana tercantum dalam Prosedur *Whistleblowing System*, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur sebagai berikut:

- Menjamin kerahasiaan pelapor, dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.
- Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan dari hal-hal sebagai berikut:
 - » Pemecatan yang tidak adil;
 - » Penurunan jabatan atau pangkat;
 - » Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2021, tidak ada pengaduan yang masuk dan diproses, serta tidak ada sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses.

Protection of Whistleblowers

In the implementation of complaints/disclosures, the Whistleblowing System is covered by Law No. 13 of 2006 concerning witness protection.

In addition to Law No. 13 of 2006 on witness protection, the Company is also responsible for witness protection. As stated in the Whistleblowing System Procedure, the provisions regarding protection for whistleblowers are regulated as follows:

- Ensuring the confidentiality of the whistleblower, in carrying out the follow-up process for each complaint/disclosure, the Company is required to prioritize confidentiality, the principle of presumption of innocence and professionalism.
- The Company is committed to protecting whistleblowers in good faith and the company will comply with all related laws and regulations and best practices that apply in the implementation of the whistleblower protection system.
- The Company provides protection to whistleblowers who are employees of the following matters:
 - » Unfair termination
 - » Demotion (title or grade)
 - » Harassment or discrimination in all its forms; Adverse records in their personal files (*personal file record*).

Complaints Handling Outcome

As end of 2021 reporting period, there is no complaints were received and processed, and there were no sanctions/follow-up on complaints that had been processed.

Literasi dan Edukasi

Literacy And Education



Tanggung Jawab Produk

Pembiayaan sebagai bisnis utama Perseroan perlu diiringi dengan edukasi yang tepat agar nasabah memiliki informasi yang cukup dalam menerima layanan dari Perseroan. Perseroan juga menyediakan jalur komunikasi khusus bagi nasabah agar memperoleh kemudahan dalam memperoleh informasi dan melakukan transaksi dengan Perseroan.

Literasi dan Inklusi Keuangan

Perseroan secara konsisten merencanakan dan melaksanakan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan, dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat. Struktur organisasi yang menjalankan fungsi literasi dan inklusi keuangan dalam tubuh Perseroan yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Perseroan telah memberikan laporan rencana kegiatan literasi keuangan tahun 2021 yang disampaikan pada 31 Januari 2022 ke OJK.

Products Responsibility

Financing as the Company's main business needs to be accompanied by proper education so that customers have sufficient information in receiving services from the Company. The Company also provides a special communication line for customers in order to obtain convenience in obtaining information and having transactions with the Company.

Financial Literacy and Inclusion

The Company consistently plans and implements Financial Literacy and Inclusion activities, referring to the Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Increasing Financial Literacy and Inclusion in the financial services sector for consumers and/or the public. Organizational structure that carries out the functions of financial literacy and inclusion in the Body of the Company which can be described as follows:

The Company has provided a report on the 2021 financial literacy activity plan submitted on January 31, 2022 to OJK.



Workshop Edukasi Keuangan – Jakarta, 22 Oktober 2021

Dalam rangka mendukung Bulan Inklusi Keuangan yang jatuh di bulan Oktober 2021, pada hari Jumat tanggal 22 Oktober 2021, PT Intan Baru Prana Tbk atau yang dikenal dengan sebutan IBP mengadakan kegiatan edukasi keuangan kepada beberapa siswi dan guru-guru jurusan Administrasi Perkantoran dan Akuntansi SMK Utama, Bekasi.

Kegiatan workshop ini dihadiri dan dibuka oleh Direktur IBP, Bapak Alexander Reyza. Terhadap pelaksanaan kegiatan ini, Perseroan mendapatkan sambutan hangat dari kepala sekolah SMK Utama yang dilanjutkan dengan penyerahan sertifikat dari IBP.

Dengan mengusung tema Inklusi Keuangan untuk Semua Bangkitkan Ekonomi Bangsa, IBP melakukan workshop interaktif mengenai “Tata Cara Pemberian Fasilitas Pembiayaan Korporasi” yang diikuti oleh 33 peserta dari SMK Utama, Bekasi. Ibu Yunita R. Riyadi selaku *Risk Management and Compliance Head* IBFN turut andil dalam memberikan materi tersebut.

Financial Education Workshop – Jakarta, 22 October 2021

In order to support the Financial Inclusion Month which be held in October 2021, on Friday, October 22, 2021, PT Intan Baru Prana Tbk or known as IBP held financial education activities for several students and teachers of SMK Utama, Bekasi, majoring in Office Administration and Accounting.

This workshop was attended and launched by the Director of IBP, Mr. Alexander Reyza. For the implementation of this activity, the Company received a warm welcome from the principal of SMK Utama which was followed by the submission of a certificate from IBP.

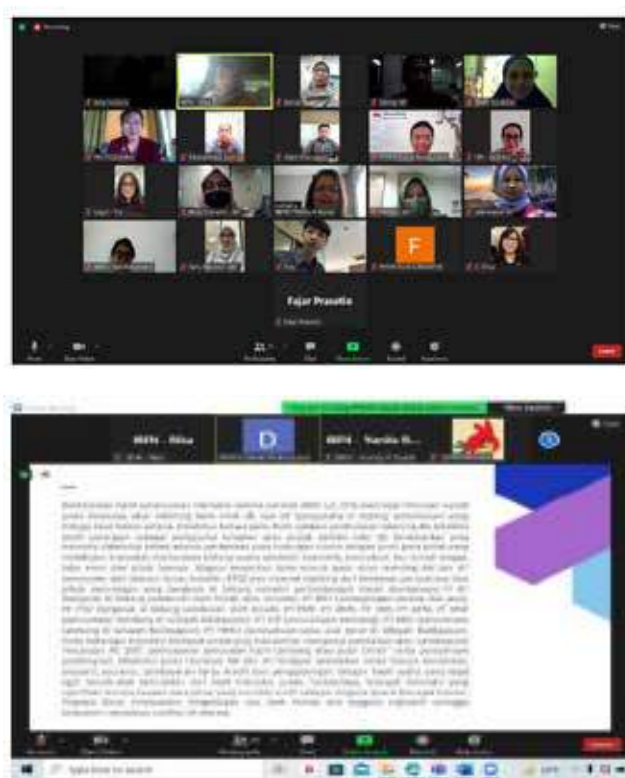
IBP conducted an interactive workshop on “Procedures for Providing Corporate Financing Facilities” with the theme of Financial Inclusion for All Revive the Nation’s Economy, which was attended by 33 participants from SMK Utama, Bekasi. Mrs. Yunita R. Riyadi as the Head of Risk Management and Compliance of IBP also had contributed in providing the material.

Yunita memberikan test berupa quiz kepada siswi Kegiatan yang berlangsung selama kurang lebih 2 jam diikuti dengan semangat dan antusias guru-guru dan para siswi. Di akhir sesi, Ibu dengan hasil yang cukup memuaskan. Peserta workshop menjadi lebih paham mengenai istilah-istilah umum dalam industri jasa keuangan.

Yunita held a quiz examination to the female students. The activity which lasted for approximately 2 hours was followed by the excitement and enthusiasm of the teachers and the students. At the end of the session, Yunita received it with quite satisfactory results. Workshop participants became more familiar with common terms in the financial services industry.

Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme – 20 Desember 2021

Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Training – December 20, 2021.



Pada tanggal 20 Desember 2021, PT Intan Baru Prana Tbk ("Perseroan") bekerjasama dengan instansi PPATK melaksanakan kegiatan webinar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU PPT"). Pelatihan yang diikuti oleh kurang lebih 25 karyawan Perseroan ini dibuka oleh Carolina Dina Rusdiana selaku Direktur Utama Perseroan.



On December 20, 2021, PT Intan Baru Prana Tbk (the "Company") in collaboration with the PPATK agency carried out an Anti-Money Laundering and Countering the Financing of Terrorism ("AML CFT") webinar. The training, which was attended by approximately 25 employees of the Company, was launched by Carolina Dina Rusdiana as president director of the Company.

Narasumber dari PPATK, yaitu Dandi Riskia Putra dan Ferti Srikandi Sumanthi merupakan Analis Transaksi Keuangan di Bidang Hukum, menjelaskan secara rinci mengenai Tindak Pidana Kejahatan Lingkungan dan Kehutanan di Sektor Jasa Keuangan. Di akhir acara, terdapat beberapa pertanyaan dari peserta webinar yang terlihat sangat antusias terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Pelatihan APU dan PPT ini merupakan pelatihan tahunan yang rutin dilaksanakan oleh Perseroan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan implementasi terutama oleh karyawan Perseroan terhadap risiko-risiko yang awam terjadi di lembaga jasa keuangan.

The speakers of PPATK, Dandi Riskia Putra and Ferti Srikandi Sumanthi, as Financial Transaction Analysts in the Legal Sector, explained in detail about environmental and forestry crimes in the Financial Services Sector. At the end of the event, there were several questions from webinar participants who seemed very enthusiastic about the material presented by the speakers. This AML and CFT training is an annual training that is routinely carried out by the Company in order to improve comprehension and implementation of the risks that commonly occur in financial service institutions, especially by the Company's employees.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial

Social Responsibility

Dalam melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development, Perseroan menggunakan pendekatan 5P bagi terwujudnya keseimbangan manusia (*people*), bumi (*planet*), kesejahteraan (*prosperity*), kerja sama yang kuat (*partnership*) untuk menciptakan kedamaian (*peace*). Konsep 5P ini mendukung capaian pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Dengan demikian, diharapkan keberadaan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu pekerja, konsumen, pemasok, masyarakat sekitar serta Negara.

In implementing Sustainable Development, the Company uses a 5P approach to realize the balance of human (*people*), earth (*planet*), prosperity (*prosperity*), strong cooperation (*partnership*) to create peace (*peace*). The 5P concept supports the achievement of sustainable development goals (*SDGs*). However, existence of the Company is expected to bring benefit not only for shareholders, but also for wider stakeholders, namely workers, consumers, suppliers, surrounding society and the Country.

Kebijakan tersebut mendasari Perseroan untuk mengimplementasikan CSR. Perseroan juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat. Dengan demikian, ke depannya tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik antara stakeholders kepada Perseroan, sehingga memberikan dampak pada peningkatan nilai (*value*) bagi kepuasan seluruh stakeholders dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

This policy underlies the Company to implement CSR. The Company also believes that business continuity is not only obtained merely through the achievement of financial targets, but also is also greatly supported by non-financial investments built through the Company's contribution to community development in the fields of education, health, and environmental management as well as matters that are responsive to environmental issues, natural disasters and other major disasters that occur in the community. Thus, in the future, a constructive and reciprocal response will be created between stakeholders to the Company, so as to have an impact on increasing value for the satisfaction of all stakeholders and providing benefits to the wider community.



Stakeholder Penting Yang Terdampak Dari Kegiatan Perusahaan

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perusahaan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Perseroan melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* versi tahun 2015, yang membagi ke dalam 6 atribut sebagai berikut:

1. **Dependency**

Jika Perusahaan memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.

Important Stakeholders Affected From Company Activities

Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or great influence on the Company's business activities. With such a strategic position, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders and seeks to involve them according to their respective competencies.

The Company identifies stakeholders by referring to the 2015 version of the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard*, which is divided into 6 attributes as follows:

1. **Dependencies**

If the Company has a dependency on a person or an organization, or vice versa.

2. Responsibility

Jika Perusahaan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.

3. Tension

Jika seseorang atau sebuah organisasi membutuhkan perhatian Perusahaan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu.

4. Influence

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.

5. Diverse Perspective

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

6. Proximity

Jika seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dengan Perusahaan.

2. Responsibility

If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or an organization.

3. Tension

If a person or an organization needs the Company's attention regarding particular economic, social or environmental issue.

4. Influence

If a person or organization has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.

5. Diverse Perspective

If a person or an organization has a different view that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

6. Proximity

If a person or an organization has geographical proximity to the Company.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Lingkungan Hidup

Social Responsibility To The Environment

Fokus Perseroan terkait tanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan di tahun 2021, terletak pada upaya untuk meminimalkan dampak aktivitas bisnis terhadap kelestarian lingkungan hidup. Untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, Perseroan senantiasa mengatur, mengelola dan mempergunakan lingkungan sebaik-baiknya serta menerbitkan sejumlah kebijakan sebagai upaya untuk mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan hidup. Hal ini tidak hanya untuk menguntungkan dan meningkatkan efisiensi bisnis perusahaan, tetapi juga menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang berdampak negatif bagi masyarakat yang menetap atau bertempat tinggal di sekitar area lingkungan perusahaan.

The Company's focus on responsibility to the environmental management in 2021 lies in efforts to minimize the impact of business activities on environmental sustainability. To prevent environmental pollution, the Company always regulates, manages, and uses the environment as well as possible and publishes several policies as an effort to reduce the impact of the company's operations on the environment. This is not only to benefit and improve the company's business efficiency, but also to avoid the possibility of environmental damage that has a negative impact on the people who live or live around the company's environmental areas.

Kegiatan dan Inisiatif Pelaksanaan

Bentuk kegiatan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan hidup yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

GREEN OFFICE

Dalam setiap aktifitas bisnis, Perseroan selalu berupaya memperhatikan aspek lingkungan hidup melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

Penghematan Energi

Sebagai langkah efisiensi di bidang energi, di kantor pusat dan beberapa unit telah dilakukan penggantian seluruh lampu yang terpasang di area kerja dengan lampu LED.

Activities and Initiatives Implementation

The forms of corporate responsibility activities towards the environment that have been carried out by the Company during 2021 are as follows:

GREEN OFFICE

In every business activity, the Company always strives to pay attention to environmental aspects through various activities as follows:

Energy Saving

As a measure of energy efficiency, at the head office and several units, all lights installed in the work area have been replaced with LED lights. The goal is to be more efficient in electricity

Tujuannya, agar lebih hemat dalam konsumsi listrik karena wattnya lebih kecil dan juga umur ekonomis lampu yang lebih panjang.

Pengaturan temperatur AC (*air conditioning*) yang optimal atau secara otomatis juga dilakukan sebagai bagian dari program efisiensi energi. Selain itu, Perseroan juga selalu mengkampanyekan kepada karyawan untuk hemat energi diantaranya mematikan lampu, Komputer dan peralatan listrik lainnya pada jam istirahat maupun sepulang bekerja dengan memasang stiker dan poster yang mengimbau karyawan untuk senantiasa menghemat penggunaan energi.

Pengelolaan Air

Selain energi, air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi Perseroan. Air digunakan untuk kebutuhan domestik kantor, seperti wudhu, air bilas di toilet, menyiram tanaman, dan sebagainya. Kebutuhan air sebagian besar dipasok oleh PDAM. Penggunaan air dalam laporan ini merujuk di Kantor Pusat.

Untuk meminimalkan penggunaan air yang berlebihan sehingga dapat mengurangi konsumsi air bersih, Penggunaan air Perseroan dimaksimalkan menggunakan PDAM sebagai sumber air utama dan membatasi penggunaan air tanah.

Biaya Konsumsi Listrik dan Air

Electricity and Water Consumption Costs

Deskripsi Description		Satuan Unit	2021	2020
Konsumsi listrik	Electricity Consumption	Rupiah	137.445.311	218.214.355
Konsumsi Air	Water Consumption	Rupiah	5.621.699	11.328.367

Paperless

Paperless merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Perseroan untuk mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan budaya *two-sided* (dua halaman) dalam mencetak hasil kerja dan menyimpannya dalam data digital, *E-filing*. Penggunaan teknologi komputer ini mampu

consumption because of the smaller wattage and also the longer economic life of the lamp.

Setting the optimal or automatic AC (*Air Conditioning*) temperature is also carried out as part of the energy efficiency program. In addition, the Company also always campaigns for employees to save energy including turning off lights, computers and other electrical equipment during breaks and after work by installing stickers and posters urging employees to always save energy use.

Water Management

Apart from energy, water is one of the vital needs for the Company. Water is used for domestic office needs, such as ablution, rinse water in the toilet, watering plants, and so on. Most of the water needs are supplied by PDAM. The use of water in this report refers to the Head Office.

To minimize excessive use of water to reduce consumption of clean water, the Company's water use is maximized by using PDAM as the main water source and limiting the use of ground water.

Paperless

Paperless is one of the programs run by the Company to reduce paper use by implementing a two-sided (two-page) culture in printing work and storing it in digital data, *E-filing*. The use of computer technology enable every employee to access the data easier, does not take up file storage space, as

memudahkan setiap karyawan untuk mengakses data, tidak memakan tempat penyimpanan berkas, sekaligus berdampak pada efisiensi biaya.

Efisiensi Pemakaian Ruang Kerja

Dalam rangka mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, Perseroan menatausahakan dan mengolah dokumentasi yang sudah tidak terpakai serta penyimpanan untuk dokumentasi yang memasuki periode untuk disimpan.

Mekanisme Penanganan Keadaan Darurat Lingkungan

Apabila terdapat kondisi darurat dalam hal pengelolaan lingkungan seperti kebocoran pipa IPAL, ceceran limbah ke saluran drainase, ceceran limbah B3, dan keadaan lain yang menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan, maka dalam 2x24 jam setelah kejadian darurat Perusahaan wajib melaporkan ke Dinas Lingkungan Hidup setempat terkait keadaan tersebut apabila tidak dapat segera ditangani.

Pelibatan Stakeholder

Sampai saat ini Perseroan masih menitikberatkan pada pelibatan *stakeholder* internal Perseroan yaitu direksi dan seluruh pegawai dalam berbagai kegiatan lingkungan hidup yang dilakukan Perseroan. Pencegahan, penurunan dan perbaikan lingkungan hidup secara umum masih dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

well as has an impact on cost efficiency.

Efficient Use of Workspace

To create a clean and healthy work environment, the Company administers and processes documentation that is no longer in use as well as storage for documentation that is entering the period for storage.

Environmental Emergency Handling Mechanism

If there are emergency conditions in terms of environmental management such as leakage of WWTP pipes, spilled waste into drainage channels, spilled B3 waste, and other conditions that cause environmental pollution, then within 2x24 hours after the emergency incident the Company is obliged to report to the local Environmental Service regarding the situation. if it cannot be treated immediately.

Stakeholder Involvement

Currently the Company still focuses on the involvement of the Company's internal stakeholders, namely the board of directors and all employees in various environmental activities carried out by the Company. Prevention, reduction and improvement of the environment in general are still carried out by the Company's internal parties.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Employment, Occupational Health
And Safety

Aspek Keselamatan Kerja merupakan salah satu hal yang jadi perhatian manajemen Perseroan. Lingkup kegiatan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja antara lain meliputi program ketenagakerjaan (kesetaraan gender dan kesempatan kerja, penggunaan tenaga kerja lokal, kesetaraan kesempatan pengembangan kompetensi, remunerasi, kebebasan berserikat serta program pensiun), program pengelolaan kesehatan kerja serta program keselamatan kerja (pengelolaan keselamatan kerja karyawan).

The Occupational Safety aspect is one of the things that the Company's management pays attention to. The scope of employment, occupational health and safety activities includes employment programs (gender equality and employment opportunities, use of local workers, equal opportunities for competency development, remuneration, freedom of association and pension programs), occupational health management programs and occupational safety programs (safety management). employee work).

Pelatihan K3 bagi Karyawan

Kejadian kecelakaan kerja serius atau berakibat kehilangan jam kerja mendorong Perseroan untuk terus melakukan berbagai program pelatihan terkait dengan pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Hal ini dilakukan untuk membantu karyawan beserta keluarganya mencegah terjadinya kecelakaan. Kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja dilakukan dengan:

1. Pemasangan slogan – slogan dan rambu – rambu K3.
2. Pemasangan leaflet.

OSH Training for Employees

Serious work accidents or loss of working hours encourage the Company to continue to carry out various training programs related to the management of employee safety and health. This is done to help employees and their families prevent accidents. The Occupational Safety and Health Campaign is conducted by:

1. Installation of OHS slogans and signs.
2. Installation of leaflets.



Hak dan Kewajiban Karyawan

1. Setiap karyawan yang bekerja berhak mendapatkan BPJS Ketenagakerjaan untuk keselamatan kerja.
2. Karyawan wajib diberikan pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui berbagai kesempatan.

Employee Rights and Obligations

1. Every employees are entitled upon BPJS Ketenagakerjaan for occupational safety.
2. Employee shall be provided by Occupational Health and Safety knowledge through various occasions.

Kesempatan Kerja yang sama bagi setiap Karyawan

Dalam Bidang HAM (Hak Asasi Manusia) Perseroan melaksanakan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial yang diterapkan dengan memperhatikan aspek sebagai berikut:

- **Kesetaraan Gender**
Perseroan tidak membedakan Agama, Ras, Suku dan Golongan sesuai dengan amanat UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Equal Job Opportunities for Every Employee

In the field of Human Rights (Human Rights), the Company carries out Social Responsibility Activities which are implemented by taking into account the following aspects:

- **Gender Equality**
The Company does not differentiate between Religion, Race, Ethnicity and Group in accordance with the mandate of Law no. 13 of 2003 concerning Manpower.

- **Aspek kesejahteraan;**

Menerapkan Sistem Pengupahan yang berkeadilan, memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya, memberikan program Jamsostek, Asuransi Jiwa dan Dana Pensiun, memberikan Bonus (apabila Perseroan dalam kondisi mencatatkan laba), serta Tunjangan Hari Raya.

- **Aspek keselamatan kerja;**

Perseroan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja.

- **Aspek Pengembangan;**

Meskipun dalam kondisi Pandemi Covid-19, Perseroan tetap mengadakan pelatihan yang sesuai dengan kompetensi tenaga kerja berdasarkan *Training Need Analysis* yang dilakukan secara *online*.

- **Welfare Aspects;**

Implementing a just Wage System, providing health protection for employees and their families, providing Social Security, Life Insurance and Pension Fund programs, giving Bonuses (if the Company is in a profit recording condition), as well as Holiday Allowances.

- **Work Safety Aspects;**

The company guarantees work safety and health.

- **Development Aspects;**

Even in the conditions of the Covid-19 Pandemic, the Company continues to hold training in accordance with the competence of the workforce based on the Training Need Analyst which is conducted online.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan senantiasa tunduk terhadap berbagai regulasi ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk yang berkaitan dengan usia minimal dan jam kerja karyawan. Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, telah berusia di atas 25 tahun.

Sementara itu, Pada tahun 2021, Perseroan menerapkan mekanisme kerja *Work From Home* (WFH), meskipun menerapkan WFH, Perseroan tetap menerapkan waktu kerja sesuai dengan UU no 13 tahun 2003 Pasal 77 yang menyebutkan bahwa waktu kerja, yaitu 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu. Dengan ketentuan seperti itu, maka karyawan memiliki waktu istirahat yang cukup. Sementara itu, untuk karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, mereka akan mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari kerja paksa.

Ketaatan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta

Child And Forced Labor

The Company continues to comply with various labor regulations in Indonesia, including those relating to the minimum age and working hours of employees. The Company ensures that all employees are over 25 years of age.

Meanwhile, in 2020, the Company implemented the Work From Home (WFH) work mechanism, although implementing WFH, the Company continued to apply working time in accordance with Law No.13 of 2003 Article 77 which states that working time is 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week. With such provisions, employees have sufficient rest time. Meanwhile, for employees who undergo overtime because of their type of work, they will receive compensation in accordance with applicable regulations so that they are avoided from forced labor.

Adherence to labor regulations by not employing children and no forced labor

tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Perseroan Selain itu, juga tidak terdapat sanksi, denda maupun pengaduan terkait kedua isu tersebut.

Kesejahteraan Karyawan

Dalam rangka memberikan kenyamanan kepada karyawan, meningkatkan motivasi, semangat kerja, dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan, PT Intan Baru Prana Tbk senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan kompensasi berupa gaji dan fasilitas yang berlandaskan pada Peraturan Pemerintah, azas keadilan dan kelayakan, serta berpedoman kepada kemampuan perusahaan.

Kebijakan pemberian upah minimum mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 15 tahun 2018 Tentang Upah Minimum.

brings results with no negative and potential impact on labor practices in the Company. In addition, there are also no sanctions, fines or complaints related to these two issues.

Employee Welfare

In order to provide comfort to employees, increase motivation, work morale, and employee loyalty to the company, PT Intan Baru Prana Tbk always pays attention to the welfare of employees by providing compensation in the form of salaries and facilities based on Government Regulations, principles of fairness and feasibility, as well as guided by the company's capabilities.

The minimum wage policy refers to the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration Number 15 of 2018 concerning the Minimum Wage.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility In Community Aspect

Kebijakan

Penerapan visi dan misi CSR Perseroan dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan dimanifestasikan melalui pelaksanaan langkah-langkah strategis dengan tujuan:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat.
- Pemberdayaan masyarakat di bidang Ekonomi dan sosial

Pemberdayaan masyarakat di bidang sosial merupakan pemberdayaan kondisi masyarakat (komunitas) lingkungan, berupa bantuan lepas (pengembangan sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, peningkatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, dan bencana alam) dan bantuan khusus lainnya yang berasal dari Keluhan Masyarakat.

Kegiatan

Di tahun 2021, Persroan memfokuskan pelaksanaan kegiatan CSR pada bidang Sosial dan Kemasyarakatan dengan mempertimbangkan kondisi pandemi yang berdampak luas pada masyarakat.

Porsi terbesar kegiatan CSR di tahun 2021 dialokasikan dalam rangka memperingati bulan suci Ramadhan 1442 H dan kegiatan tahunan berbagi kepada anak yatim di bulan Ramadhan yang rutin dilaksanakan oleh Perseroan. Pemberian santunan kepada pembimbing dan anak yatim yang berada

Policy

Implementation of the Company's CSR vision and mission in social and community development aspect is manifested through the strategic plans implementation with purposes, as follows:

- To create harmonious relationship between the company and society.
- Community development in Economics and Social aspects.

Community development in social aspect includes empowerment of the society (community) and environment, in form of one time donation (public facilities and infrastructure development, prayer sites, environment conservation, health improvement, education and training and natural disasters) and other special assistance based on complaints from the society.

Activities

In 2021, the Company focused on CSR activities implementation in the Social and Community sector by considering the pandemic conditions that have a broad impact on the community.

The largest portion of CSR activities in 2021 is allocated in commemoration of the holy month of Ramadan 1442 H and the annual activity of sharing with orphans in the month of Ramadan which is routinely carried out by the Company. Providing compensation to supervisors and orphans living in the vicinity of



di lingkungan sekitar Perseroan, yaitu Panti Asuhan Yayasan Bina Sosial, Jakarta Utara dengan Anak Yatim sejumlah 70 orang.

Kontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDG)

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDG*) telah menjadi agenda Pemerintah yang ingin dicapai pada 2030 mendatang. SDG dan upaya menanggulangi perubahan iklim merupakan tugas semua pemangku kepentingan dalam pencapaiannya, Perseroan berkontribusi dalam upaya mewujudkan pencapaian beberapa target SDG terkait sebagaimana dirangkum berikut ini:

Mekanisme Pengelolaan Pengaduan Masyarakat

Sebagai Perusahaan yang bertanggung jawab, Perseroan senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif seminimal kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk bentuk pengendalian tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan.



the Company, namely the Social Development Foundation Orphanage, North Jakarta with 70 orphans.

Contribution To Sustainable Development Goals (SDG)

The Sustainable Development Goals (SDGs) have become the Government's agenda to be achieved in 2030. SDGs and efforts to tackle climate change are the duty of all stakeholders in achieving them, the Company contributes to the achievement of several related SDG targets as summarized below:

Public Complaint Management Mechanism

As a responsible company, the Company always strives to ensure that the decisions and business operations carried out do not have a minimal negative impact on society and the environment. For this form of control, the Company opens communication channels that can be used by stakeholders and the local community to submit their complaints or responses to the impact of the Company's operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Yang Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related To Responsibility To The Consumer

Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi tanggung jawab dalam perlindungan nasabah. Perseroan menyadari makna penting dan manfaat dari pemenuhan standar kualitas serta perlindungan konsumen terhadap setiap produk/jasa yang dihasilkan, mengingat keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan bagi pertumbuhan kinerja usaha secara berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perseroan menetapkan dan memberlakukan kriteria yang ketat dalam proses dan *output* maupun pengawasan kualitas setiap produknya.

Kegiatan

Perseroan wajib memberikan informasi yang jelas kepada calon konsumen sebelum akhirnya memutuskan untuk menggunakan jasa pembiayaan. Dengan demikian, diharapkan konsumen dapat memahami setiap kewajibannya terhadap Perseroan di kemudian hari, sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang mungkin terjadi.

Perseroan memberikan tanggapan yang cepat terhadap berbagai permintaan dan keluhan konsumen sebagai bagian dari komitmen pelayanan. Perseroan meyakini penerapan komitmen pelayanan terbaik akan mampu mendukung target peningkatan kinerja di masa mendatang. Untuk menjamin pelayanan pada pelanggan, Perusahaan

Policy

The Company has a commitment to fulfil responsibility in customer protection. The Company realizes crucial meaning and benefit from the fulfilment of quality standard and customer protection in every delivered products/service, considering both have significant impact on sustainable business performance. Therefore, the Company has stipulated and applied tight process criteria and output as well as quality monitoring on every product

Activities

The Company is obliged to provide clear information to prospective customers prior deciding to use financing services. Thus, it is hoped that consumers will be able to understand each of their obligations to the Company in the future, so as to minimize problems that may occur.

The Company provide swift response to various consumer requests and complaints as part of its service commitment. The Company believes that the implementation of the best service commitment will be able to support performance improvement targets in the future. To guarantee service to customers, the Company opens a complaint service by

membuka layanan pengaduan dengan menyediakan saluran telpon, email maupun surat kepada pelanggan.

Komitmen Perseroan dalam memberikan layanan dan produk terbaik, serta setara kepada seluruh konsumen merupakan implementasi dan ketaatan terhadap berbagai regulasi perlindungan nasabah sebagai konsumen. Regulasi itu, antara lain, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Adapun pemasaran produk dan layanan yang diberikan, Perseroan melakukan komunikasi pemasaran dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku. Dengan demikian, selama tahun pelaporan, tidak terdapat dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan Perseroan. Selain itu, juga tidak terdapat produk dan layanan yang ditarik atau dibatalkan karena alasan tertentu. Lebih dari itu, selama tahun 2021, Perseroan juga tidak mencatat adanya insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

Tindak lanjut Atas Pengaduan Konsumen

Selama tahun 2021 Perseroan telah menerima aduan konsumen seluruh aduan konsumen telah diselesaikan dengan baik oleh Perseroan dengan tingkat penyelesaian 100%.

providing telephone lines, emails and letters to customers.

The Company's commitment to provide the best and equal services and products to all consumers is the implementation and compliance with various customer protection regulations as consumers. The regulations include, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection in the Financial Services Sector and Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection.

As for the marketing of the products and services provided, the Company conducts marketing communications by referring to various applicable regulations. Thus, during the reporting year, there was no negative impact on the products and services issued by the Company. In addition, there are also no products and services that are withdrawn or canceled for certain reasons. Moreover, during 2021, the Company also did not record any incidents of non-compliance related to marketing communications.

Follow-Up On Consumer Complaints

During 2021 the Company has received consumer complaints and all consumer complaints have been resolved properly by the Company with a 100% completion rate.



LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu/*formerly* PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020*
PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Alexander Reyza
Alamat kantor/Office address	: Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Komp. Hankam Blok G 11 RT/RW 006/006 Kel. Pondok Labu, Cilandak.
Nomor Telepon/Phone Number	: (62-21) 440 1408
Jabatan/Position	: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. <i>a. All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Mei/May 2022

Direktur/Director



Alexander Reyza

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No. : 00962/2.1133/AU.1/09/1778-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**

**PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana
Finance Tbk)**

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.386.083.187.038 dan defisiensi modal sebesar Rp521.842.043.346 pada tanggal 31 Desember 2021. Kami merujuk pada Catatan 42, pada tanggal 31 Januari 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

**The Shareholders, Board of Commissioner
and Directors**

**PT Intan Baru Prana Tbk (formerly
PT Intan Baruprana Finance Tbk)**

We were engaged to audit the accompanying financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") , which comprise the statements of financial position as of 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on conducting the audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion.

Basis for disclaimer of opinion

We draw your attention to Note 38 in the financial statements, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) had accumulated deficit of Rp1,386,083,187,038 and capital deficiency of Rp521,842,043,346 as of 31 December 2021. We refer to Note 42, on 31 January 2022, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a financing company. With the revocation of the business license, PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) is obliged to stop its business activities as a financing company effective from the date of decision.

Tel: +62 21 3144003 • Fax: +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10 • Central Jakarta 10230

Executive Office : Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 • Central Jakarta 10340 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat
(lanjutan)

Kondisi-kondisi tersebut di atas dapat menyebabkan ketidakpastian atas kemampuan PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

Basis for disclaimer of opinion (continued)

These conditions raise doubt about PT Intan Baru Prana Tbk's (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) ability to continue as a going concern.

Disclaimer of opinion

Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient and appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying financial statements of PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) as of 31 December 2021 and for the year then ended.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountant
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Marlina, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1778
Izin Usaha KAP/Business License No. 855/KM.1/2017

13 Mei/May 2022

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5	11.763.130.207	8.210.838.527	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	3.002.430	14.526.141	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	7	265.554.014.635	422.445.549.778	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	8	4.152.657.637	4.491.218.565	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja				Working capital financing
Pihak berelasi	34	31.268.036.420	31.181.132.078	Related parties
Pihak ketiga		-	738.045.192	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.013.569.840)	(1.013.569.840)	Allowance for impairment losses
Pembiayaan modal kerja-bersih		30.254.466.580	30.905.607.430	Working capital financing-net
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	9	-	503.326.560	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah				Ijarah receivables
Pihak berelasi	34	1.308.583.904	1.308.583.904	Related parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.308.583.904)	(283.130.995)	Allowance for impairment losses
Piutang ijarah-bersih		-	1.025.452.909	Ijarah receivables-net
Aset tetap	10	1.929.000.107	3.183.019.024	Fixed assets
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	11	-	48.351.243.537	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Agunan yang diambil alih	12	-	13.796.099.998	Foreclosed assets
Aset lain-lain	13	122.385.503.380	138.736.931.140	Other assets
Aset pajak tangguhan	32	156.171.581.024	204.743.835.001	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		592.213.356.000	876.407.648.610	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	14	68.143.100.565	70.003.465.462	Trade payables
Utang pajak	15	64.077.516	249.424.028	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	16,34	86.059.099	909.948.556	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah				Advance deposits for Ijarah
Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	17	-	30.361.550.074	Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	18	629.758.910.329	657.182.834.952	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	19	54.585.275.133	54.096.314.513	Loan from financial institution
Medium term notes	20	303.194.040.083	308.535.788.079	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	21	58.223.936.621	76.238.093.011	Other liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	22	-	1.138.321.106	Post-employment benefits obligations
Jumlah liabilitas		1.114.055.399.346	1.198.715.739.781	Total liabilities
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal dasar				Capital stock
Modal dasar -				Authorized -
Seri A : 1.322.899.281 saham - Rp500;				Serie A : 1,322,899,281 shares - Rp500;
Seri B : 1.354.201.438 saham - Rp250				Serie B : 1,354,201,348 shares - Rp250
pada 31 Desember 2021 dan 2020				In 31 December 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
Seri A : 1.322.899.281 dan				Serie A : 1,322,899,281 and
Seri B : 194.421.968 saham				Serie B : 194,421,968 share in
pada 31 Desember 2021 dan 2020	23	710.055.132.500	710.055.132.500	31 December 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	23	131.746.133.412	131.746.133.412	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	35	19.549.654.054	19.549.654.054	Other equity - management and employee stock option plan
Penghasilan komprehensif lain		2.890.223.726	1.632.267.016	Other comprehensive income
Akumulasi kerugian				Accumulated losses
Ditentukan penggunaannya		3.082.727.676	3.082.727.676	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(1.389.165.914.714)	(1.188.374.005.829)	Unappropriated
Jumlah defisiensi modal		(521.842.043.346)	(322.308.091.171)	Total capital deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		592.213.356.000	876.407.648.610	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa pembiayaan	24,34	13.836.695.778	15.428.417.836	Finance lease income
Pendapatan Ijarah-bersih	25,34	(2.213.126.089)	(53.374.007.859)	Ijarah income-net
Pendapatan modal kerja	34	581.475.835	818.176.298	Working capital income
Pendapatan lain-lain	26	9.232.101.177	1.415.419.112	Other income
Jumlah pendapatan		21.437.146.701	(35.711.994.613)	Total revenues
Beban				Expenses
Beban keuangan	27	(9.085.694.142)	(13.250.771.595)	Finance cost
Bagi hasil	18,19,28	(2.938.000.348)	(10.241.045.225)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	29,34	(17.496.296.940)	(32.176.392.260)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	30	(133.503.854.754)	(488.723.889.979)	Impairment losses
Beban lain-lain	31	(10.182.157.025)	(4.435.454.284)	Other charges
Jumlah beban		(173.206.003.209)	(548.827.553.343)	Total expenses
Rugi sebelum pajak		(151.768.856.508)	(584.539.547.956)	Loss before tax
Beban pajak	32	(49.023.052.377)	(13.557.693.457)	Tax expense
Rugi bersih tahun berjalan		(200.791.908.885)	(598.097.241.413)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan actuarial - bersih setelah pajak tangguhan		1.257.956.710	424.321.030	Actuarial gain - net of deferred tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(199.533.952.175)	(597.672.920.383)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham Dasar	33	(132,33)	(394,17)	Loss per share Basic

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly **PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk**)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other entity - management and employee stock option plan	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah/ Total	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	1.207.945.986	3.082.727.676	(590.276.764.416)	275.364.829.212	Balance as of 1 January 2020
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	424.321.030	-	(598.097.241.413)	(597.672.920.383)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	1.632.267.016	3.082.727.676	(1.188.374.005.829)	(322.308.091.171)	Balance as of 31 December 2020
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	1.257.956.710	-	(200.791.908.885)	(199.533.952.175)	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2021	710.055.132.500	131.746.133.412	19.549.654.054	2.890.223.726	3.082.727.676	(1.389.165.914.714)	(521.842.043.346)	Balance as of 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements
form an integral part of these financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan:			Cash receipts from customers:
Sewa pembiayaan	56.875.676.015	52.592.502.343	Finance lease
Sewa ljarah	901.402.622	12.922.042.514	Ijarah lease
Pengeluaran kas untuk:			Cash paid for:
Kegiatan sewa pembiayaan, anjak piutang dan modal kerja	(1.860.364.897)	(3.945.790.614)	Leasing, factoring and working capital activities
Pembayaran beban usaha	(16.198.278.024)	(30.742.561.846)	Operating expenses
Pembayaran beban keuangan:			Cash used for financing expenses:
Bagi hasil	(2.942.270.072)	(10.228.662.644)	Profit sharing
Beban bunga dan administrasi bank	(2.485.951.933)	(8.975.947.812)	Interest and other financial charges
Penerimaan kas untuk aktivitas operasi - bersih	34.290.213.711	11.621.581.941	Net cash receipts from operations
Pendapatan bunga diterima	115.418.863	203.353.942	Interest income received
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	34.405.632.574	11.824.935.883	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penjualan agunan yang diambil alih	180.000.000	845.454.545	Sale of foreclosed assets
Penjualan aset tetap	9.090.909	-	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(44.000.000)	(114.872.727)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	145.090.909	730.581.818	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran utang bank	(25.326.917.268)	(19.768.212.197)	Payments of bank loans
Pembayaran <i>medium term notes</i>	(5.341.747.996)	(8.285.498.860)	Payments of medium term notes
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(149.277.145)	-	Payment of payables from related parties
Pembayaran utang kepada lembaga keuangan	(140.632.556)	(357.506.441)	Payment of loan from financial institution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(30.958.574.965)	(28.411.217.498)	Net cash used for financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	3.592.148.518	(15.855.699.797)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	8.210.838.527	23.992.333.426	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(39.856.838)	74.204.898	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	11.763.130.207	8.210.838.527	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements.

*The original financial statements
included herein is in Indonesian language*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intan Baru Prana Tbk (dahulu PT Intan Baruprana Finance Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 4 September 1991, yang diperbaharui dengan Akta No. 121 tanggal 16 Juni 1993, dari Esther Daniar Iskandar, S.H., notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 tanggal 15 Juli 1993, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1993, Tambahan No. 4771 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 18 Oktober 1994, Tambahan No. 8058. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 04 November 2020, dibuat di hadapan Kristanti Suryani, SH., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Pusat, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris dan mengenai perubahan pasal 4 ayat 4, pasal 4 ayat 6, pasal 11, pasal 12, pasal 13, pasal 14, pasal 16, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409247 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0409248, yang keduanya tertanggal 19 November 2020.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1997. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan mendapatkan izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 326/KMK.017/1997 tanggal 21 Juli 1997.

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan izin untuk melakukan transaksi syariah sesuai dengan surat No. U-158/DSN-MUI/V/2010 tanggal 29 Mei 2010 dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Perusahaan mendapatkan izin pembukaan unit usaha syariah tanggal 15 Juni 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intan Baru Prana Tbk (formerly PT Intan Baruprana Finance Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 dated 4 September 1991 and amended by Notarial Deed No. 121 dated 16 June 1993 of Esther Daniar Iskandar, S.H., notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6083 HT.01.01.Th.93 dated 15 July 1993, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated 12 October 1993, Supplement No. 4771 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 18 October 1994, Supplement No. 8058. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 04 dated 04 November 2020, of Kristanti Suryani, SH., M.Kn., notary in Central Jakarta, pertaining the changes The Board of Directors and the Board of Commissioners and regarding the amendments to article 4 paragraph 4, article 4 paragraph 6, article 11, article 12, article 13, article 14, article 16, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0409247 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0409248, both of dated 19 November 2020.

The Company started its commercial operations in 1997. Its head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5, Jakarta 14130.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, and/or business activities of other financing under the approval of the Otoritas Jasa Keuangan. The Company obtained a license as a financing institution from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 326/KMK.017/1997 dated 21 July 1997.

In 2010, the Company obtained its license to undertake sharia transactions according to letter No. U-158/DSN-MUI/V/2010 dated 29 May 2010, from the National Sharia Board Majelis Ulama Indonesia. The Company obtained its license to open a business unit of sharia dated 15 June 2015 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-128/NB.223/2015.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Dalam penyajian laporan keuangan Perusahaan, transaksi konvensional dan syariah disajikan secara terpisah.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah mengajukan penghentian unit usaha syariah secara sukarela. Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 tanggal 3 Desember 2018, izin usaha syariah Perusahaan No. KEP-128/NB.223/2015 tanggal 15 Juni 2015, dicabut.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 20 dan 28 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Komisaris	Petrus Halim
Direktur Utama	Carolina Dina Rusdiana
Direktur	Alexander Reyza
	Mulyadi
Anggota Komite Audit	Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak
	-
Audit Internal	Raden Yesy
	Mutiara
Sekretaris Perusahaan	Alexander Reyza

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-528/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum atas 668.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Desember 2014 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. **GENERAL** (continued)

a. **Establishment and general information** (continued)

Hence, in preparing the Company's financial statements, conventional and sharia transactions are disclosed separately.

In 2018, the Company has submitted the termination of the sharia business unit, voluntarily. Based on Decision of Board Member Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-166/NB.223/2018 dated 3 December 2018, the sharia business unit license of the Company No. KEP-128/NB.223/2015 dated 15 June 2015 was revoked.

The Company has a total number of 20 and 28 employees as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta group of companies. The Company's Commissioners Board, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary as at 31 December 2021 and 2020 consist of the following:

	2020
Petrus Halim	Commissioner
Carolina Dina Rusdiana	President Director
Alexander Reyza	Directors
Mulyadi	
Ivan Agustinus Lingga, SE, Ak	Audit Committee Members
Renaldi Ariyanto	
Ahmad Fahri Zein	Internal Audit
Alexander Reyza	Corporate Secretary

b. **Public offering of shares of the Company**

On 11 December 2014, the Company obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") in his letter No. S-528/D.04/2014 for its public offering of 668,000,000 shares. On 22 December 2014, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

c. **Konversi utang menjadi saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0233003 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0233004, yang keduanya tertanggal 15 Agustus 2018, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak, yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ *Shares amount* :
Nilai nominal saham/ *Nominal value of share* :
Harga pelaksanaan/ *Exercise price* :
Asal saham/ *Share origin* :
Tanggal pencatatan/ *Listing date* :

1. **GENERAL** (continued)

c. **Debt to equity swap**

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, as notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0233003 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH. 01.03-0233004, both of dated 15 August 2018, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute decision of The Commercial Court at the Central North Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/ PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in Extraordinary General Meeting of Stockholders (EMGS) dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

688.155.281 saham/shares
Rp500 per saham/per share
Rp515 per saham/per share
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ Private Placement
11 Juli/July 2018

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

d. **Penggabungan saham**

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta Utara yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (*Reverse Stock*) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham-saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.517.321.249 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. **PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Tidak ada penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan bagi Perusahaan.

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Perusahaan, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa"
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Perusahaan.

1. **GENERAL** (continued)

d. **Reverse stock**

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in North Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

As of 31 December 2021 and 2020, all of the Company's 1,517,321,249 outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. **ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")**

There is no application of revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2021, relevant for the Company.

New standards and amendments issued and relevant for the Company, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2022 and 1 January 2023 and have not been early adopted by the Company, are as follows:

- *Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts"*
- *Annual Improvement to PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *Annual Improvement to PSAK 73 "Lease"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error"*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is assessing the implication of the above standards, to the Company's financial statements.

*The original financial statements
included herein is in Indonesian language*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari PSAK (termasuk prinsip akuntansi syariah) yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS dari IAI serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian & Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam salinan keputusan ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktik pelaporan yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

b. Dasar penyajian

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which consists of PSAK (including sharia accounting principles) issued by DSAK and DSAS from IAI and BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 date 25 June 2012 regulations related to presentation of financial statements of public company. These financial statements are not intended to present the financial position, result of operating and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of presentation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Company.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar penyajian (lanjutan)

b. Basis of presentation (continued)

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

c. Foreign currency transactions and translation

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the Company's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

i. The entity, and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

d. Transactions with related parties (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Instrumen keuangan

e. Financial instruments

Aset keuangan

Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial assets in the following categories:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;
- Financial assets at amortised cost.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, pembiayaan modal kerja, dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Company financial assets include cash and cash equivalent, restricted cash, net investments in finance lease, factoring receivables, working capital financing, and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets at amortised cost

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Financial assets at amortised cost (continued)

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kredit ekspektasian.

When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial liabilities at amortized cost;
- Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang kepada pihak berelasi, utang bank, utang kepada lembaga keuangan, *medium term notes* dan liabilitas lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

f. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised, trade payables, payables to related parties, bank loans, loan from financial institution, medium term notes and other liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

f. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investasi neto sewa pembiayaan

g. Net investments in finance lease

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

As Lessor

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Perusahaan.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Company's net investment in finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Perusahaan tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on the net investments in finance lease. The Company does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

Sebagai Lessor (lanjutan)

Investasi neto sewa pembiayaan dinyatakan tidak tertagih dan akan dilakukan penghapusan apabila pembiayaan tersebut telah masuk dalam kategori macet yaitu umur piutang telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan segala upaya penagihan sudah dilakukan oleh Perusahaan.

Investasi neto sewa pembiayaan direstrukturisasi apabila umur pembiayaan telah jatuh tempo melebihi 60 hari dan Perusahaan menilai lessee masih mempunyai kemampuan membayar serta memiliki kelangsungan usaha yang masih berjalan. Selain itu, jika terdapat hukum atau peraturan yang dapat berdampak langsung terhadap bisnis usaha lessee, maka investasi neto sewa pembiayaan juga dapat direstrukturisasi.

h. Tagihan anjak piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam pinjaman yang diberikan dan piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Nilai tercatat tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi pendapatan yang belum diakui yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang adalah sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan tagihan anjak piutang yang belum diakui.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Net investments in finance lease (continued)

As Lessor (continued)

Net investments in finance lease is considered not collectible and is impaired if the receivable has been categorized as default when the age of the receivable has been past due for more than 180 days and all the efforts to collect debts has been done by the Company.

Net investments in finance lease is restructured if the receivable has been past due for more than 60 days and the Company assesses the lessee is still capable to repay and have a business that is going concern. Also, if there is a law or regulation that directly affects the lessee's business, the net investments in finance lease can be restructured.

h. Factoring receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as loans and receivables.

Factoring receivables are stated at carrying amount net of impairment losses. Carrying amounts of factoring receivables are stated at its nominal amount less unearned income which is amortized using the effective interest rate. At initial recognition, the fair value of factoring receivables is equal to the receivables less income directly attributable to the receivables such as unrecognized income on factoring receivables.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Perabot kantor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya- biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non- keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 3e.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Persentase/ Percentage</u>	
20%	Vehicles
20%	Office equipments
20%	Office furniture

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

k. Impairment of non-financial asset

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets and liabilities is discussed in Note 3e.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

l. Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) di masa datang.

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa datang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

m. Agunan yang diambil alih

m. Foreclosed collateral

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan diambil kembali. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Finance lease income, consumer financing income, factoring income, interest income and interest expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest method.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Revenue from Ijarah is recognized over the contract term. Revenue from Ijarah is presented net of depreciation expense of assets for Ijarah.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when incurred.

o. Sewa

o. Leases

Sebagai penyewa

As lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether the Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Company has the right to operate the asset;
2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Modifikasi sewa

Lease modification

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.
- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan plafond aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan dengan beban atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali langsung diakui pada penghasilan komprehensif lain yang tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen atau pendapatan dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Pajak penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Post-employment benefits obligation

The Company calculates defined benefit pension plan for its employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized immediately in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Income tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

q. Income tax (continued)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 35.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Perusahaan dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vested, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada tahun tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

r. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 35.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payments, a liability is recognized for the goods or services acquired, measured initially at the fair value of the liability. At the end of each reporting period until the liability is settled, and the date of settlement, the fair value of the liability is remeasured, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the year.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pengaturan pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Sesuai PSAK 53, total ekuitas tidak dilakukan penyesuaian setelah tanggal *vesting*. Misal jika opsi tidak dieksekusi, pada ekuitas tidak dibalik namun boleh diklasifikasikan ke komponen ekuitas yang lain.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Share-based payment arrangements (continued)

In accordance to PSAK 53, total equity is not adjusted after the vesting date. For example, if the option is not exercised, the equity is not reversed but may be classified to other components of equity.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Derivative financial instruments

The Company uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara rutin oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode yang bersangkutan, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Operating segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- That engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- For which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or service.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Kelangsungan usaha

Direksi telah melakukan penilaian atas kelangsungan usaha terkait dengan kebutuhan likuiditas dalam memenuhi kewajiban pinjamannya dan penurunan pada pendapatan operasional. Manajemen berencana untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut. Direksi menyimpulkan bahwa basis kelangsungan usaha ini telah memadai. Detail atas rencana manajemen disajikan dalam Catatan 38.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan, piutang, piutang ljarah dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 13 dan 34.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Going concern

The Directors have assessed the going concern in the light of the liquidity requirements in meeting its loan obligations and decrease in revenues from operations. The management plans to address these conditions. The Directors have concluded that the going concern basis is appropriate. Details of the management plans are disclosed in Note 38.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Company assesses its loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables, ljarah receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 13 and 34.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih

Perusahaan menilai penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 32c.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimated useful lives of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik

The useful life of each item of the fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of fixed assets and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 10 and 11.

Impairment loss on foreclosed assets

The Company assesses its foreclosed assets for impairment at each reporting date according to valuation calculated by an external party to obtain the fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on foreclosed assets, which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of foreclosed assets is disclosed in Note 12.

Realization of deferred tax assets

The Company recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognized, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 32c.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	2.632.200	6.437.300	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.101.136.392	2.164.090.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.501.516.063	2.104.204.338	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	706.078.009	582.158.245	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	334.311.745	919.261.160	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk	-	233.261.396	PT Bank Mestika Dharma Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	16.884.481	18.200.440	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	5.659.926.690	6.021.176.237	Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.683.946.365	720.218.651	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	66.624.952	113.006.339	Others (each below Rp200,000,000)
Jumlah	4.750.571.317	833.224.990	Total
Jumlah	10.410.491.017	6.854.401.227	Total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.350.000.000	1.350.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.350.000.000	1.350.000.000	Total
Jumlah	11.763.130.207	8.210.838.527	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposit
Rupiah	3,85%-6,00%	2,20% - 4,50%	Rupiah

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	2021	2020	
Escrow Rupiah			Rupiah Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	216.522	216.522	PT Bank MNC Internasional
Jumlah	1.216.522	1.216.522	Total
Escrow Dolar Amerika Serikat			United States Dollar Escrow
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.322.879	12.851.912	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional	463.029	457.707	PT Bank MNC Internasional
	1.785.908	13.309.619	
Jumlah	3.002.430	14.526.141	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank.

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow account related to bank loans.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Piutang sewa pembiayaan	51.754.236.468	52.529.181.825	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	6.608.326.483	6.534.295.735	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(13.357.749.711)	(13.758.584.043)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(6.608.326.483)	(6.534.295.735)	Security deposit
	<u>38.396.486.757</u>	<u>38.770.597.782</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang sewa pembiayaan	1.132.377.346.958	1.176.610.672.119	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	83.383.388.529	83.096.741.949	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(172.821.513.061)	(182.751.631.094)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(83.383.388.529)	(83.096.741.949)	Security deposit
	<u>959.555.833.897</u>	<u>993.859.041.025</u>	
Jumlah	997.952.320.654	1.032.629.638.807	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(732.398.306.019)	(610.184.089.029)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>265.554.014.635</u>	<u>422.445.549.778</u>	Total-net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	875.364.391.142	905.543.253.626	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	58.610.588.224	58.610.588.224	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(151.337.043.491)	(148.897.661.889)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(58.610.588.224)	(58.610.588.224)	Security deposit
Jumlah	724.027.347.651	756.645.591.737	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(629.593.968.114)	(523.469.122.549)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	<u>94.433.379.537</u>	<u>233.176.469.188</u>	Total-net
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	308.767.192.284	323.596.600.318	Lease receivables
Nilai residu yang dijamin	31.381.126.788	31.020.449.460	Guaranteed residual value
Penghasilan pembiayaan	(34.842.219.281)	(47.612.553.248)	Unearned lease income
Simpanan jaminan	(31.381.126.788)	(31.020.449.460)	Security deposit
Jumlah	273.924.973.003	275.984.047.070	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(102.804.337.905)	(86.714.966.480)	Allowance for impairment losses
	<u>171.120.635.098</u>	<u>189.269.080.590</u>	
Jumlah-bersih	<u>265.554.014.635</u>	<u>422.445.549.778</u>	Total-net
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	11,00% - 20,00%	11,00% - 20,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 11,00%	5,00% - 11,00%	U.S. Dollar

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Total lease receivables gross of allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2021	2020	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	883.369.346	533.088.128	In one year
Lebih dari satu tahun	50.870.867.122	51.996.094.893	Later than one year
Jumlah	51.754.236.468	52.529.183.021	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	144.960.308.563	84.929.457.612	In one year
Lebih dari satu tahun	987.417.038.395	1.091.681.213.311	Later than one year
Jumlah	1.132.377.346.958	1.176.610.670.923	Total
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.184.131.583.426	1.229.139.853.944	Total lease receivables

	2021	2020	
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Pihak berelasi			Related parties
Dalam waktu satu tahun	(497.637.072)	(356.927.591)	In one year
Lebih dari satu tahun	(12.860.112.639)	(13.401.656.453)	Later than one year
Jumlah	(13.357.749.711)	(13.758.584.044)	Total
Pihak ketiga			Third parties
Dalam waktu satu tahun	(24.980.341.104)	(27.275.186.258)	In one year
Lebih dari satu tahun	(147.841.171.957)	(155.476.444.835)	Later than one year
Jumlah	(172.821.513.061)	(182.751.631.093)	Total
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(186.179.262.772)	(196.510.215.137)	Total unearned lease income
Jumlah-bersih	997.952.320.654	1.032.629.638.807	Total-net

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 36 bulan.

In 2021 and 2020, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 36 months.

Jangka waktu rata-rata investasi neto sewa pembiayaan adalah tiga tahun.

The average term of net investments in finance lease is three years.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah mengalami penurunan:

The table below summarizes the age of lease receivables after impaired:

	2021	2020	
Piutang sewa pembiayaan	1.184.131.583.426	1.229.139.853.944	Lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(732.398.306.019)	(610.184.089.029)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	451.733.277.407	618.955.764.915	Total-net
Belum jatuh tempo	354.318.716.116	519.121.910.942	Not overdue
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impaired
1 - 10 hari	1.024.453.703	2.601.166.015	1 - 10 days
11 - 90 hari	2.995.913.593	4.016.039.805	11 - 90 days
91 - 120 hari	1.202.579.488	1.135.111.163	91 - 120 days
121 - 180 hari	2.304.092.584	2.175.481.831	120 - 180 days
> 180 hari	89.887.521.923	89.906.055.159	> 180 days
Jumlah	451.733.277.407	618.955.764.915	Total

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	610.184.089.029	280.477.003.755	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	122.214.216.990	329.707.085.274	Provision during the year
Saldo akhir tahun	732.398.306.019	610.184.089.029	Balance at end of year

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Allowance for impairment losses is recognized against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referencing to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its lease receivables in the event of default.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment of 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18) dan medium term notes (Catatan 20).

The entire net investments in finance lease are pledged as collateral for bank loans (Note 18) and medium term notes (Note 20).

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

	2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	
PT Terra Factor Indonesia	4.371.218.565
Cadangan kerugian penurunan	(218.560.928)
Jumlah-bersih	<u>4.152.657.637</u>
Suku bunga efektif per tahun	9,00%

Angsuran tagihan anjak piutang berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

	2021
Pihak berelasi	
Telah jatuh tempo	-
Belum jatuh tempo:	
Tidak lebih dari satu tahun	130.000.000
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	240.000.000
Lebih dari dua tahun	<u>4.001.218.565</u>
Jumlah	<u>4.371.218.565</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tagihan anjak piutang yang tidak diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif dan belum jatuh tempo masing-masing adalah sebesar Rp4.152.657.637 dan Rp4.491.218.565.

Pada tahun 2021, Perusahaan merestrukturisasi perjanjian pembiayaan kepada pihak berelasi untuk memperpanjang tenor pembiayaan menjadi 120 bulan.

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	-
Penyisihan/ (pemulihan) tahun Berjalan	<u>218.560.928</u>
Saldo akhir tahun	<u>218.560.928</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui terhadap tagihan anjak piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman kegagalan masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Perusahaan apabila terjadi tunggakan tagihan anjak piutang.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran anjak piutang adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran anjak piutang terutang di periode bersangkutan.

8. FACTORING RECEIVABLES

	2020	
Pihak berelasi (Note 34)		
PT Terra Factor Indonesia	4.491.218.565	
Allowance for impairment	-	
Total-net	<u>4.491.218.565</u>	
Interest rates per annum	9,00%	

Factoring receivables installments based on contractual maturity dates are as follows:

	2020	
Pihak berelasi		Related parties
Telah jatuh tempo	-	Past due
Belum jatuh tempo:		Not yet due:
Tidak lebih dari satu tahun	120.000.000	Not more than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	130.000.000	More than one year but not more than two years
Lebih dari dua tahun	<u>4.241.218.565</u>	More than two years
Jumlah	<u>4.491.218.565</u>	Total

As at 31 December 2021 and 2020, factoring receivables that are not individually impaired but were assessed for impairment on collective basis and not overdue amounting to Rp4,152,657,637 and Rp4,491,218,565, respectively.

In 2021, the Company restructured the finance lease agreement with related party to extend the lease term into 120 months.

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	45.687.186	Balance at beginning of year
Addition/ (reversal) during the year	<u>(45.687.186)</u>	
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	Balance at end of year

Allowance for impairment losses is recognized against factoring receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and estimated economic loss that may be suffered by the Company on its factoring receivables in the event of default.

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible factoring receivables.

The credit period on payment of factoring installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding factoring installment in the related period.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Semua tagihan anjak piutang adalah *recourse* dan tidak terdapat tagihan anjak piutang yang dijaminan oleh Perusahaan.

8. FACTORING RECEIVABLES (continued)

All of the factoring receivables are with recourse and there are no factoring receivables pledged as collateral by the Company.

9. PIUTANG IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK

a. Berdasarkan pelanggan

	2021	2020
Pihak ketiga	14.160.396.070	14.174.018.040
Jumlah	14.160.396.070	14.174.018.040
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.160.396.070)	(13.670.691.480)
Jumlah-bersih	-	503.326.560

Third parties
Total
Allowance for impairment losses
Total-net

b. Berdasarkan mata uang

	2021	2020
Rupiah	14.069.288.904	14.044.464.005
Dolar Amerika Serikat	91.107.166	129.554.035
Jumlah-bersih	14.160.396.070	14.174.018.040
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.160.396.070)	(13.670.691.480)
Jumlah-bersih	-	503.326.560

Rupiah
U.S. Dollar
Total-net
Allowance for impairment losses
Total-net

Akun ini merupakan piutang berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT").

This account represents receivables under Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements.

Piutang IMBT digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

IMBT receivables are used as collateral on bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

Tabel di bawah meringkas umur piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik setelah diturunkan nilainya secara individual tetapi ditelaah untuk penurunan nilai atas dasar kolektif:

The table below summarizes the age of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables after individually impaired but were assessed for impairment on a collective basis:

	2021	2020
1 - 10 hari	-	-
11 - 90 hari	-	-
91 - 120 hari	-	-
121 - 180 hari	-	-
> 180 hari	-	503.326.560
Jumlah-bersih	-	503.326.560

1 - 10 hari
11 - 90 hari
91 - 120 hari
121 - 180 hari
> 180 hari
Total-net

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020
Saldo awal tahun	13.670.691.480	8.449.793.148
Penyisihan tahun berjalan	489.704.590	5.220.898.332
Saldo akhir tahun	14.160.396.070	13.670.691.480

Balance at beginning of year
Provision during the year
Balance at end of year

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang IMBT.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Perusahaan memberikan denda keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

9. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK
RECEIVABLES (continued)

The Management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible IMBT receivables.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Company gives penalty on delay payment at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2021				
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance
Biaya perolehan				At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	8.458.134.911	44.000.000	(55.000.000)	Office equipments
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	Office furniture
Jumlah	9.978.535.810	44.000.000	(55.000.000)	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	(5.275.115.887)	(1.298.018.917)	55.000.000	Office equipments
Perabot kantor	(1.493.545.444)	-	-	Office furniture
Jumlah	(6.795.516.786)	(1.298.018.917)	55.000.000	Total
Jumlah tercatat	3.183.019.024			Net carrying value
2020				
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance
Biaya perolehan				At cost
Kendaraan	26.855.455	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	8.343.262.184	114.872.727	-	Office equipments
Perabot kantor	1.493.545.444	-	-	Office furniture
Jumlah	9.863.663.083	114.872.727	-	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Kendaraan	(26.855.455)	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	(3.843.649.968)	(1.431.465.919)	-	Office equipments
Perabot kantor	(1.491.180.950)	(2.364.494)	-	Office furniture
Jumlah	(5.361.686.373)	(1.433.830.413)	-	Total
Jumlah tercatat	4.501.976.710			Net carrying value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap masing-masing pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp5.863.589.985 dan Rp3.460.629.850 pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban penyusutan dicatat dalam beban umum dan administrasi (Catatan 29).

The Management believes that there is no impairment of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

Total cost of fixed assets which were fully depreciated but still used by the Company amounted to Rp5,863,589,985 and Rp3,460,629,850 as at 31 December 2021 and 2020, respectively.

Depreciation expense was recorded under general and administrative expense (Note 29).

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK

Akun ini merupakan alat berat milik Perusahaan yang digunakan untuk sewa secara Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan.

11. ASSETS FOR IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK

This account represents heavy equipment owned by the Company, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers.

2021					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance
Biaya perolehan	316.172.365.737	-	-	(5.757.609.829)	310.414.755.908
Akumulasi penyusutan	(267.821.122.200)	(3.422.894.589)	-	5.757.609.829	(265.486.406.960)
Akumulasi penurunan nilai	-	(44.928.348.948)	-	-	(44.928.348.948)
Jumlah tercatat	48.351.243.537				-
2020					
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Akhir tahun/ Ending balance
Biaya perolehan	325.257.452.008	-	(9.045.233.004)	(39.853.267)	316.172.365.737
Akumulasi penyusutan	(219.632.791.116)	(57.273.417.355)	9.045.233.004	39.853.267	(267.821.122.200)
Jumlah tercatat	105.624.660.892				48.351.243.537

Pengurangan dan reklasifikasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dan konversi dari syariah (IMBT) ke pembiayaan konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

The deductions and reclassification in 31 December 2021 and 2020 represents repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements and conversion from sharia (IMBT) to conventional financing (net investments in finance lease).

Beban penyusutan dicatat sebagai pengurang "Pendapatan Ijarah-bersih" (Catatan 25).

Depreciation expense are included as deduction under "Ijarah Income-net" (Note 25).

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 44.928.348.948 dan Rp nihil pada tahun 2021 dan 2020, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari aset IMBT.

The Company recognized impairment loss of Rp 44,928,348,948 and Rp nil in 2021 and 2020, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the IMBT assets.

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

12. FORECLOSED ASSETS

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

2021				
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance
Jumlah tercatat	56.274.812.391	-	(56.274.812.391)	-
Akumulasi penurunan nilai	(42.478.712.393)	-	42.478.712.393	-
Jumlah tercatat	13.796.099.998	-	(13.796.099.998)	-
2020				
	Awal tahun/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Akhir tahun/ Ending balance
Jumlah tercatat	72.883.820.784	-	(16.609.008.393)	56.274.812.391
Akumulasi penurunan nilai	(34.365.291.420)	(16.702.949.333)	8.589.528.360	(42.478.712.393)
Jumlah tercatat	38.518.529.364	(16.702.949.333)	(8.019.480.033)	13.796.099.998

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Penjualan</u>		
Kas yang diperoleh	180.000.000	845.454.545
Pelunasan utang bank	2.511.000.000	-
Piutang dari konsumen	-	36.259.637
Jumlah	2.691.000.000	881.714.182
Jumlah tercatat	(13.796.099.998)	(8.019.480.033)
Jumlah penghapusan dan kerugian aset agunan yang diambil alih	(11.105.099.998)	(7.137.765.851)
Penghapusan aset agunan yang diambil alih (Catatan 31)	3.344.447.697	731.183.454
Kerugian penjualan aset agunan yang diambil alih (Catatan 31)	(7.760.652.301)	(6.406.582.397)

Perusahaan mengakui beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp16.702.949.333 pada tahun 2021 dan 2020, di mana manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih.

12. FORECLOSED ASSETS (continued)

Management believes that the impairment losses recognized is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	2021	2020
<u>Disposal</u>		
Cash proceeds	180.000.000	845.454.545
Settlement of bank loan	2.511.000.000	-
Receivable from customers	-	36.259.637
Total	2.691.000.000	881.714.182
Net carrying value	(13.796.099.998)	(8.019.480.033)
Total write off and loss on sale of foreclosed assets	(11.105.099.998)	(7.137.765.851)
Write off of foreclosed assets (Note 31)	3.344.447.697	731.183.454
Total loss on sale of foreclosed assets (Note 31)	(7.760.652.301)	(6.406.582.397)

The Company recognized impairment loss of Rp nil and Rp16,702,949,333 in 2021 and 2020, respectively, which management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets.

13. ASET LAIN-LAIN

	2021	2020
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 34)		
Kurang dari satu tahun	31.447.989	28.589.081
Lebih dari satu tahun	105.518.108.359	105.552.415.256
Jumlah	105.549.556.348	105.581.004.337
Lain-lain kurang dari satu tahun		
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	52.071.311.059	46.355.419.310
Asuransi	2.069.158.011	18.101.717.142
Uang muka	1.428.660.565	337.002.879
Pajak dibayar di muka	328.142.875	142.588.770
Aset program	-	301.292.403
Sub-jumlah	55.897.272.510	65.238.020.504
Lain-lain lebih dari satu tahun		
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	278.545.386.037	289.565.912.507
Jumlah	334.442.658.547	354.803.933.011
Jumlah	439.992.214.895	460.384.937.348
Cadangan kerugian penurunan nilai	(317.606.711.515)	(321.648.006.208)
Jumlah	122.385.503.380	138.736.931.140

Receivables from related parties (Note 34)	
Less than one year	31.447.989
More than one year	105.518.108.359
Total	105.549.556.348
Others less than one year	
Other receivables from third parties	52.071.311.059
Insurance	2.069.158.011
Advances	1.428.660.565
Prepaid tax	328.142.875
Plan asset	-
Sub-total	55.897.272.510
Others more than one year	
Other receivables from third parties	278.545.386.037
Total	334.442.658.547
Total	439.992.214.895
Allowance for impairment losses	(317.606.711.515)
Total	122.385.503.380

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	321.648.006.208
(Pemulihan)/penyisihan tahun Berjalan	(4.041.294.693)
Saldo akhir tahun	<u>317.606.711.515</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp317.606.711.515 dan Rp321.648.006.208 pada tahun 2021 dan 2020 atas piutang lain-lain adalah cukup.

13. OTHER ASSETS (continued)

Details of allowance for impairment losses are as follows:

	2020	
	184.941.484.869	Balance at beginning of year
	<u>136.706.521.339</u>	(Reversal)/provision/ during the year
	<u>321.648.006.208</u>	Balance at end of year

Management believes that allowance for impairment losses of Rp317,606,711,515 and Rp321,648,006,208 in 2021 and 2020, respectively, on other receivables is adequate.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari pembelian aset dan suku cadang untuk sewa pembiayaan.

a. Berdasarkan pemasok

	2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	
PT Intraco Penta Tbk	4.590.395.327
PT Intraco Penta Wahana	3.528.508.537
Jumlah	<u>8.118.903.864</u>
Pihak ketiga	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	31.220.000.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	10.517.100.001
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	1.913.010.000
Jumlah	<u>60.024.196.701</u>
Jumlah	<u>68.143.100.565</u>

b. Berdasarkan segmen bisnis

	2021
<u>Konvensional</u>	
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000
PT Intraco Penta Tbk	4.590.395.327
PT Intraco Penta Wahana	2.728.992.999
Jumlah	<u>38.039.388.326</u>

14. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables resulting from purchase of assets and spareparts intended for leasing.

a. By creditor

	2020	
	5.007.703.994	Related parties (Note 34)
	<u>3.841.554.767</u>	PT Intraco Penta Tbk
	<u>8.849.258.761</u>	PT Intraco Penta Wahana
		Total
		Third parties
	31.220.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
	11.473.200.001	PT Eka Dharma Jaya Sakti
	5.908.000.000	PT Gelagar Nusantara
	5.622.086.700	PT Airindo Sentra Medika
	4.844.000.000	PT Petro Elektra Energy
	2.086.920.000	Others (each below 5% of total trade payables)
	<u>61.154.206.701</u>	Total
	<u>70.003.465.462</u>	Total

b. By business segment

	2020	
<u>Conventional</u>		Conventional
PT Tucan Pumpco Services Indonesia	30.720.000.000	PT Tucan Pumpco Services Indonesia
PT Intraco Penta Tbk	5.007.703.994	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	2.969.355.997	PT Intraco Penta Wahana
Jumlah	<u>38.697.059.991</u>	Total

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan segmen bisnis (lanjutan)

b. By business segment (continued)

	2021	2020
<u>Syariah</u>		
PT Eka Dharma Jaya Sakti	10.517.100.001	11.473.200.001
PT Gelagar Nusantara	5.908.000.000	5.908.000.000
PT Airindo Sentra Medika	5.622.086.700	5.622.086.700
PT Petro Elektra Energy	4.844.000.000	4.844.000.000
PT Intraco Penta Wahana	799.515.538	872.198.770
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari jumlah utang usaha)	2.413.010.000	2.586.920.000
Jumlah	30.103.712.239	31.306.405.471
Jumlah	68.143.100.565	70.003.465.462

<u>Syariah</u>
PT Eka Dharma Jaya Sakti
PT Gelagar Nusantara
PT Airindo Sentra Medika
PT Petro Elektra Energy
PT Intraco Penta Wahana

Others (each below 5% of
total trade payables)

Total

Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2021	2020
<u>Konvensional</u>		
Rupiah	38.039.388.326	38.697.059.991
<u>Syariah</u>		
Rupiah	30.103.712.239	31.306.405.471
Jumlah	68.143.100.565	70.003.465.462

Conventional
Rupiah

Syariah
Rupiah

Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLE

	2021	2020
Pajak penghasilan		
Pasal 21	59.807.624	212.453.296
Pasal 23	2.813.092	9.547.066
Pasal 4 (2)	1.456.800	27.423.666
Jumlah	64.077.516	249.424.028

Income taxes

Article 21

Article 23

Article 4 (2)

Total

16. UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

16. PAYABLES TO RELATED PARTIES

	2021	2020
PT Intraco Penta Tbk (Catatan 34)	32.965.868	865.256.770
PT Intraco Penta Wahana (Catatan 34)	53.093.231	44.691.786
Jumlah	86.059.099	909.948.556

PT Intraco Penta Tbk (Note 34)
PT Intraco Penta Wahana
(Note 34)

Total

Utang kepada PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk merupakan pembayaran atas biaya operasional Perusahaan.

Payable to PT Intraco Penta Wahana dan PT Intraco Penta Tbk represents payments of the Company's operating expenses.

Utang ini tidak dikenakan bunga dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

These payables are not subject to interest and are repayable on demand.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TITIPAN UANG MUKA SEWA IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK DARI PIHAK KETIGA

17. ADVANCE DEPOSITS FOR IJARAH
MUNTAHIYAH BITTAMLIK LEASE FROM THIRD
PARTIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Berdasarkan mata uang			By currency
Rupiah	-	30.104.377.566	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	257.172.508	U.S. Dollar
Jumlah	-	30.361.550.074	Total

Akun ini merupakan uang muka pelanggan untuk transaksi Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

This account represents customers' advance payments for Ijarah Muntahiyah Bittamlik transactions.

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	131.688.652.308	141.811.112.398	Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.747.141.717	132.482.960.165	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	24.521.884.861	27.367.016.743	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	282.957.678.886	301.661.089.306	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$198.138 tahun 2021 dan 2020	2.827.227.839	2.794.733.742	PT Bank MNC Internasional Tbk- US\$198,138 in 2021 and 2020
Jumlah	2.827.227.839	2.794.733.742	Total
Jumlah konvensional	285.784.906.725	304.455.823.048	Total conventional
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
Rupiah			Rupiah
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	221.960.777.212	225.024.041.401	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	88.936.465.110	94.923.871.403	PT Bank Syariah Indonesia
Jumlah	310.897.242.322	319.947.912.804	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Murabahah			Murabahah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$ 1.857.854 tahun 2021 dan US\$1.862.516 tahun 2020	26.509.718.726	26.270.788.020	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk- US\$1,857,854 in 2021 and US\$1,862,516 in 2020
PT Bank Syariah Indonesia- US\$460.231 tahun 2021 dan US\$461.419 tahun 2020	6.567.042.556	6.508.311.080	PT Bank Syariah Indonesia- US\$460,231 in 2021 and US\$461,419 in 2020
Jumlah	33.076.761.282	32.779.099.100	Total
Jumlah syariah	343.974.003.604	352.727.011.904	Total syariah
Jumlah	629.758.910.329	657.182.834.952	Total

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

	2021	2020	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	29.155.134.465	31.966.802.343	Current portion
Utang jangka Panjang	600.603.775.864	625.216.032.609	Non-current portion
Jumlah	<u>629.758.910.329</u>	<u>657.182.834.952</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	2021	2020	
Utang bank	629.758.910.329	657.182.834.952	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	709.876.569	741.085.230	Accrued interest
Jumlah	<u>630.468.786.898</u>	<u>657.923.920.182</u>	Total

Utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktualnya adalah sebagai berikut:

Bank loans based on contractual maturity date are as follows:

	2021	2020	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
2021	-	30.861.817.595	2021
2022	28.049.187.173	700.071.693	2022
2023	4.816.493.248	4.816.493.248	2023
2024	6.188.633.767	6.188.633.767	2024
2025	6.188.633.767	6.188.633.767	2025
> 2026	<u>240.541.958.770</u>	<u>255.700.172.978</u>	> 2026
	<u>285.783.906.725</u>	<u>304.455.823.048</u>	

	2021	2020	
<u>Syariah</u>			<u>Syariah</u>
2021	-	1.104.984.748	2021
2022	1.105.944.150	1.104.984.749	2022
2023	6.232.369.165	6.225.806.377	2023
2024	7.941.177.504	7.932.746.920	2024
2025	7.941.177.504	7.932.746.920	2025
> 2026	<u>320.753.335.281</u>	<u>328.425.742.190</u>	> 2026
	<u>343.974.003.604</u>	<u>352.727.011.904</u>	

Jumlah utang bank-bersih 629.758.910.329 657.182.834.952 Total bank loans-net

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah.

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 23/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018, there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain Day Past Due ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

In 2021 and 2020, the Company had breach certain financial ratios determined by the bank, which are Day Past Due (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC Internasional Tbk.

*The original financial statements
included herein is in Indonesian language*

**PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603.353.653 dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000.000.000 dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp 300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.293.594.000.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 39).

18. BANK LOANS (continued)

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, the Company agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603,353,653 with a payment mechanism of Rp8,000,000,000 and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,293,594,000.

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH (Note 39).

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **BANK LOANS (continued)**

18. **UTANG BANK (lanjutan)**

Konvensional/Conventional			
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor I Rp97.186.166.358 / Working capital credit export I Rp97.186.166.358	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBP sesuai dengan addendum pelebaran pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBP / Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum
		a. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3% The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%	May 2018 - Jun 2020 4,00% July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%
		a. Perusahaan dilarang melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain: melakukan penjualan harta Perusahaan selain untuk kegiatan usaha normal diatas 20% dari jumlah aset, kecuali menurut kebijakan pemerintah, mengubah struktur pemegang saham mayoritas, melakukan konsolidasi usaha dan/atau penyertaan modal dan/atau pembelian saham kepada perusahaan lain dan mengubah anggaran dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha atau mengubah status Perusahaan/ The Company is prohibited to do the activities below without the written consent from bank, which are: selling the Company's properties other than in the normal conduct of business of up to 20% of total assets, except in accordance with the government policy, changing the structure of the majority shareholder, to consolidate business and/or injecting capital and/or purchase shares of other parties and changing the Articles of Association related to the Company's purpose and objectives or changing the entity status	
			Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
			Rp89.585.731.361

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (continued)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Konvensional/Conventional			
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants
Indonesia Eximbank Kredit modal kerja ekspor II Rp44.802.431.788/ Working capital credit export II - Rp44.802.431.788	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBP sesuai dengan addendum pelebaran pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBP / Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBP is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBP	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimum 8 kali, umur piutang diatas 90 hari maksimum sebesar 3%/ The Company has to maintain a maximum gearing ratio of 8 times and its receivables wherein receivables aging more than 90 days at a maximum of 3%
			Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum
			Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
			May 2018 - Apr 2033 0,75% Rp42.102.920.947

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional						
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Kredit modal kerja - Rp118.913.635.489/ Working capital credit - Rp118.913.635.489	a. Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK alopend berjalan/ Capital with the purpose of rescheduling of KMK alopend facility	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	a. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times	May 2018 - Jun 2020 4,00%	Rp113.161.946.058	
	b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			July 2020 – Mar 2023 0,75%		
	c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk			Apr 2023 – Mar 2028 4,89%		
	d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000,00/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000,000			Apr 2028 – Apr 2033 5,15%		
Perusahaan tidak diperkenankan tanpa izin tertulis untuk: merger, mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain, memberikan pinjaman ke pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usaha Perusahaan, membuka usaha baru, mengikatkan diri sebagai penjamin, membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit, menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha, melakukan investasi pada perusahaan lain/ The Company is prohibited to do the following activities without consent from the bank: merger, use the Company's business activities for use to another parties, opening a new business, binding as guarantor, disbanding the Company and stating as bankrupt, using Company's funds to an objective outside the business, and making an investment to other parties.						

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Konvensional/Conventional			
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants
			Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga Payment schedule/ Interest rate per annum
			Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Kredit modal kerja - Rp13.626.841.375/ Working capital credit - Rp13.626.841.375	Modal kerja dengan tujuan untuk rescheduling atas fasilitas KMK allopend berjalan/ Working capital with the purpose of rescheduling of KMK allopend facility	Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan	c. Perusahaan wajib mempertahankan Debt Equity Ratio (DER) maksimum 10 kali/ The Company must maintain a Debt Equity Ratio (DER) maximum 10 times.
	b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk		May 2018 - Jun 2020 4,00%
	c. Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk		July 2020 - Mar 2023 0,75%
	d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100.000.000.000		Apr 2023 - Mar 2028 4,89%
			Apr 2028 - Apr 2033 5,15%

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (continued)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Konvensional/Conventional					
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021
PT Bank MNC Internasional Tbk					
Pinjaman transaksi khusus - Rp83.394.413.042/ Special loan transaction Rp83.394.413.042	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 13 - 13,5 %	Rp24.521.884.861

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BANK LOANS (continued)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Konvensional/Conventional						
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2021/ Outstanding 31 December 2021	
PT Bank MNC Internasional Tbk Pinjaman transaksi khusus - US\$2.054.182/ Loan transaction US\$2.054.182	a. Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products b. Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables balance amounting to 125% of the bank loan balance Barang/objek yang dibiayai oleh bank dan barang/objek tarikan debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ Object financed by the bank and foreclosed asset as 182.4% from bank loan outstanding	a. Perusahaan harus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan tertentu, yaitu: debt to equity ratio maksimum 8 kali, dan day past due (DPD) yang lebih dari 90 hari harus lebih kecil atau sama dengan 2%, sedangkan untuk DPD lebih dari 30 hari harus lebih kecil atau sama dengan 5%/ The Company has to maintain and improve its financial performance through specific financial ratio indicators, which are: maximum debt to equity ratio of 8 times, receivable that are more than 90 days past due (DPD) must be 2% or less, while receivable that are more than 30 days DPD must be 5% or less b. Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis apabila: merubah susunan pengurus dan pemegang saham, membagikan dividen kepada pemegang saham, menerima pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, melakukan investasi ke perusahaan lain/ The Company has to obtain written consent from the bank in case of: changing the Company's management, distributing dividend to the shareholders, getting loan from other financial institutions, investing to other companies	Apr 2016 - Mar 2020 6,5%	US\$198.138 (Rp2.827.227.839)	

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (continued)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Syariah/Shar'ia						
Jenis fasilitas kredit/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding 31 December 2020	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk						
Musyarakah Restrukturisasi modal kerja	Restrukturisasi modal kerja	Corporate guarantee dari PT Intraco	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan paillit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/	May 2018 - Jun 2020 4,00%		Rp192.745.858.011
(Rp194.475.139.790 dan US\$1.864.847)/	penbiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback /	Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco				
(Rp194.475.139.790 and US\$1.864.847)	Working capital for financelease and sales and lease back	Penta Tbk/ Buyback guarantee dari PT Intraco		July 2020 - Mar 2023 0,75%		
		Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco		Apr 2023 - Mar 2028 4,89%		
		Penta Tbk	The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	Apr 2028 - Apr 2033 5,15%		US\$1.857.854 (Rp26.509.718.726)
		Fidusia tagihan yang telah dan akan diterima oleh nasabah berupa pendapatan sewa senilai Rp320.000.000.000/				
		Minimum fiduciary received or will receive on lease income from customer amounting to Rp320.000.000.000				
		Fidusia alat berat Rp400.000.000.000 atau minimum 125% dari alat berat yang dibiayai/				
		Fiduciary heavy equipment				
		Rp400.000.000.000 or equal to 125% of the heavy equipment financed				

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

Syariah/Sharia

Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants	Jadwal pembayaran/ Tingkat bunga per tahun/ Payment schedule/ Interest rate per annum		Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding 31 December 2020
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Musarakah/ (Rp30.830.533.703)/ (Rp30.830.533.703)	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback/ Working capital for finance/lease and sales and lease back	Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan minimum senilai Rp125.000.000.000 atau minimum 125% dari tagihan end user/ Fiduciary guarantee to end user with a minimum value of Rp125,000,000,000 or minimum of 125% from end user's loan	Perusahaan wajib meminta persetujuan bank dalam hal antara lain: mengajukan permohonan palit, menjaminkan kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, mengubah susunan pemegang saham, mengubah nama dan maksud dan tujuan kegiatan usaha serta status Perusahaan, menyewakan aset yang dijaminkan di bank kepada pihak lain kecuali untuk operasional usaha/ The Company has to ask bank's approval for in order to: proposing bankruptcy, securing the Company's properties to other parties, changing shareholders' structure, changing the name, purpose and objectives of the Company, leasing the assets that are collateralized to the bank to other parties unless for business operational	May 2018 - Jun 2020 4,00%		Rp29.214.919.201
				July 2020 - Mar 2023 0,75%		
				Apr 2023 - Mar 2028 4,89%		
				Apr 2028 - Apr 2033 5,15%		
PT Bank Syariah Indonesia Murabahah/ (Rp71.305.589.513/ (Rp71.305.589.513)	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat/ Financing heavy equipments	Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notaris senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110%	a. Perusahaan harus menjaga current ratio minimum 1 kali, debt to equity maksimum 10 kali, perbandingan antara total piutang pembiayaan terhadap total hutang pendanaan minimum 110%, piutang pembiayaan dengan usia tunggakan lebih dari 60 dari maksimum 5% terhadap jumlah portofolio pembiayaan yang disalurkan Perusahaan/ The Company has to maintain minimum current ratio of 1 times, maximum debt to equity ratio of 10 times, ratio between total financing receivables and total financing payables at a minimum of 110%, financing receivables with aging more than 60 days at maximum of 5% of the total financing portfolio of the Company	May 2018 - Jun 2020 4,00%		Rp68.001.155.485
				July 2020 - Mar 2023 0,75%		
				Apr 2023 - Mar 2028 4,89%		
				Apr 2028 - Apr 2033 5,15%		

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BANK LOANS (continued)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Syaria' Sharia		Syaria' Sharia	
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Piafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants
PT Bank Svariah Indonesia Murabahah/ (USD 461.617/ (USD 461,617)	Restrukturisasi Pembiayaan alat- alat berat / Financing heavy equipments	Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value	Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada bank dalam hal antara lain mengambil lease dari perusahaan leasing dengan jumlah lebih dari Rp25.000.000.000, membayar utang kepada pemegang saham, merubah komposisi kepemilikan saham, mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan/ The Company has to attach written notice for taking lease from lease company with amount more than Rp25,000,000,000, paying loan to shareholders, changing the shareholder's composition, changing legal formor status of the Company and doing merger or consolidation with other company
		b. c. d.	May 2018 - Jun 2020 4,00% Rp6.567.042.556)
			July 2020 - Mar 2023 0,75% Apr 2023 - Mar 2028 4,89% Apr 2028 - Apr 2033 5,15%
			Perusahaan wajib melampirkan rincian pembayaran per end user pada setiap pemeriksaan kewajiban di bank/ The Company is required to attach the detail of payments per end user on any fulfillment of liabilities with the bank
			Review akan dilakukan maksimum 3 bulan setelah dilakukan restrukturisasi untuk menyesuaikan kemampuan pembayaran kewajiban dengan kemampuan Perusahaan dan kondisi masing-masing end user/ Review will be conducted at a maximum of 3 months after the restructuring to adjust the ability of the Company to make payment and the conditions of each end user

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK** (lanjutan)

18. **BANK LOANS** (continued)

Syariah/Sharia		Syariah/Sharia	
Jenis fasilitas kredit/ pagu pinjaman/ Type of credit facility/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Persyaratan/ Covenants
PT Bank Syariah Indonesia Murabahah Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah / (Rp26.268.151.125/ Financing restructuring with (Rp26.268.151.125) Musyarakah scheme.			
a. Fidusia notaris minimum 100% dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized with minimum of 100% of the heavy equipment that are being financed			
b. Fidusia notaris atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai, minimum 100% dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed, with minimum of 100% of the total financing facility			
c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk			
		a. Perusahaan wajib memelihara gearing ratio sesuai peraturan pemerintah (POJK). Apabila telah mencapai 9 (sembilan) kali, Perusahaan harus menyampaikan action plan atas gearing ratio tersebut berupa top up setoran modal/ The Company must maintain a gearing ratio in accordance with government regulations (POJK) applies. If the gearing ratio has reached 9 (nine) times, the Company is obliged to submit an action plan on the gearing ratio in the form of top-up/payment of capital b. Perusahaan wajib menyampaikan laporan tertulis antara lain atas setiap perubahan anggaran dasar, pelunasan utang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham, mengambil dividen atau modal untuk kepentingan diluar usaha dan kepentingan pribadi, melakukan merger dan akuisisi/ The Company is obliged to submit a report on any changes to the articles of association, the Company's debt repayment to the owners/shareholders, taking dividends or capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition capital for the benefit of outside the business and personal interests, doing merger and acquisition	
		Apr 2018 - Mar 2033	4%
		Payment schedule/ Interest rate per annum	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding 31 December 2020
			Rp20.935.309.625

Rincian bagi hasil dari utang bank Syariah dijelaskan dalam Catatan 28.

The details of profit sharing from Syariah bank loans are disclosed in Note 28.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Murabahah dengan *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10.000.000. Pada Mei dan Juni 2015, Perusahaan mencairkan pinjaman ini masing-masing sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

	2021
Utang kepada lembaga keuangan (US\$3.825.445 tahun 2021 dan US\$3.835.258 tahun 2020)	<u>54.585.275.133</u>
Bersih	<u>54.585.275.133</u>

Perusahaan diwajibkan mematuhi persyaratan tertentu antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan kepada ICD atas perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen Perusahaan, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

20. MEDIUM TERM NOTES

	2021
Medium term notes	<u>303.194.040.083</u>
Bersih	<u>303.194.040.083</u>

19. LOAN FROM FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, the Company entered into a Murabahah Agreement with *Islamic Corporation for the Development of the Private Sector* (ICD) for loan facility amounting to US\$10,000,000. In May and June 2015, the Company has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000, respectively, with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	2020	
Loan from financial institution (US\$3,825,445 in 2021 and US\$3,835,258 in 2020)	<u>54.096.314.513</u>	
	<u>54.096.314.513</u>	Net

The Company is required to comply with certain covenants which include, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify ICD for any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the Company's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on *debt to equity ratio* at a maximum of 8.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).

20. MEDIUM TERM NOTES

	2020	
Medium term notes	<u>308.535.788.079</u>	
	<u>308.535.788.079</u>	Net

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada 27 Januari 2014, Perusahaan menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN Perusahaan mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan pembayaran MTN dengan total Rp5.341.747.996 dan Rp8.285.498.860.

Pada tahun 2017, MTN Perusahaan telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyelesaian *Medium Term Notes* untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142.080.427, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban *cross currency swap*, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000.000.000, Rp28.892.080.427, dan Rp19.250.000.000. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

20. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On 27 January 2014, the Company issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000,000,000, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by *performing* receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

The Company's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are *fiduciary*, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2021 and 2020, the Company paid its MTN totally Rp5,341,747,996 and Rp8,285,498,860.

In 2017, the Company's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017, the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142,080,427, that consists of principal MTN, *cross currency swap*, and MTN coupon, amounted to Rp300,000,000,000; Rp28,892,080,427; and Rp19,250,000,000. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 39).

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Aminawan, SH (Catatan 39).

20. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 39).

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Aminawan, SH (Note 39).

21. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2021	2020
Bunga yang masih harus dibayar:		
Medium term notes	30.361.755.637	23.628.028.988
Utang kepada pihak berelasi	1.003.578.929	1.117.329.243
Utang bank konvensional	669.987.197	690.221.323
Utang bank syariah	39.889.463	50.863.907
Utang kepada lembaga keuangan	11.169.202	4.513.600
Uang jaminan dari pelanggan	5.516.258.816	5.843.119.628
Biaya yang masih harus dibayar	2.203.414.123	2.568.740.399
Titipan asuransi aset sewa pembiayaan	-	16.799.816.744
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	-	2.940.273.088
Titipan angsuran sewa pembiayaan	-	959.258.968
Lain-lain	18.417.883.254	21.635.927.123
Jumlah	58.223.936.621	76.238.093.011

Liabilitas lain-lain terdiri dari titipan angsuran konsumen merupakan kelebihan pembayaran yang akan diperhitungkan sebagai pengurang dari tagihan selanjutnya, dan titipan asuransi merupakan titipan dari nasabah untuk biaya asuransi aset sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan, yang akan dibayarkan kepada perusahaan asuransi yang bersangkutan.

21. OTHER LIABILITIES

Accrued interest:
Medium term notes
Payables to related parties
Bank loan conventional
Bank loan sharia
Loan from financial institutions
Refundable customer deposit
Accrued expenses
Insurance deposits leasing customers
Other deposits from customers
Leasing installment deposits from customers
Others
Total

Other liabilities consist of customer's installment deposit resulting from excess payments made by customers which will be deducted from the next installment amount due, and insurance deposit from customers for insurance premium of finance lease assets which will be paid to the insurance company.

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 20 dan 26 karyawan pada tahun 2021 dan 2020.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Law No. 11/2020. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits is 20 and 26 employees in 2021 and 2020, respectively.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Perusahaan, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pasca kerja.

The Company received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Perusahaan, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko tingkat bunga

Interest risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko harapan hidup

Longevity risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai	2.238.641.070	3.585.777.397	Present value of the defined benefit obligation of funded obligation
Nilai wajar aset program	(2.452.625.988)	(2.447.456.291)	Fair value of plan assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	213.984.918	-	Unrecognized balance as asset
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	-	1.138.321.106	Liability in the statements of financial position

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2021	2020	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	680.934.577	1.129.761.079	Current service cost
Beban jasa lalu	(1.012.877.161)	-	Past service cost
Biaya bunga	22.187.787	65.085.775	Interest cost
Jumlah	(309.754.797)	1.194.846.854	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Keuntungan aktuarial	(1.121.487.623)	(667.703.222)	Actuarial gain
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1.431.242.420)	527.143.632	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	3.585.777.398	4.932.617.822	Beginning balance
Biaya jasa kini	680.934.577	1.129.761.079	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.012.877.161)	-	Past service cost
Biaya bunga	187.391.087	379.869.798	Interest cost
Pembayaran manfaat	(81.097.207)	(2.188.768.079)	Benefit payment
Keuntungan aktuarial	(1.121.487.623)	(667.703.222)	Actuarial gain on obligation
Saldo akhir	2.238.641.071	3.585.777.398	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	2.447.456.291	4.061.729.332	At beginning of the year
luran pemberi kerja	-	408.648.282	Employer's contributions
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	165.203.300	314.784.023	Expected return on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Imbal hasil aset program	(68.574.914)	(16.655.388)	Return on plan assets
Lainnya	(31.769.482)	(168.609.078)	Others
Imbalan yang dibayarkan	(59.689.207)	(2.152.476.879)	Benefit paid
Pada akhir tahun	2.452.625.988	2.447.420.291	At end of the year

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga pasar uang terkait aset program dialokasikan 100% ke pasar uang.

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2021	2020	
	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai/ <i>Present value of the defined benefit obligation of funded obligation</i>	Nilai kini kewajiban imbalan pasti yang didanai/ <i>Present value of the defined benefit obligation of funded obligation</i>	
Tingkat diskonto			Discount rate
+1%	2.095.762.250	3.285.334.199	+1%
-1%	2.403.113.280	3.833.867.208	-1%
Tingkat kenaikan gaji			Future salary increment rate
+1%	2.417.187.163	3.943.429.084	+1%
-1%	2.081.163.192	3.270.438.310	-1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Perhitungan imbalan pascakerja tahun 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits for 2021 and 2020 is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

	2021			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	
Pemegang saham				
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	225.886.642	14,89%	112.943.321.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	194.421.968	12,81%	48.605.492.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500	Total
	2020			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capitals stock Rp	
Pemegang saham				
Seri A (Rp500)				Series A (Rp500)
PT Intraco Penta Tbk	835.634.253	55,07%	417.817.126.500	PT Intraco Penta Tbk
PT Inta Trading	261.378.386	17,23%	130.689.193.000	PT Inta Trading
Reksadana HPAM Ekuitas Progresif	129.775.100	8,55%	64.887.550.000	Reksadana HPAM Ekuitas Progresif
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	96.111.542	6,34%	48.055.771.000	Public (each less than 5%)
Seri B (Rp250)				Series B (Rp250)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	194.421.968	12,81%	48.605.492.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.517.321.249	100,00%	710.055.132.500	Total

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, menyetujui untuk melaksanakan Penggabungan Nilai Nominal Saham (Reverse Stock) dengan cara melakukan pengurangan saham terhadap seluruh saham saham dari Perusahaan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham akan mengalami perubahan menjadi 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, agreed to conduct the Reverse Stock Incorporation by reducing the shares of the issued and fully paid shares in which every 5 (five) shares with par value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share will be split into 1 (one) share with nominal value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

*The original financial statements
included herein is in Indonesian language*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 tanggal 21 Juni 2018 dari Humbert Lie SH., SE., Mkn., notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0216475 tanggal 21 Juni 2018 dan berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan menyetujui penegasan konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan berdasarkan dan untuk melaksanakan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018 dengan melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") berdasarkan POJK 38/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading serta kepada 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan Maybank Syariah, setelah dilakukannya eksekusi jaminan oleh Kreditor Separatis yang menolak tersebut yang telah disetujui dalam RUPSLB pada tanggal 5 Juni 2018 dengan Harga Pelaksanaan PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah sebesar Rp515 (lima ratus lima belas Rupiah). Sedangkan Harga Pelaksanaan Kreditor Separatis Yang Menolak ditetapkan 5 (lima) kali dari Harga Pelaksanaan Kreditor PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading berdasarkan Putusan Pengadilan.

Berdasarkan Surat No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 tanggal 29 Juni 2018, PT Bursa Efek Indonesia telah menyetujui pencatatan saham hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan sebanyak 688.155.281 saham.

Keterangan efek yang dicatatkan adalah sebagai berikut:

Jumlah saham/ <i>Shares amount</i>	:	688.155.281 saham/shares
Nilai nominal saham/ <i>Nominal value of share</i>	:	Rp500 per saham/per share
Harga pelaksanaan/ <i>Exercise price</i>	:	Rp515 per saham/per share
Asal saham/ <i>Share origin</i>	:	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
Tanggal pencatatan/ <i>Listing date</i>	:	11 Juli/July 2018

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 90 dated 21 June 2018 of Humbert Lie SH., SE., Mkn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-AH.01.03-0216475 dated 21 June 2018, and based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to decide approval of debt to equity swap based on and to execute Decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. dated 10 April 2018 by doing the Private Placement ("PMTHMETD") based on POJK 38/2014 regarding Private Placement to PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading and to 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and Maybank Syariah, after the material execution by Rejected Separatist Creditors and has been approved in EMGS dated 5 June 2018 with execution price PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading is Rp515 (five hundred and fifteen Rupiah). And for the execution price for Rejected Separatist Creditors is 5 (five) times higher than the execution price of Creditors PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading based on Court Decision.

Based on its letter No. S-03732/BEI.PP2/06-2018 dated 29 June 2018, the Indonesia Stock Exchange has approved the listing of shares of Private Placement of the Company of 688,155,281 shares.

The description of listed securities is as follows:

688.155.281 saham/shares
Rp500 per saham/per share
Rp515 per saham/per share
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Private Placement</i>
11 Juli/July 2018

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 44 pada tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018, sehubungan dengan rencana perusahaan untuk melaksanakan menyetujui untuk melaksanakan perubahan nilai nominal saham yang masih dalam simpanan Perusahaan. Sehingga nilai nominal saham dari perusahaan terdiri dari:

- Nilai nominal saham seri A sebesar Rp500
- Nilai nominal saham seri B sebesar Rp250

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares
Saldo 1 Januari 2018	3.173.720.000
Penggabungan saham	(2.538.976.000)
Konversi utang menjadi saham	688.155.281
Penawaran Umum Terbatas I	194.421.968
Saldo 31 Desember 2018	<u>1.517.321.249</u>

Berdasarkan Rapat Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta notaris No. 21 tanggal 14 Januari 2015 dari Fathiah Helmi, SH., jumlah saham yang terjual dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya adalah sejumlah 668.000.000 saham yang terdiri dari 269.453.476 saham divestasi dan 398.546.524 saham baru dengan harga penawaran Rp288 per lembar saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 22 Desember 2014. Jumlah tambahan modal disetor dikurangi biaya emisi Rp4.540.889.915 adalah sebesar Rp93.790.508.997.

Perubahan anggaran dasar diatas telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0002648.AH.01.03.Tahun 2015 tanggal 16 Januari 2015.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 15 Agustus 2018, dibuat di hadapan Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan struktur modal saham Perusahaan. Perubahan anggaran dasar telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0107288.AH.01.11 Tahun 2018 tanggal 15 Agustus 2018. Tambahan modal disetor Perusahaan menjadi Rp131.746.133.412.

23. CAPITAL STOCK (continued)

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018, according to with the company's plan to implemented private placement I, shareholder's agreed to implement changes in the value of the shares that are still in the company's savings. So that the value of the shares of the company consists of:

- the value of shares Series A amounted Rp500
- the value of shares Series B amounted Rp250

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	Balance as of 1 January 2018
	Reverse stock
	Debt to equity swap
	Right Issue I
	Balance as of 31 December 2018

Based on the Meeting of the Company's Stockholders as stated in notarial deed No. 21 dated 14 January 2015 of Fathiah Helmi, SH., total shares sold in relation to the Public Offering of 668,000,000 shares consists of 269,453,476 divestment shares and 398,546,524 new shares with offering price of Rp288 per share, listed in the Indonesia Stock Exchanges on 22 December 2014. Total additional paid in capital less issuance cost of Rp4,540,889,915 amounted to Rp93,790,508,997.

The amendment referred to above has been reported to the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Act No. AHU-0002648.AH.01.03. Tahun 2015 dated 16 January 2015.

Based on Notarial Deed No. 44 dated 15 August 2018, of Humbert Lie SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta, pertaining the changes of Company's capital stock structure. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the Act No. AHU-0107288.AH.01.11 Year 2018 dated 15 August 2018. Additional paid in capital Company's amounted Rp131,746,133,412.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan atas investasi neto sewa pembiayaan yang terdiri dari:

	2021
Pihak berelasi (Catatan 34)	326.441.463
Pihak ketiga	13.510.254.315
Jumlah	13.836.695.778

24. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income generated from net investments in finance lease as follows:

2020	
839.306.147	Related parties (Note 34)
14.589.111.689	Third parties
15.428.417.836	Total

25. PENDAPATAN IJARAH-BERSIH

	2021
Pendapatan sewa IMBT	
Pihak ketiga	1.209.768.500
	1.209.768.500

25. IJARAH INCOME-NET

2020	
3.899.409.496	IMBT lease income
3.899.409.496	Third parties

Beban penyusutan-aset IMBT	
(Catatan 11)	
Pihak ketiga	(3.422.894.589)
	(3.422.894.589)

Depreciation expense-IMBT
assets (Note 11)
Third parties

Pendapatan Ijarah-bersih	(2.213.126.089)
--------------------------	-----------------

(53.374.007.859)	Ijarah income-net
------------------	-------------------

Pendapatan sewa IMBT merupakan penerimaan cicilan pembayaran piutang dan konversi dari syariah (IMBT) ke konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

IMBT lease income is payment installments and conversion from sharia (IMBT) to conventional (net investments in finance lease).

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021
Pendapatan denda atas piutang sewa pembiayaan	4.583.722.839
Pendapatan bunga deposito	115.418.863
Pendapatan administrasi	26.000.000
Lain-lain	4.506.959.475
Jumlah	9.232.101.177

26. OTHER INCOME

2020	
858.455.881	Income from penalties on finance lease receivables
203.353.942	Interest income on time deposits
335.105.564	Administration income
18.503.725	Others
1.415.419.112	Total

27. BEBAN KEUANGAN

	2021
Beban bunga dari:	
Utang bank	2.029.679.886
Medium term notes	6.733.726.649
Jumlah	8.763.406.535
Beban administrasi bank	322.287.607
Jumlah	9.085.694.142

27. FINANCE COST

2020	
8.000.325.424	Interest expenses on:
4.695.700.296	Bank loans
12.696.025.720	Medium term notes
554.745.875	Total
13.250.771.595	Bank charges
	Total

Jumlah beban bunga di atas berhubungan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan dalam nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest expense above relates to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BAGI HASIL

Akun ini merupakan bagi hasil sehubungan dengan pinjaman syariah Murabahah (Catatan 18) dan utang kepada lembaga keuangan Perusahaan (Catatan 19).

	2021	2020
Rupiah	2.256.152.167	8.067.148.760
Dolar Amerika Serikat	681.848.181	2.173.896.465
Jumlah	2.938.000.348	10.241.045.225

Rupiah
U.S. Dollar
Total

28. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the Murabahah syariah loans (Note 18) and loan from financial institution (Note 19) of the Company.

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020
Gaji dan tunjangan karyawan	8.983.511.080	13.688.474.526
Sewa kantor (Catatan 34)	2.641.242.456	3.648.165.860
Jasa profesional	1.370.866.405	4.370.380.807
Penyusutan (Catatan 10)	1.298.018.917	1.433.830.413
Beban penarikan agunan	1.126.246.326	2.917.055.266
Beban operasional	788.614.231	2.849.568.279
Iuran dan retribusi	603.633.254	545.912.721
Keperluan kantor	99.816.780	221.290.078
Sewa kendaraan	95.361.291	589.665.816
Perbaikan dan pemeliharaan	27.914.000	44.991.700
Perjalanan dinas	8.937.200	78.699.224
Pendidikan dan pelatihan	3.100.000	12.718.683
Biaya manajemen	207.575	123.967.975
Lain lain	448.827.425	1.651.670.912
Jumlah	17.496.296.940	32.176.392.260

Salaries and allowances
Office rent (Note 34)
Professional fees
Depreciation (Note 10)
Foreclosed assets expenses
Operating expense
Fees and retribution
Office supplies
Vehicle rent
Service and maintenance
Travel expense
Education and training
Management fee
Others
Total

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2021	2020
Investasi Neto Sewa Pembiayaan (Catatan 7)	122.214.216.990	329.707.085.274
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (Catatan 9)	14.606.912.022	-
Tagihan Anjak Piutang (Catatan 8)	489.704.590	5.220.898.332
Pembiayaan modal kerja	218.560.928	(45.687.186)
Aset lain-lain (Catatan 13)	15.754.917	432.122.887
Agunan Yang Diambil Alih (Catatan 12)	(4.041.294.693)	136.706.521.339
	-	16.702.949.333
Jumlah	133.503.854.754	488.723.889.979

Net Investments In Finance
Lease (Note 7)
Ijarah Muntahiyah Bittamlik
assets
Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Receivables (Note 9)
Factoring Receivables (Note 8)
Working capital financing
Other assets (Note 13)
Foreclosed Assets (Note 12)
Total

30. IMPAIRMENT LOSSES

31. BEBAN LAIN-LAIN

	2021	2020
Kerugian penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 12)	7.760.652.301	6.406.582.397
Penghapusan aset yang diambil alih (Catatan 12)	3.344.447.697	731.183.454
Lain-lain	(922.942.973)	(2.702.311.567)
Jumlah	10.182.157.025	4.435.454.284

Loss on sale of foreclosed
assets (Note 12)
Write off of foreclosed assets
(Note 12)
Others
Total

31. OTHER CHARGES

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN

32. INCOME TAX

a. Beban pajak

a. Tax expense

Beban pajak Perusahaan terdiri dari:

The tax expense of the Company consists of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	49.023.052.377	13.557.693.457	Deferred tax
Jumlah	49.023.052.377	13.557.693.457	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak	(151.768.856.508)	(584.539.547.956)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	122.214.216.990	303.506.093.489	Impairment losses of net investment in finance assets
Penurunan nilai aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	14.606.912.022	-	Impairment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik assets
Selisih antara penyusutan fiskal dan komersial	402.288.969	(212.249.398)	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan pascakerja	(331.162.796)	749.871.372	Post-employment benefits
Penurunan nilai agunan yang diambil alih	-	16.702.949.333	Impairment of foreclosed assets
Penurunan nilai piutang lain-lain	(3.317.274.258)	136.706.521.339	Impairment losses of other receivables
Jumlah	133.574.980.927	457.453.186.135	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Perjamuan dan sumbangan	6.800.000	220.728.753	Entertainment and donation
Penyusutan aset tetap	-	830.800	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(115.418.863)	(203.353.942)	Interest income already subjected to final tax
Beban pajak	820.870.048	1.273.362.778	Tax expense
Beban kendaraan	225.272.075	400.212.550	Vehicle expense
Beban lainnya	139.115.231	699.985.680	Other expenses
Jumlah	1.076.638.491	2.391.766.619	Total
Rugi kena pajak	(17.117.237.090)	(124.694.595.202)	Taxable loss
Rugi fiskal Perusahaan			Fiscal loss of the Company
2021	(17.117.237.090)	-	2021
2020	(124.694.595.202)	(124.694.595.202)	2020
2019	(1.785.468.848)	(1.785.468.848)	2019
2018	(80.779.891.330)	(80.779.891.330)	2018
2017	(220.565.577.633)	(220.565.577.633)	2017
Jumlah akumulasi rugi fiskal	(444.942.770.103)	(427.825.533.013)	Total accumulated fiscal loss

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

32. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

2021						
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
Akumulasi penyusutan aset tetap	(176.963.276)	88.503.573	-	(88.459.703)		Accumulated depreciation of fixed assets
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	9.345.316.726	(9.345.316.726)	-	-		Accumulated impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	124.562.489.542	(24.912.497.908)	-	99.649.991.634		Allowance for impairment losses - net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	65.498.801.990	(13.099.760.398)	-	52.399.041.592		Allowance for impairment losses - other receivables
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	5.263.759.376	(1.052.751.875)	-	4.211.007.501		Allowance for impairment losses - insurance receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	250.430.643	(701.229.043)	450.798.400	-		Post-employment benefits obligation
Jumlah	204.743.835.001	(49.023.052.377)	450.798.400	156.171.581.024		Total

2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Adjustment due to changes in tax rates (charged)/credited to profit or loss	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Adjustment due to changes in tax rates credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan aset tetap	57.402.414	(227.477.401)	-	(6.888.289)	-	(176.963.276)
Akumulasi penurunan nilai agunan yang diambil alih	8.591.372.855	1.784.908.614	-	(1.030.964.743)	-	9.345.316.726
Beban MESOP	4.890.819.116	(4.303.920.822)	-	(586.898.294)	-	-
Penyisihan penurunan nilai - investasi neto sewa pembiayaan	65.671.760.198	66.771.340.568	-	(7.880.611.224)	-	124.562.489.542
Penyisihan penurunan nilai - piutang lain-lain	40.253.826.473	30.075.434.694	-	(4.830.459.177)	-	65.498.801.990
Penyisihan penurunan nilai - piutang asuransi	5.981.544.745	-	-	(717.785.369)	-	5.263.759.376
Liabilitas imbalan pasca kerja	217.722.123	164.971.701	(106.136.526)	(74.145.455)	48.018.800	250.430.643
Rugi fiskal	92.695.198.260	(81.571.774.469)	-	(11.123.423.791)	-	-
Jumlah	218.359.646.184	12.693.482.885	(106.136.526)	(26.251.176.342)	48.018.800	204.743.835.001

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak per laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(151.768.856.508)	(584.539.547.956)	Loss before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku	(33.389.148.432)	(128.598.700.550)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak dari perbedaan tetap	236.860.468	526.188.656	Tax effect of permanent differences
Pengaruh pajak atas rugi fiskal yang tidak diakui dan koreksi dasar pengenaan pajak	3.765.792.160	141.630.205.351	Tax effect of unrecognized fiscal loss and tax base corrections
Pengaruh beda temporer yang tidak diakui pajak tangguhannya	29.386.495.804	-	Tax effect of unrecognized of permanent differences
Pengaruh penghapusan pajak tangguhan	49.023.052.377	-	Tax effect of write-off of deferred tax
Jumlah beban pajak	49.023.052.377	13.557.693.457	Total tax expense

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2021	2020
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(200.791.908.885)	(598.097.241.413)
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan rugi per saham dasar	1.517.321.249	1.517.321.249

Potensi saham biasa dari opsi saham karyawan dan manajemen tidak mempunyai efek dilusian dikarenakan harga pelaksanaan melebihi rata-rata harga pasar atas opsi.

33. BASIC LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

Loss per computation of basic loss per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share

Potential ordinary shares from management and employee stock option plan have no dilutive effect since the exercise price exceeds the average market price of the options.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

- PT Intraco Penta Tbk dan PT Inta Trading adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia dan PT Intraco Penta Prima Servis adalah pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan.
- Halex Halim^{*)} adalah Komisaris Utama PT Intraco Penta Tbk (Induk Perusahaan).
- Petrus Halim adalah Komisaris Perusahaan dan Direktur PT Intraco Penta Tbk.

Sifat pihak berelasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memberikan sewa pembiayaan, pembiayaan IMBT dan pembiayaan anjak piutang dengan pihak berelasi yang dilakukan dengan suku bunga yang disepakati. Rincian pendapatan, piutang pembiayaan dan aset yang disewakan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

- PT Intraco Penta Tbk and PT Inta Trading are the Company's shareholders.
- PT Terra Factor Indonesia, PT Intraco Penta Wahana, PT Columbia Chrome Indonesia and PT Intraco Penta Prima Servis are related parties which have the same majority shareholder as the Company.
- Halex Halim^{*)} is the President Commissioner of PT Intraco Penta Tbk (Parent Company).
- Petrus Halim is a Commissioner of the Company and Director of PT Intraco Penta Tbk.

Nature of relationship

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Company provided lease financing, IMBT financing and factoring facility to related parties which were made at an agreed interest rate. The details of revenue, financing receivables and assets leased to related parties are as follows:

	2021						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan neto sewa/Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerja/Working Capital Financing	
PT Intraco Penta Tbk	441.553.269	-	-	-	-	11.023.040.663	PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia	84.966.791	4.024.380.426	-	325.915.520	-	20.244.995.757	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	312.352.153	34.372.106.331	4.371.218.565	105.255.088.817	1.308.583.904	-	PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	2%	12,18%	1,39%	33,50%	0,42%	9,92%	Percentage to total revenues excluded depreciation expense-IMBT assets
Persentase dari jumlah aset							Percentage to total assets

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

	2020						
	Pendapatan/ Revenues	Investasi pembiayaan neto sewa/ Net investments in finance lease	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Piutang lain/ Other receivables	Piutang Ijarah/ Ijarah receivables	Piutang Modal Kerjal Working Capital Financing	
PT Intraco Penta Tbk	711.910.963	-	-	-	-	10.941.487.393	PT Intraco Penta Tbk
PT Columbia Chrome Indonesia	93.154.989	4.023.316.719	-	325.915.520	-	20.239.644.685	PT Columbia Chrome Indonesia
PT Terra Factor Indonesia	823.859.058	34.747.281.063	4.491.218.565	105.255.088.817	1.308.583.904	-	PT Terra Factor Indonesia
Persentase dari jumlah pendapatan di luar beban penyusutan-aset IMBT	7,56%						Persentase to total revenues excluded depreciation expense-IMBT assets
Persentase dari jumlah aset		4,25%	0,49%	11,58%	0,14%	3,42%	Persentase to total assets

*) Meninggal dunia pada tanggal 23 Oktober 2021.

*) Passed away on 23 October 2021.

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	2021	2020	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Tbk	4.590.395.327	5.007.703.994	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	3.528.508.537	3.841.554.767	PT Intraco Penta Wahana
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	32.965.868	865.256.770	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	53.093.231	44.691.786	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	-	-	PT Intraco Penta Prima Servis
Jumlah	8.204.962.963	9.759.207.317	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,75%	0,81%	Percentage to total liabilities

c. Utang bank (Catatan 18)[#] Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 18)[#] of the Company are secured *buy back guarantee* and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and *personal guarantee* of Mr. Halex Halim.

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	2021	2020	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	600.000.000	760.000.000	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	2.403.500.000	3.039.000.000	Short-term employee benefits

e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp2.641.242.456 dan Rp3.648.165.860 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020.

e. The Company incurred office rent expense amounting to Rp2,641,242,456 and Rp3,648,165,860 to PT Intraco Penta Tbk (Note 29) in 2021 and 2020, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

- b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2021 dan 2020 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

- a. *Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).*

- b. *The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:*

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II : Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Stock option expense amounting to nil in 2021 and 2020 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap III/ Phase II			
	Tahap II/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modal lain-lain sehubungan dengan opsi adalah sebesar Rp19.549.654.054.

As at 31 December 2021 and 2020, other capital resulting from the options amounted to Rp19,549,654,054.

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

36. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating division, as follows:

	2021			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	27.219.232.418	(5.782.085.717)	21.437.146.701	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(8.799.360.932)	(286.333.210)	(9.085.694.142)	Finance cost
Bagi hasil	-	(2.938.000.348)	(2.938.000.348)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(17.495.896.204)	(400.736)	(17.496.296.940)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(117.383.241.184)	(16.120.613.570)	(133.503.854.754)	Impairment losses
Beban lain-lain	(4.918.769.394)	(5.263.387.631)	(10.182.157.025)	Other charges
Jumlah beban	(148.597.267.714)	(24.608.735.495)	(173.206.003.209)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(121.378.035.296)	(30.390.821.212)	(151.768.856.508)	Loss before tax
Beban pajak			(49.023.052.377)	Tax expense
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(200.791.908.885)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	587.742.498.844	2.213.714.174	589.956.213.018	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	2.257.142.982	Unallocated assets
Jumlah aset			592.213.356.000	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	913.063.783.945	200.927.538.973	1.113.991.322.918	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	64.076.428	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.114.055.399.346	Total liabilities
Pengeluaran modal	44.000.000	-	44.000.000	Capital expenditures
Penyusutan	1.298.018.917	-	1.298.018.917	Depreciation
	2020			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	17.659.016.923	(53.371.011.536)	(35.711.994.613)	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(12.757.306.893)	(493.464.702)	(13.250.771.595)	Finance cost
Bagi hasil	-	(10.241.045.225)	(10.241.045.225)	Profit sharing
Beban umum dan administrasi	(32.121.716.316)	(54.675.944)	(32.176.392.260)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(483.504.464.937)	(5.219.425.042)	(488.723.889.979)	Impairment losses
Beban lain-lain	1.657.423.860	(6.092.878.144)	(4.435.454.284)	Other charges
Jumlah beban	(526.726.064.286)	(22.101.489.057)	(548.827.553.343)	Total expenses
Rugi sebelum pajak	(509.067.047.363)	(75.472.500.593)	(584.539.547.956)	Loss before tax
Beban pajak			(13.557.693.457)	Tax expense
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(598.097.241.413)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	850.326.332.688	58.095.447.894	908.421.780.582	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	3.520.021.903	Unallocated assets
Jumlah aset			911.941.802.485	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	970.936.965.057	226.418.453.256	1.197.355.418.313	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	1.360.321.468	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			1.198.715.739.781	Total liabilities
Pengeluaran modal	114.872.727	-	114.872.727	Capital expenditures
Penyusutan	1.433.830.413	-	1.433.830.413	Depreciation

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

		2021			
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets carried at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	11.763.130.207	-	11.763.130.207		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.002.430	-	3.002.430		Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	265.554.014.635	-	265.554.014.635		Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	4.152.657.637	-	4.152.657.637		Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja	30.254.466.580	-	30.254.466.580		Working capital financing
Aset lain-lain	122.385.503.380	-	122.385.503.380		Other assets
Jumlah	434.112.774.869	-	434.112.774.869		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	68.143.100.565	68.143.100.565		Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	-	86.059.099	86.059.099		Payables to related parties
Utang bank	-	629.758.910.329	629.758.910.329		Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	-	54.585.275.173	54.585.275.173		Loan from financial institution
Medium term notes	-	303.194.040.083	303.194.040.083		Medium term notes
Liabilitas lain-lain	-	58.223.936.621	58.223.936.621		Other liabilities
Jumlah	-	1.113.991.321.870	1.113.991.321.870		Total
		2020			
		Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets carried at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	8.210.838.527	-	8.210.838.527		Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.526.141	-	14.526.141		Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	422.445.549.778	-	422.445.549.778		Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	4.491.218.565	-	4.491.218.565		Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja	30.905.607.430	-	30.905.607.430		Working capital financing
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	503.326.560	-	503.326.560		Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah	1.025.452.909	-	1.025.452.909		Ijarah receivables
Aset lain-lain	138.736.931.140	-	138.736.931.140		Other assets
Jumlah	606.333.451.050	-	606.333.451.050		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	70.003.465.462	70.003.465.462		Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	-	909.948.556	909.948.556		Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	-	30.361.550.074	30.361.550.074		Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	-	657.182.834.952	657.182.834.952		Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	-	54.096.314.513	54.096.314.513		Loan from financial institution
Medium term notes	-	308.535.788.079	308.535.788.079		Medium term notes
Liabilitas lain-lain	-	28.059.697.460	28.059.697.460		Other liabilities
Jumlah	-	1.149.149.599.096	1.149.149.599.096		Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan *medium term notes* (Catatan 20).

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Capital risk management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk management
(continued)

	2021		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	332.930	4.750.571.317	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	125	1.785.908	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	18.882.776	269.438.336.388	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	6.385	91.107.166	IMBT receivables
Piutang lain-lain	592.998	8.461.486.115	Other receivables
Jumlah	19.815.214	282.743.286.994	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.516.223	35.903.989.121	Bank loans
Utang kepada Lembaga keuangan	3.825.445	54.585.275.133	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	46.910	669.359.642	Other liabilities
Jumlah	6.388.578	91.158.623.896	Total
Aset-bersih	13.426.636	191.584.663.098	Net assets
	2020		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	59.073	833.224.990	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	944	13.309.619	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	19.566.398	275.984.047.070	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	9.185	129.554.035	IMBT receivables
Piutang lain-lain	1.114.496	15.719.965.172	Other receivables
Jumlah	20.750.096	292.680.100.886	Total
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.522.072	35.573.832.326	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	3.835.258	54.096.314.513	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	47.222	666.069.267	Other liabilities
Jumlah	6.404.552	90.336.216.106	Total
Aset-bersih	14.345.544	202.343.884.780	Net assets

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

2021	2020	2021	2020
1%	1%	1.494.360.372	1.517.579.136

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	Currency
Mata uang			US\$ 1
1 US\$	14.269	14.105	

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

At 31 December 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company are as follows:

*The original financial statements
included herein is in Indonesian language*

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang di-review dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2021 and 2020, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	2021					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	265.554.014.635	-	4.152.657.637	30.254.466.580	299.961.138.852	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(513.287.742.166)	(172.699.047.414)	-	(21.602.070.031)	(707.588.859.611)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(247.733.727.531)	(172.699.047.414)	4.152.657.637	8.652.396.549	(407.627.720.759)	Total unsecured (oversecured) credit exposure
	2020					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	422.445.549.778	48.854.570.097	4.491.218.565	30.905.607.430	506.696.945.870	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(659.527.973.206)	(212.774.826.831)	-	(22.945.585.594)	(895.248.385.631)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(237.082.423.428)	(163.920.256.734)	4.491.218.565	7.960.021.836	(388.551.439.761)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan) **37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan) **c. Financial risk management objectives and policies (continued)**

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan) **iv. Liquidity risk management (continued)**

	2021						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional		38.697.059.993	-	-	-	-	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain		34.238.736.351	-	-	-	-	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi		86.059.099	-	-	-	-	Payables to related parties
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	0,75% - 5,15%	27.424.581.111	116.824.463	528.010.550	29.099.390.016	246.422.521.241	Bank loans - conventional
Liabilitas lain-lain	0,19% - 6%	428.420.329	859.243.763	10.200.943.545	363.348.298.195	-	Medium term notes
Jumlah		100.874.856.883	976.068.226	10.728.954.095	392.447.688.211	246.422.521.241	Total
	2020						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha - konvensional		54.805.972	109.611.945	493.253.751	38.039.388.325	-	Trade payables - conventional
Liabilitas lain-lain		28.004.271.860	-	-	-	-	Other liabilities
Utang kepada pihak berelasi		909.948.556	-	-	-	-	Payables to related parties
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank - konvensional	0,75%	30.220.078.435	116.678.615	525.053.769	17.893.832.474	255.700.179.755	Bank loans - conventional
Liabilitas lain-lain	0,75%	427.218.776	854.437.552	3.844.968.983	303.409.162.768	-	Medium term notes
Jumlah		59.616.323.599	1.080.728.112	4.863.276.503	359.342.383.567	255.700.179.755	Total

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2021	2020	
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	2.390.722.720.313	2.379.614.628.682	Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used
Jumlah	2.390.722.720.313	2.379.614.628.682	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tahun 2021 dan 2020:

The table below summarizes the loans facilities payments in 2021 and 2020:

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
Indonesia Eximbank	10.122.460.090	903.151.500	Indonesia Eximbank
PT Bank Syariah Indonesia	5.987.406.316	3.091.268.332	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.735.818.448	862.750.492	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.063.264.188	4.079.097.744	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	2.845.132.383	8.835.578.546	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	27.754.081.425	17.771.846.614	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	66.814.007	167.310.849	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	17.021.836	52.921.680	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	1.776.133.054	PT Bank MNC Internasional Tbk
Jumlah	83.835.843	1.996.365.583	Total
Jumlah	27.837.917.268	19.768.212.197	Total

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instrument

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	265.554.014.635	864.112.231.166
Pembiayaan modal kerja	30.254.466.580	21.367.833.778
Tagihan anjak piutang	4.152.657.637	4.025.433.801
Jumlah	299.961.138.852	889.505.498.745
Liabilitas keuangan		
Utang bank - konvensional	285.784.906.725	181.657.888.841
Medium term notes	303.194.040.083	223.584.601.895
Jumlah	588.978.946.808	405.242.490.736
2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value
Aset keuangan		
Investasi neto sewa pembiayaan	422.445.549.778	781.387.742.623
Pembiayaan modal kerja	30.905.607.430	20.709.036.870
Tagihan anjak piutang	4.491.218.565	3.725.695.091
Jumlah	457.842.375.773	805.822.474.584
Liabilitas keuangan		
Utang bank - konvensional	304.455.823.048	193.091.847.589
Medium term notes	308.535.788.079	168.337.161.825
Jumlah	612.991.611.127	361.429.009.414

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument (continued)

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and medium term notes are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2021				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	864.112.231.166	-	864.112.231.166	Net investments in finance lease
Pembinaan modal kerja	-	21.367.833.778	-	21.367.833.778	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	-	4.025.433.801	-	4.025.433.801	Factoring receivables
Jumlah	-	889.505.498.745	-	889.505.498.745	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	188.579.728.503	-	188.579.728.503	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	223.584.601.895	-	223.584.601.895	Medium term notes
Jumlah	-	412.164.330.398	-	412.164.330.398	Total

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi
keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognised in the
statements of financial position (continued)

2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	781.387.742.623	-	781.387.742.623	Net investments in finance lease
Pembinaan modal kerja	-	20.709.036.870	-	20.709.036.870	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	-	3.725.695.091	-	3.725.695.091	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	13.796.099.998	-	13.796.099.998	Foreclosed assets
Jumlah	-	819.618.574.582	-	819.618.574.582	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	-	193.091.847.589	-	193.091.847.589	Bank loans - conventional
Medium term notes	-	168.337.161.825	-	168.337.161.825	Medium term notes
Jumlah	-	361.429.009.414	-	361.429.009.414	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

38. KELANGSUNGAN USAHA

38. GOING CONCERN

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.386.083.187.038 dan defisiensi modal sebesar Rp521.842.043.346 pada tanggal 31 Desember 2021. Selanjutnya merujuk pada Catatan 42, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

The Company had accumulated deficit of Rp1,386,083,187,038 and capital deficiency of Rp521,842,043,346 as of 31 December 2021. Furthermore referring to Note 42, the Company received the Decision Letter from Financial Services Authority through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, The Company is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision.

Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, maka:

With the revocation of the said business license, then:

1. Perusahaan dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan;
2. Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang perusahaan pembiayaan;

1. The Company is prohibited from using the words *finance*, *financing*, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company;
2. The Company is prohibited from conducting business activities in the field of financing companies;

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, maka:

3. Perusahaan wajib menyelesaikan hak dan kewajiban dengan seluruh pihak baik dengan seluruh debitur maupun seluruh kreditur sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat serta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Perusahaan wajib melaksanakan proses pengembalian barang jaminan atas pembiayaan yang berada di Perusahaan bagi seluruh debitur yang telah lunas sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan ketentuan yang berlaku;
5. Perusahaan wajib memberikan informasi secara jelas kepada debitur mengenai mekanisme pembayaran angsuran untuk seluruh debitur; dan Perusahaan wajib menyampaikan permohonan pengkinian data debitur kepada OJK dalam hal terdapat debitur yang telah melakukan pelunasan pinjaman;
6. Perusahaan wajib menyediakan pusat informasi dan pengaduan nasabah di internal Perusahaan yang dilengkapi dengan *person in charge* yang berwenang.

Sanksi pencabutan izin usaha yang dialami Perusahaan disebabkan karena Perusahaan tidak dapat memenuhi ketentuan Peraturan OJK terkait permodalan yaitu: rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor ("MSMD") minimum 50%; rasio permodalan minimum 10%; *Gearing Ratio* maksimum 10 kali dan ketentuan Modal Minimum sebesar Rp 100 milyar.

Perusahaan mengalami negatif ekuitas sebesar Rp521.842.043.346 yang disebabkan karena Perusahaan mengalami kerugian akibat pembebanan pencadangan (*impairment*) yang sangat besar akibat tingginya *Non Performing Financing* atas fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur Perusahaan.

Sebagai tindak lanjut atas pencabutan izin usaha di atas, sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan telah melakukan perubahan nama yang semula PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF") berubah menjadi PT Intan Baru Prana Tbk ("IBP"). Adapun terkait perubahan lini usaha, Perusahaan masih menunggu arahan dari Pemegang Saham Pengendali untuk rencana ke depannya

38. GOING CONCERN (continued)

With the revocation of the said business license, then:

3. *The Company is obliged to settle all rights and obligations both with debtors and creditors by the agreements or agreements that have been made and by the provisions of the applicable laws and regulations;*
4. *The Company is obliged to carry out the process of returning collateral for financing in the Company for all debtors who have been paid in accordance with the agreement of both parties and the applicable provisions;*
5. *The Company is obliged to provide clear information to debtors regarding the installment payment mechanism for all debtors and the company is required to apply for updating debtor data to the OJK if there are debtors who have paid off their loans;*
6. *The Company is required to provide internal information and a customer complaint center equipped with a person in charge of an authorized contractor.*

The sanction of revocation of business license experienced by the Company was due to the Company's inability to comply with the provisions of the OJK Regulation regarding capital, namely: the ratio of Equity Capital to Paid-in Capital ("MSMD") of at least 50%; the minimum capital ratio of 10%; Gearing Ratio is a maximum of 10 times and the minimum capital requirement is IDR 100 billion.

The Company experienced negative equity amounting to negative Rp521,842,043,346 which was caused because the Company suffered a loss due to the imposition of a very large impairment due to the high Non-Performing Financing of the financing facilities provided to the Company's debtors.

As a follow-up to the revocation of the business license above, based on the General Meeting of Shareholders held on 23 March 2022, the Company has changed its name from PT Intan Baruprana Finance Tbk ("IBF") to PT Intan Baru Prana Tbk. ("IBP"). As for changes in business lines, the Company is still waiting for directions from the Controlling Shareholders for future plan.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian Utang Sisa Kreditor Separatis	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:	
	Keterangan	Cicilan Pembayaran
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	April 2023 – Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	April 2028 – Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)		
*Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.		

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in notarial deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist Debt Settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:	
	Description	Installment Payment
	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 – March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	April 2023 – March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	April 2028 – March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)		
* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.		

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

Addendum (lanjutan)

Bunga Utang Sisa Kreditur Separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan Pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </tbody> </table> *Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan revidu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
Keterangan	Cicilan Pembayaran										
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi										
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Addendum (continued)

Interest of Separatist Debt Settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment Payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> </tbody> </table> *The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly
Description	Installment Payment										
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement										
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly										

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Maret 2023	0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 – April 2033	1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 – March 2023	0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023 – April 2033	1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya Juni 2023	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 – Maret 2023	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in Juni 2023	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 – June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 – June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 – Maret 2023	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)
(continued)

Addendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Opsi Konversi Menjadi Saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (“Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi”). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: - Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (“Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis”) - Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (“RUPS Konversi”) Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor Konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai Konversi	Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal Konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to Equity Conversion Option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares (“Separatist Creditor Converts”). With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: - Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time (“Request for Conversion of Separatist Creditors”) - The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company (“Conversion GMS”) The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion Credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion Creditor Settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion Amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office (“KJPP”). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.
Conversion Date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Adendum (lanjutan)

Adendum (continued)

Ketentuan Lain	- Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan - Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini
----------------	---

Other Provisions	- Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders - Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.
-------------------------	---

Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren	Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya

Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt	Periode	Bunga
	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly
	July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly

Homologasi

Homologation

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then the Company Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (“PKPUS”) untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap (“PKPUT”) dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment (“PKPUS”) for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment (“PKPUT”) within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)		
Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347*	
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)
(continued)

2018 (continued)

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)		
Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347*	
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes (“MTN”) amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
(“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:									
	<table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>									
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi									
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Hutang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.									

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:									
	<table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid montly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly	At the end of year 15
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>									
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid montly									
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid montly									
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid montly									
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled									
Interest of Separatist Debt Settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.									

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deffered interest</i>***	Tidak dikenakan bunga

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B"). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	- Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian - Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”).		

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (continued)

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	- Cash Interest is paid monthly up to the settlement period - Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the “Dissenting Secured Creditors”) whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed (“Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist”).		

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (<i>grace period</i>) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (continued)

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal (“Saham Biasa”). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU (“Saham Konversi INTA”) pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi (“Harga Konversi”) sebagai berikut: <table> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).</td></tr> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).								

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market (“Common Stock”). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor (“Convertible Stock INTA”) at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value (“Conversion Price”) as follows: <table> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)</td></tr> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)								

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG
("PKPU") (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Conversion Creditors	Conversion Date
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2021	2020
<i>Financing to asset ratio</i>	50,7%	57,9%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	100%	100%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,71%	0,58%
Rasio permodalan	-160%	-25,23%
<i>Gearing ratio</i>	-1,87 kali	-3,14 kali
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	-73,5%	-45,4%

40. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

<i>Financing to asset ratio</i>
Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratios
Non-performing financing (NPF) ratio
Capital ratio
Gearing ratio
Equity to paid up capital ratio

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Mei 2022.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 13 May 2022.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapat Surat Keputusan dari OJK melalui surat No. KEP-8/D.05/2022 berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Dengan dicabutnya izin usaha, Perusahaan diwajibkan menghentikan kegiatan usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang berlaku sejak tanggal ditetapkan.

42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 31 January 2022, the Company received the Decision Letter from OJK through its letter No. KEP-8/D.05/2022 regarding the revocation of business license as a finance company. With the revocation of the business license, the Company is obliged to stop its business activities as a finance company effective from the date of decision.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(dahulu PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARU PRANA Tbk
(formerly PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan) **42. EVENT AFTER REPORTING PERIOD (continued)**

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 25 Februari 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 1 Maret 2022, pemegang saham menyetujui pelaksanaan PMHMETD yang disertai dengan penerbitan Waran Seri I serta merubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perusahaan. Sampai dengan berakhirnya Periode Pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 11 Oktober 2021, jumlah Waran Seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham adalah sebanyak 11.100 saham. Dengan demikian jumlah saham yang telah dikeluarkan Perusahaan menjadi sejumlah 1.517.332.349 saham.

Based on Notarial Deed No. 19 date 25 February 2022 of Rini Yulianti, SH, notary in East Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0040915.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 1 March 2022, the shareholders agreed to execution of PMHMETD which was accompanied by the issuance of Series I Warrants and amended Article 4 of the Company's Articles of Association. Until the end of the Series I Warrant Exercise Period on 11 October 2021, the total number of Series I Warrants that have been exercised into shares is 11,100 shares. Therefore, the number of shares issued by the Company is 1,517,332,349 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 23 Maret 2022 dibuat di hadapan atas Notaris Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta Timur yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 30 Maret 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar mengenai nama Perusahaan menjadi PT Intan Baru Prana, Tbk dan menyetujui perubahan Dewan Direksi Perusahaan menjadi:

Based on Notarial Deed No. 33 dated 23 March 2022 of Notary Rini Yulianti, SH, notary in Jakarta, and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia in accordance with the decision letter No. AHU-0022860.AH.01.02.TAHUN 2022 dated 30 March 2022, the Company's shareholders approved the amendment of Article 1 paragraph 1 of the Articles of Association regarding the Company's name to PT Intan Baru Prana, Tbk and approved the change in the Company's Board of Directors to:

2022

Direktur Utama
Direktur

Carolina Dina Rusdiana
Alexander Reyza

President Director
Director

Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017

POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALAMAN PAGE
Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy			
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation	31
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Strategy Overview			
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview	13
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview	13
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Overview	13
Profil Perusahaan/ Company profile			
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	49
C.2	Alamat Perusahaan	Alamat Perusahaan	40
C.3	Skala Perusahaan	Skala Perusahaan	65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	46
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Keanggotaan pada Asosiasi	73
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	74
Penjelasan Direksi/ Directors' Explanation			
D.1	Penjelasan Direksi	Directors' Explanation	31
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance			
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	11
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	34
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	33
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations	9
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance	12
Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance			
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	31
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance			
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss	88

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALAMAN PAGE
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Corresponding Projects	88
Kinerja Lingkungan/ Environment Performance			
Umum/ General			
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost	188
Aspek Material/ Material Aspect			
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan	Use of Environmentally Friendly Materials	188
Aspek Energi/ Energy Aspect			
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Used	188
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	188
Aspek Air/ Water Aspect			
F.8	Penggunaan Air	Water usage	188
Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect			
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	Tidak Relevan
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort	Tidak Relevan
Aspek Emisi/ Emission Aspect			
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Tidak Relevan
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements	Tidak Relevan
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect			
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type	Tidak Relevan
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	Tidak Relevan
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spill that Occurs (If Any)	Tidak Relevan
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspects of Complaints Related to the Environment			
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	Tidak Relevan
Kinerja Sosial/ Social Performance			
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers	196

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017

LIST OF INDEX POJK 51/POJK.03/2017

NO INDEKS INDEX NUMBER	NAMA INDEKS INDEX NAME		HALAMAN PAGE
Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect			
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity	74
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor	75
F.20	Upah Minimum Regional	Regional minimum wage	76
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and Safe Working Environment	77
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development	69
Aspek Masyarakat/ Community Aspect			
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	195
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaint	197
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)	187
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Product/Service Development Responsibilities Sustainable			
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	196
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/Services That Have Been Evaluated for Safety For Customers	196
F.28	Dampak Produk/Jasa	Product/Service Impact	197
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Products Recall	-
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	197
Lain-lain/ Others			
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	Written Verification from an Independent Party, If Any	-
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for Sustainability Reports	30
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	307
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Response to Previous Year's Report Feedback	-
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures According to POJK 51/2017	304

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intan Baru Prana Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Terintegrasi PT Intan Baru Prana Tbk Tahun 2021. Untuk meningkatkan isi Laporan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Profil Anda/ Your Profile

Nama (bila berkenan)/Name (if pelased) : _____

Institusi/Perseroan / Institution/Company : _____

Email : _____

Telp/Hp : _____

Jenis Pemangku Kepentingan/ Type of Stakeholders:

- Pemegang Saham/ Shareholders
- Pemerintah/ Government
- Pelanggan/ Customers
- Masyarakat/ Community
- Pekerja/ Workers
- Media/ Media
- Lain-lain, mohon sebutkan/ Other, please specify: _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

Please choose the answer that fits best by marking ✓ within available box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda/This report is useful to you:

- | | |
|---|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | ☐ Setuju/ Agree |
| ☐ Tidak Setuju/ Disagree | ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| ☐ Netral/ Neutral | |

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan/ This report describe Company's performance in sustainability development:

- | | |
|---|--|
| ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree | ☐ Setuju/ Agree |
| ☐ Tidak Setuju/ Disagree | ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree |
| ☐ Netral/ Neutral | |

3. Laporan ini mudah dimengerti/ This report is easy to understand:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Setuju/ Agree
☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree
☐ Netral/ Neutral

4. Laporan ini menarik/ This report is interesting:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Setuju/ Agree
☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree
☐ Netral/ Neutral

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan/ This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:

- ☐ Sangat Tidak Setuju/ Strongly Disagree ☐ Setuju/ Agree
☐ Tidak Setuju/ Disagree ☐ Sangat Setuju/ Strongly Agree
☐ Netral/ Neutral

Mohon berkenan mengisi/Please, kindly fill out

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda/Which part of the report is most useful for you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda/Which part of the report is less useful for you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda/Which part of the report is most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda/Which part of the report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini/Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda/ Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada/ Please send this form back to:

PT Intan Baru Prana Tbk

INTA Building, Ground Floor

Alamat/Address: Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130

Telp.: +6221-4401408; +6221-4408442

Fax.: +6221-4408441

Email: corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)

MENGELOLA TANTANGAN **MEMPERSIAPKAN MASA DEPAN**

MANAGING CHALLENGES
PREPARING FOR THE FUTURE

PT INTAN BARU PRANA Tbk

INTA Building, Ground Floor

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5

Jakarta 14130; INDONESIA

Telp. : +6221-4401408; +6221-4408442

Fax. : +6221-4408441

Email : corsec@ibf.co.id (Hubungan Investor)
customer.care@ibf.co.id (Layanan Pelanggan)